



SHAPING TOMORROW

MAINTAINING SUPERIOR PERFORMANCE THROUGH DIGITAL INNOVATION

Mempertahankan Performa Unggul melalui Inovasi Digital



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

PT Gunung Raja Paksi Tbk menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 yang berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi yang dijalankan dalam periode satu tahun. Informasi yang disajikan merupakan pernyataan yang berisi harapan dan hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena mengikuti perkembangan yang aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perseroan terkini dan mendatang.

Dalam Laporan Tahunan 2020 ini, kata "Perseroan" dan "GRP" digunakan untuk menyebut PT Gunung Raja Paksi Tbk secara umum selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang industri baja yang berkedudukan di Kabupaten Bekasi, Indonesia.

PT Gunung Raja Paksi Tbk presents the Annual Report of 2020 fiscal year that contains financial conditions, operation results, policies, projects, plans, and strategies carried out within one year period. Information presented are forward-looking statements and historical matters.

Such forward-looking statements are subject to prospective risks and uncertainties due to actual development materially differ from expected results. Prospective statements are prepared based on numerous assumptions obtained after a review and observation concerning current conditions and future events of the Company.

In this 2020 Annual Report, the word "Company" and "GRP" hereinafter referred to PT Gunung Raja Paksi Tbk that run business in steel industry field located in Bekasi Regency, Indonesia.

SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN GUNUNG RAJA PAKSI 2020

About 2020 Annual Report of Gunung Raja Paksi

Untuk Laporan Tahunan tahun buku 2020, PT Gunung Raja Paksi Tbk mengusung tema "**Mempertahankan Performa Unggul Melalui Inovasi Digital**" yang dipilih berdasarkan pertimbangan dari berbagai pihak terkait untuk menggambarkan performa bisnis Perseroan sepanjang tahun 2020. Tema tersebut juga memuat rencana dan strategi pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Laporan Tahunan ini dibuat untuk memberikan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta pihak otoritas terkait. Laporan ini juga menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka. Dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, penyusunan Laporan Tahunan ini diharapkan mampu menjadi sarana evaluasi dan pembelajaran bagi Perseroan untuk tahun yang akan datang.

The theme selected for the 2020 Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk is "Maintaining Excellent Performance Through Digital Innovation" as it reflects the result of considerations from various parties based on the business performance of the Company throughout 2020. The theme also contains business development plans and strategies of the Company in the future.

The purpose of this Annual Report is to deliver information disclosure to shareholders and stakeholders as well as related authorities. This Annual Report also serves as a form of the Company's accountability as a Public Company, pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Annual Report is expected to serve as a means of evaluation and learning for the Company for the coming year.

MAINTAINING SUPERIOR PERFORMANCE THROUGH DIGITAL INNOVATION

Mempertahankan Performa Unggul melalui Inovasi Digital



Daftar ISI

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
Sekilas Tentang Laporan Tahunan Gunung Raja Paksi 2020
About 2020 Annual Report of Gunung Raja Paksi

KILAS KINERJA Performance Highlights

1

- 1 Ikhtisar Keuangan Penting 2020
2020 Key Financial Highlights
- 2 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Charts
- 3 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 4 Rekam Jejak GRP
GRP Milestones
- 5 Catatan Peristiwa Penting GRP Tahun 2020
GRP 2020 Event Highlights
- 6 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2020
Awards and Certifications in 2020

LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

2

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

3

- 30 Profil Perusahaan
Company Profiles
- 31 Sekilas Tentang Gunung Raja Paksi
Gunung Raja Paksi at a Glance
- 32 Keterangan Perubahan Nama Gunung Raja Paksi
Change of Gunung Raja Paksi Name
- 33 Visi dan Misi GRP
GRP Vision and Mission
- 33 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 34 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 36 Produk dan Layanan
Products and Services
- 38 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles
- 45 Profil Direksi
Board of Directors Profiles
- 53 Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020
Shareholders Composition as of December 31, 2020
- 54 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 54 Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure
- 55 Entitas Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Asosiasi
Subsidiaries and/or Associates

- 56 Peta Wilayah Operasional Global
Global Operational Area
- 56 Peta Wilayah Operasi Nasional
National Operational Area
- 57 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Institution
- 58 Informasi Pada Website GRP
Information on GRP Website

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS Business Supporting Unit Overview

4

- 62 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 62 Kebijakan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development Policy
- 63 Pihak Pengelola Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development Management
- 64 Komposisi Karyawan
Employee Composition
- 65 Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2020
Human Resources Development in 2020
- 66 Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development Cost

- 66 Rekrutmen Karyawan dan Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Recruitment and Turnover Rate
- 67 Kebijakan Persamaan Hak
Equal Rights Policy
- 67 Kebijakan Remunerasi Karyawan
Employee Remuneration Policy
- 68 Rencana Kerja *HR Division* Tahun 2021
HR Division Plans in 2021
- 68 Teknologi Informasi
Information Technology
- 68 Kebijakan Pengembangan Teknologi Informasi
Information Technology Development Policy
- 70 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance
- 70 Pihak Pengelola Pengelola Pengembangan Teknologi Informasi
Information Technology Development Management
- 71 Pengembangan TI 2020
IT Development in 2020
- 72 Biaya Pengembangan TI 2020
IT Development Cost in 2020
- 72 Rencana Pengembangan TI 2021
IT Development Plan in 2020

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

5

- 74 Tinjauan Perekonomian
Overview on Global Economy
- 74 Tinjauan Industri Baja
Overview on Steel Industry
- 75 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
- 77 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 82 Rasio Keuangan
Financial Ratio
- 83 Struktur Modal
Capital Structure
- 83 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 84 Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability
- 84 Perbandingan Target dan Realisasi 2020
2020 Target and Realization Comparison
- 84 Prospek Usaha
Business Outlook
- 85 Proyeksi Tahun 2021
2021 Projections
- 85 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 86 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
- 86 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Material Facts and Information Subsequent to Reporting Date
- 86 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 2020
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring in 2020

- 87 Informasi Material Mengenai Transaksi Pihak Berelasi
Material Information on Transaction with Affiliated Party
- 87 Informasi Material Mengenai Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Transaction Containing Conflict of Interest
- 87 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Laws and Regulations
- 87 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

6

- 90 Penerapan Prinsip GCG di Gunung Raja Paksi
GCG Principles Implementation in Gunung Raja Paksi
- 90 Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure
- 91 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 97 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 101 Direksi
Board of Directors
- 105 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 106 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 107 Komite Audit
Audit Committee
- 111 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 115 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 118 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 120 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 121 Manajemen Risiko
Risk Management
- 124 Perkara Penting
Significant Cases
- 125 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 125 Kode Etik Kerja
Code of Conduct
- 126 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (*Employee Stock Allocation*)
Employee or Management Stock Allocation Program
- 126 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 127 Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK
GCG Principles Implementation in Accordance with Public Company Governance from OJK

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

7

- 140 Prinsip, Komitmen, dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Principles, Commitments, and Corporate Social Responsibility Implementation Policies
- 142 Dasar Hukum dan Kerangka Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Legal Basis and Framework for the Implementation of Corporate Social Responsibility
- 142 Alokasi Dana Program CSR
2020 CSR Budget Allocation
- 142 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility to Fulfillment of Human Rights
- 143 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility to Fair Operations
- 143 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility to Environment
- 144 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety
- 147 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk/Jasa, Konsumen, Mitra Kerja, dan Investor
Corporate Social Responsibility to Products/Services, Consumers, Work Partners, and Investors
- 148 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility to Social and Community Development

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Gunung Raja Paksi Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk

Laporan Keuangan

Financial Statement



01

KILAS KINERJA
Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN PENTING 2020

2020 Key Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif / Comprehensive Statement of Profit or Loss

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain / presented in US Dollar, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2020	2019	2018
Penjualan bersih / Net sales	613.006.216	823.508.325	866.915.143
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(578.526.114)	(782.780.197)	(819.809.117)
Laba bruto / Gross profit	34.480.102	40.728.128	47.106.026
Laba (rugi) usaha / Operating profit (loss)	3.697.398	(12.319.987)	35.749.510
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan / Income (loss) before income tax	(6.720.159)	(27.181.439)	26.184.895
Laba (rugi) tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba <i>merging business</i> / Income (loss) for the year after effect of merging business income adjustment	(8.953.542)	(20.770.194)	18.984.471
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	7.389.207	8.236.435	4.650.284
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba <i>merging business</i> / Total comprehensive income (loss) for the year after effect of merging business' income adjustment	(1.564.335)	(12.533.759)	23.634.755
Laba (rugi) tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba <i>merging business</i> / Income (loss) for the year after effect of merging business' income adjustment	(1.564.335)	(12.533.759)	18.984.471
Laba (rugi) tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba <i>merging business</i> / Income (loss) for the year before effect of merging business' income adjustment	(1.564.335)	(12.533.759)	10.984.411
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba <i>merging business</i> / Total comprehensive income (loss) for the year after effect of merging business' income adjustment	(1.564.335)	(12.533.759)	18.984.471
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba <i>merging business</i> / Total comprehensive income (loss) for the year before effect of merging business' income adjustment	(1.564.335)	(12.533.759)	23.634.755
Laba (rugi) per saham dasar setelah efek penyesuaian laba <i>merging business</i> / Basic earnings (loss) per share after effect of merging business' income adjustment	(0,0007)	(0,0017)	0,0021

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain / presented in US Dollar, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2020	2019	2018
ASET / ASSETS			
Aset lancar / Current assets	221.585.752	339.090.683	432.465.445
Aset tidak lancar / Non-current assets	811.056.217	730.044.237	714.551.604
Jumlah aset / Total assets	1.032.641.969	1.069.134.920	1.147.017.049
LIABILITAS / LIABILITIES			
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	187.709.345	289.998.470	322.384.808
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	154.753.874	87.393.365	293.629.428
Jumlah liabilitas / Total liabilities	342.463.219	377.391.835	616.014.236
EKUITAS / EQUITY			
Jumlah ekuitas / Total equity	690.178.750	691.743.085	531.002.813

Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio

Uraian / Description	2020	2019	2018
Laba bruto/penjualan bersih / Gross profit/net sales	5,6%	4,9%	5,4%
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/penjualan bersih / Income (loss) before income tax/net sales	-1,1%	-3,3%	3,0%
Marjin laba (rugi) komprehensif/penjualan bersih / Comprehensive income (loss) margin/net sales	-0,3%	-1,5%	2,7%
Marjin EBITDA / EBITDA Margin	7,2%	3,0%	9,1%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan/jumlah ekuitas / Comprehensive income for the year/total equity	-0,2%	-1,8%	4,5%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan/jumlah aset / Comprehensive income for the year/total assets	-0,2%	-1,2%	2,1%
Return of equity (ROE)	-1,3%	-3,0%	3,6%
Return of asset (ROA)	-0,9%	-1,9%	1,7%

Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio

Uraian / Description	2020	2019	2018
Jumlah aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek (x) / Total current assets/total current liabilities (x)	1,18	1,17	1,34
Kas/jumlah liabilitas jangka pendek (x) / Cash/total current liabilities (x)	0,12	0,09	0,05

Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio

Uraian / Description	2020	2019	2018
Jumlah liabilitas/jumlah aset (x) / Total liabilities/total assets (x)	0,33	0,35	0,54
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas (x) / Total liabilities/total equity (x)	0,50	0,55	1,16
Jumlah aset/jumlah liabilitas (x) / Total assets/total liabilities (x)	3,02	2,83	1,86
Utang bersih terhadap EBITDA (x) / Net debt to EBITDA (x)	7,20	14,16	7,58
Utang bersih terhadap jumlah kapitalisasi (x) / Net debt to total capitalization (x)	0,35	0,37	0,55
Interest bearing debt to equity (x)	0,16	0,40	0,29
Debt service coverage ratio (x)	1,55	0,77	2,71

Rasio Pertumbuhan / Financial Ratio

Uraian / Description	2020	2019	2018
Jumlah aset / Total assets	-3,4%	-6,8%	16,7%
Total liabilitas / Total liabilities	-9,3%	-38,7%	32,4%
Total ekuitas / Total equity	-0,2%	30,3%	2,6%
Penjualan bersih / Net sales	-25,6%	-5,0%	10,9%
Laba bersih / Net profit	56,9%	-209,4%	-33,4%



GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

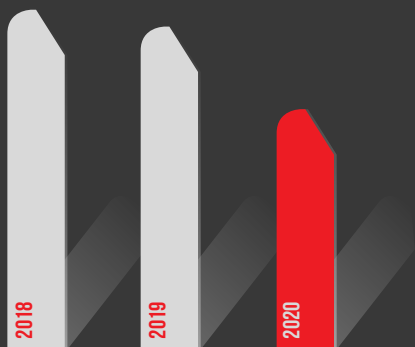
Financial Highlights Charts

disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
presented in US Dollar, unless stated otherwise

Penjualan bersih

Net sales

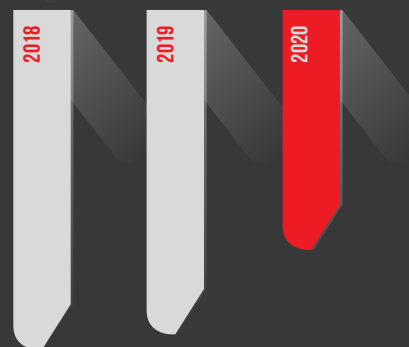
866.915.143 823.508.325 613.006.216



Beban pokok penjualan

Cost of goods sold

(819.809.117) (782.780.197) (578.526.114)



Laba (rugi) bersih

Net profit (loss)

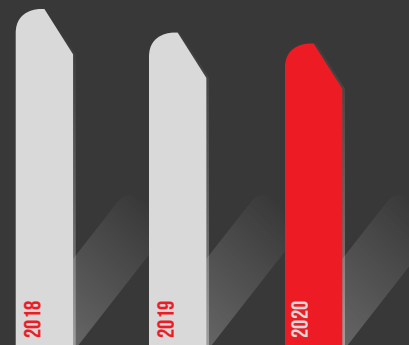
18.984.471 (20.770.194) (8.953.542)



Jumlah aset

Total assets

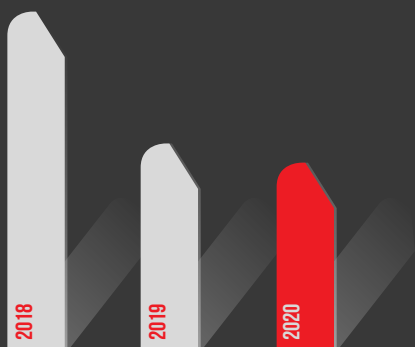
1.147.017.049 1.069.134.920 1.032.641.969



Jumlah liabilitas

Total liabilities

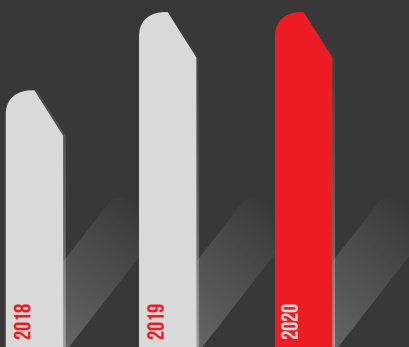
616.014.236 377.391.835 342.463.219



Jumlah ekuitas

Total equity

531.002.813 691.743.085 690.178.750



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Bulan / Month	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Share	Volume Perdagangan / Trade Volume	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) / Market Capitalization (in billion Rupiah)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
2019						
September / September	1.080	680	750	12.111.376.157	245.114	9.084
Oktober / October	770	650	715	12.111.376.157	554.043	8.660
November / November	715	440	460	12.111.376.157	2.903	5.571
Desember / December	470	380	390	12.111.376.157	61.541	4.723
2020						
Januari / January	550	412	482	12.111.376.157	799.000	5.838
Februari / February	496	400	400	12.111.376.157	420.960	4.845
Maret / March	448	298	298	12.111.376.157	781.400	3.609
April / April	350	244	272	12.111.376.157	217.800	3.294
Mei / May	300	242	270	12.111.376.157	272.400	3.270
Juni / June	300	250	274	12.111.376.157	353.800	3.319
Juli / July	300	256	296	12.111.376.157	413.000	3.585
Agustus / August	368	260	320	12.111.376.157	247.500	3.876
September / September	342	288	318	12.111.376.157	412.500	3.851
Oktober / October	360	296	338	12.111.376.157	342.500	4.094
November / November	500	316	480	12.111.376.157	402.100	5.813
Desember / December	570	440	440	12.111.376.157	1.169.600	5.329

INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

CORPORATE ACTIONS

In 2020, the Company did not perform any corporate actions.

INFORMASI AKSI PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Pada tahun 2020, tidak terdapat aksi penghentian saham sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMATION ON TEMPORARY SHARE SUSPENSION AND/OR DELISTING

In 2020, there was no temporary share suspension and/or delisting.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Pada tahun 2020, tidak terdapat informasi terkait obligasi, SUKUK, atau obligasi konversi.

INFORMATION ON BOND, SUKUK, OR CONVERTIBLE BOND

In 2020, there was no information on any bond, SUKUK, or convertible bond.

REKAM JEJAK GRP

GRP Milestones

2017

- Pada bulan Januari, PT Gunung Garuda dan PT Gunung Raja Paksi menjadi perusahaan PMDN.
- PT Gunung Raja Paksi mulai memproduksi Slab
- PT Gunung Garuda menjual aset (mesin) ke PT Gunung Raja Paksi
- In January, PT Gunung Garuda and PT Gunung Raja Paksi became PMDN companies.
- PT Gunung Raja Paksi began production of Slabs
- PT Gunung Garuda sells assets (machinery) to PT Gunung Raja Paksi

2011

- PT Gunung Gahapi Bahara melakukan jual aset (mesin) ke PT Gunung Raja Paksi.
- Selain itu, GRP mengenalkan *Normalizing Furnace*, yang digunakan untuk menghasilkan produk plat baja secara spesifik seperti ukuran ketebalan dan spesifikasi khusus untuk kebutuhan industri migas, perkapalan, *pressure vessel*, dan *boiler*.
- PT. Gunung Gahapi Bahara sells assets (machinery) to PT. Gunung Raja Paksi.
- In addition, GRP introduces Normalizing Furnace which is used to specifically produce steel plates such as thickness measurements and special specifications for the needs of the oil and gas industry, shipping, pressure vessels, and boilers.

2001

BSC (*Bar Service Center*) dan PSC (*Plate Service Center*) didirikan pada tahun 2001 untuk melayani para pelanggan. BSC untuk *Bending*, *Cut to Length*, *Threading*, dan *Welding*. Sedangkan PSC untuk *Cut to Shape* dan *Plate Line*. / BSC (*Bar Service Center*) and PSC (*Plate Service Center*) were established in 2001 to serve customers. BSC for *Bending*, *Cut to Length*, *Threading*, and *Welding*, while PSC for *Cut to Shape* and *Plate Line*.

1992

SSC (*Steel Service Center*) didirikan pada tahun 1992 untuk proses penambahan nilai baja seperti pengeboran, pemotongan, pembersihan permukaan (*shot blasting*) dan pengecatan material Baja Profil / SSC (*Steel Service Center*) was established in 1992 for the process of adding steel grades such as drilling, cutting, surface cleaning (*shot blasting*) and painting of steel profiles.

1990

PT Gunung Naga Mas didirikan / PT Gunung Naga Mas was established

2020

PT Gunung Raja Paksi Tbk meluncurkan New Brand Identity, sekaligus Transformasi Digital / PT Gunung Raja Paksi Tbk launched New Brand Identity and Digital Transformation.

2019

GRP menjadi Perusahaan Publik di Indonesia (GGRP) / GRP becomes an Indonesian Public Company (GGRP)

2014

Peletakan batu pertama Pembangunan *Steel Making Shop #2 & Blast Furnace* di Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat / Cornerstone for the Construction of SMS2 & Blast Furnace in Cikarang Barat, Bekasi, West Java

2002

CSC (*Coil Service Center*) didirikan pada tahun 2002 untuk melayani para pelanggan *cut to length*, *leveling*, *skin pass*, dan *slitting* / CSC (*Coil Service Center*) was established in 2002 to serve Cut to Length, Leveling, Skin Pass and Slitting services

2000

- FSC (*Forming Service Center*) didirikan pada tahun 2000 untuk melayani para pelanggan dalam *Beveling*, *Cut to Length*, *Drilling*, *Forming*, *Punching*, dan *Stamping*.
- Di tahun yang sama, PT. Gunung Raja Paksi mulai beroperasi sebagai produsen *Hot Rolled Steel Plate* di kuartal akhir tahun 2000
- FSC (*Forming Service Center*) was established in 2000 to serve customers in *Beveling*, *Cut to Length*, *Drilling*, *Forming*, *Punching*, and *Stamping*.
- In the same year, PT. Gunung Raja Paksi was given a task as a producer of *Hot Rolled Steel Plate* in the final quarter of 2000

1991

PT Gunung Naga Mas mengubah nama menjadi PT Gunung Raja Paksi / PT Gunung Naga Mas changed its name to PT Gunung Raja Paksi

CATATAN PERISTIWA PENTING GRP TAHUN 2020

GRP 2020 Event Highlights

Tanggal / Date	Uraian / Description
27 Januari 2020 / January 27, 2020	<i>Renewal</i> audit ISO 9001:2015 <i>Quality Management System</i> oleh LRQA / Renewal audit of ISO 9001:2015 Quality Management System by LRQA
10 Februari 2020 / February 10, 2020	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa GGRP / GGRP Extraordinary General Meeting of Shareholders
2 Maret 2020 / March 2, 2020	Audit SNI Baja Profil <i>H-Beam</i> , <i>WF-Beam</i> dan Siku Sama Kaki Proses Canai Panas oleh Balai Sertifikasi Industri / SNI Audit of H-Beam, WF-Beam, and Isosceles Elbow from Hot Rolled Process Steel Profiles by Industrial Certification Center
31 Maret 2020 / March 31, 2020	<i>Transfer</i> Audit ISO 18001:2007 dari Badan Sertifikasi Lloyd's Register ke British Standard Institute / Transfer of Audit of ISO 18001:2007 from Lloyds Register Certification Agency to British Standard Institute
20 April 2020 / April 20, 2020	Audit Migrasi OHSAS 18001:2007 ke ISO 45001:2015 Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) oleh British Standard Institute / Audit of OHSAS 18001:2007 Migration to ISO 45001:2015 Occupational Health and Safety Management System (OHSAS) by British Standard Institute
30 April 2020 / April 30, 2020	Audit surveillance-2 audit CPR "Certificate of Conformity of Factory Production Control product EN 10025-1:2004 Hot Rolled Product of Structural Steels- Flat
28 Juli 2020 / July 28, 2020	Audit SNI Baja lembaran dan Gulungan Canai Dingin (BjD), Baja Lembaran, Pelat dan Gulungan Canai Panas (BjPS), Pipa Baja Saluran Air dengan atau tanpa Lapis Seng, Pipa Baja Karbon Untuk Konstruksi Umum, Baja Tulangan Beton, Kawat Baja Karbon Rendah dan Jaring Kawat Baja Las Untuk Tulangan beton oleh Balai Sertifikasi Industri / SNI Audit of Cold Rolled and Steel Sheet (BjD), Steel Sheet, Hot Rolled and Plate Steel (BjPS), Zinc Coated or Uncoated Plumbing Steel Pipe, Carbon Steel Pipe for General Construction, Concrete Reinforcement Steel, Low Carbon Steel Wire and Wire Nets Welding Steel for Concrete Reinforcement by the Industrial Certification Center
29 Juli 2020 / July 29, 2020	<i>Renewal</i> audit sertifikasi Canadian Welding Bureau (CWB) / Renewal audit of Canadian Welding Bureau (CWB) certification
12 Agustus 2020 / August 12, 2020	<i>Kick off EPD Project</i> / EPD Project Kick Off
27 Agustus 2020 / August 27, 2020	Ekspor Perdana <i>Structural Steel</i> ke Vancouver, Kanada / First Export of Structural Steel to Vancouver, Canada
7 September 2020 / September 7, 2020	<i>Kick Off Implementasi ERP SAP Project</i> / ERP SAP Project Implementation Kickoff
2 September 2020 / September 2, 2020	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan GGRP 2019 / GGRP 2019 General Meeting of Shareholders
28 September 2020 / September 28, 2020	<i>Initial</i> Sertifikasi Los Angeles Department of Building & Safety (LADBS) untuk produk <i>Welded Beam</i> dan fabrikasi <i>structural steel</i> / Initial Certification by Los Angeles Department of Building & Safety (LADBS) for Welded Beam products and structural steel fabrication
1 Oktober 2020 / October 1, 2020	<i>Initial</i> Sertifikasi American Institute of Steel Construction (AISC) – USA untuk produk <i>Welded Beam</i> dan fabrikasi <i>structural steel</i> / Initial Certification by American Institute of Steel Construction (AISC) – USA for Welded Beam products and structural steel fabrication
3 Oktober 2020 / October 3, 2020	<i>Renewal</i> sertifikasi AS/NZS 3678, AS/NZS 3679.2 dan AS/NZS 1594 Australasian Certification Authority for Reinforcing and Structural Steels (ACRS) / Renewal of AS/NZS 3678, AS/NZS 3679.2, and AS/NZS 1594 Australasian Certification by Authority for Reinforcing and Structural Steels (ACRS)
20 Oktober 2020 / October 20, 2020	<i>Launching New Logo GRP Shaping Tomorrow</i> / Launching of GRP New Logo Shaping Tomorrow
18 November 2020 / November 18, 2020	<i>Transfer</i> audit ISO 14001:2015 dari Badan Sertifikasi Lloyd's Register ke British Standard Institute / Transfer of audit of ISO 14001:2015 from Lloyd's Register Certification Agency to British Standard Institute
10 Desember 2020 / December 10, 2020	<i>Public Expose</i> GGRP Tahunan 2019 / GGRP 2019 Public Expose
11 Desember 2020 / December 11, 2020	<i>Surveillance Audit</i> WTIA Australia ISO 3834-2 produk <i>Welded Beam</i> , <i>I Beam</i> , <i>Box Beam</i> dan fabrikasi <i>structural steel</i> / Surveillance Audit of WTIA Australia ISO 3834-2 for Welded Beam, I Beam, Box Beam products and structural steel fabrication
11 Desember 2020 / December 11, 2020	Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2019 - 2020 dengan peringkat Biru / Result of Rating Assessment on Company Performance in Environmental Management (PROPER) 2019 - 2020 with the rating Blue.
16 Desember 2020 / December 16, 2020	<i>Renewal</i> audit ISO 14001:2015 dari British Standard Institute / Renewal audit of ISO 14001:2015 from British Standard Institute
29 Desember 2020 / December 29, 2020	Ekspor Perdana <i>Structural Steel</i> ke Los Angeles, USA / First Export of Structural Steel to Los Angeles, USA

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2020

Awards and Certifications in 2020

Penghargaan / Awards

Jenis Penghargaan / Type of Award	Pemberi Penghargaan / Appreciator	Tanggal Penerimaan / Date	Tempat Penerimaan / Location
Piagam Penghargaan atas Kontribusi dan Bantuannya dalam Mendukung Percepatan Penanganan Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia / Award Charter for Contribution and Assistance in Supporting the Acceleration of X the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Outbreak Handling in Indonesia	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) / National Disaster Management Agency (BNPB)	24 Agustus 2020 / August 24, 2020	BNPB
Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan PROPER Peringkat Biru periode 2019-2020 / Award for Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management with PROPER of Blue Rating for 2019-2020 period	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia / Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	11 Desember 2020 / December 11, 2020	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia / Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Sertifikasi / Certifications

Jenis Sertifikasi / Type of Certifications	Instansi Penerbit / Issuer	Masa Berlaku / Valid Until
ISO 9001: 2015	Lloyd's Register (LRQA)	16 Februari 2023 / February 16, 2023
ISO 14001:2015	Lloyd's Register (LRQA)	21 Januari 2021 / January 21, 2021
Transfer ISO 14001:2015	British Standard Institute (BSI)	21 Januari 2021 / January 21, 2021
OHSAS 18001:2007	Lloyd's Register (LRQA)	11 Maret 2021 / March 11, 2021
Transfer OHSAS 18001:2007	British Standard Institute (BSI)	11 Maret 2021 / March 11, 2021
ISO 45001:2018	British Standard Institute (BSI)	1 September 2022 / September 1, 2022
ISO/IEC 17025:2017	Komite Akreditasi Nasional (KAN) / National Accreditation Committee (KAN)	19 Desember 2021 / December 19, 2021
WTIA ISO 3834	Weld Australia	16 Agustus 2023 / August 16, 2023
Certificate of Steel Mills Facility and Process Approval No. STML-T1688104	American Bureau of Shipping (ABS)	5 November 2022 / November 5, 2022
Certificate of Product Performance	Australasian Certification Authority for Reinforcing and Structural Steels Ltd (ACRS)	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Sertifikat Persetujuan Proses Pembuatan untuk produk Plat Baja Konstruksi Kapal serta Slab dan Plat Baja Konstruksi Kapal / Manufacturing Process Approval Certificate for Steel Plate Products Ship Construction and Steel Slabs and Plates of Ship Construction	Indonesian Classification Bureau	16 April 2025 / April 16, 2025
Approval Certificate for Materials untuk: / Approval Certificate for Materials of:		
<ul style="list-style-type: none"> Higher Strength Hull Steel Rolled Products (Hot rolled coils in steel grades AH32, AH36, DH32, and DH36) Normal Strength Hull Steel Rolled Products (Hot rolled coils in steel grades A and B) 	Bureau Veritas	6 November 2023 / November 6, 2023
<ul style="list-style-type: none"> Higher Strength Hull Steel Rolled Products (Hot rolled plates in steel grade AH36, DH36, EH36, AH40, DH40, EH40) Normal Strength Hull Steel Rolled Products (Hot rolled plates in steel grade A, B, and D) 		4 September 2022 / September 4, 2022

Jenis Sertifikasi / Type of Certifications	Instansi Penerbit / Issuer	Masa Berlaku / Valid Until
<ul style="list-style-type: none"> Higher Strength Hull Steel Rolled Products (Hot rolled plates – Steel Grades AH/DH32, AH/DH36, AH/DH40, including Z grades 		23 Desember 2024 / December 23, 2024
Certification of Companies for Fusion Welding of Steel in the Division 3	The CWB Certification	26 Agustus 2021 / August 26, 2021
Approval of Manufacturer Certificate untuk produk Plates dan Coil/Strip	DNV GL	31 Desember 2020 / December 31, 2020
JIS Mark Scheme Certificate of Compliance No. JQID16002	Japan Quality Assurance (JQA) Organization	4 Juni 2020 / June 4, 2020
Certificate of Approval Manufacturer of Steel Plates and Hot Rolled Coil No. LR2002980WA	Llyod's Register	12 November 2022 / November 12, 2022
Certificate of Conformity of Factory Production Control No.2814/CPR/MUM/0610008/1	Lloyd's Register Verification	2 Februari 2021 / February 2, 2021
Approved Fabricator within the High Strength Steel and Medium Weight Steel Categories	Los Angeles Department Building and Safety	1 November 2021 / November 1, 2021
Building Fabricator	American Institute of Steel Construction	28 February 2022 / February 28, 2022
Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI / Product Certificate for the Use of SNI Logo		
SNI 07-2054-2006 – Baja Profil Siku Sama Kaki Proses Canai Panas / SNI 07-2054-2006 - Hot Rolled Isosceles Elbow Steel Profile		22 Januari 2022 / January 22, 2022
SNI 07-7178-2006 – Baja Profil WF-Beam Proses Canai Panas / SNI 07-7178-2006 - Hot Rolled Process WF-Beam Steel Profile		22 Januari 2022 / January 22, 2022
SNI 2610:2011 – Baja Profil H-Beam / SNI 2610:2011 –H-Beam Steel Profile		22 Januari 2022 / January 22, 2022
SNI 07-3567-2006 – Baja Lembaran dan Gulungan Canai Dingin (Bj. D) / SNI 07-3567-2006 – Cold Rolled and Steel Sheet (Bj. D)		29 Agustus 2022 / August 29, 2022
SNI 2052:2017 – Baja Tulangan Beton / SNI 2052:2017 – Concrete Reinforcement Steel		29 Agustus 2022 / August 29, 2022
SNI 07-0040-2006 – Kawat Baja Karbon Rendah / SNI 07-0040-2006 –	Balai Sertifikasi Industri / Industrial Certification Center	29 Agustus 2022 / August 29, 2022
SNI 0068:2013 – Pipa Baja Karbon untuk Konstruksi Umum / SNI 0068:2013 – Low Carbon Steel Wire		29 Agustus 2022 / August 29, 2022
SNI 07-0663-1995 – Jaring Kawat Baja Las untuk Tulangan Beton / SNI 07-0663-1995 – Welded Steel Wire Nets for Concrete Reinforcement		29 Agustus 2022 / August 29, 2022
SNI 07-0601-2006 – Baja Lembaran, Pelat, dan Gulungan Canai Panas (Bj. P) / SNI 07-0601-2006 – Steel Sheets, Plates and Hot Rolled Steel (Bj. P)		29 Agustus 2022 / August 29, 2022
SNI 0039-2013 – Pipa Baja Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng / SNI 0039-2013 – Plumbing Steel Pipe with or without Zinc Coating		29 Agustus 2022 / August 29, 2022
Surat Pendaftaran Ciptaan pada: / Invention Registration Letter of:		
<ul style="list-style-type: none"> Seni Logo – GRP (Gunung Raja Paksi) (067434) / Logo Art - GRP (Gunung Raja Paksi) (067434) Seni Logo – Gunung (067432) / Logo Art - Gunung (067432) Seni Logo – Gunung Raja Paksi (GRP) (067433) / Logo Art - Gunung Raja Paksi (GRP) (067433) 		50 tahun sejak pertama kali diumumkan pada tahun 2019 / 50 years since first announced in 2019
Tulisan Gunung Steel Group IDM000472190 / Writing of Gunung Steel Group IDM000472190		
<ul style="list-style-type: none"> Gambar Gunung + Logo IDM000472191 / Picture of Gunung + Logo IDM000472191 Logo Gambar GSG IDM000472192 / GSG Picture Logo IDM000472192 Logo Gambar EFC IDM000472193 / EFC Picture Logo IDM000472193 Logo Tulisan GWR IDM000472194 / GWR Writing Logo IDM000472194 Logo Tulisan GRP IDM000472195 / GRP Writing Logo IDM000472195 Logo Tulisan GSG IDM000472196 / GSG Writing Logo IDM000472196 	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia / Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	7 Januari 2023 / January 7, 2023

Jenis Sertifikasi / Type of Certifications	Instansi Penerbit / Issuer	Masa Berlaku / Valid Until
Surat Pelimpahan/Penggunaan Merek Logo Tulisan GD IDM000085845 / Letter of Delegation/Use of Trademark of Writing Logo of GD IDM000085845	Dirjen. Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia / Directorate General of Intellectual Property Rights, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	13 Desember 2024 / December 13, 2024
Sertifikat Merek Logo Tulisan GP IDM000523763 / Trademark Certificate of Writing Logo of GP IDM000523763		6 Februari 2024 / February 6, 2024
Merek Lukisan GRP DID2020050856 – tanggal mulai perlindungan 3 September 2020 / Trademark of GRP Painting DID2020050856 – protection starts from September 3, 2020	Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia / Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	3 September 2030 / September 3, 2030
Merek Kata dan Lukisan GRP Shaping Tomorrow DID2020050144 – tanggal mulai perlindungan 1 September 2020 / Trademark of Words and Painting of GRP Shaping Tomorrow DID2020050856 – protection starts from September 1, 2020		1 September 2030 / September 1, 2030
Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri Untuk Jenis Produk Slab / Legal Seal of Domestic Component Level Achievement for Slab Product Types:		3 tahun sejak 2 November 2020 / 3 years since November 2, 2020
Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri Untuk Jenis Produk / Legal Seal of Domestic Component Level Achievement for Product Types: • Hot Rolled Plate • Hot Rolled Coil	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	3 tahun sejak 4 Desember 2020 / 3 years since December 4, 2020
Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Jenis Produk / Legal Seal of Domestic Component Level Achievement for Product Types • Baja Batangan / Steel Bar • Baja Profil / Steel Profile		3 tahun sejak 20 April 2020 / 3 years since April 20, 2020
Climate Action Member (In recognition of participation in the worldsteel CO2 data collection programme 2019-2020)	Worldsteel Association	2020-2021
Sertifikat Keanggotaan / Membership Certificate	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) / Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Membership Certificate (Tanda Keanggotaan)	The Indonesian Iron & Steel Industry Association	31 Maret 2021 / March 31, 2021
Product Certification License on Hot Rolled Plates and Strips of Non-Alloy Structural Steels	SIRIM QAS International Sdn. Bhd.	8 Agustus 2021 / August 8, 2021
Sertifikat Keanggotaan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) Membership Certificate	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	12 November 2021 / November 12, 2021
Sertifikat Keanggotaan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) / The Employers' Association of Indonesia (APINDO) Membership Certificate	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	31 Desember 2020 / December 31, 2020



02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

TONY TANIWAN
Komisaris Utama
President Commissioner



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai pembuka dari laporan pengawasan kami selaku Dewan Komisaris, perkenankan kami panjatkan rasa syukur kami kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat berlimpah kepada GRP selama tahun 2020 yang diselimuti tantangan akibat pandemi Covid-19. Kami bersyukur Perseroan masih dapat bertahan di tengah terpaan hambatan yang hadir di sepanjang tahun 2020. Melalui laporan ini, kami sampaikan pandangan serta hasil kinerja pengawasan kami terhadap kinerja Perseroan yang telah dicapai pada tahun 2020.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang tidak stabil dan juga situasi pandemik seperti saat ini, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah berupaya mengatasi berbagai tantangan dengan menerapkan beberapa strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan selama tahun 2020. Adanya kondisi pandemi yang terjadi di tahun 2020 berdampak langsung pada penurunan kinerja Perseroan seiring dengan kondisi sektor pengonsumsi baja yang menurun seperti infrastruktur, namun dalam

DEAR VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

To open our supervisory report as the Board of Commissioners, allow us to express our gratitude to the God Almighty for all His abundant grace towards GRP throughout 2020 which was beset with challenges due to the Covid-19 pandemic. We are grateful that the Company is still able to survive amidst such obstacles in 2020. Through this report, we would like to convey our views and present the results of our supervisory duties on the Company's performance in 2020.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Amid global economic instability and pandemic today, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has made efforts to overcome various challenges by implementing proper strategies to optimize the Company's performance in 2020. The pandemic in 2020 has a direct impact to the Company's performance in line with the declining condition of the steel consuming sector such as

mengatasi pandemik seperti saat ini, Direksi dipandang telah menjalankan beberapa strategi yang dinilai cukup efektif dan efisien agar berbagai tantangan tersebut dapat teratasi.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, strategi yang tepat telah berhasil diterapkan dengan baik oleh Direksi, terutama dalam menghadapi situasi kondisi pasar yang tidak stabil di masa pandemik saat ini, serta tetap terus berusaha mendukung pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2020. Dewan Komisaris sependapat dengan Direksi bahwa sampai akhir tahun 2020, Perseroan tetap membukukan rugi bersih, tetapi dengan posisi yang lebih baik apabila dibandingkan dengan posisi rugi bersih di tahun 2019.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa dalam menjalankan strategi bisnisnya, Direksi telah dapat mengelola sumber daya manusia (SDM) dengan baik dengan terus merekrut para profesional yang mumpuni dalam bidangnya masing-masing untuk bisa membantu mempercepat akselerasi transformasi di GRP. Sebagian besar SDM Perseroan yang direkrut adalah orang-orang muda profesional, dapat diandalkan, dan memiliki integritas tinggi.

Sehingga, secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi juga telah berhasil menjaga kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2020. Ke depannya, kami berharap agar Direksi dapat terus mengimplementasikan kolaborasi yang efektif untuk meningkatkan kinerja bisnis dan sinergi lingkungan kerja secara optimal di seluruh lini bisnisnya, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah mengerahkan upaya terbaiknya dengan menerapkan beberapa strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja selama tahun 2020, yaitu dengan mengutamakan kelancaran modal kerja serta terus menjaga keberlangsungan karyawan dengan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja secara masal.

Hal itu juga tercermin dalam beberapa strategi bisnis yang ada bahwa GRP akan terus melakukan investasi digital, dan juga ekspansi perluasan kapasitas pabrik. Pada sisi Sumber

infrastructure. However, we deem the Board of Directors has implemented several effective and efficient strategies to overcome such challenges.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has successfully implemented proper strategies in dealing with unstable market conditions during the current pandemic while continued to support the Company's performance achievements in 2020. The Board of Commissioners agrees with the Board of Directors that the Company still recorded a net loss up to the end of 2020. However, we were in a better position compared to the net loss position in 2019.

In carrying out business strategies, the Board of Commissioners also views that the Board of Directors has been able to manage human resources (HR) properly by continuing to recruit qualified professionals in their respective fields to help in accelerating transformation in GRP. Most of the Company's human are young and reliable professionals with high integrity.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has also succeeded in maintaining the Company's operational and financial performance well in 2020. Going forward, we expect the Board of Directors to continue implementing effective collaboration to improve the synergy of business performance and work environment in an optimum manner throughout our business lines. Therefore, the Company is able to have an improved performance and sustainable growth in the future.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has exerted their best efforts by implementing several appropriate strategies to optimize performance during 2020, namely by prioritizing smooth working capital and continuing to maintain employee sustainability by not making mass layoffs.

This is also reflected in several business strategies of GRP on digital investments, as well as expansion of factory capacity expansion. In terms of Human Resources, GRP will also

Daya Manusia, GRP juga akan terus merekrut para profesional yang mumpuni dalam bidangnya masing-masing untuk bisa membantu mempercepat akselerasi transformasi di GRP.

Salah satu strategi yang telah dilakukan GRP yakni mengoptimalkan efisiensi kinerja dan terus beradaptasi dengan perkembangan ekonomi pada masa pandemi saat ini. Selain mengejar efisiensi, Perseroan juga terus berupaya menasar pangsa pasar baru dan juga memacu penjualan ekspor (pangsa pasar internasional).

Dengan begitu, GRP cukup optimis bahwa di tahun 2021 Indonesia akan mampu melewati pandemi dengan baik, tentunya juga dengan adanya *new normal* yang akan diberlakukan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan aspek penting bagi Perseroan.

Direksi bersama dengan *Corporate Secretary*, Internal Audit dan Sistem & Prosedur (SNP) juga dinilai telah cukup baik dalam menerapkan GCG di Perseroan, dengan terus menerus melakukan sosialisasi atas "*Board Manual*" dan Etika Kerja serta kebijakan lainnya, guna meningkatkan pemahaman GCG di seluruh tingkatan organisasi, sehingga senantiasa mengikuti prinsip tata kelola yang baik. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten.

Hal tersebut diperkuat dengan terpenuhinya kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala maupun laporan yang bersifat pemberitahuan kepada OJK dan BEI yang selalu dilaksanakan tepat waktu.

Mekanisme pengelolaan Perseroan dan pengambilan keputusan oleh Direksi juga telah berlandaskan atas dasar ketentuan-ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana hal tersebut juga merupakan bagian dari komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjaga tatanan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

continue to recruit professionals who are qualified in their respective fields to help accelerating transformation in GRP.

One of the strategies that has been executed by GRP was to optimize performance efficiency and continue to adapt to economic developments during the pandemic. Apart from pursuing efficiency, the Company also strives to target new market shares and boost export sales (international market share).

Hence, GRP is optimistic that Indonesia will be able to overcome the pandemic in 2021 with the new normal.

OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company considers Good Corporate Governance (GCG) as an important aspect.

We consider that the Board of Directors, Corporate Secretary, Internal Audit as well as Systems & Procedures (SNP) have properly implemented GCG in the Company by continuously disseminating the "*Board Manual*" and Code of Conduct as well as other policies, in order to improve understanding of GCG at all levels of organization which allow them to always follow the principles of good governance. Therefore, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has implemented Good Corporate Governance (GCG) in a consistent manner.

This is reinforced by the fulfillment of obligation to submit periodic financial statements as well as notifications to OJK and IDX in a timely manner.

The mechanism of the Company's management and decision making by the Board of Directors are also based on the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), a part of the commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors to maintain the structure and sustainability of the Company's business.

Manajemen Risiko

Dewan Komisaris menilai, dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang berlaku untuk semua unit bisnis dan fungsi-fungsi pendukungnya. Sistem manajemen risiko juga telah diimplementasikan pada setiap proses pengambilan keputusan di mana Perseroan harus memperhitungkan informasi yang relevan tentang risiko maupun peluang yang ada sembari terus melanjutkan proses pengembangan struktur manajemen risiko itu sendiri ke dalam organisasi demi memastikan kesiapan seluruh sumber daya manusia yang diperlukan untuk ikut serta dalam penerapannya, sehingga perkembangan dan keberlanjutan usaha Perseroan dapat tercapai.

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing Systems (WBS) merupakan salah satu sistem yang diterapkan untuk menunjang proses operasional dan meningkatkan kualitas kinerja Perseroan. Sebagai Dewan Komisaris, kami memiliki fungsi pengawasan untuk menangani proses pelaporan yang melibatkan operasional bisnis Perseroan. Penerapan WBS GRP telah memiliki prosedur dan mekanisme yang jelas. Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Guna mengoptimalkan fungsi pengawasan yang dimiliki, koordinasi turut dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan Direksi. Koordinasi tersebut dilakukan bersama dengan pemberian arahan, nasihat, masukan, hingga saran yang dipandang tepat untuk diimplementasikan kepada Direksi di dalam rapat gabungan yang diselenggarakan secara berkala.

Hingga akhir tahun 2020, rapat gabungan telah terselenggara sebanyak 11 kali. Dari rapat tersebut, hasil pembicaraan, koordinasi, serta arahan dan masukan kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi dan landasan bagi Direksi untuk meningkatkan dan menyempurnakan kinerja, sehingga pengelolaan dan pengurusan aktivitas operasional Perseroan dapat dilaksanakan dengan semakin optimal. Adanya rapat gabungan ini menurut pandangan Dewan Komisaris dapat menjadi sarana yang tepat dan efektif dalam mendukung tercapainya tujuan Perseroan sesuai dengan rencana dan harapan.

Risk Management

The Board of Commissioners assesses that the Company has implemented a risk management system applicable to all business units and their supporting functions. The risk management system has also been implemented in every decision-making process in which the Company must take into account relevant information about the existing risks and opportunities. The Company also continues the process of developing risk management structure in the organization to ensure the readiness of all human resources needed to participate in its application to achieve development and sustainability of the Company's business.

Whistleblowing System (WBS)

The Whistleblowing System (WBS) is one of the systems implemented to support operational processes and improve the Company's performance quality. As the Board of Commissioners, we have a supervisory function to handle the reporting process involving the Company's business operations. The implementation of WBS in GRP has clear procedures and mechanisms. Throughout 2020, the Company did not receive any reports of violations.

MECHANISM OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners coordinates with the Board of Directors to optimize our supervisory function. This coordination is carried out through periodic joint meetings in which we provide direction, advice, input, and suggestion deemed appropriate to be implemented by the Board of Directors.

11 joint meetings have been held until the end of. From these meetings, the results of discussion, coordination, as well as direction and input are subsequently used as evaluation material and basis for the Board of Directors to improve and enhance their performance for a more optimum management of the Company's activities. According to the view of the Board of Commissioners, this joint meeting can be an appropriate and effective means of supporting the achievement of the Company's goals in accordance with the plans and expectations.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha untuk tahun 2020 dengan peningkatan target sebanyak 8-10% dibandingkan tahun sebelumnya disertai dengan strategi-strategi transformasi untuk mendukung inisiasi perubahan yang dilakukan oleh manajemen. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa akibat pandemi yang terjadi di tahun 2020, dibutuhkan perubahan dalam target, sehingga Direksi kemudian melakukan penyesuaian atas target usaha tersebut. Kami melihat tantangan di tahun 2020 telah memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk dapat bertumbuh dan beradaptasi cepat dengan keadaan serta terus melakukan transformasi yang diperlukan GRP agar menjadi perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Ke depannya, Dewan Komisaris optimis bahwa industri baja masih memiliki prospek yang bagus dalam beberapa tahun mendatang. Hal tersebut diperkuat oleh permintaan baja yang diperkirakan akan mengalami peningkatan sehubungan dengan rencana peningkatan pembangunan infrastruktur dari pemerintah, sehingga diharapkan dapat membawa pengaruh positif pada penjualan GRP ke depannya. Untuk itu, GRP akan mempersiapkan diri untuk dapat memenuhi peningkatan permintaan yang akan timbul sejalan dengan dilaksanakan kembali proyek-proyek konstruksi dan infrastruktur di tahun 2021 mendatang.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha yang baik untuk menjalankan kinerja operasionalnya untuk periode tahun 2021 mendatang. Berbagai strategi dan rencana kerja yang disusun telah mempertimbangkan asumsi terkait kondisi internal dan eksternal Perseroan yang dikeluarkan oleh instansi dan lembaga yang kredibel di bidangnya. Kami juga berharap agar Direksi ke depannya tetap mampu menghadapi berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang semakin masif melalui penguatan keunggulan dan daya saing Perseroan serta penerapan manajemen risiko yang tepat.

Dewan Komisaris berharap Direksi dapat meningkatkan sinergitas dan kolaborasi secara optimal di seluruh lini bisnisnya, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

OPINION ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners observes that the Board of Directors has prepared business prospects for 2020 with a target increase of 8-10% compared to the previous year accompanied by transformation strategies to support the initiation of change carried out by management. However, it is undeniable that the 2020 pandemic caused some changes to be needed in the business target, forcing the Board of Directors to make adjustments to these business targets. We view that the challenges in 2020 have provided opportunities for the Company to grow and adapt quickly to conditions as well as continue carrying out the transformation needed by GRP to become a transparent and accountable company.

Going forward, the Board of Commissioners is optimistic that the steel industry remains to have good prospects in the next few years. This is strengthened by the demand for steel which is expected to increase in connection with the government's plan to improve infrastructure development, providing positive impact on GRP sales in the future. Therefore, GRP will prepare itself to be able to meet the increasing demand in line with the implementation of construction and infrastructure projects in 2021.

The Board of Commissioners regards the Board of Directors as having good business prospects to carry out operational performance for the 2021 period. Various strategies and work plan that have been prepared took into account assumptions related to the internal and external conditions of the Company issued by credible agencies and institutions. We also hope that the Board of Directors will be able to face various challenges and increasingly massive business dynamics in the future by strengthening the Company's excellence and competitiveness as well as implementing proper risk management.

The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can optimize synergy and collaboration in all business lines, allowing the Company to improve its performance and achieve sustainable growth in the future.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2020 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat adanya perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris GRP hingga saat ini adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Tony Taniwan	Presiden Komisaris / President Commissioner
Ardiansyah Parman	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Slamet Budi Hartadji	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Edward Hasan	Komisaris / Commissioner
Kimin Tanoto	Komisaris / Commissioner

APRESIASI

Untuk menutup laporan ini, kami sampaikan ungkapan terima kasih dan apresiasi kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu Perseroan untuk terus bertahan dan berjalan, terutama di tahun 2020 yang penuh dengan tantangan. Kami ucapkan terima kasih kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan banyak dukungan kepada Perseroan. Ucapan terima kasih kami turut sampaikan kepada Direksi beserta seluruh jajaran hingga seluruh karyawan yang terlibat untuk seluruh kinerja, upaya, hingga kontribusi dan partisipasi secara aktif dan nyata dalam langkahnya terus menjalankan operasional meski harus dilakukan di tengah kondisi tidak kondusif yang hadir pada tahun 2020. Kami berharap, di tahun 2021 dan tahun-tahun selanjutnya, GRP dapat tetap mempertahankan posisinya dan menjaga kualitas kinerjanya untuk terus memberikan produk-produk berkualitas yang membawa nilai tambah bagi banyak pihak.

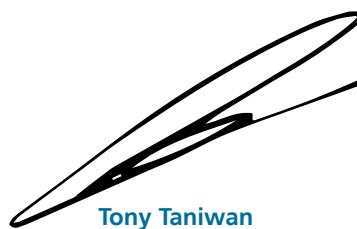
CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the 2020 fiscal year until the publication of this Annual Report, there has been no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the members of the Board of Commissioners of GRP is as follows:

APPRECIATION

To conclude this report, we would like to express gratitude and appreciation to various parties who have supported and helped the Company to survive, especially in the challenging year of 2020. We would like to express our gratitude to the shareholders and stakeholders who have given their trust and support to the Company. Our gratitude also goes to the Board of Directors and their ranks as well as employees who are involved for their performance, efforts, and contributions as well as active and tangible participation in continuing to run business operations despite the unfavorable conditions in 2020. We are hopeful that GRP can maintain its position and maintain the quality of its performance to continue providing quality products that bring added value to many parties in 2021 and the following years.

Jakarta, Juli 2021 / Jakarta, July 2021
 Atas Nama Dewan Komisaris, Presiden Komisaris
 On Behalf of the Board of Commissioners, President Commissioner



Tony Taniwan
 Presiden Komisaris
 President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG
Presiden Direktur
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankan kami dari jajaran Direksi Perseroan mengawali penyampaian laporan kinerja GRP tahun buku 2020 ini dengan menyampaikan puji dan syukur sebesar-besarnya ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahi Perseroan dengan berkat dan rahmat, sehingga Perseroan dapat bertahan melalui tahun 2020 yang berat dan penuh dengan tantangan.

Kami selaku Direksi Perseroan sampaikan seluruh hasil kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020 serta laporan pengelolaan dan pengurusan yang telah kami lakukan sebagai organ yang berfungsi untuk tugas tersebut di dalam Laporan Tahunan PT Gunung Raja Paksi Tbk dengan tema "Mempertahankan Performa Unggul Melalui Inovasi Digital". Diharapkan dengan adanya laporan ini, kami dapat memenuhi tanggung jawab kami pada aspek keterbukaan informasi dan Perseroan dapat menyongsong prospek usaha yang lebih baik di masa depan.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Allow us, the Board of Directors of GRP to begin the performance report of 2020 fiscal year by conveying our praises and gratitude to the God Almighty for His blessings towards the Company, enabling the Company to pass through the challenging year.

As the Company's Board of Directors, we would like to present the results of the Company's performance throughout 2020 as well as our management report in this Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk with the theme of "Maintaining Excellent Performance Through Digital Innovation". This report is expected to fulfill our responsibility on information disclosure aspect and for the Company to welcome better business prospects in the future.

KINERJA GRP TAHUN 2020

Strategi dan Kebijakan Strategis

Tidak dapat dipungkiri pandemi di awal tahun 2020 cukup berdampak pada Perseroan secara langsung yaitu penurunan pendapatan Perseroan dikarenakan menurunnya ekonomi sektor pengonsumsi baja. Kami melihat bahwa tantangan baru ini telah memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk beradaptasi dengan cepat atas keadaan ekonomi sekitar.

Perseroan mengedepankan kelancaran modal kerja dengan menurunkan harga pada beberapa produk dan memastikan keberlangsungan karyawan Perseroan dengan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja massal. Perseroan juga telah melakukan efisiensi terkait dengan biaya operasional Perseroan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Secara lebih rinci, strategi bisnis yang dimiliki Perseroan pada era transformasi di tahun 2020 ini antara lain sebagai berikut:

1. Dalam strategi bisnisnya, Perseroan menerapkan *growth strategy* dimana Perseroan lebih mengutamakan kolaborasi serta penelitian dan pengembangan dalam aktivitas bisnisnya. Perseroan melakukan kolaborasi dalam menciptakan modernisasi dan perluasan fasilitas produk untuk meningkatkan efisiensi pada proses bisnisnya. Selain itu, Perseroan juga melakukan penelitian pada sistem dan pengembangan produk baru sebelum berinvestasi pada mesin dan produk baru dengan teknologi terkini.
2. Sesuai dengan visinya untuk menjadikan Perseroan sebagai yang paling kompetitif dan menjadi patokan berharga dan diperhitungkan bagi perusahaan baja swasta besar di Indonesia, Perseroan juga memiliki strategi untuk menciptakan fasilitas proses produksi yang terintegrasi dari hulu ke hilir dalam rangka meningkatkan margin keuntungan yang lebih tinggi.
3. Selain itu, demi merealisasikan strategi Perseroan dalam menciptakan proses bisnis yang modern, Perseroan melakukan modernisasi pada sistem pendukung untuk mencapai proses bisnis yang lebih efektif dan efisien serta meningkatkan transparansi.
4. Strategi lain yang juga menjadi fokus Perseroan yaitu, Perseroan juga berfokus mempromosikan budaya TAP (*Transparency, Accountability, Professional*), dimana dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perseroan selalu mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan reformasi manajemen profesional untuk mempersiapkan Perseroan dalam menghadapi berbagai kemungkinan dan tantangan yang lebih besar di masa depan.

2020 GRP PERFORMANCE

Strategies and Strategic Policies

The pandemic in early 2020 undeniably had a direct impact on the Company, namely a decrease in revenues due to the economic decline of the steel consuming sector. In our view, the new challenge has provided the Company the opportunity to adapt quickly to the surrounding economic conditions.

The Company prioritizes the smooth running of working capital by lowering prices on several products and ensuring the continuity of employees by not performing mass layoffs. The Company has also taken efforts for efficiency in relation to operational costs by optimizing existing resources.

Details of the Company's business strategy for the transformation era in 2020 are as follows:

1. In its business strategy, the Company implemented growth strategy which emphasized on collaboration as well as research and development in business activities. The Company established collaboration in modernizing and expanding product facilities to increase business process efficiency. Moreover, the Company also conducted research on new product development and system before investing in new machineries and products with the latest technology.
2. In accordance with the vision to establish the Company as the most competitive and a valuable benchmark for large private steel company in Indonesia, the Company has a strategy to create an integrated production facilities from upstream to downstream to reach higher profit margin.
3. To realize the Company's strategy in creating modern business process, the Company modernized its supporting system to reach more effective and efficient business process and improve transparency.
4. The Company also focused on the strategy to promote TAP (*Transparency, Accountability, Professional*) culture. In conducting business activities, the Company put forward transparency, accountability, and professional management reformation to prepare the Company in addressing numerous possibilities and bigger challenge in the future.

Meskipun adanya pandemi turut menghambat Perseroan dalam menjalankan berbagai strategi bisnis tersebut di sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengerahkan upaya terbaiknya untuk tetap melaksanakan berbagai strategi bisnis tersebut guna menjaga bisnis usaha agar tetap berjalan sesuai dengan rencana dan mengatasi kendala yang muncul.

Sejalan dengan misi Perseroan untuk menjadikan GRP sebagai tolok ukur paling kompetitif dan diperhitungkan bagi perusahaan swasta baja di Indonesia, Perseroan akan terus mencari peluang potensi pengembangan usaha dengan mengkaji proyek-proyek potensial dan juga menerapkan strategi yang tepat dalam mengelola Perseroan di tengah kondisi pasar dan ekonomi yang tengah dilanda pandemi dengan mengoptimalkan berbagai peluang serta menjaga kinerja operasional yang positif untuk menghasilkan kinerja keuangan yang sehat.

Pencapaian Kinerja GRP Tahun 2020

Setelah masa pandemi berlangsung, Perseroan menetapkan total target penjualan sebesar 1 juta ton untuk tahun 2020. Apabila dibandingkan dengan target tersebut, pencapaian sampai dengan akhir tahun buku 2020 mencapai 100,9%. Akan tetapi, kami mencatat bahwa Perseroan mengalami rugi bersih dengan nilai yang lebih baik apabila dibandingkan dengan posisi di tahun 2019 yakni menjadi sebesar USD8,9 juta.

Dari sisi kinerja keuangan secara keseluruhan, pada tahun 2020 Perseroan mencatat adanya penurunan penjualan baja menjadi sebesar USD613,0 juta, atau turun 25,6% dari pencapaian pendapatan tahun 2019 sebesar USD823,5 juta dengan penyebab utamanya dikarenakan menurunnya permintaan produk baja dari sektor infrastruktur sebagai dampak pandemi. Untuk jumlah aset, hingga akhir tahun 2020 tercatat mengalami penurunan sebesar 3,4% menjadi sebesar USD1.032,6 juta jika dibandingkan tahun 2019 yang tercatat berada di angka USD1.069,1 juta. Hal ini sejalan dengan kebijakan efisiensi yang diterapkan Perseroan terkait pembelian bahan baku dan barang setengah jadi untuk meminimalkan persediaan berlebih.

Produksi baja di tahun 2020 mengalami penurunan dengan volume produksi Baja Lembaran menurun hingga 13,9% dan volume produksi Baja Batangan menurun hingga 37,0% dibandingkan tahun 2019.

The Company has exerted its best efforts to continue implementing these various business strategies throughout 2020 in order to maintain business in accordance with the plan and overcome any obstacles that arise despite the economic slowdown caused by the pandemic.

In line with the Company's mission to make GRP as the most competitive and calculated benchmark for private steel companies in Indonesia, the Company will continue to seek potential opportunities for business development by assessing potential projects and implementing the right strategy in managing the Company despite the market and economic conditions hit by a pandemic. Such efforts are carried out through optimizing various opportunities and maintaining positive operational performance to produce healthy financial performance.

GRP Performance Achievement in 2020

After the pandemic hit Indonesia, the Company set a total sales target of 1 million tons per year for 2020. The achievement up to the end of the 2020 fiscal year was at 100.9% of the target. However, we notice that the Company incurred a net loss at a better value when compared to the position in 2019, namely at USD8.9 million.

In terms of overall financial performance, in 2020 the Company recorded a decrease in steel sales to USD613.0 million, down 25.6% from the revenues in 2019 at USD823.5 million. This was mainly due to the decrease in steel demand from the infrastructure sector as an impact of pandemic. Assets at the end of 2020 decreased by 3.4% to USD1,032.6 million compared to that of 2019 at USD1,069.1 million. This was in line with the Company's efficiency policy related to the purchase of raw materials and semi-finished goods to minimize excess supply.

Steel production in 2020 has decreased with the volume of Steel Sheet products decreased by 13.9% and the volume of Steel Bar production declined by 37.0% compared to 2019.

Dari aspek konsumsi baja secara global, Direksi melihat penurunan pada sisi tersebut di tahun 2020 terjadi tentunya karena dampak dari pandemi. Apabila dibandingkan dengan posisi penjualan pada tahun 2019, dimana konsumsi baja secara global bisa mencapai sekitar 15-16 juta ton, konsumsi baja dunia di tahun 2020 hanya mencapai 10-11 juta ton dikarenakan pandemi Covid-19.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya di sektor industri baja sepanjang tahun 2020, Perseroan menghadapi beberapa tantangan bisnis. Selain adanya pandemi sebagai tantangan dan kendala terbesar karena pengaruhnya yang sangat tinggi bagi aktivitas operasional dan bisnis Perseroan secara keseluruhan, terdapat pula beberapa tantangan dan kendala lain, antara lain fluktuasi nilai tukar mata uang yang berperan penting dalam proses impor bahan baku yang dilakukan. Perseroan akan terus memperhatikan fluktuasi nilai tukar USD dan melakukan pengawasan serta lindung nilai apabila diperlukan. Selain itu, kami juga akan memastikan kelancaran arus kas, sehingga likuiditas juga menjadi salah satu yang utama bagi Perseroan.

Selain itu, ketidakpastian ekonomi global serta ketegangan perang dagang antara China dan Amerika berpengaruh terhadap sektor pengonsumsi baja, Perseroan akan tetap terus memantau dan melakukan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi terutama terkait dengan harga komoditas.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2020

Perseroan berkomitmen untuk membangun sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) agar dapat mengatasi berbagai risiko yang berpotensi mengganggu pengembangan Perseroan. Untuk memastikan bahwa seluruh prinsip-prinsip GCG telah berhasil diimplementasikan di Perseroan sepanjang tahun 2020, bersama dengan *Corporate Secretary*, Internal Audit dan Sistem & Prosedur (SNP) untuk secara terus menerus melakukan sosialisasi atas "*Board Manual*" dan Etika Kerja serta kebijakan lainnya, mengadopsinya ke dalam sistem dan prosedur serta kebijakan, untuk mengingatkan dan melakukan evaluasi guna meningkatkan pemahaman GCG di seluruh tingkatan organisasi, sehingga senantiasa mengikuti prinsip tata kelola yang baik.

In terms of global steel consumption, the Board of Directors assesses a decline in 2020 which was certainly an effect of the pandemic. In 2019, global steel consumption reached around 15-16 million tons while it only reached 10-11 tons in 2020 due to the Covid-19 pandemic.

Challenges and Obstacles

In carrying out its operations in the steel industry sector throughout 2020, the Company faced various business challenges. In addition to the pandemic as the main challenge and obstacle due to its significant influence for overall operational and business activities of the Company, there are other challenges and constraints such as fluctuations in currency exchange rates that play an important role in raw materials import. The Company will continue to observe fluctuations in USD exchange rate and conduct supervision as well as hedging when required. Moreover, we will also ensure smooth running of cash flow because liquidity is also a priority for the Company.

Furthermore, global economic uncertainty and trade war tensions between China and the United States also affect steel consumption sector. The Company will continue to monitor and adapt to any changes, particularly in relation to commodity prices.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2020

The Company is committed to develop a Good Corporate Governance (GCG) system in order to address various risks that have the potential to disrupt Company's progress. In ensuring that all GCG principles have been properly implemented in the Company throughout 2020, we continue to perform dissemination of the Board Manual and Code of Conduct as well as other policies together with Corporate Secretary, Internal Audit and Systems & Procedures (SNP). Aside from dissemination, we also adopt them into the systems, procedures, and policies as a reminder and to perform evaluation for improving GCG understanding at all levels of the organization, allowing all personnel to always execute principles of good governance.

Dalam rangka mendukung penerapan GCG, Perseroan juga telah memiliki *Whistleblowing System (WBS)* yang memungkinkan siapa pun, baik dari pihak internal GRP maupun masyarakat luas untuk melaporkan indikasi pelanggaran-pelanggaran berupa kecurangan, seperti tindakan korupsi, pencurian, penipuan dokumen Perseroan, dan lain sebagainya, yang dilakukan oleh jajaran internal Perseroan. Penerapan WBS GRP telah memiliki prosedur dan mekanisme yang jelas. Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat adanya laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Sementara dari sisi Manajemen Risiko, Perseroan telah melaksanakannya dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure (SOP)*;
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan; dan
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam menerapkan pengendalian risiko, Perseroan memperoleh efektivitas dari kinerja Perseroan termasuk pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisis atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP (*Standard Operating Procedure*) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Perseroan juga tengah dalam proses mengembangkan struktur manajemen risiko di dalam organisasi demi memastikan kesiapan seluruh sumber daya manusia yang diperlukan untuk ikut serta dalam penerapannya, sehingga perkembangan dan keberlanjutan usaha Perseroan dapat tercapai.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN TAHUN 2021

Prospek pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2021 diproyeksikan akan semakin membaik. Selain itu, sejalan dengan fokus program pemerintah di tahun 2021, yang akan

To enhance GCG implementation, the Company has a Whistleblowing System (WBS) to enable all parties, both internal parties of GRP and the wider community to report any indications of fraud activities, such as corruption, theft, document forgery, and so on, which are committed by the Company's internal party. WBS implementation has clear procedure and mechanism. As of 2020, there were no whistleblowing reports received by the Company.

Meanwhile, on Risk Management front, the Company has carried out risk management by taking into account the following matters:

1. Active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors on all performances and activities of the Company;
2. Evaluation, update, and formulation of policies, regulations, as well as Standard Operating Procedures (SOP);
3. Identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company; and
4. Implementation of a management information system in terms of comprehensive internal control.

In implementing risk control, the Company obtains effectiveness of the Company's performance, including the management of market risk and credit risk. Thus, every decision taken always refers to the analysis results on implementation of the Company's risk management. Compliance and internal control processes are observed by means of the SOP (*Standard Operating Procedure*) established by the Company.

The Company is also in the process of developing a risk management structure within the organization to ensure the readiness of all human resources needed to participate in its implementation to achieve development and sustainability of the Company's business.

BUSINESS PROSPECTS IN 2021

National economic growth in 2021 is projected to improve. In addition, the steel industry is expected to have a promising market prospect in 2021 in line with the government's

berfokus pada sektor konstruksi dengan pengembangan konektivitas jalan dan jembatan, pembangunan perumahan rakyat, dan pengembangan kawasan industri untuk mendorong investasi, di mana baja merupakan material strategis utama untuk infrastruktur, maka industri baja diperkirakan memiliki prospek pasar yang menjanjikan di 2021.

Dengan mempertimbangkan prospek yang ada, maka Perseroan menargetkan penjualan sebesar 1,1 juta ton di tahun 2021. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan menjalankan strategi-strategi yaitu dengan terus beradaptasi melihat perkembangan pandemi dan juga menyasar pangsa pasar baru bukan hanya domestik, tetapi juga internasional.

Selain itu, dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam rencana peningkatan pembangunan infrastruktur dan permintaan baja yang diperkirakan juga akan mengalami peningkatan, tentu hal ini akan membawa pengaruh kepada penjualan Perseroan di periode berikutnya. Maka, Perseroan juga akan mempersiapkan diri untuk dapat memenuhi peningkatan permintaan yang akan timbul sejalan dengan dilaksanakan kembali proyek-proyek konstruksi dan infrastruktur di tahun 2021 mendatang.

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun buku 2020 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, terdapat adanya perubahan pada komposisi Direksi.

Periode I: 10 Februari 2020 – 2 September 2020

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn Nomor 38 tanggal 10 Februari 2020 susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Leonardus Salim	Presiden Direktur / President Director
Dr. (HC) Jannus Onggung Hutapea	Direktur / Director
Ling Yun	Direktur / Director
Gao Rui	Direktur / Director
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Direktur / Director

programs that are focused on construction sector through connectivity development in the forms of roads and bridges, public housing, and industrial zones, which require steel as the main strategic material.

Taking into account such prospects, the Company sets a sales target of 1.1 million tons in 2021. To achieve this target, the Company will implement several strategies, namely by continuing to adapt to pandemic development and targeting new domestic as well as international market shares.

In addition, the government's plan to increase infrastructure development and the demand for steel which is also expected to increase, of course this will have an impact on the Company's sales in the next period. Therefore, the Company will also prepare itself to be able to meet the increasing demand that will arise in line with the re-implementation of construction and infrastructure projects in 2021.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During the 2020 fiscal year until the publication of this Annual Report, there has been several changes in the composition of the Board of Directors.

Period I: February 10, 2020 – September 2, 2020

Pursuant to the Deed of Meeting Resolution by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn Number 38 dated February 10, 2020, the composition of the Board of Directors was as follows:

Periode II: 2 September 2020 - 21 Oktober 2020

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn Nomor 3 tanggal 2 September 2020, RUPS menyetujui pengunduran diri Bapak Leonardus Salim selaku Presiden Direktur Perseroan; memberhentikan dengan hormat Bapak Abednedju Giovano Warani Sangkaeng selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Bapak Abednedju Giovano Warani Sangkaeng selaku Presiden Direktur Perseroan untuk menggantikan Bapak Leonardus Salim; memberhentikan dengan hormat Bapak Dr. (HC) Jannus Onggung Hutapea, Bapak Gao Rui, dan Bapak Ling Yun selaku Direktur Perseroan; mengangkat Bapak Biplab Kumar Dutta selaku Direktur Perseroan; mengangkat Bapak Philippe Mathieu Lefevre selaku Direktur Perseroan; dan mengangkat Bapak Budi Raharjo Legowo selaku Direktur Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi GRP adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Presiden Direktur / President Director
Biplab Kumar Dutta	Direktur / Director
Philippe Mathieu Lefevre	Direktur / Director
Budi Raharjo Legowo	Direktur / Director

Periode III: 21 Oktober 2020 – 11 Juni 2021

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perseroan telah menerima Surat Pengunduran Diri Bapak Philippe Mathie Lefevre selaku Direktur Perseroan dengan alasan eskalasi kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia dan kekhawatiran akan fasilitas penanganan kesehatan sehingga memutuskan untuk kembali ke negaranya, sehingga susunan anggota Direksi GRP hingga saat ini adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Presiden Direktur / President Director
Biplab Kumar Dutta	Direktur / Director
Budi Raharjo Legowo	Direktur / Director

Periode IV: 11 Juni 2021 – saat ini

Pada tanggal 11 Juni 2021, Perseroan telah menerima Surat Pengunduran Diri Bapak Budi Raharjo Legowo selaku Direktur Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi GRP hingga saat ini adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Presiden Direktur / President Director
Biplab Kumar Dutta	Direktur / Director

Period II: September 2, 2020 – October 21, 2020

Pursuant to the Deed of Meeting Resolution by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn Number 3 dated September 2, 2020, the General Meeting of Shareholders (GMS) approved the resignation of Mr. Leonardus Salim as the President Director of the Company; respectfully dismissed Mr. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng as a Director of the Company and appointed Mr. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng as the President Director of the Company replacing Mr. Leonardus Salim; respectfully dismissed Mr. Dr. (HC) Jannus Onggung Hutapea, Mr. Gao Rui, and Mr. Ling Yun, as Directors of the Company; appointed Mr. Biplab Kumar Dutta as a Director of the Company; appointed Mr. Philippe Mathieu Lefevre as a Director of the Company; and appointed Mr. Budi Raharjo Legowo as a Director of the Company. Therefore, the composition of GRP's Board of Directors was as follows:

Period III: October 21, 2020 – June 11, 2021

On October 21, 2020, the Company has received a resignation letter from Mr. Philippe Mathieu Lefevre as a Director of the Company due to escalation of Covid-19 pandemic in Indonesia and concern about healthcare facilities which resulted in his decision to return to his country. Hence, the composition of the Board of Directors of GRP to date is as follows:

Period IV: June 11, 2021 – present

On June 11, 2021, the Company received the resignation letter of Mr. Budi Raharjo Legowo as Director of the Company, so that the composition of the Board of Directors of GRP to date is as follows:

APRESIASI

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan dukungan hingga arahan, masukan, dan bantuan bagi Perseroan sehingga tahun 2020 dapat terlewati dengan cukup baik. Kami menyadari bahwa tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah bagi Perseroan untuk bisa tetap mempertahankan posisinya dan menghadapi berbagai hambatan, namun adanya dukungan tersebut telah membantu kami untuk terus teguh berjalan menjaga keberlanjutan bisnis usaha ini.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan hingga dukungan yang telah diberikan bagi Perseroan di sepanjang tahun 2020. Kami pun turut sampaikan ungkapan terima kasih yang besar kepada Dewan Komisaris untuk segala arahan, masukan, hingga dukungan dan bantuan bagi kami, Direksi, sehingga kami mampu meningkatkan kinerja kami dan menjaga laju operasional Perseroan secara keseluruhan. Tidak lupa kami juga ucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada para karyawan karena telah begitu berdedikasi dalam menunjang roda operasional dapat tetap berjalan melalui kontribusi, partisipasi, hingga kinerja terbaik yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2020.

Besar harapan kami, di tahun 2021 dan tahun-tahun selanjutnya, Perseroan dapat kembali berada di posisi terbaiknya dan terus meraih pencapaian-pencapaian besar guna memastikan Perseroan dapat tetap memberikan produk baja berdaya mutu tinggi bagi seluruh pelanggan dan memberikan nilai tambah berdampak positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

APPRECIATION

To close this report, we would like to express our deepest gratitude to all parties who have provided a lot of supports to the direction, input, and assistance for the Company which enabled us to pass through 2020 well. We realized that 2020 was not an easy year for the Company to maintain its position as we faced various obstacles. However, such support has helped us to be steadfast in maintaining business sustainability.

We would also like to show our gratitude for all shareholders and stakeholders for their trust and support towards the Company in 2020. We would also like to express our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their direction, input, support, and assistance to us, the Board of Directors, which enable us to improve our performance and maintain the pace of the Company's overall operations. Our deepest gratitude and appreciation also go to the employees for their dedication in supporting the Company's operations through their best contribution, participation, and performance for the Company throughout 2020.

It is our greatest hope that in 2021 and the following years, the Company can return to its best position and continue to have great achievements for ensuring that the Company can continue to provide high quality steel products for all customers and provide added value with a positive impact for shareholders. and stakeholders.

Jakarta, Juli 2021 / Jakarta, July 2021
 Atas Nama Direksi, Presiden Direktur
 On Behalf of the Board of Directors, President Director



Abednedju Giovano Warani Sangkaeng
 Presiden Direktur
 President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
Kedudukan Location	Kabupaten Bekasi / Bekasi Regency
Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 Agustus 1990 / August 20, 1990
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Perseroan Terbatas PT Gunung Naga Mas No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 <i>juncto</i> Akta Perubahan PT Gunung Naga Mas No. 25 tanggal 6 Juni 1991 / Deed of Limited Liability Company PT Gunung Naga Mas No. 229 dated August 20, 1990, in conjunction with Deed of Amendment of PT Gunung Naga Mas No. 25 dated June 6, 1991
Bidang Usaha Lines of Business	<p>Bidang Industri / Industrial Sector</p> <ul style="list-style-type: none">• Industri Besi dan Baja Dasar / Iron and Steel Making Industry• Industri Penggilingan Baja / Steel Rolling Industry• Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi / Steel and Iron Pipe and Pipe Fitting Industry <p>Bidang Perdagangan / Trade Sector</p> <ul style="list-style-type: none">• Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam / Metal and Metal Ore Wholesaler• Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi / Metal Goods for Construction Materials Wholesaler
Kode Saham Ticker Code	GGRP
Modal Dasar Authorized Capital	33.800.000.000 atau Rp16.900.000.000.000 / 33,800,000,000 or Rp16,900,000,000,000
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	12.111.376.157 atau Rp6.055.688.078.500 / 12,111,376,157 or Rp6,055,688,078,500
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	21.688.623.843 atau Rp10.844.311.921.500 / 21,688,623,843 or Rp10,844,311,921,500
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Listing Date	19 September 2019 / September 19, 2019
Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020 Share Ownership per December 31, 2020	<ul style="list-style-type: none">• Limiwaty Lie: 19,3671%• Kamaruddin: 17,0888%• Dr. Chairuddin: 16,7090%• PT Gunung Garuda: 13,8868%• Suliana Taniwan: 8,0623%• Margaret Leroy Lie: 7,5950%• Fihahati Taniwan: 7,5950%• Masyarakat (Publik) / Public: 9,6958%• Djamaluddin Tanoto: 0,0002%
Jumlah Karyawan Total Employees	4.433 orang / 4,433 people
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jalan Perjuangan Nomor 8 Kp Tangsi RT004/RW006 Desa Sukadanau Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi 17530 / Jalan Perjuangan Number 8 Kp Tangsi RT004/RW006 Sukadanau Village West Cikarang Subdistrict Bekasi Regency 17530
Telepon Kantor Pusat Head Office Phone Number	(021) 890 0111
Faksimili Kantor Pusat Head Office Facsimile	(021) 890 0555
E-mail	gsg@gunungsteel.com
Website	www.gunungrajpaksi.com

SEKILAS TENTANG GUNUNG RAJA PAKSI

Gunung Raja Paksi at a Glance

Perjalanan panjang Perseroan menjadi salah satu pemain utama dalam industri baja di Asia Tenggara berawal dari kota Medan, Sumatera Utara. Awalnya, Perseroan memproduksi gulungan baja panas. Perlahan tapi pasti, produksi Perseroan secara bertahap berlanjut ke salah satu lini produk yang sekarang ada yaitu *beam*. Keberhasilan dalam memproduksi *beam* membawa Perseroan untuk terus tumbuh berkembang, salah satunya adalah melakukan pengembangan dengan memproduksi lembaran baja di awal tahun 2000, serta memproduksi berbagai macam gulungan baja panas dan pelat baja (*sheet*).

Dibentuk pada tahun 1990 dengan nama PT Gunung Naga Mas dan berganti nama menjadi PT Gunung Raja Paksi (GRP) pada tahun 1991. PT Gunung Raja Paksi memproduksi lembaran baja yang terdiri dari pelat dan gulungan baja. Dengan pengalaman lebih dari 29 tahun di industri baja, Perseroan memiliki kemampuan untuk menghasilkan 2.800.000 ton baja per tahun, yang dihasilkan dari produk lembaran baja panas dalam skala luas. Laboratorium pengawasan mutu GRP dilengkapi dengan mesin uji terbaru dan fasilitas untuk menjaga kualitas sesuai uji standar internasional. Laboratorium ini juga disertifikasi oleh organisasi sertifikat dari lokal dan internasional.

Dalam menyediakan produk yang memiliki nilai tambah kepada konsumen, PT Gunung Raja Paksi memasang mesin Normalisasi, Ultrasonic Test, dll. Fasilitas tambahan yang dimiliki oleh GRP ini adalah satu-satunya yang terdapat di Asia Tenggara. GRP memiliki misi untuk menciptakan pengembangan secara berkelanjutan, sehingga dapat memotivasi Perseroan untuk mengembangkan berbagai produk guna memuaskan konsumen setia.

Semua proses operasional Perseroan ditangani dan dikendalikan oleh para ahli dari Indonesia dan telah memiliki pengalaman bertahun-tahun di industri baja. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan terus mempertahankan komitmen terhadap kualitas dan keandalan. GRP terletak di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kantor pusat dan pabrik terletak di area yang sama dan memiliki luas dengan total 1.887.295 m². Penggabungan di area yang sama, bertujuan agar Perseroan dapat mengelola dan melakukan proses produksi dan jasa secara efisien.

The Company's long journey to become one of the major players in the steel industry of Southeast Asia was started from Medan, North Sumatera. At the beginning, the Company produced hot rolled steel. The Company's production progressively and gradually becomes the current product line, namely beam. The success in producing beams has led the Company to continue growing, one of which was through developing steel sheets in early 2000s, as well as producing various kinds of hot rolled steel and steel plates (sheets).

The Company was established in 1990 under the name of PT Gunung Naga Mas and changed into PT Gunung Raja Paksi (GRP) in 1991. PT Gunung Raja Paksi produces steel sheets consisting of steel plates and coils. With more than 29 years of experience in the steel industry, the Company has the capability to produce 2,800,000 tons of steel per year, which is produced from large scale hot rolled steel sheet products. The GRP quality control laboratory is equipped with the latest testing machines and facilities to maintain quality according to international standard tests. This laboratory is also certified by local and international certification organizations.

In providing products with added value to consumers, PT Gunung Raja Paksi has installed machines for Normalization, Ultrasonic Test, etc. This additional facility of GRP is the only one in Southeast Asia. GRP has a mission to create sustainable development, so as to motivate the Company to develop various products to satisfy loyal customers.

The Company's operational processes are handled and controlled by experts from Indonesia with years of experience in the steel industry. This is to ensure that the Company continues to maintain its commitment to quality and reliability. GRP is located in West Cikarang, Bekasi Regency, West Java Province, Indonesia. The head office and factory are located in the same area with total area of 1,887,295 m². Placing them in the same location aims to enable the Company to efficiently manage and carry out its production and service processes.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA GUNUNG RAJA PAKSI

Change of Gunung Raja Paksi Name



PT Gunung Raja Paksi Tbk dahulu didirikan dengan nama "PT Gunung Naga Mas" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Gunung Naga Mas No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 *juncto* Akta Perubahan PT Gunung Naga Mas No. 25 tanggal 6 Juni 1991, yang keduanya dibuat di hadapan Chairani Bustami, SH, Notaris di Medan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01TH'91 tanggal 19 Juli 1991 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1392/1991 tanggal 30 Juli 1991 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 3050, Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 1991.

PT Gunung Raja Paksi Tbk was previously established under the name "PT Gunung Naga Mas" based on the Deed of Limited Liability Company PT Gunung Naga Mas No. 229 dated August 20, 1990, in conjunction with the Deed of Amendment of PT Gunung Naga Mas No. 25 dated June 6, 1991, both of which were drawn up before Chairani Bustami, SH, Notary in Medan. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-3126.HT.01.01TH'91 dated July 19, 1991, and been registered at the Central Jakarta District Court Office under No. 1392/1991 dated July 30, 1991, and published in Supplement No. 3050, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 1991.

Selanjutnya sehubungan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengubah namanya dari semula PT Gunung Raja Paksi menjadi PT Gunung Raja Paksi Tbk, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT Gunung Raja Paksi Tbk. No. 13 tanggal 12 Maret 2019 dibuat oleh Dina Chozie, S.H., pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan No. AHU-0013513.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 12 Maret 2019 serta telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0143413 tanggal 12 Maret 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0041228.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 12 Maret 2019.

Furthermore, in relation to the Initial Public Offering, the Company changed its name from PT Gunung Raja Paksi to PT Gunung Raja Paksi Tbk, based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Gunung Raja Paksi Tbk. No. 13 dated March 12, 2019, drawn up by Dina Chozie, S.H., a substitute for Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights as referred to in Decree No. AHU-0013513.AH.01.02. Tahun 2019 dated March 12, 2019, and has been registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (SABH) under No. AHU-AH.01.03-0143413 dated March 12, 2019, and has been registered in the Company Register under No. AHU-0041228.AH.01.11.Tahun 2019 dated March 12, 2019.

VISI DAN MISI GRP

GRP Vision and Mission

VISI Vision

Mendirikan PT Gunung Raja Paksi Tbk sebagai yang paling kompetitif dan menjadi patokan berharga bagi perusahaan baja swasta besar di Indonesia.

Establish PT Gunung Raja Paksi Tbk as the most competitive and become valuable benchmark for large private steel company in Indonesia.

MISI Mission

Memastikan kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan melalui inovasi, efisiensi, produktivitas, kualitas produk dan layanan, serta tanggung jawab sosial perusahaan yang menjadi aspek penting untuk keberlanjutan perusahaan.

To ensure stakeholders and customers satisfaction through innovation, efficiency, productivity, quality products and services as well as company social responsibility to enable company sustainability.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture



T RANSPARENT 公开
A CCOUNTABILITY 担当
P ROFESSIONAL 专业

Pernyataan bahwa Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan telah Disetujui Manajemen Kunci

Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perusahaan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Approval Statement of Key Management on the Vision, Mission, and Corporate Culture

The Vision, Mission and Corporate Culture of the Company have been discussed, studied, reviewed and agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Kegiatan usaha GRP diatur pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT Gunung Raja Paksi Tbk. No. 13 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat oleh Dina Chozie, S.H., pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0013513.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 12 Maret 2019. Informasi ini juga telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (SABH) di bawah No. AHU-AH.01.03-0143413 tanggal 12 Maret 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0041228.AH.01.11. tahun 2019 tanggal 12 Maret 2019 (Akta No. 13/2019).

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan dengan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Dalam bidang industri
 - a. Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*) mencakup usaha pembuatan besi dan baja dalam bentuk dasar, seperti Pellet Bijih Besi, Besi Spons, Besi Kasar (*Pig Iron*) dan pembuatan besi dan baja dalam bentuk baja kasar seperti Ingot Baja, Billet Baja, Baja Bloom dan Baja Slab. Termasuk juga pembuatan besi dan baja paduan. Termasuk kegiatan tungku pembakar, *Steel Converter*, pabrik penggulungan dan *finishing*; produksi besi kasar dalam bentuk dasar seperti balok; produksi besi campuran; produksi produk besi yang direduksi langsung dari biji besi dan produk besi berongga lainnya; produksi besi dan hasil pemurnian dengan proses elektrolisis dan proses kimia lainnya; produksi butir besi dan bubuk besi; produksi Baja Batangan (Ingot) atau bentuk dasar lainnya; peleburan Ingot sisaan besi atau baja; dan produksi baja setengah jadi.
 - b. Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*) mencakup usaha penggilingan baja, baik penggilingan panas maupun dingin, yang membuat produk-produk Gilingan Batang Kawat Baja, Baja Tulangan, Baja Profil (*H-Beam*, *I-Beam* dan sejenisnya), Baja Strip, Baja Rel, Pelat Baja, Baja Lembaran hasil gilingan dingin (*Cold*

Business activities of GRP are regulated in Article 3 of the Company's Articles of Association contained in the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Gunung Raja Paksi Tbk. No. 13 dated March 12, 2019, drawn up by Dina Chozie, S.H., a substitute for Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights as referred to in Decree No. AHU-0013513.AH.01.02. Tahun 2019 dated March 12, 2019, and has been registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (SABH) under No. AHU-AH.01.03-0143413 dated March 12, 2019, and has been registered in the Company Register under No. AHU-0041228.AH.01.11. Tahun 2019 dated March 12, 2019 (Deed No. 13/2019).

Purpose and objectives of the Company's business activities in industrial and trade sectors with the following main business activities:

- Industrial sector
 - a. Iron and Steel Making includes iron and steel manufacturing businesses in basic forms, such as Iron Ore Pellets, Sponges, Pig Iron and manufacturing of iron and steel in the form of rugged steel such as Steel Ingots, Steel Billets, Steel Bloom and Slab Steel. It also includes the manufacturing of iron and steel alloy. These include activities in furnace, Steel Converters, rolling and finishing mills; production of pig iron in basic forms such as blocks; mixed iron production; production of iron products directly reduced from iron ore and other hollow iron products; iron production and refined products by electrolysis and other chemical processes; iron grain and iron powder production; production of steel ingots or other basic forms; smelting iron or steel waste ingots; and semi-finished steel production.
 - b. Steel Rolling Industry covers the business of steel milling, both hot and cold milling, which produces Steel Wire Rod Grinding products, Reinforcing Steel, Profile Steel (*H-Beam*, *I-Beam* and the like), Strip Steel, Rail Steel, Steel Plate, Sheet Steel. Cold Rolled Sheet coated or uncoated with metal or other non-metal

Rolled Sheet) dilapisi atau tidak dilapisi dengan logam atau non logam lainnya termasuk penggilingan baja Scrap. Termasuk Industri baja balok atau potongan gulungan panas, industri baja open section gulungan panas, industri baja balok dan baja *Solid Section* hasil proses *Cold Drawing*, *Grinding* dan *Turning*, industri baja *Open Section* hasil pembentukan dingin progresif pada mesin penggulung atau pelipatan pada mesin Press atau pada penggulangan pelat baja, industri kawat baja hasil *Cold Drawing* atau *Stretching*, industri lembarnya tiang pancang baja atau baja las *Open Section*, industri material rel kereta api baja (rel belum terpasang).

- c. Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi mencakup usaha pembuatan Tabung, Pipa dan Sambungan Pipa dari besi dan baja. Termasuk industri Tabung, Pipa dan Profil berongga baja tanpa kelim hasil pembentukan gulungan panas, *Hot Drawing* atau *Hot Extruding*, gulungan dingin atau *Cold Drawing*; industri Tabung dan Pipa Baja Las hasil pengelasan dan pembentukan panas atau dingin, sebagai proses lanjutan dari gulungan dingin *Cold Drawing*; dan industri *Fittings* Pipa Baja, seperti *Flat Flanges* dan *flanges with forged collar, butt-welded fittings, threaded fittings* dan *socket welded fittings*.

- Dalam bidang perdagangan

- a. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam. Mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti Bijih Nikel, Bijih Tembaga, Aluminium, Besi, Baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (Perak, Platina).
- b. Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi. Mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam baja/besi untuk bahan konstruksi seperti Baja Tulangan, Baja Profil, Pelat Baja dan Baja Lembaran, Pipa Besi/Baja, Kawat Tali, Kawat Nyamuk, Paku, Mur/Baut, Engsel, Gerendel, Kunci, Anak Kunci, Tangki Air, Menara Air, *Rolling Door*, *Awning* Dan Seng Lembaran.

including scrap steel grinding, including the steel beam or hot rolled cut industry, the hot rolled open section steel industry, the beam steel industry and Solid Section steel as a result of the Cold Drawing, Grinding and Turning processes, the Open Section steel industry resulting from progressive cold forming on the rolling or folding machine on the Press machine or on rolling of steel plates, steel wire industry as a result of Cold Drawing or Stretching, industrial sheet steel piles or Open Section welding steel, steel rail material industry (rail not installed).

- c. Pipe and Pipe Fitting from Iron and Steel Industry covers the manufacturing business of Tubes, Pipes and Pipe Fittings of iron and steel, These include industrial Tubes, Pipes and seamless hollow steel Profiles resulting from the formation of hot rolls, Hot Drawing or Hot Extruding, cold rolls or Cold Drawing; welding and forming of hot or cold steel tubes and pipes, as an advanced process of cold drawing Cold Rolls; and industrial steel pipe fittings, such as flat flanges and flanges with forged collars, butt-welded fittings, threaded fittings and socket welded fittings.

- Trade sector

- a. Wholesaler of Metals and Metal Ore. This includes wholesale businesses of metal and basic metal ores, such as iron ore and non-ferrous ore in basic forms, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel and wholesale of semi-finished ferrous and non-ferrous metal products and others. It also includes wholesale of gold and other precious metals (silver, platinum).
- b. Wholesaler of Metal Goods for Construction Materials. This includes wholesale businesses of various kinds of steel/iron for construction materials such as steel reinforcement, steel profiles, steel plates and steel sheets, iron/steel pipes, wire rope, mosquito wire, nails, nuts/bolts, hinges, bolts, locks, keys, Water Tanks, Water Towers, Rolling Doors, Awnings and Zinc Sheets.



PRODUK DAN LAYANAN

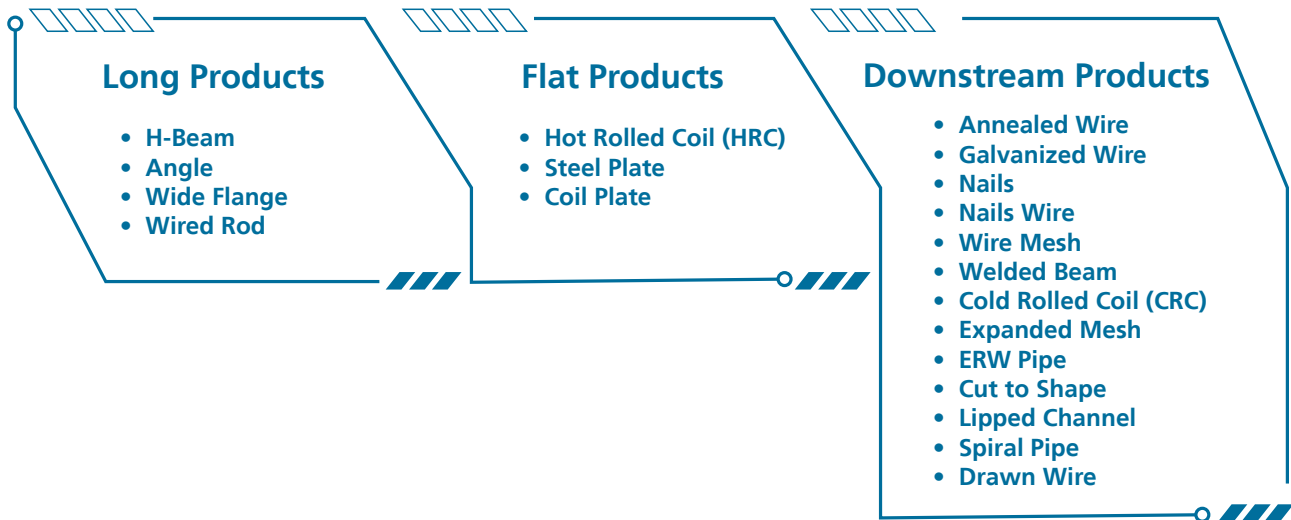
Products and Services

PRODUK PERSEROAN

Perseroan menghasilkan produk dengan beragam ukuran yang dibutuhkan oleh pelanggan yang diproduksi sesuai dengan standar internasional. Produk Perseroan terdiri dari *Long Products*, *Flat Products*, dan *Downstream Products*.

COMPANY PRODUCTS

The Company manufactures products of various sizes required by customers according to international standards. The Company's products consist of Long Products, Flat Products, and Downstream Products.

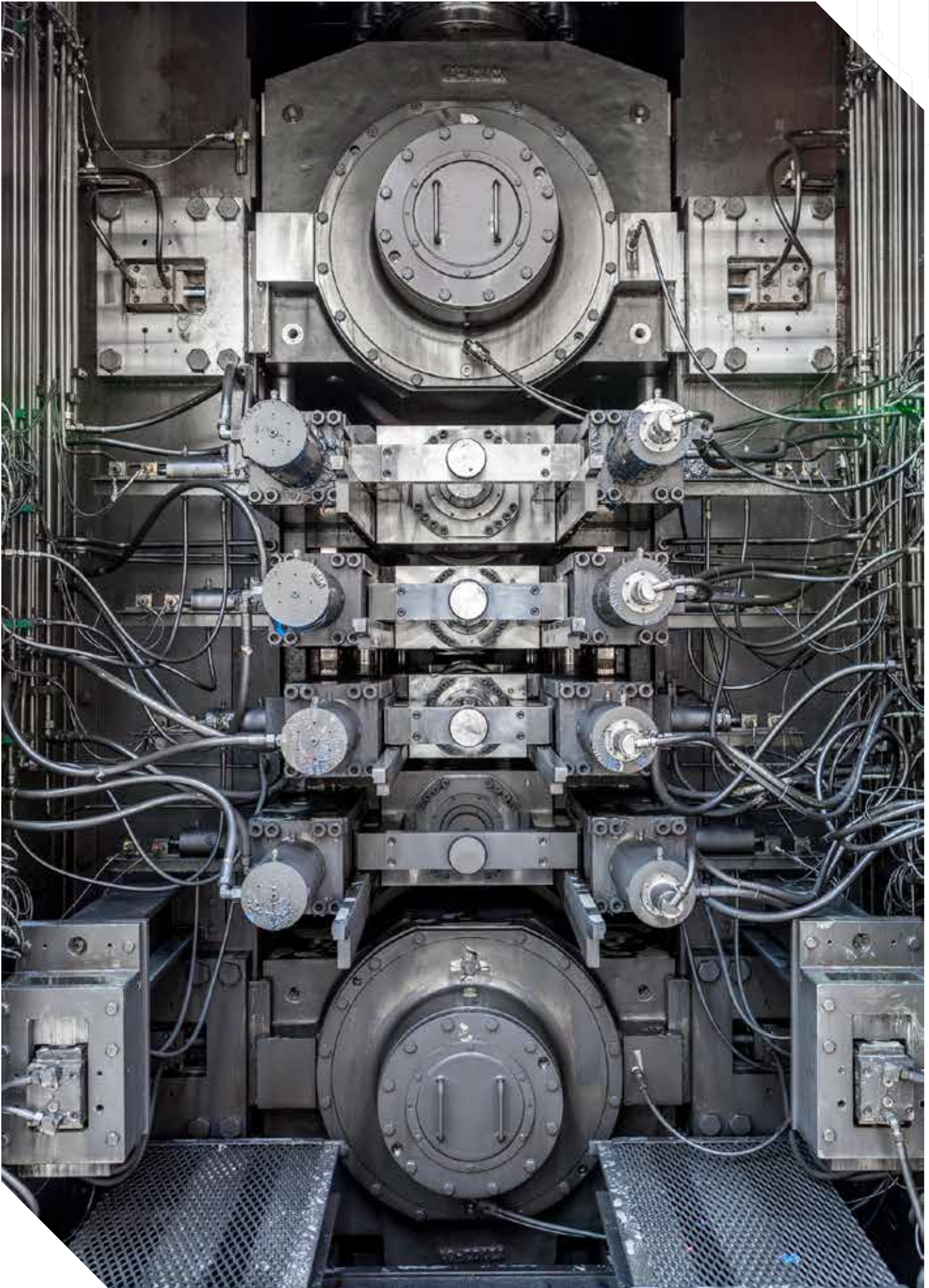


LAYANAN PERSEROAN

Selain produk, Perseroan juga menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan besi dan baja. Layanan yang ditawarkan oleh Perseroan terdiri dari *Plate Services Center*, *Steel Services Center*, *Forming Services Center*, dan *Coil Services Center*.

COMPANY SERVICES

Apart from products, the Company also provides services to meet customer needs for iron and steel. The services offered by the Company consist of Plate Services Center, Steel Services Center, Forming Services Center, and Coil Services Center.



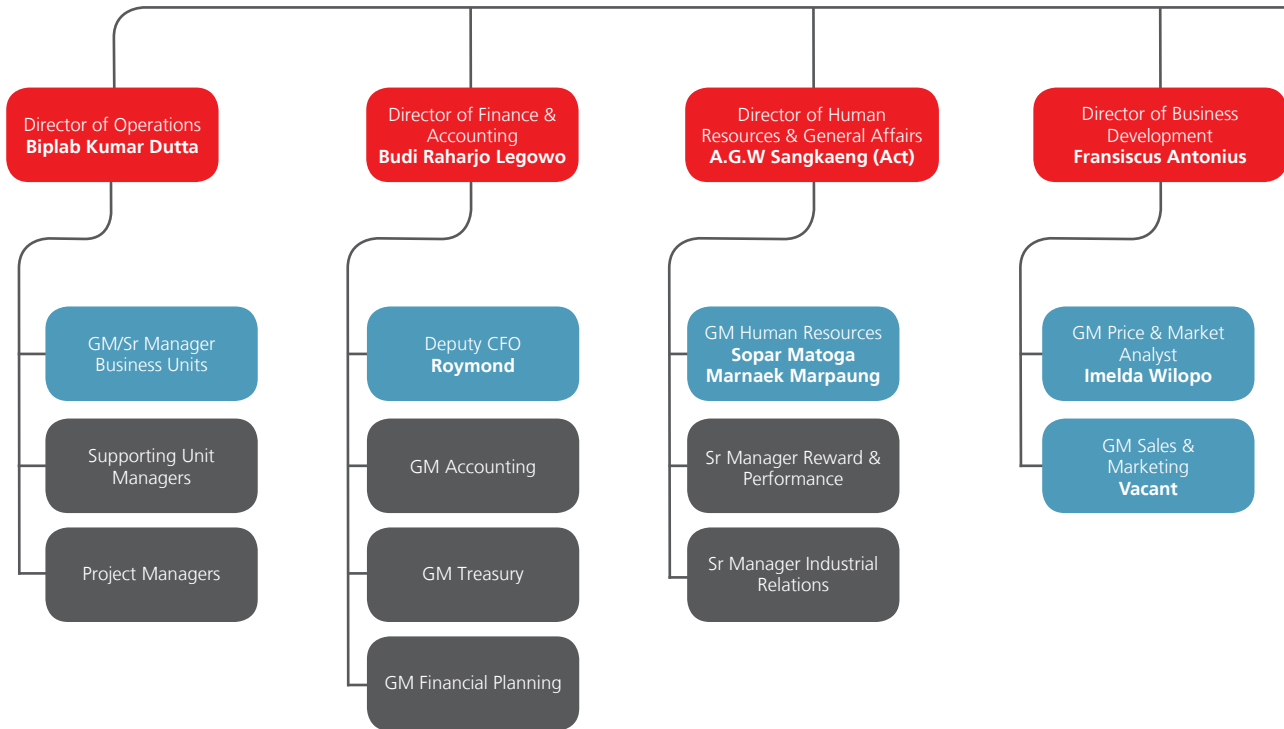


STRUKTUR ORGANISASI

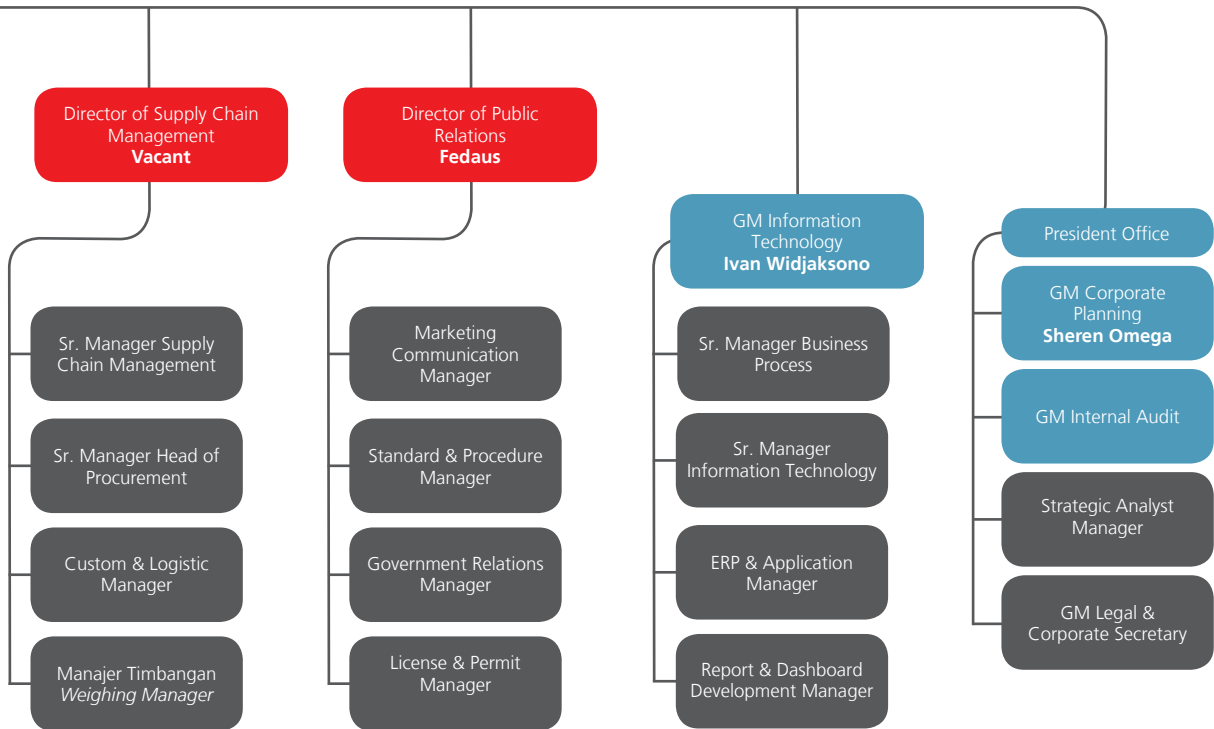
Organization Structure

Hingga tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Until the publication of this Annual Report, the Company's Organization Structure is as follows:



Presiden Direktur
President Director
A.G.W Sangkaeng





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profiles



TONY TANIWAN
Presiden Komisaris / President Commissioner
(10 Februari 2020 - saat ini / February 10, 2020 – present)

Presiden Komisaris GRP merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 44 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau menempuh pendidikannya di Syracuse University, USA pada tahun 1994-1997 dan kemudian melanjutkan pendidikan ke Columbia College, USA (Marketing & Management) pada tahun 1998-1999.

Riwayat Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Technical and Production Advisor di Gunung Steel Group (2000-2020).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Pemegang Saham. Beliau memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan anggota Direksi.

The GRP President Commissioner is an Indonesian citizen domiciled in Indonesia. He was 44 years old.

Education

He studied at Syracuse University, United States of America in 1994-1997 and continued his education to Columbia College, United States of America (Marketing & Management) in 1998-1999.

Career History

He once served as Technical and Production Advisor in Gunung Steel Group (2000-2020).

Legal Basis of Appointment

He was appointed as President Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 10, 2020.

Concurrent Position

He has no concurrent position.

Affiliations

He has a family affiliation with Shareholders. He has family affiliations with members of the Board of Commissioners. He has no family affiliation with members of the Board of Directors.



EDWARD HASAN
 Komisaris / Commissioner
 (21 September 2015 - saat ini / September 21, 2015 – present)

Komisaris GRP merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 44 tahun.

The GRP Commissioner is an Indonesian citizen domiciled in Indonesia. He was 44 years old.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Mechanical Engineering dari University of Missouri Columbia pada tahun 1997 dan gelar Master of Science in Mechanical Engineering pada tahun 1998.

Education

He received his Bachelor of Science in Mechanical Engineering degree from University of Missouri Columbia in 1997 and Master of Science in Mechanical Engineering degree in 1998.

Riwayat Pengalaman Kerja

Beliau pernah menjabat sebagai Software Engineer di Square D, Groupe Schneider, USA (1999 – 2001), sebagai System Analyst di APAC Customer Services (2001 – 2008), sebagai CEO di NGP LLC (2009 – 2011), sebagai Konsultan di Gunung Steel Group (2012 – 2015).

Career History

He once served as Software Engineer in Square D, Groupe Schneider, USA (1999 – 2001), System Analyst in APAC Customer Services (2001 – 2008), CEO in NGP LLC (2009 – 2011), Consultant in Gunung Steel Group (2012 – 2015).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 hingga saat ini sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 September 2015.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 21, 2015.

Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Sun Capital, Komisaris PT Gunung Garuda, Presiden Komisaris PT Gunung Baja Konstruksi, dan Komisaris PT Gunung Gahapi Sakti.

Concurrent Position

He has concurrent positions as Commissioner in PT Sun Capital, Commissioner in PT Gunung Garuda, President Commissioner in PT Gunung Baja Konstruksi, and Commissioner in PT Gunung Gahapi Sakti.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Pemegang Saham. Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Direksi.

Affiliations

He has family affiliations with Shareholders. He has family affiliations with members of the Board of Commissioners. He has no family affiliation with members of the Board of Directors.



KIMIN TANOTO
Komisaris / Commissioner
(10 Februari 2020 - saat ini / February 10, 2020 – Present)

Komisaris GRP merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 47 tahun.

The GRP Commissioner is an Indonesian citizen domiciled in Indonesia. He was 47 years old.

Riwayat Pendidikan

Beliau menempuh pendidikannya di Cornell University di jurusan *Industry Engineering*.

Education

He studied at Cornell University majoring in Industry Engineering.

Riwayat Pengalaman Kerja & Rangkap Jabatan

Hingga saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Founder & Chairman of Semen Kalimantan Cement Grinding Plant di Kalimantan Timur sejak tahun 2012. Selain itu, sejak tahun 1995 hingga kini, beliau telah bergabung dengan Perseroan.

Career History & Concurrent Position

As of today, he has a concurrent position as Founder & Chairman of Semen Kalimantan Cement Grinding Plant in East Kalimantan since 2012. In addition, he has joined the Company since 1995.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 10, 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Pemegang Saham. Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Direksi.

Affiliations

He has family affiliations with Shareholders. He has family affiliations with members of the Board of Commissioners. He has no family affiliation with members of the Board of Directors.



ARDIANSYAH PARMAN
Komisaris Independen / Independent Commissioner
(10 Februari 2020 - saat ini / February 10, 2020 – present)

Komisaris Independen GRP merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 68 tahun.

The GRP Independent Commissioner is an Indonesian citizen domiciled in Indonesia. He was 68 years old.

Riwayat Pendidikan

Beliau memiliki gelar Bachelor of Engineering dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1987.

Education

He has Bachelor of Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1987.

Riwayat Pengalaman Kerja

Beliau pernah berkarier di lingkungan Kementerian, antara lain Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika di Kementerian Perindustrian (2000-2002) dan Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan (2008-2012). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota dan Kepala Komite Audit Dewan Pengawas Perum Bulog (2007-2014) dan Domestic Trade Expert (2013-2015).

Career History

He has worked in several Ministries, including as Secretary of the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics at the Ministry of Industry (2000-2002) and the Secretary General of the Ministry of Trade (2008-2012). In addition, he has served as Member and Head of the Audit Committee of the Perum Bulog Supervisory Board (2007-2014) and Domestic Trade Expert (2013-2015).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 10, 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Kepala Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) sejak tahun 2013.

Concurrent Position

He has a concurrent position as Head of the National Consumer Protection Agency (BPKN) since 2013.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

Affiliations

He has no family affiliations with Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.



SLAMET BUDI HARTADJI
Komisaris Independen / Independent Commissioner
(10 Februari 2020 - saat ini / February 10, 2020 – present)

Komisaris Independen GRP merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 59 tahun.

The GRP Commissioner is an Indonesian citizen domiciled in Indonesia. He was 59 years old.

Riwayat Pendidikan

Beliau menempuh pendidikan Sarjana di Departemen Elektronik dan Telekomunikasi, Fakultas Teknik Industri, Institut Teknologi Nasional Bandung pada tahun 1980-1987 dan Magister Manajemen jurusan Investment and Banking Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1990-1991.

Education

He studied his Bachelor's degree from the Department of Electronics and Telecommunications, Bandung Institute of Technology in 1980-1987 and Master's degree in Management majoring in Investment and Banking from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1990-1991.

Riwayat Pengalaman Kerja

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Nasio Karya Pratama, Jakarta (2002-2003) dan President Director PT ST Jaya, Tangerang Selatan (2018-2019).

Career History

Previously, he served as Commissioner at PT Nasio Karya Pratama, Jakarta (2002-2003) and President Director at PT ST Jaya, South Tangerang (2018-2019).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 10, 2020.

Rangkap Jabatan

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT TRIMBA Engineering, Jakarta sejak tahun 2005.

Concurrent Position

He has a concurrent position as President Commissioner at PT TRIMBA Engineering, Jakarta, since 2005.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

Affiliations

He has no family affiliations with Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profiles



ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG
 Presiden Direktur / President Director
 (2 September 2020 - saat ini / September 2, 2020 – present)

Presiden Direktur GRP merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 51 tahun.

The GRP President Director is an Indonesian citizen domiciled in Indonesia. He was 51 years old.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Master Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1994, Master Manajemen (MM), Master Manajemen Rumah Sakit (MMRS) dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2016, dan MBA dari Peking University Graduate School, Beijing Tiongkok.

Education

He earned his Master's degree in Management (MM) from Bogor Agricultural Institute in 1994, Master's degree in Hospital Management (MMRS) from Pelita Harapan University in 2016, and MBA from Peking University Graduate School, Beijing, China.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman karier sebagai Director PT Lippo Karawaci, Tbk Health Care Group (Siloam Hospitals Group) PT Siloam International Hospitals, Tbk (2008-2016), Corporate HR & GA Director PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (2017-2019), dan Advisor Expert NBO Indonesia (2019).

Career History

He once served as Director of PT Lippo Karawaci, Tbk Health Care Group (Siloam Hospitals Group) PT Siloam International Hospitals, Tbk. (2008-2016), Corporate HR & GA Director of PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk (2017-2019) and Advisor Expert in NBO Indonesia (2019).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn Nomor 3 tanggal 2 September 2020.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as President Director of the Company pursuant to the Deed of Meeting Resolution Number 3 dated September 2, 2020, drawn up by Elizabeth Karina Leonita, SH, M.KN, a Notary.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Concurrent Position

He does not have any concurrent position.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

Affiliations

He has no family affiliations with Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.



BIPLAB KUMAR DUTTA

Direktur / Director

(2 September 2020 - saat ini / September 2, 2020 – present)

Direktur GRP merupakan Warga Negara India yang berdomisili di Indonesia dan berusia 62 tahun.

The GRP Director is an Indian citizen domiciled in Indonesia. He was 62 years old.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Metallurgical Engineering dari Jadavpur University, Kolkata, India pada tahun 1980.

Education

He earned his Bachelor of Metallurgical Engineering from Jadavpur University, Kolkata, India in 1980.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman karier di Bhilai Steel Plant, Sail, India, sebagai Management Trainee (1980-1981), Junior Manager Rolling Mill (1981 - 1984), DY Manager Hot Rolling Mill (1984 - 1988), Manager Hot Rolling Mill (1988 - 1993). Pernah bekerja di Lloyd Steel India Ltd, Maharashtra, India sebagai Senior Manager Hot Rolling Mill Operations (1993 - 1994) dan DGM Hot Rolling Mill Operations (1994 - 1997), Factory Manager PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk., Surabaya (1997 - 2000), dan PT Gunung Raja Paksi sebagai General Manager (2000 - 2008), sebagai Vice President (2008 - 2018).

Career History

He has worked at Bhilai Steel Plant, Sail, India, as Management Trainee (1980-1981), Junior Manager Rolling Mill (1981 - 1984), DY Manager Hot Rolling Mill (1984 - 1988), and Manager Hot Rolling Mill (1988 - 1993). He also worked at Lloyd Steel India Ltd, Maharashtra, India, as Senior Manager Hot Rolling Mill Operations (1993 - 1994) dan DGM Hot Rolling Mill Operations (1994 - 1997), Factory Manager at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk., Surabaya (1997 - 2000), and General Manager (2000 - 2008), as well as Vice President (2008 - 2018) at PT Gunung Raja Paksi.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Produksi Perseroan sejak Juli 2018 hingga 10 Februari 2020 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juli 2018 dan kembali diangkat sebagai Direktur sejak 2 September hingga saat ini berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn Nomor 3 tanggal 2 September 2020.

Legal Basis of Appointment

He has served as Director of Production at the Company since July 2018 to February 10, 2020, pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 24, 2018, and re-appointed as Director since September 2, 2020 until present pursuant to the Deed of Meeting Resolution Number 3 dated September 2, 2020, drawn up by Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn, a Notary.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

Affiliations

He has no family affiliations with Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.



LEONARDUS SALIM*
Presiden Direktur / President Director
(10 Februari - 2 September 2020) /
 February 10 - September 2, 2020)

Presiden Direktur GRP merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 58 tahun.

The GRP President Director is an Indonesian citizen domiciled in Indonesia. He was 58 years old.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen pada tahun 1986. Beliau juga menempuh berbagai kursus di bidang Manajemen dan Derivatif.

Education

He earned his Bachelor's Degree in Economics from Tarumanagara University majoring in Management in 1986. He also took various courses in Management and Derivatives.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman karier sebagai Group Head/ Senior Vice President Shared Services and Treasury PT Indosat, Tbk (2011-2016), Finance Director PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk (2018) dan Operation and Marketing Director AG Eleven. Co.Ltd, Kamboja (2019).

Career History

He has career experience as Group Head/Senior Vice President of Shared Services and Treasury at PT Indosat, Tbk (2011-2016), Finance Director of PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk (2018) and Operations and Marketing Director of AG Eleven. Co.Ltd, Cambodia (2019).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020.

Legal Basis of Appointment

He served as President Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 10, 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

Affiliations

He has no family affiliations with Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

*Pengunduran diri disetujui oleh RUPS tanggal 2 September 2020

*His resignation was approved by the GMS on September 2, 2020



DR. (HC) JANNUS ONGGUNG HUTAPEA*
Direktur / Director
(10 Februari - 2 September 2020) /
February 10 - September 2, 2020)

Direktur GRP merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 66 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial jurusan Antropologi & Sejarah Asia Tenggara, minor di Akuntansi dari Universitas Advent Bandung pada tahun 1976 dan Doktor Honoris Causa dalam bidang Kemanusiaan, Filantropi, dan Keterlibatan Sosial dari Universitas Advent Filipina pada tahun 2008.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai Direktur Legal & Corporate Affairs dan Sekretaris Perusahaan PT Holcim Indonesia, Tbk (1997-2014), Director and Chief Regulatory Officer Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (2015-2016), dan Director and Principal Consultant for Communications and Public Affairs Kiroyan Partners (2016–2019).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

*Berhenti menjabat pada 2 September 2020

The GRP Director is an Indonesian citizen domiciled in Indonesia. He was 66 years old.

Education

He earned a Bachelor's Degree in Social Science majoring in Anthropology & Southeast Asian History, a minor in Accounting from Advent University in Bandung in 1976 and a Honoris Causa Doctor in Humanity, Philanthropy, and Social Engagement from Advent University Philippines in 2008.

Career History

Prior to joining the Company, he worked as a Director of Legal & Corporate Affairs and Corporate Secretary of PT Holcim Indonesia, Tbk (1997-2014), Director and Chief Regulatory Officer of the Indonesian Commodity and Derivatives Exchange (2015-2016), and Director and Principal Consultant for Communications and Public Affairs Kiroyan Partners (2016-2019).

Legal Basis of Appointment

He served as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 10, 2020.

Affiliations

He has no family affiliations with Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

*Ended service on September 2, 2020



LING YUN*
Direktur / Director
(10 Februari - 2 September 2020) /
 February 10 - September 2, 2020)

Direktur GRP merupakan Warga Negara Tiongkok yang berdomisili di Tiongkok dan berusia 49 tahun.

The GRP Director is a Chinese citizen domiciled in China. He was 49 years old.

Riwayat Pendidikan

Beliau lulus dari East China Metallurgic Institute, Steel and Iron Metallurgy Undergraduate (Bachelor) pada tahun 1994.

Education

He graduated from the East China Metallurgic Institute, Steel and Iron Metallurgy Undergraduate (Bachelor) in 1994.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai Sekretaris Cabang CPC Departemen Manajemen Manufaktur SGIS Songshan Co., Ltd. (2017-2019), Kepala Staf Teknis Jaringan Tim Persiapan Pabrik Baja dari Baowu Group Guangdong Shaoguan Steel and Iron Co., Ltd. (2019), dan Deputy General Manager di Baoliandi Co., Ltd (2019).

Career History

Prior to joining the Company, he had worked as Secretary of the CPC Branch of the SGIS Songshan Manufacturing Management Department Co., Ltd. (2017-2019), Chief Technical Staff of the Network Plant Preparation Team of the Baowu Group Guangdong Shaoguan Steel and Iron Co., Ltd. (2019), and Deputy General Manager at Baoliandi Co., Ltd (2019).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020.

Legal Basis of Appointment

He served as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 10, 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

Affiliations

He has no family affiliations with Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

*Berhenti menjabat pada 2 September 2020

*Ended service on September 2, 2020



GAO RUI*
Direktur / Director
(10 Februari - 2 September 2020) /
February 10 - September 2, 2020)

Direktur GRP merupakan Warga Negara Tiongkok yang berdomisili di Tiongkok dan berusia 39 tahun.

The GRP Director is a Chinese citizen domiciled in China. He was 39 years old.

Riwayat Pendidikan

Beliau lulus dari Metallurgical Engineering Inner Mongolia University of Science and Technology.

Education

He graduated from Metallurgical Engineering Inner Mongolia University of Science and Technology.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarier sebagai Baoliandi Deputy General Manager/Senior Engineer; Steel Enterprise: Steel Squad Leader – Production Line Construction Technical Backbone – Steelmaking Workshop Chief – Technical Quality Chief; CISDI Group Co., Ltd: Designer – Chief Designer-Project Leader (and Project Manager) – Senior Project Manager – Deputy General Manager dari Baoliandi International Operations Management Co., Ltd. (2014 - 2019).

Career History

Prior to joining the Company, he worked as Baoliandi Deputy General Manager/Senior Engineer; Steel Enterprise: Steel Squad Leader - Production Line Construction Technical Backbone - Steelmaking Workshop Chief - Technical Quality Chief; CISDI Group Co., Ltd.: Designer - Chief Designer - Project Leader (and Project Manager) - Senior Project Manager - Deputy General Manager of Baoliandi International Operations Management Co., Ltd. (2014 - 2019).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020.

Legal Basis of Appointment

He served as the Company's Director pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 10, 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

Affiliations

He has no family affiliations with Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

*Berhenti menjabat pada 2 September 2020

*Ended service on September 2, 2020



PHILIPPE MATHIEU LEFEVRE*
 Direktur / Director
 (2 September - 21 Oktober 2020) /
 September 2 - October 21, 2020)

Direktur GRP merupakan Warga Negara Perancis yang berdomisili di Perancis dan berusia 45 tahun

The GRP Director is a French citizen domiciled in France. He was 45 years old.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts – Mandarin Chinese Language (Major Economic and Press) dari University Denis Diderot ParisVII , Paris, France.

Education

He earned Bachelor of Arts in Mandarin Chinese Language (Major Economic and Press) from the University of Denis Diderot Paris VII, Paris, France.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai Senior Adviser PT Global Basket Mulia Investama (2015-2018); Head of Product Management Paxel Co (subsidiary of PT GBMI) (2017-2018); General Manager Omiyago.com (subsidiary of PT GBMI) (2016-2017); Chief Operational Excellence PT Tiki Jalur Nugraha Ekskurir (JNE Group) (2013-2015), President Director & Regional Director for SEA PT TLScontact Indonesia (Teleperformance Group) (2010-2013) dan Consultant di Embassy of France in China, Beijing, China (2000-2007). Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2019 sebagai General Manager Supply Chain Management.

Career History

Prior to joining the Company, he had worked as Senior Adviser PT Global Basket Mulia Investama (2015-2018); Head of Product Management Paxel Co (subsidiary of PT GBMI) (2017-2018); General Manager Omiyago.com (subsidiary of PT GBMI) (2016-2017); Chief Operational Excellence PT Tiki Jalur Nugraha Ekskurir (JNE Group) (2013-2015), President Director & Regional Director for SEA PT TLScontact Indonesia (Teleperformance Group) (2010-2013) and Consultant at the Embassy of France in China, Beijing, China (2000-2007). He joined the Company in 2019 as General Manager of Supply Chain Management.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2 September berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn Nomor 3 tanggal 2 September 2020.

Legal Basis of Appointment

He served as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 10, 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

Affiliations

He served as Director of the Company since September 2, 2020 pursuant to the Deed of Meeting Resolution Number 3 dated September 2, 2020, drawn up by Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn, a Notary.

*Beliau mengundurkan diri pada 21 Oktober 2020

*He resigned on October 21, 2020



BUDI RAHARJO LEGOWO*

Direktur / Director

**(2 September 2020 - 11 Juni 2021 /
September 2, 2020 – June 11, 2021)**

Direktur GRP merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 45 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Chemical Engineering dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997 dan Master of Business Administration dari University of Chicago Booth School of Business pada tahun 2015.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman karier sebagai Deputy CEO, Sorac Capital Partners (2019-2020); Managing Director Finance & Accounting, Siloam Hospital Group (2016-2019), Vice President of Marketing, Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (2005-2016); Senior Consultant SKHA Consulting (2003-2005); Head of Supply & Facilities Schering AG (2003) dan Process Engineering Manager Procter & Gamble (1998-2000).

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2 September berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn Nomor 3 tanggal 2 September 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

*Beliau mengundurkan diri pada 11 Juni 2021

The GRP Director is an Indonesian citizen domiciled in Indonesia. He was 45 years old.

Education

He earned his degree of Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1997 and Master of Business Administration from University of Chicago Booth School of Business in 2015.

Career History

He has worked as Deputy CEO at Sorac Capital Partners (2019-2020); Managing Director of Finance & Accounting at Siloam Hospital Group (2016-2019), Vice President of Marketing at Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (2005-2016); Senior Consultant at SKHA Consulting (2003-2005); Head of Supply & Facilities at Schering AG (2003) and Process Engineering Manager at Procter & Gambler (1998-2000).

Legal Basis of Appointment

He was appointed as Director at the Company since September 2, 2020, pursuant to the Deed of Meeting Resolution Number 3 dated September 2, 2020, drawn up by Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn, a Notary.

Affiliations

He has no family affiliations with Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

*He resigned on June 11, 2021.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2020

The capital structure and shareholders' composition of the Company are as follows:

Nilai Nominal Rp500 per saham / Nominal Value of Rp500 per share			
Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Saham / Total Share value	Persentase / Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	33.800.000.000	16.900.000.000.000	100,0000%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Capital			
1. Limiwaty Lie	2.345.623.000	1.172.811.500.000	19,3671%
2. Kamaruddin	2.069.685.000	1.034.842.500.000	17,0888%
3. Dr. Chairuddin	2.023.692.000	1.011.846.000.000	16,7090%
4. PT Gunung Garuda	1.681.887.357	840.943.678.500	13,8868%
5. Suliana Taniwan	976.450.200	488.225.100.000	8,0623%
6. Margaret Leroy Lie	919.860.000	459.930.000.000	7,5950%
7. Fihahati Taniwan	919.860.000	459.930.000.000	7,5950%
8. Djamaluddin Tanoto	20.000	10.000.000	0,0002%
9. Masyarakat (kurang dari 5%) / Public (less than 5%)	1.174.298.600	587.149.300.000	9,6958%
Jumlah / Total	12.111.376.157	6.055.688.078.500	100,0000%

Komposisi Pemegang Saham Lebih dari 5%

Shareholders with More than 5% of Shares

Nama Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (lembar) / Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)
Limiwyaty Lie	2.345.623.000	19,3671%
Kamaruddin	2.069.685.000	17,0888%
Dr. Chairuddin	2.023.692.000	16,7090%
PT Gunung Garuda	1.681.887.357	13,8868%
Suliana Taniwan	976.450.200	8,0623%
Margaret Leroy Lie	919.860.000	7,5950%
Fihahati Taniwan	919.860.000	7,5950%
Jumlah / Total	10.937.057.557	90,3040%

Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5%

Shareholders with Less than 5% of Shares

Nama Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (lembar) / Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)
Djamaluddin Tanoto	20.000	0,0002%
Masyarakat (kurang dari 5%) / Public (less than 5%)	1.174.298.600	9,6958%
Jumlah / Total	1.174.318.600	9,6960%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Domestik dan Asing

Shareholders Composition by Domestic and Foreign Ownership

Klasifikasi Pemegang Saham / Shareholders Classification	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	(%)	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	(%)
Kepemilikan Domestik / Domestic Ownership				
Institusi Domestik / Domestic Institution	3	0,28%	1.686.407.357	13,92%
Perorangan Domestik / Domestic Individual	1.066	98,34%	9.987.780.300	82,47%
Sub-Total	1.069	98,62%	11.674.187.657	96,39%
Kepemilikan Asing / Foreign Ownership				
Institusi Asing / Foreign Institution	12	1,11%	436.877.000	3,61%
Perorangan Asing / Foreign Individual	3	0,28%	311.500	0,00%
Sub-Total	15	1,38%	437.188.500	3,61%
Jumlah / Total	1.084	100,00%	12.111.376.157	100,00%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat adanya kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

As of December 31, 2020, there was no share ownership of the Company by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

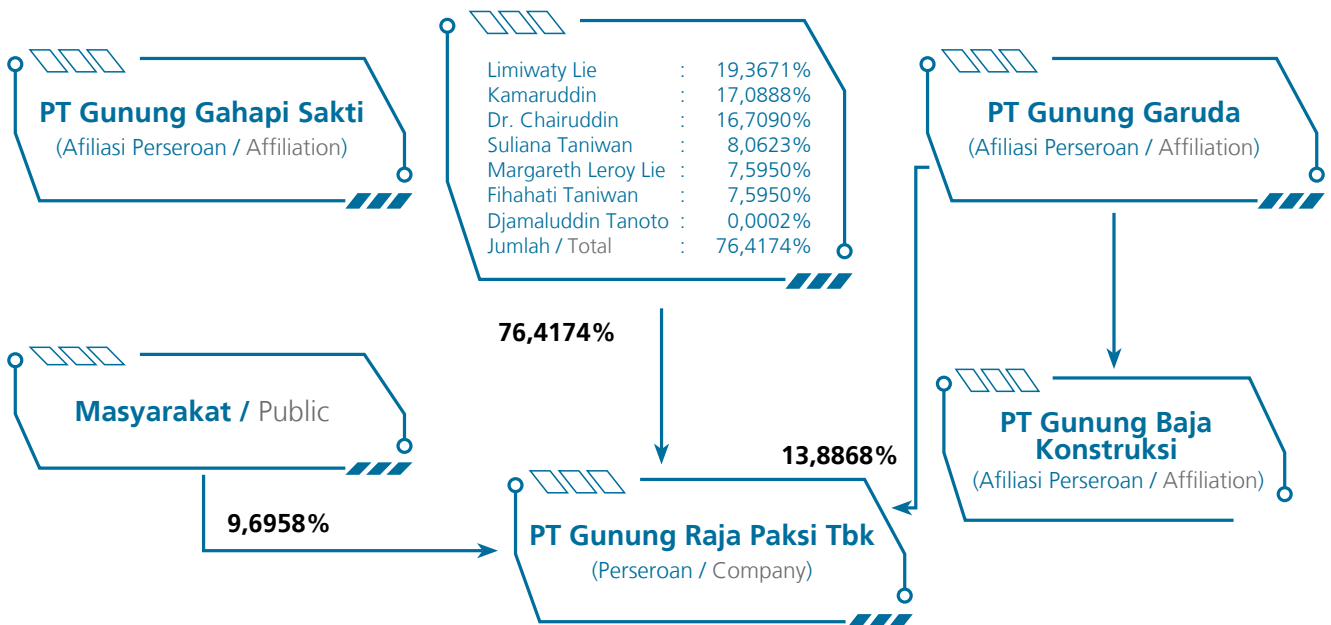
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Aksi Korporasi / Aksi Korporasi	Tahun Pencatatan Saham / Tahun Pencatatan Saham	Jumlah Saham / Number of Shares		Nilai Nominal / Nilai Nominal	Harga Penawaran / Harga Penawaran	Nama Bursa Efek / Nama Bursa Efek
		Saham yang Ditawarkan / Saham yang Ditawarkan	Saham yang Dicapatatkan / Saham yang Dicapatatkan			
Penawaran Umum saham Perdana / Initial Public Offering (IPO)	2019	1.230.888.800 lembar / 1,230,888,800 shares	12.111.376.157 / 12,111,376,157 • Saham Pendiri: 9.198.600.000 lembar / Founder Stock: 9,198,600,000 shares • Penawaran Umum Saham: 1.230.888.800 lembar / Initial Public Offering: 1,230,888,800 shares • Konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK): 1.681.887.357 lembar / Convertible Bond: 1,681,887,357 shares	Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham / Rp500 (five hundred Rupiah)	Rp840 (delapan ratus empat puluh Rupiah) / Rp840 (eight hundred forty Rupiah)	PT Bursa Efek Indonesia

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership Structure



(per 31 Desember 2020 / as of 31 Desember 2020)

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perusahaan

Pemegang Saham Pengendali Perseroan terdiri dari:

1. Limiwaty Lie selaku pemegang 2.345.623.000 lembar saham;
2. Kamaruddin selaku pemegang 2.069.685.000 lembar saham;
3. Dr. Chairuddin selaku pemegang 2.023.692.000 lembar saham;
4. Suliana Taniwan selaku pemegang 976.450.200 lembar saham;
5. Margaret Leroy Lie selaku pemegang 919.860.000 lembar saham;
6. Fihahati Taniwan selaku pemegang 919.860.000 lembar saham; dan
7. Djamaluddin Tanoto selaku pemegang 20.000 lembar saham.

Masuknya PT Gunung Garuda sebagai pemegang saham Perseroan yang terjadi karena dilakukannya pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi tidak mengakibatkan perubahan dalam susunan pengendali terhadap Perseroan.

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN/ATAU PERUSAHAAN ASOSIASI

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan maupun entitas asosiasi, sehingga tidak terdapat adanya informasi terkait nama dan alamat entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura, beserta kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi.

Information on Majority and/or Controlling Shareholders

Controlling Shareholders of the Company consists of:

1. Limiwaty Lie as the holder of 2,345,623,000 shares;
2. Kamaruddin as the holder of 2,069,685,000 shares;
3. Dr. Chairuddin as the holder of 2,023,692,000 shares;
4. Suliana Taniwan as the holder of 976,450,200 shares;
5. Margaret Leroy Lie as holder of 919,860,000 shares;
6. Fihahati Taniwan as the holder of 919,860,000 shares; and
7. Djamaluddin Tanoto as the holder of 20,000 shares.

The inclusion of PT Gunung Garuda as a shareholder of the Company as a result of the conversion of Convertible Bonds did not result in a change in the composition of controlling shareholders of the Company.

SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES

As of 2020, the Company did not have any subsidiaries or associates. Therefore, there were no information related to the name and address of subsidiary, associate, joint venture, as well as share ownership, business line, total assets, and operation status.



PETA WILAYAH OPERASIONAL GLOBAL

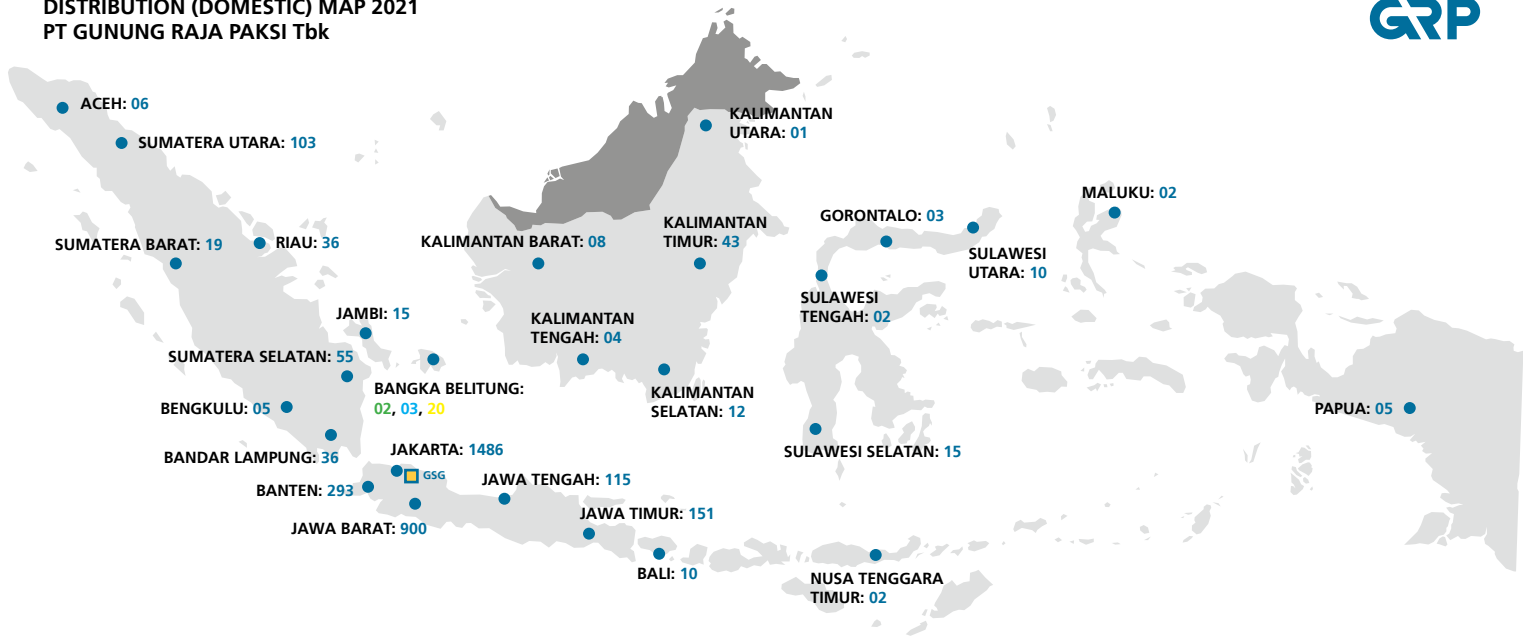
Global Operational Area



PETA WILAYAH OPERASI NASIONAL

National Operational Area

DISTRIBUTION (DOMESTIC) MAP 2021
PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk



TOTAL: 3.547 CUSTOMERS DOMESTIC 2021

INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Perseroan menggunakan jasa-jasa dari berbagai lembaga dan profesi penunjang pasar modal seperti diuraikan di bawah ini. Pada tahun 2020, imbalan jasa yang dibayarkan untuk jasa-jasa tersebut adalah sebesar USD51,2 ribu.

INFORMATION ON CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

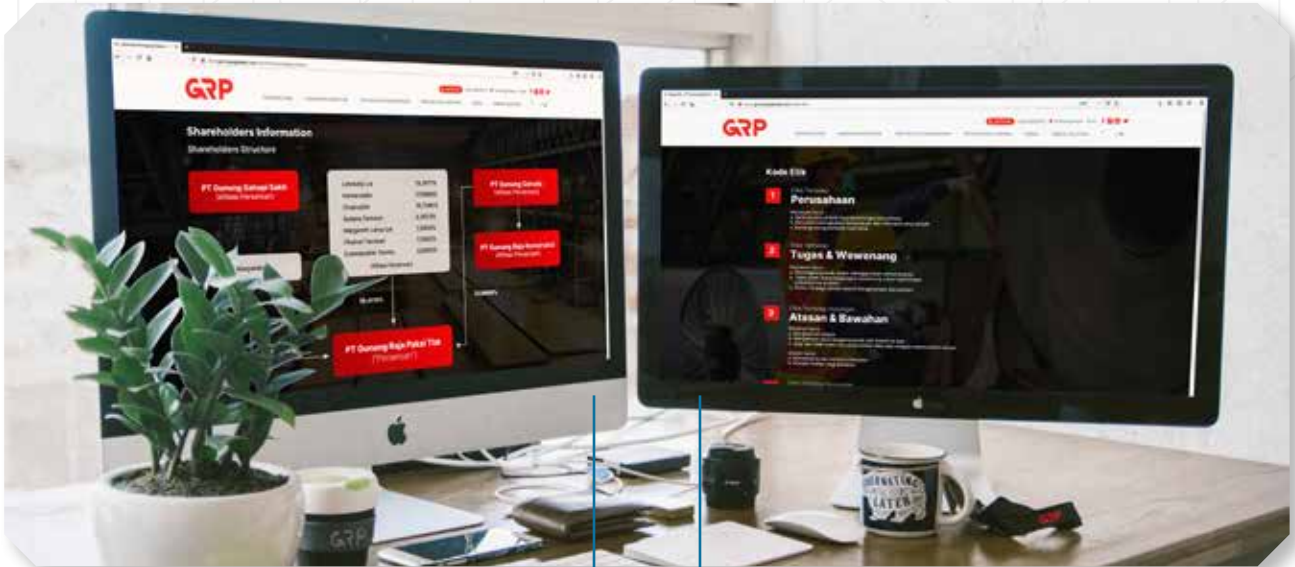
The Company utilizes services from various capital market supporting institutions and professionals as listed below. The total fee for their services in 2020 amounted to USD51.2 thousand.

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions/Professionals	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Alamat / Address
Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accounting Firm (KAP)		
Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. / Conducting audit based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.	Cyber 2 Tower 20th Floor Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950, Indonesia Tel: +62 (21) 2553 9200 Fax: +62 (21) 2553 9298 Website: www.crowe.id
Konsultan Hukum / Legal Consultant		
RK Law Office	Melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. / Conducting investigation and research (legal aspect) on existing facts on the Company and other related information as stated by the Company.	Jl. Cendrawasih II No. 30 Gandaria Selatan Jakarta 12420, Indonesia Tel: +62 8177 44800 Fax: - Website: -
Notaris / Notary		
Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn	Membuat Akta-Akta Perseroan sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris. / Preparing Deeds of the Company in accordance with the professional regulations and code of conduct of Notary.	Jl. Pengadilan No.23A Pabaton Bogor Tengah Bogor 16121, Indonesia Tel: +62 (21) 835 6459 Fax: - Website: -
Biro Administrasi Efek (BAE) / Share Registrar (BAE)		
PT Adimitra Jasa Korpora	Melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE / Administering stock order according to the available application at BAE	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta 14240, Indonesia Tel: +62 (21) 2974 5222 Fax: +62 (21) 2928 9961 Website : www.adimitrajk.co.id
Jasa Penilai Publik / Public Appraisal Service		
Karmanto & Rekan	Menilai aset dan bisnis berdasarkan perhitungan serta harga pasaran dan memberikan pendapat hingga estimasi terkait nilai ekonomis sebuah objek penilaian sesuai Standar Penilaian Indonesia. / Appraising assets and business based on calculations and market price as well as providing opinions and estimations on the economic value of an object of appraisal according to the Indonesian Valuation Standards.	Pakuwon Tower 12th Floor Unit F Kota Kasablanka Jl. Casablanca Raya Kav 88 Jakarta 12870, Indonesia Tel: +62 (21) 2283 5228 Fax: +62 (21) 2290 3294 Website: penilai@k-appraisal.com



INFORMASI PADA WEBSITE GRP

Information on GRP Website



Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu / Information on Shareholders up to Individual Final Owner

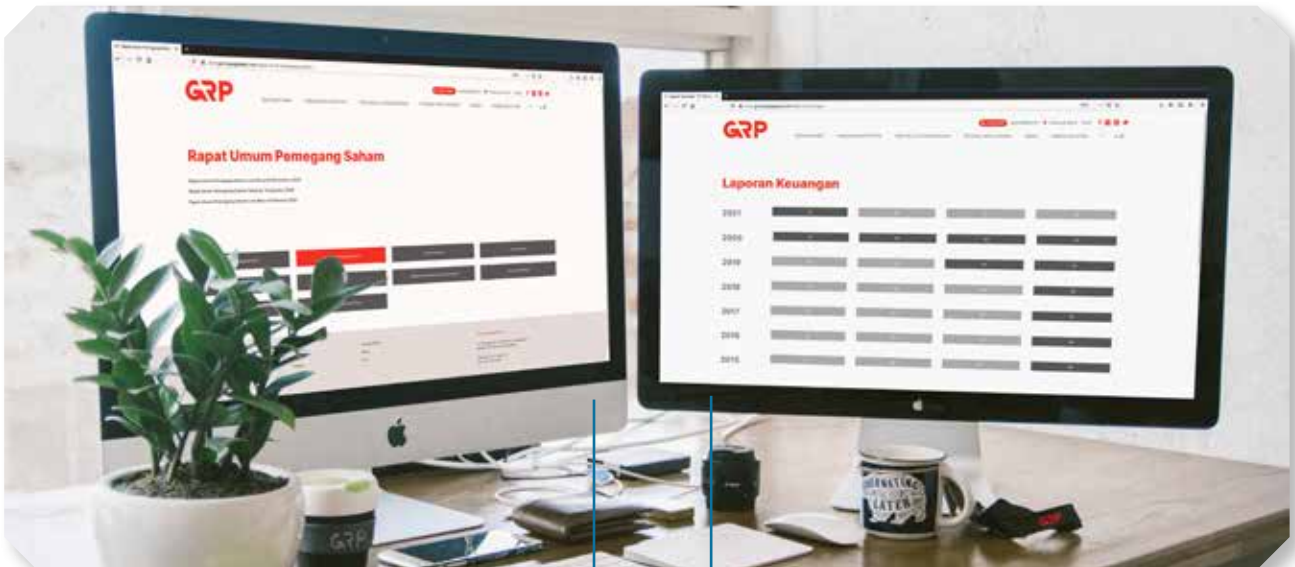
Informasi terkait pemegang saham Perseroan sampai dengan pemilik akhir individu dapat ditemukan di dalam *website* Perseroan dengan mengakses alamat berikut: / Information related to shareholders of the Company up to individual final owner can be found on the Company's website by accessing the following address:

<http://www.gunungrajpaksi.com/informasi-pemegang-saham>

Isi Kode Etik / Code of Conduct Content

Informasi terkait isi kode etik yang diterapkan oleh Perseroan dapat ditemukan di dalam *website* Perseroan dengan mengakses alamat berikut: / Information related to the content of Code of Conduct applied by the Company can be found on the Company's website by accessing the following address:

<http://www.gunungrajpaksi.com/kode-etik>



Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Information on General Meeting of Shareholders (GMS)

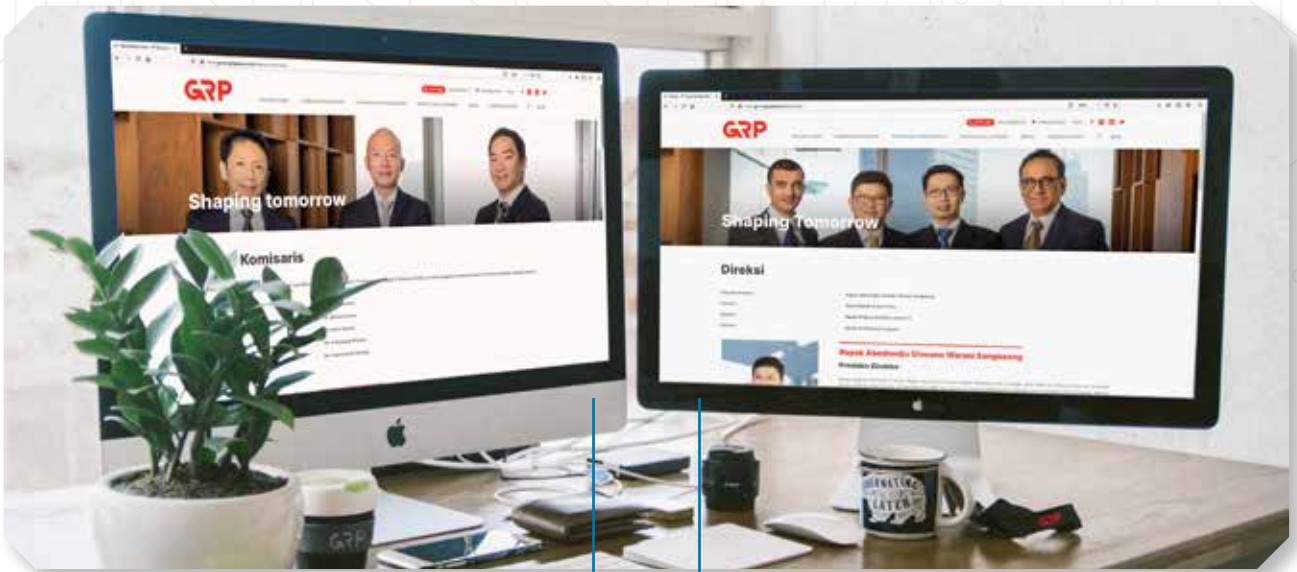
Informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang telah diselenggarakan oleh Perseroan dapat ditemukan di dalam *website* Perseroan dengan mengakses alamat berikut: / Information related to General Meeting of Shareholders (GMS) held by the Company can be found on the Company's website by accessing the following address:

<http://www.gunungrajpaksi.com/rapat-umum-pemegang-saham>

Laporan Keuangan Tahunan Terpisah (5 Tahun Terakhir) / Separate Annual Financial Statements (Last 5 Years)

Informasi terkait laporan keuangan tahunan Perseroan selama 5 tahun terakhir dapat ditemukan di dalam *website* Perseroan dengan mengakses alamat berikut: / Information related to the Company's annual financial statements for the last 5 years can be found on the Company's website by accessing the following address:

<http://www.gunungrajpaksi.com/laporan-keuangan>



Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profiles

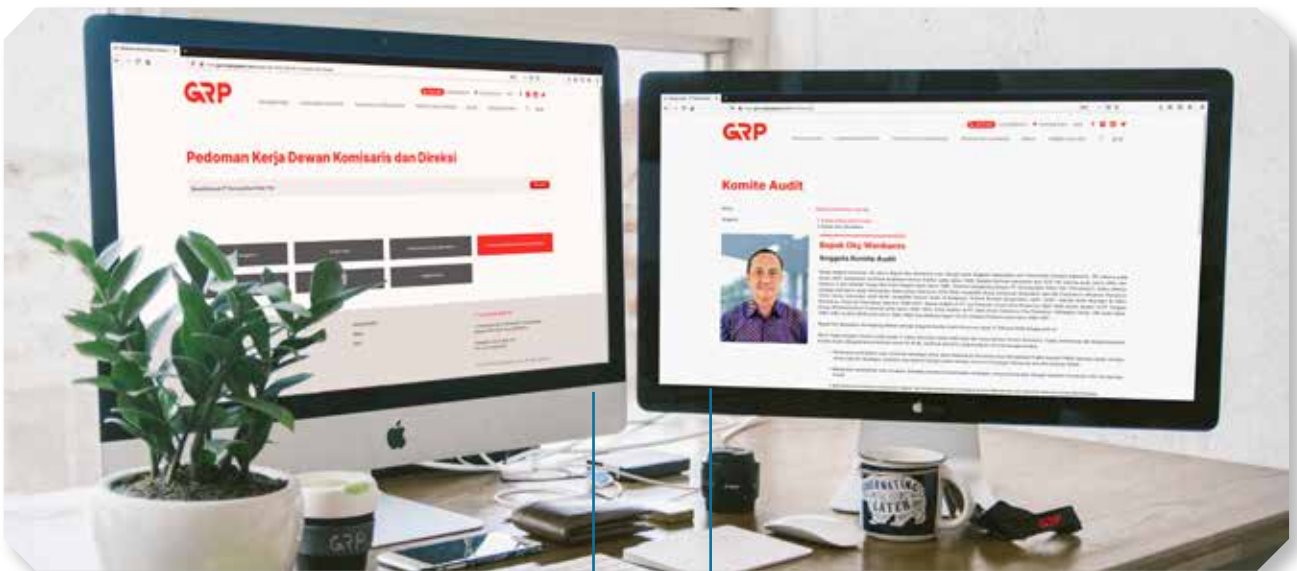
Informasi terkait profil Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat ditemukan di dalam website Perseroan dengan mengakses alamat berikut: / Information related to the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company can be found on the Company's website by accessing the following address:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners:
<http://www.gunungrajpaksi.com/dewan-komisaris>

Profil Direksi / Board of Directors Profiles

Informasi terkait profil Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat ditemukan di dalam website Perseroan dengan mengakses alamat berikut: / Information related to the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company can be found on the Company's website by accessing the following address:

Direksi / Board of Directors:
<http://www.gunungrajpaksi.com/dewan-komisaris>



Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal / Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit
Piagam Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Charter

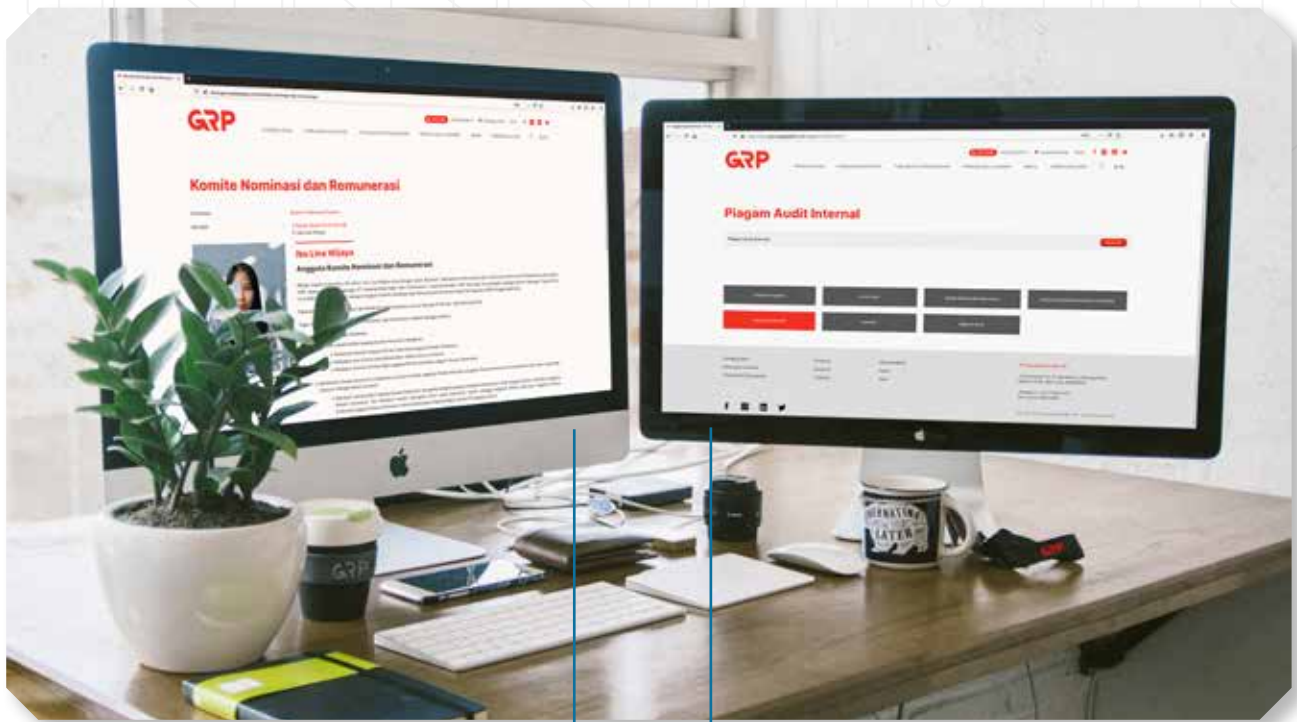
Informasi terkait piagam Dewan Komisaris dan Direksi dapat ditemukan di dalam website Perseroan dengan mengakses alamat berikut: / Information related to the Board of Commissioners and Board of Directors Charter can be found on the Company's website by accessing the following address:

<http://www.gunungrajpaksi.com/pedoman-kerja-dewan-komisaris-dan-direksi>

Piagam Komite Audit / Audit Committee Charter

Informasi terkait piagam Komite Audit dapat ditemukan di dalam website Perseroan dengan mengakses alamat berikut: / Information related to the Audit Committee Charter can be found on the Company's website by accessing the following address:

<http://www.gunungrajpaksi.com/komite-audit>



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Charter

Informasi terkait piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat ditemukan di dalam website Perseroan dengan mengakses alamat berikut: / Information related to the Nomination and Remuneration Committee Charter can be found on the Company's website by accessing the following address:

<http://www.gunungrajapaksi.com/komite-nominasi-dan-remunerasi>

Piagam Audit Internal / Internal Audit Charter

Informasi terkait piagam Audit Internal dapat ditemukan di dalam website Perseroan dengan mengakses alamat berikut: / Information related to the Internal Audit Charter can be found on the Company's website by accessing the following address:

<http://www.gunungrajapaksi.com/piagam-audit-internal>



04

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Business Supporting Unit Overview

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sebagai sebuah badan usaha, GRP menyadari peran besar yang dibawa oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki untuk menunjang Perseroan menjalankan roda bisnis menuju tujuan yang ingin dicapai. Untuk menghadirkan kinerja yang optimal dan sesuai harapan, dibutuhkan kualitas tinggi, keahlian, dan kompetensi dari para karyawan. Maka, Perseroan berupaya untuk memperoleh tenaga kerja ahli yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan hal tersebut kemudian diwujudkan melalui proses rekrutmen yang diselenggarakan terbuka bagi seluruh masyarakat.

Upaya Perseroan untuk mencapai kinerja optimal juga diwujudkan melalui pengelolaan SDM secara komprehensif dengan menjaga dan meningkatkan kualitas dari para SDM serta kesejahteraan bagi para karyawannya. Langkah yang dilakukan Perseroan untuk menjaga kualitas kinerja karyawan adalah melalui pengembangan kompetensi dan keahlian sesuai dengan bidang yang dimiliki. Perseroan juga menaruh perhatian pada kesejahteraan karyawannya dengan memberikan remunerasi dan fasilitas yang tepat sehingga mampu turut menunjang karyawan memiliki hidup berkualitas.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam rangka mewujudkan pengembangan kompetensi yang mampu mewujudkan peningkatan kualitas kinerja SDM, Perseroan telah menyusun kebijakan yang mengatur hal tersebut. Kebijakan pengembangan kompetensi karyawan yang diterapkan oleh Perseroan terangkum seluruhnya pada Prosedur Pelatihan Karyawan.

Tujuan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Tenaga kerja yang handal dan berkualitas merupakan dasar bagi keberhasilan Perseroan yang berkelanjutan di tengah ketatnya persaingan usaha. Perseroan meyakini pentingnya memelihara dan memotivasi karyawan melalui praktik SDM yang baik. Untuk itu, salah satu prioritas Perseroan adalah pengembangan kompetensi karyawan yang selaras dengan kebutuhan usaha.

Pengembangan kompetensi karyawan GRP dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi kerja;
2. Menemukan kompetensi karyawan dan mengembangkan kemampuan karyawan.

As a business entity, GRP realizes that Human Resources (HR) has a significant role to support the Company in running its business towards achieving business objectives. To deliver an optimum performance that meets expectations, employees are required to have high quality, expertise and competence. Therefore, the Company strives to obtain skilled workforce according to the Company's needs which is realized through an open recruitment process for all.

The Company's efforts to achieve optimal performance are also manifested through comprehensive HR management by maintaining and improving the quality of human resources as well as employee's welfare. The steps taken by the Company to maintain the quality of employee's performance are through developing competencies and expertise in accordance with their respective fields. The Company also takes into account the welfare of its employees by providing appropriate remuneration and facilities to support employees in having a life of good quality.

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT POLICY

The Company has formulated policies to realize competence development capable of improving the quality of HR performance. The employee competency development policy implemented by the Company is fully summarized in the Employee Training Procedures.

Employee Competence Development Objectives

A reliable and quality workforce is the basis for the Company's sustainable success amidst intense business competition. The Company believes in the importance of maintaining and motivating employees through good HR practices. Hence, one of the Company's priorities is the development of employee competence that is in line with business needs.

Competence development of GRP employees is carried with the following objectives:

1. Increasing productivity and performing work efficiency;
2. Discovering competence and improving capability of employees.



PIHAK PENGELOLA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam mengelola pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan memberikan tugas kepada *Human Resources (HR) Division* dan masing-masing Kepala Departemen.

Tugas dan Tanggung Jawab Pihak Pengelola Pengembangan Kompetensi Karyawan

Human Resources (HR) Division memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengatur karyawan, merencanakan tata cara penghargaan dan kompensasi;
2. Menyusun kompetensi karyawan;
3. Melakukan penilaian kinerja karyawan; dan
4. Menyusun jadwal *training* berdasarkan TNA dan selisih/*gap* kompetensi karyawan.

Kepala Departemen memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan *Coaching* dan umpan balik atas kinerja karyawan;
2. Menentukan dan mengkomunikasikan sasaran kinerja karyawan; dan
3. Melakukan penilaian kinerja karyawan.

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT MANAGEMENT

Human Resources Division and Heads of Departments are responsible for managing the employee competence development.

Duties and Responsibilities of Employee Competence Development Management

Human Resources Division have the following duties and responsibilities:

1. Managing employees, planning rewards and compensation procedures;
2. Developing employee competence;
3. Assessing employee performance; and
4. Scheduling training based on TNA and employee competence gap.

Heads of Departments have the following duties and responsibilities:

1. Providing coaching and feedback on employee performance;
2. Determining and disseminating the target of employee performance; and
3. Assessing employee performance.

KOMPOSISI KARYAWAN

Dengan posisinya sebagai penggerak roda bisnis Perseroan, keberadaan SDM berperan penting dalam mendukung Perseroan mewujudkan visi, misi, dan tujuannya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa Perseroan telah memiliki komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Hingga akhir Desember 2020, karyawan yang dimiliki Perseroan berjumlah 4.433 orang. Jumlah tersebut menurun dibandingkan dengan jumlah yang dimiliki di tahun 2019 yakni sebanyak 4.684 orang. Jumlah karyawan yang dimiliki di tahun 2020 telah disesuaikan dengan kebutuhan operasional Perseroan serta kemampuan dan kompetensi dari masing-masing karyawan.

Informasi komposisi karyawan yang dimiliki Perseroan dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan, usia, masa kerja, status, dan jenis kelamin dan dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

As the driving force of the Company's business, HR plays an important role in supporting the Company to realize its vision, mission, and objectives. Therefore, the Company always ensures to have an employee composition according to existing needs. As of the end of December 2020, the Company has 4,433 employees. This number has decreased compared to 2019, which was at 4,684 employees. The number of employees in 2020 has been adjusted to the operational needs of the Company as well as the abilities and competencies of each employee.

Information on the Company's employee is categorized based on education, age, years of service, status and gender that are described in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan / Education Level	2019		2020	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
S2 / Master's Degree	-	-	17	0,38%
S1 / Bachelor's Degree	276	6%	297	6,70%
D3 / Diploma's Degree	176	4%	183	4,13%
SMA atau Sederajat / High School or Equivalent	4.232	90%	3.936	88,79%
Jumlah / Total	4.684	100%	4.433	100,00%

Employee Composition by Education

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Rentang Usia / Age Range	2019		2020	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
> 50 tahun / years old	301	6,43%	278	6,27%
35-49 tahun / years old	2.557	54,59%	2.707	61,06%
19-34 tahun / years old	1.826	38,98%	1.448	32,66%
Jumlah / Total	4.684	100%	4.433	100,00%

Employee Composition by Age

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja / Years of Service	2019		2020	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
> 21 tahun / years	899	19,19%	891	20,10%
11-20 tahun / years	1.327	28,33%	1.442	32,53%
4-10 tahun / years	1.905	40,67%	1.693	38,19%
< 3 tahun / years	553	11,81%	407	9,18%
Jumlah / Total	4.684	100,00%	4.433	100,00%

Employee Composition by Years of Service

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition by Employment Status

Status Karyawan / Employment Status	2019		2020	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Tetap / Permanent	4.042	86,29%	4.144	93,48%
Tidak Tetap / Temporary	642	13,71%	289	6,52%
Jumlah / Total	4.684	100,00%	4.433	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2019		2020	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Laki-laki / Male	4.434	94,66%	4.218	95,15%
Perempuan / Female	250	5,34%	215	4,85%
Jumlah / Total	4.684	100,00%	4.433	100,00%

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2020

Keberhasilan pencapaian Visi dan Misi Perseroan sangat bergantung pada kualitas SDM sebagai pelaksana berbagai inisiatif strategi. Berlandaskan pada hal tersebut, Perseroan menerapkan program pengembangan kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memaksimalkan potensi karyawan.

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi didasarkan pada proses bisnis yang dijalankan Perseroan. Program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan mengacu pada keahlian/keterampilan teknis dan peningkatan manajerial serta kepemimpinan bagi karyawan. Program pendidikan dan pelatihan tersebut bukan hanya untuk meningkatkan potensi dan keahlian karyawan, tetapi juga untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin Perseroan di masa depan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan. Informasi tersebut dapat dirinci pada tabel berikut:

Level Jabatan Peserta Pelatihan / Participant Position	Waktu dan Tempat Pelatihan / Time and Location	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jenis Pelatihan / Type	Tujuan Pelatihan / Objective
All Level	On Board Time	Internal HR	On Boarding	GRP Business Process
All Level – Supervisor and Below	Onboarding up to 3 months	Internal HR + Functional Managers	Functional & skill on the Job Training	Functional skills
All Level – Supervisor and Up	Onboarding up to 3 months	Internal HR + Functional Managers	Webinar General Management Training	General Management Knowledge

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT IN 2020

The achievement of the Company's Vision and Mission is highly dependent on the quality of human resources as executors of various strategic initiatives. Therefore, the Company implements employee competence development programs in the form of continuous education and training programs to maximize employee potential.

The implementation of such programs is based on the Company's business processes. The education and training programs refer to improvement of technical expertise/skills and managerial as well as leadership for employees. The education and training programs are not only intended to increase the potential and expertise of employees, but also to prepare future leaders of the Company.

Throughout 2020, the Company has provided opportunities for employees to take part in various trainings. The detailed information is in the following table:

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawannya. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang diusung Perseroan dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks. Untuk itu, Perseroan tidak ragu untuk melakukan investasi dalam bentuk program pengembangan kompetensi karyawan.

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2020 dilakukan secara internal (*internal training*) dengan memaksimalkan sumber daya internal, sehingga Perseroan tidak mengeluarkan dana.

REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Rekrutmen Karyawan

Sebagai sebuah entitas bisnis yang terus berupaya meraih kinerja secara berkelanjutan, Perseroan menyelenggarakan proses dan mekanisme rekrutmen sebagai bentuk wujud nyata regenerasi tenaga kerja yang berkualitas. Pada tahun 2020, jumlah karyawan yang direkrut Perseroan yakni sebanyak 77 orang dan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta telah ditempatkan di posisi atau jabatan yang sesuai dengan kompetensi karyawan baru.

Proses atau mekanisme rekrutmen yang harus diikuti calon karyawan baru adalah sebagai berikut:

Pada saat melamar kerja

1. Pengisian *Form Aplikasi (Interview Form dan Form Permohonan Kerja)*
2. Melakukan proses seleksi administrasi
3. Melakukan sesi psikotest & *interview HR*
4. Melakukan proses seleksi *interview user*

Pada saat diterima bekerja

1. Mengumpulkan berkas persyaratan registrasi (KTP, NPWP, SKCK, Ijazah, dan Transkrip Nilai)
2. Melakukan proses *Medical Check Up*
3. Menandatangani kontrak kerja yang telah disepakati

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT COST

The Company is highly committed to continuously improve the competence and capabilities of its employees. This is in line with the Company's long-term strategy in facing the increasingly complex global challenges. Therefore, the Company does not hesitate to invest in employee competence development programs.

Employee competence development activities throughout 2020 were carried out internally (*internal training*) by optimizing internal resources allowing the Company to not have an additional expense.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

Employee Recruitment

As a business entity that continues to strive for sustainable performance, the Company has a recruitment process and mechanism which serves as a tangible form of quality workforce regeneration. In 2020, the number of employees recruited by the Company was as many as 77 people and has been adjusted to the needs of the Company. These recruits have been placed in positions that match their competencies.

The recruitment process or mechanism for prospective new employees is as follows:

During Recruitment Process

1. Filling in the Application Form (*Interview Form and Job Application Form*)
2. Carrying out an administrative selection process
3. Conducting psychological test sessions & HR interviews
4. Conducting the user interview selection process.

Upon Hired

1. Submitting documents for registration requirements (ID Card, Taxpayer ID, Police Clearance Letter, Diploma, and Academic Transcript)
2. Performing Medical Check Up
3. Signing a work contract that has been agreed upon.

Tingkat Perputaran Karyawan

Selain melalui mekanisme rekrutmen, upaya regenerasi di lingkup Perseroan juga dapat terwujud melalui perputaran karyawan yang terjadi karena berbagai faktor penyebab, seperti masa pensiun, pengunduran diri, atau kematian. Sepanjang tahun 2020, tingkat perputaran karyawan tercatat sebanyak 5,61% dengan jumlah 251 karyawan dari total karyawan sebanyak 4.433 orang.

KEBIJAKAN PERSAMAAN HAK

Perseroan menjunjung tinggi aspek persamaan hak dan pemberian kesempatan yang sama kepada semua pihak dalam hal rekrutmen dan seleksi serta pengembangan kompetensi dan keahlian. Perseroan berkomitmen teguh untuk mengedepankan hak asasi dalam menjalankan proses dan mekanisme rekrutmen dan seleksi karyawan baru dengan membuka program bagi seluruh masyarakat dari seluruh lapisan tanpa melihat latar belakang calon karyawan.

Komitmen ini juga diwujudkan oleh Perseroan dalam hal pemberian pengembangan kompetensi dan keahlian para karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kualitasnya tanpa membedakan agama, suku, ras, dan *gender* dan dilakukan dengan berdasarkan pada hasil evaluasi profesional. Kebijakan ini seluruhnya tercantum dalam SOP, Surat Pernyataan, serta Pakta Integritas yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

KEBIJAKAN REMUNERASI KARYAWAN

Dalam rangka memberikan apresiasi atas kontribusi, dedikasi, dan kinerja yang diberikan oleh para karyawannya, Perseroan memberikan remunerasi kepada para karyawannya. Perseroan menetapkan jumlah remunerasi berdasarkan posisi masing-masing karyawan sehingga Perseroan dapat memastikan kesejahteraan karyawannya dapat tetap terjamin.

Terdapat dua aspek yang menjadi dasar pertimbangan bagi Perseroan dalam menetapkan jumlah remunerasi, yakni:

1. Jabatan; dan
2. Keterampilan serta *Performance*.

Penetapan remunerasi juga dilakukan Perseroan dengan berpedoman pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga Perseroan dapat memenuhi ketentuan dalam pemberian remunerasi dan berdampak pada terpeliharanya produktivitas dan progresivitas tenaga kerja.

Employee Turnover Rate

Apart from the recruitment mechanism, regeneration effort within the Company may occur due to employee turnover caused by several factors, such as retirement, resignation, or death. Throughout 2020, the employee turnover rate was recorded at 5.6% with the number of 251 employees of the total employees at 4,433 people.

EQUAL RIGHTS POLICY

The Company upholds the aspect of equal rights and provides equal opportunities to all parties in terms of recruitment and selection as well as competence and expertise development. The Company is firmly committed to prioritizing human rights in carrying out the process and mechanism for recruitment and selection of new employees by opening programs for all people from all walks of life regardless of background of prospective employees.

Such commitment is also manifested by the Company in terms of providing competence development and expertise for employees. The Company provides equal opportunities to all employees for improving their quality regardless of religion, ethnicity, race and gender. It is carried out based on the results of professional evaluations. This entire policy is contained in the SOP, Statement Letter, and the Integrity Pact that has been issued by the Company.

EMPLOYEE REMUNERATION POLICY

The Company provides remuneration to its employees to appreciate the contribution, dedication and performance provided by them. The Company determines the amount of remuneration based on the position of each employee allowing the Company to guarantee the welfare of its employees.

There are two aspects that become the basis for the Company in determining the amount of remuneration, namely:

1. Position, and
2. Skill and Performance.

The Company also determines remuneration based on the prevailing labor regulations which allow the Company to comply with the provisions on remuneration and has an impact on the maintenance of productivity and workforce progressivity.

Struktur remunerasi karyawan di Perseroan terdiri dari dua komponen, yakni:

1. Gaji pokok; dan
2. Tunjangan-tunjangan.

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah membayar remunerasi karyawan kurang lebih sejumlah Rp280 miliar.

RENCANA KERJA HR DIVISION TAHUN 2021

Dalam rangka mempertahankan, memelihara, hingga terus meningkatkan kualitas para SDM di masa kini dan masa depan guna menghadirkan kinerja optimal yang menunjang Perseroan mencapai hasil sesuai dengan tujuan, *Human Resources (HR) Division* sebagai pihak pengelola SDM Perseroan telah menyusun rencana kerja di tahun 2021, mencakup:

1. Pengembangan kualitas sumber daya manusia
2. Peningkatan layanan *Human Resources* melalui digitalisasi sistem
3. Implementasi manajemen kinerja

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

GRP menyadari peran strategis TI dalam keberlanjutan bisnisnya dan berupaya untuk mengembangkan implementasi teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis secara bertahap. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kinerja Perseroan dan untuk mewujudkan misi sebagai penyedia produk baja berkualitas terbaik dan layanan terkait untuk kemakmuran bangsa.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan GRP secara memadai mencerminkan pentingnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan e-bisnis bagi industri baja. GRP berkomitmen untuk menjadi salah satu *frontliner* dalam industri baja dengan mengembangkan TIK sebagai tulang punggung utama, memfasilitasi pertukaran *e-Business* dalam rantai pasokan industri tertentu, lebih fokus pada pengembangan e-Skill, solusi *e-Learning* untuk menarik karyawan terampil dan juga fokus pada hal-hal berikut untuk meningkatkan daya saing dengan akurasi yang andal:

1. Data yang tepat di waktu yang tepat untuk pengambilan keputusan yang akurat;
2. Mengelola Produktivitas;
3. Mengelola rantai pasokan;

The remuneration structure for employees in the Company consists of two components, namely:

1. Basic salary; and
2. Allowances

Until the end of 2020, the Company has paid approximately Rp280 billion for employee remuneration.

HR DIVISION PLANS IN 2021

To maintain and improve the HR quality at present and in the future that enable them to give their optimum performance to support the Company in generating results in accordance with its objectives, HR Division has prepared work plans in 2021, including:

1. Human resources quality development
2. Improvement of Human Resources service through system digitalization
3. Performance management implementation

GRP realizes the strategic role of IT in the sustainability of its business and seeks to gradually develop the implementation of information technology in accordance with business needs. This is carried out to increase the efficiency and productivity of the Company's performance and to achieve its mission as a provider of the best quality steel products and related services for the nation's prosperity.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

The GRP policy adequately reflects the importance of Information and Communication Technology (ICT) and e-business for the steel industry. GRP is committed to become one of the front liners in the steel industry by developing ICT as the main backbone, facilitating e-Business exchanges in certain industry supply chains, focusing more on developing e-Skills and e-Learning solutions to attract skilled employees as well as focusing on the following matters to increase competitiveness with reliable accuracy:

1. Accurate data at the right time for accurate decision making;
2. Productivity management;
3. Supply chain management;

4. Inovasi proses;
5. Analisis Keuangan & Akuntansi; dan
6. Pengembangan keterampilan.

Tujuan Pengembangan Teknologi Informasi

Setelah menganalisis, manfaat yang akan diperoleh dalam upaya mengembangkan teknologi informasi, Perseroan menetapkan beberapa tujuan untuk mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menjalankan bisnis yang menguntungkan dalam ruang lingkup Perseroan yang terdiri dari:

Sistem e-bisnis internal: Meningkatkan sistem e-bisnis internal yang dapat secara signifikan meningkatkan alur kerja dan proses bisnis sehingga meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya dalam pembuatan baja, misalnya peningkatan dan penerapan aplikasi seperti sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) untuk mengelola pesanan, manajemen dokumen, manajemen rantai pasokan, produksi, keuangan dan akuntansi dan manajemen hubungan pelanggan. Penggunaan Aplikasi HRMS untuk manajemen Sumber Daya dan aplikasi penggajian.

Pengadaan elektronik: Pengadaan merupakan kegiatan yang secara fundamental penting dalam industri baja untuk pelanggan dan pemasok karena rantai pasokan hulu cenderung kompleks dan terfragmentasi. Penerapan *platform* pengadaan elektronik yang baik dapat membuat proses pengadaan lebih efisien dan mengurangi biaya pengadaan. Pengadaan elektronik juga dapat menguntungkan pemasok karena prosedur tender dapat menjadi lebih ramping.

E-bisnis sisi penjualan: Industri baja sebagian besar didorong oleh persyaratan dari pelanggan sehingga antarmuka pelanggan sangat penting untuk pertukaran data yang meningkatkan Proses Pesanan, mengurangi biaya pemrosesan pesanan, dan waktu tunggu. Solusi TIK dan e-Business meningkatkan komunikasi dengan pelanggan, termasuk spesifikasi produk, penjadwalan, penagihan. TIK dan *e-Business* dapat membuat distribusi dan logistik di industri baja lebih efektif dalam menghubungkan gudang secara elektronik, meningkatkan tinjauan umum bahan dalam stok dan transportasi, sehingga mengurangi biaya penyimpanan dan mempercepat pembuatan faktur.

4. Process innovation;
5. Financial Analysis & Accounting; and
6. Skills development.

Information Technology Development Objectives

After analyzing the benefits that will be obtained in an effort to develop information technology, the Company sets several objectives for the development of Information and Communication Technology (ICT) to run a profitable business within the scope of the Company which consists of:

Internal e-business system: Improving internal e-business system that can significantly improve workflows and business processes thereby increasing productivity and reducing costs in steelmaking. For example, upgrading and implementing applications such as enterprise resource planning (ERP) system for order management, document management, management of supply chain, production, finance and accounting as well as customer relationship management. Use of HRMS Applications for Human Resource management and payroll application.

Electronic procurement: Procurement is a fundamentally important activity in the steel industry for customers and suppliers because the upstream supply chain tends to be complex and fragmented. A good implementation of an electronic procurement platform can make the procurement process more efficient and reduce procurement costs. Electronic procurement can also benefit suppliers as tender procedures can be streamlined.

Sales e-business: The steel industry is largely driven by requirements from customers. Hence, the customer interface is essential for data exchange which improves Order Processing, reduces order processing costs and lead time. ICT and e-Business solutions improve communication with customers, including product specification, scheduling, and billing. ICT and e-Business can make distribution and logistics in the steel industry more effective at connecting warehouses electronically, improve the overview of materials in stock and transportation, thereby reduce storage costs and speed up invoicing.

Infrastruktur, keterampilan, investasi: Bisnis baja tampaknya tidak dapat dilakukan tanpa internet. Untuk mengembangkan Infrastruktur TIK yang kuat harus ada rencana *Road Map* Implementasi dan Investasi dan yang paling penting sumber daya dengan keterampilan yang pasti.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

- Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS)
- Kepatuhan *Datacenter*
- Audit TI

PIHAK PENGELOLA PENGELOLA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Aspek Teknologi Informasi dan pengembangannya di Perseroan dikelola oleh berbagai divisi berikut guna menghadirkan Teknologi Informasi yang optimal di seluruh lini, yakni:

1. Manajemen Proses Bisnis
2. Prosedur Operasi Sistem (SOP)
3. Teknologi Informasi
4. Pengadaan
5. Audit
6. Hukum

Tugas dan Tanggung Jawab Pihak Pengelola Pengembangan Teknologi Informasi

Untuk memastikan kegiatan pengembangan teknologi informasi dapat berjalan dengan baik, divisi Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Manajer: keseluruhan waktu kerja server, jaringan, email, Aplikasi, ERP, dll.; membuat SOP untuk divisi; membuat KRA/KPI untuk karyawan; peningkatan/inovasi teknologi baru; meninjau proses bisnis dan desain sistem; kontrol versi; penerimaan pengguna; implementasi produksi; sosialisasi; memastikan penggunaan aplikasi baru; persetujuan untuk pengadaan; dan lain-lain.
2. Grup Admin: bertanggung jawab memastikan waktu aktif aplikasi server & perangkat lunak, pembaruan *security patch*, memantau server, memantau *backup*, jaringan, kesalahan email, penyetelan *database*, tempDB, pemeliharaan log, kontrol pusat data & pemulihan bencana, dll.

Infrastructure, skills, investment: Steel business relies heavily on internet. To develop a strong ICT Infrastructure, there must be a Roadmap of Implementation as well as Investment and most importantly resources with definite skills.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

- Implementation of Information Security Management System (ISMS)
- Datacenter Compliance
- IT Audit

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT MANAGEMENT

To provide optimal Information Technology across all lines, Information Technology aspect and its development in the Company are managed by the following divisions:

1. Business Process Management
2. System Operation Procedure (SOP)
3. Information Technology
4. Procurement
5. Audit
6. Legal

Duties and Responsibilities of Information Technology Development Management

To ensure that the activities of information technology development can run properly, Information Technology division has the following duties and responsibilities:

1. Manager: total uptime of servers, networks, e-mail, applications, ERP, etc.; create SOPs for divisions; create KRA / KPI for employees; new technological improvements/innovations; review business processes and system design; version control; user acceptance; production implementation; socialization; ensure the use of new applications; approval for procurement; and others.
2. Admin Group: responsible for ensuring server & software application uptime, updating security patches, monitor servers, monitor backups, network, email errors, database setup, tempDB, log maintenance, data center control & disaster recovery, etc.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Dukungan Axapta: memastikan waktu aktif Aplikasi Axapta, membuat pengguna, hak akses, <i>troubleshooting</i>, <i>bug fixing</i>, mengembangkan laporan baru, mengembangkan fitur baru, menindaklanjuti permintaan, dll. 4. Dukungan Aplikasi: memastikan waktu kerja semua aplikasi perangkat lunak dan situs web, <i>update</i>, <i>upgrade</i>, <i>troubleshooting</i>, <i>bug fixing</i>, <i>user support</i>; dan mengembangkan aplikasi baru, pelatihan, menindaklanjuti permintaan perubahan, dll. 5. Dukungan MIS: untuk dukungan infrastruktur level 2 setiap hari, dukungan perangkat keras pengguna, jaringan, printer, nirkabel, sistem operasi, email, kontrol akses, dll. 6. Dukungan CCTV: memastikan waktu aktif semua cctv, di timbangan, <i>scrap</i> area, area produksi dan area kantor GSG, portal, pintu putar dll. 7. <i>Helpdesk</i> 24x7 dukungan level 1 | <ol style="list-style-type: none"> 3. Axapta Support: ensure Axapta Application uptime, create users, access rights, troubleshooting, bug fixing, develop new reports, develop new features, follow up requests, etc. 4. Application Support: ensure uptime of all software applications and websites, update, upgrade, troubleshooting, bug fixing, user support; and develop new applications, training, follow up on change requests, etc. 5. MIS Support: for daily level 2 infrastructure support, user hardware support, network, printer, wireless, operating system, email, access control, etc. 6. CCTV Support: ensure the uptime of all CCTV in scales, scrap areas, production areas and GSG office areas, portals, turnstiles etc. 7. 24x7 Helpdesk level 1 support |
|--|---|

PENGEMBANGAN TI 2020

Perseroan memanfaatkan perkembangan TI di tahun 2020 sebagai berikut:

1. Mulai penerapan system ERP SAP S/4 versi 1909 untuk menggantikan Microsoft Axapta 2009.
2. Membuat integrasi antara ERP AXAPTA system dengan aplikasi HRMS (*human resource management system*) untuk mempermudah pelaporan gaji karyawan.
3. Meningkatkan sistem e-bisnis internal seperti ERP dengan *end to end solution*, sistem manajemen sumber daya manusia, *E-Learning*, pengembangan *E-skill*.
4. *E-library* dengan manajemen dokumen dengan *control* versi diakses baik secara internal maupun eksternal.
5. Memperkuat bisnis proses.
6. Menerapkan platform elektronik komunikasi yang kuat, konferensi video, dll.
7. Meningkatkan proses & keamanan dalam sistem jembatan timbang.
8. Penerapan kontrol keamanan eksternal tambahan (Kontrol akses, CCTV, Keamanan).
9. Analisis Data untuk pelaporan ke senior manajemen.
10. Menerapkan *e-document signature* untuk mempermudah tanda tangan dokumen dan mencegah penularan Covid-19.
11. Menerapkan pengolahan, catat jejak, kolaborasi, dan kerja sama *team* secara elektronik.

IT DEVELOPMENT IN 2020

The Company's IT development in 2020 was as follows:

1. Starting the implementation of the SAP S/4 ERP system version 1909 to replace Microsoft Axapta 2009.
2. Creating an integration between the ERP AXAPTA system and the HRMS (human resource management system) application to simplify employee salary reporting.
3. Improving internal e-business systems such as ERP with end-to-end solutions, human resource management systems, E-Learning, E-skills development.
4. E-library with document management with version control accessible both internally and externally.
5. Strengthening business processes.
6. Implementing a strong electronic communication platform, video conferencing, etc.
7. Improving processes & safety in weighbridge systems.
8. Implementing additional external security controls (Access control, CCTV, Security).
9. Data analysis for reporting to senior management.
10. Implementing an e-document signature to make it easier to sign documents and preventing transmission of Covid-19.
11. Implementing processing, track records, collaboration, and teamwork electronically.

BIAYA PENGEMBANGAN TI 2020

Perseroan mengeluarkan dana sekitar USD734.948 untuk kegiatan pengembangan Teknologi Informasi GRP yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2020.

RENCANA PENGEMBANGAN TI 2021

Teknologi Informasi akan terus mengalami kemajuan di tahun-tahun mendatang sejalan dengan kemajuan Pengetahuan dan Teknologi baru. Divisi TI telah membuat rencana untuk kegiatan program pengembangan teknologi informasi yang akan dilaksanakan pada tahun 2021, termasuk:

1. Melanjutkan penerapan *system* ERP SAP S/4 versi 1909.
2. Melanjutkan pengembangan *report business intelligence* dan *dashboard* untuk mempermudah monitor dan pengambilan keputusan *business* berdasarkan data.
3. Pengembangan aplikasi berbasis *mobile* untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan.
4. Pemilihan dan penerapan HRMS (*human resource management system*) untuk memperbaharui HRMS yang sedang berjalan.
5. Mengintegrasikan SHDF (*self-health declaration form*) dan perangkat pengecekan suhu badan karyawan tanpa sentuh dengan HRMS (*human resource management system*). Integrasi tersebut dihubungkan dengan *system* keamanan pintu untuk mencegah karyawan tidak sehat untuk masuk ke area kantor sebagai langkah pencegahan penularan Covid-19 dan mencatat waktu kehadiran karyawan.
6. Penerapan sistem dan pemasangan alat pengukur pemakaian listrik secara *realtime*.
7. Pembaharuan *system* email sehingga lebih dapat diandalkan dan mudah di akses dari luar area kantor untuk mendukung WFH (*work from home*).
8. Menerapkan *backup on-cloud* untuk karyawan untuk memperkuat keamanan data dan BCP (*business continuing plan*).
9. Meningkatkan ketersediaan sistem dan menjamin kelangsungan bisnis melalui:
 - a. Infrastruktur peningkatan gradasi (Jaringan, server, PC, FO dan *security system*) untuk kinerja, keamanan, dll.
 - b. Merencanakan dan menerapkan langkah cadangan untuk pemulihan bencana (*Disaster & Recovery Plan*).
 - c. Penerapan sistem manajemen keamanan informasi.
 - d. Audit IT eksternal.

IT DEVELOPMENT COST IN 2020

The costs incurred by the Company for GRP Information Technology development activities carried out throughout 2020 was approximately at US\$734,948.

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2021

Information Technology will continue to progress in the coming years in line with the advancement of new Knowledge and Technology. The IT Division has made plans for information technology development program activities to be implemented in 2021, including:

1. Continuing the implementation of the SAP S/4 ERP system version 1909.
2. Continuing the development of business intelligence and dashboard report to facilitate monitoring and data-based business decision-making.
3. Developing mobile application to support the Company's business activities.
4. Selecting and applying HRMS (human resources management system) to upgrade the current HRMS.
5. Integrating SHDF (self-health declaration form) and contactless employee temperature checking devices with HRMS (human resources management system). This integration is linked to a door security system to prevent unhealthy employees from entering the office area as a measure to prevent the transmission of Covid-19 and recording employee attendance times.
6. Applying system and installing real-time electricity usage measurement device.
7. Updating the email system so that it is more reliable and easier to access from outside the office area to support WFH (work from home).
8. Implementing on-cloud backup for employees to strengthen data security and BCP (business continuing plan).
9. Increasing system availability and ensure business continuity through:
 - a. Grading upgrade infrastructure (network, server, PC, FO and security system) for performance, security, etc.
 - b. Planning and implementing backup steps for disaster recovery (Disaster & Recovery Plan).
 - c. Implementing an information security management system.
 - d. External IT audit.



05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Sepanjang tahun 2020, dunia mengalami peristiwa besar berupa pandemi akibat penyebaran virus Covid-19 dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek ekonomi dan bisnis. Secara garis besar, perekonomian dunia di tahun 2020 berada di situasi tidak kondusif karena dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19, salah satunya adalah pembatasan pada kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh berbagai negara untuk meminimalisir dan menekan laju penyebaran agar tidak semakin luas.

Menurut data dalam laporannya yang berjudul *World Economic Outlook Update* edisi Januari 2021, Dana Moneter Internasional (IMF) mengestimasi sisi pertumbuhan pada ekonomi dunia pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -3,5%. Hal tersebut didorong terutama karena kebijakan karantina wilayah (*lockdown*) yang dilakukan oleh berbagai negara.

Perekonomian dalam negeri pun tidak terhindar dari kondisi tersebut. Menurut laporan data Badan Pusat Statistik (BPS), tercatat perekonomian Indonesia turut mengalami pelemahan dengan adanya kontraksi pertumbuhan sebesar -2,07% (c-to-c) dibandingkan perekonomian di tahun 2019.

TINJAUAN INDUSTRI BAJA

Sektor konstruksi serta industri pengolahan dan manufaktur menjadi dua sektor yang berpengaruh besar pada perkembangan industri besi dan baja karena keberadaannya yang menjadi sektor pendorong utama (*key driver*) pada industri besi dan baja. Kedua sektor tersebut menjadi sektor yang paling banyak memanfaatkan baja untuk dijadikan sebagai bahan baku industri pengolahan dan manufaktur atau untuk menjadi bahan baku yang digunakan langsung dalam berbagai proyek konstruksi dan infrastruktur.

Adanya penurunan PDB di sektor-sektor tersebut memberikan dampak secara langsung pada konsumsi produk akhir baja (*finished steel*). Berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA) dengan menggunakan formula *Apparent Steel Consumption* (ASC), konsumsi produk akhir baja (*finished steel*) tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,3% menjadi 15,1 juta ton dari konsumsi yang tercatat sebelumnya di tahun 2019 sebesar 15,9 juta ton.

OVERVIEW ON GLOBAL ECONOMY

Throughout 2020, the world experienced a major event in the form of a pandemic due to the spread of the Covid-19 virus which affected various aspects of life, including economic and business aspects. Broadly speaking, the global economy in 2020 was in an unfavorable situation due to the impact caused by the Covid-19 pandemic, one of which was restriction on economic activities carried out by various countries to minimize and reduce transmission speed.

According to data in its report entitled *World Economic Outlook Update* January 2021 edition, the International Monetary Fund (IMF) estimates that the growth of the global economy in 2020 experienced a contraction of -3.5%. This was mainly driven by the regional quarantine (*lockdown*) policies implemented by various countries.

The domestic economy was also not spared from this condition. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), it was noted that the Indonesian economy also experienced a weakening with a contraction in growth of -2.07% (c-to-c) compared to the economy in 2019.

OVERVIEW ON STEEL INDUSTRY

The construction sector as well as the processing and manufacturing industries are the two sectors that have a major influence on the development of iron and steel industry due to them being the key drivers of said industries. These two sectors use the most amount of steel which is used as raw materials for processing and manufacturing industries or as raw materials for direct use in various construction and infrastructure projects.

The decline in GDP in these sectors has a direct impact on consumption of finished steel products. Based on calculations submitted by the Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA) using the *Apparent Steel Consumption* (ASC) formula, consumption of finished steel products in 2020 decreased by 5.3% to 15.1 million tons of consumption while it was previously recorded at 15.9 million tons in 2019.

Meski penurunan terjadi pada konsumsi produk akhir baja, pada sisi produksi baja di sepanjang tahun 2020 justru meningkat dengan persentase mencapai 19,6% jika dibandingkan produksi di tahun 2019. Peristiwa penurunan nilai impor hingga 33,0% yang terjadi karena adanya beberapa faktor seperti ketiadaan atau kekurangan pasokan baja impor akibat penerapan *lockdown* dan penurunan aktivitas produksi pada negara-negara asal produk ini kemudian oleh para produsen baja nasional dimanfaatkan secara optimal untuk mengisi celah dengan memenuhi pasokan kebutuhan baja domestik pada masa pandemi. Seiring dengan hal tersebut, nilai ekspor baja pun meningkat hingga 6,5%. Informasi lebih rinci mengenai konsumsi, produksi, impor, dan ekspor baja nasional selama 5 (lima) tahun terakhir terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Despite the decline in the consumption of final steel products, steel production actually increased by 19.6% in 2020 when compared to production in 2019. The decline in import value of up to 33.0% was due to several factors such as absence or the shortage of imported steel supply due to the implementation of lockdowns and a decrease in production activities in countries of origin of this product which was then optimally utilized by national steel producers to fill the gap by meeting the demand of domestic steel supply during the pandemic, which was in line with the increase in export value of steel by 6.5%. More detailed information regarding national steel consumption, production, import and export for the last 5 (five) years is summarized in the following table:

Uraian / Description	2016		2017		2018		2019		2020		
	Jumlah (Juta Ton) / Total (Million Tons)	YoY (%)	Jumlah (Juta Ton) / Total (Million Tons)	YoY (%)	Jumlah (Juta Ton) / Total (Million Tons)	YoY (%)	Jumlah (Juta Ton) / Total (Million Tons)	YoY (%)	Jumlah (Juta Ton) / Total (Million Tons)	YoY (%)	
Konsumsi Consumption	/	12,7	11,5	13,6	7,3	15,1	11	15,9	5,7	15,1	-5,3
Produksi Production	/	6,6	6,7	7,9	19,5	10	27,3	10,9	8,8	13	19,6
Impor / Import		6,9	5,6	7,1	2,8	7,6	7,9	8,4	9,9	5,6	-33,0
Ekspor / Export		0,8	-40,1	1,3	70,4	2,6	89,9	3,3	30,3	3,6	6,5

Sumber / Source: IISIA

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Dalam rangka mengoptimalkan hasil kinerja, Manajemen melakukan pemantauan pada hasil operasi yang dihasilkan unit usahanya secara terpisah. Oleh karena itu Manajemen dapat mengambil keputusan dan langkah yang tepat dalam menilai hasil kinerja. Evaluasi hasil kinerja dilakukan dengan mengacu pada laba atau rugi yang diperoleh dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi yang tercatat pada laporan keuangan.

Perseroan menyajikan informasi terkait segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

Baja Lembaran dan Turunannya

Baja Lembaran atau *Coil Plate* dari *Hot Rolled Coil* (HRC) yang dihasilkan melalui proses *rolling slab* selanjutnya dipotong sesuai ukuran. Baja lembaran canai panas atau *Hot Rolled Plate* (HRP) diproduksi dengan dimensi dan spesifikasi sesuai

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

To optimize performance results, Management monitors the results of operations produced by its business units separately. Therefore Management can take appropriate decisions and steps in assessing performance results. Evaluation of performance results is carried out by referring to the profit or loss obtained and measured consistently with the profit or loss recorded in the financial statements.

The Company provides information related to operating segments based on product types, consisting of steel sheet and steel bar.

Steel Sheet and its Downstream

Steel Sheet or Coil Plate from Hot Rolled Coil (HRC) is produced through the rolling slab process then cut to size. Hot rolled plate (HRP) steel is produced with the dimensions and specifications according to the request. HRP can be sent

dengan permintaan. HRP dapat langsung dikirimkan ke pelanggan sebagai barang jadi, atau difabrikasi di fasilitas *Plate Service Center (PSC)* menjadi produk turunan seperti *square/rectangular pipe, welded beam, box beam, square beam, dan component/gusset plate*.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan membukukan volume produksi baja lembaran sebesar 995,4 ribu ton, turun 160,3 ribu ton atau 13,9% dari volume produksi di tahun sebelumnya sebesar 1.155,7 ribu ton. Penurunan produksi ini utamanya sejalan dengan kebijakan efisiensi Perseroan untuk meminimalkan persediaan berlebih.

Dari sisi penjualan, untuk segmen baja lembaran mencatatkan nilai penjualan bersih di tahun 2020 sebesar USD393,1 juta, menurun 18,2% atau sebesar USD87,3 juta dari penjualan tahun 2019 sebesar USD480,4 juta. Penurunan tersebut dikarenakan menurunnya permintaan produk baja dari sektor infrastruktur sebagai dampak pandemi.

Sedangkan untuk beban pokok penjualan yang dikeluarkan tercatat USD398,6 juta, turun 15,6% atau USD73,8 juta dari tahun 2019 sebesar USD472,4 juta. Penurunan tersebut sejalan dengan menurunnya penjualan baja lembaran Perseroan di tahun 2020.

Baja Batangan dan Turunannya

Baja Batangan disebut juga *steel profile* diproses dari *beam blank & bloom* yang menghasilkan baja profil atau *steel profile* berupa *H-Beam, I-Wide Flange (IWF)*, profil siku, profil kanal u, dan baja profil untuk pancang atau *sheet piles*. Sebagian dari produk baja profil yang dihasilkan juga diproses lebih lanjut pada fasilitas pre-fabrikasi untuk menghasilkan produk lanjut/turunannya berupa *king cross, queen cross, cell form, honeycomb, dan T-Beam* yang siap dirangkai menjadi struktur bangunan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan membukukan volume produksi baja batangan sebesar 565,6 ribu ton, turun 331,7 ribu ton atau 37,0% dari volume produksi di tahun sebelumnya sebesar 897,3 ribu ton. Penurunan produksi ini utamanya sejalan dengan kebijakan efisiensi Perseroan untuk meminimalkan persediaan berlebih.

directly to customers as finished goods or fabricated at *Plate Service Center (PSC)* facilities into downstream products such as *square/rectangular pipe, welded beam, box beam, square beam, and component/gusset plate*.

Throughout 2020, the Company recorded steel sheet production volume of 995.4 thousand tons, decreasing by 160.3 thousand tons or 13.9% from the production volume in the previous year of 1,155.7 thousand tons. This decline in production was mainly in line with the Company's efficiency policy to minimize excess inventory.

In terms of sales, the steel sheet segment recorded net sales in 2020 of USD393.1 million, a decrease of 18.2% or USD87.3 million from sales in 2019 of USD480.4 million. The decline was due to the declining demand for steel products from the infrastructure sector as a result of the pandemic.

Meanwhile, the cost of goods sold was recorded at USD398.6 million, a decrease of 15.6% or USD73.8 million from 2019 which was USD472.4 million. The decline was in line with the decline in the Company's steel sheet sales in 2020.

Steel Bar and its Downstream

Steel bar or steel profile is processed from *beam blank & bloom* which produces steel bar in the form of *H-Beam, I-Wide Flange (IWF)*, elbow profiles, U channel profiles, and steel bar for sheet piles. Several steel bar produced are also further processed at the pre-fabrication facility to produce derivative products in the form of *king cross, queen cross, cell form, honeycomb, and T-Beam* which are ready to be assembled into building structures.

Throughout 2020, the Company recorded production volume of steel bar of 565.6 thousand tons, decreased by 331.7 thousand tons or 37.0% from the production volume in the previous year of 897.3 thousand tons. This decline in production was mainly in line with the Company's efficiency policy to minimize excess inventory.

Dari sisi penjualan, segmen baja batangan mencatatkan nilai penjualan bersih di tahun 2020 sebesar USD219,9 juta, menurun 35,9% atau USD123,2 juta dari tahun 2019 sebesar USD343,1 juta. Penurunan tersebut dikarenakan menurunnya permintaan produk baja dari sektor infrastruktur sebagai dampak pandemi.

Sedangkan untuk beban pokok penjualan yang dikeluarkan tercatat USD179,9 juta, turun 42,0% atau USD130,4 juta dari tahun 2019 sebesar USD310,4 juta. Penurunan tersebut sejalan dengan menurunnya penjualan baja batangan Perseroan di tahun 2020.

TINJAUAN KEUANGAN

GRP menyajikan laporan mengenai kinerja keuangan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan yang disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah berlaku secara umum di Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan menyajikan opini secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In terms of sales, the steel bar segment recorded a net sales of USD219.9 million in 2020, a decrease of 35.9% or USD123.2 million from USD343.1 million in 2019. The decline was due to the declining demand for steel products from the infrastructure sector due to the pandemic.

Meanwhile, the cost of goods sold was recorded at USD179.9 million, decreased by 42.0% or USD130.4 million from USD310.4 million in 2019. The decline was in line with the decline in the Company's steel bar sales in 2020.

FINANCIAL OVERVIEW

GRP presented a report on the Company's financial performance based on the Financial Statements which was composed and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) for the fiscal year ended on December 31, 2020.

The financial statements was audited by KAP Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan by presenting a fair opinion, in all material matters, financial position of PT Gunung Raja Paksi Tbk dated December 31, 2020, and financial performance and cash flows for the year ended on the date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain / presented in US Dollar, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2020	2019	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	%
ASET / ASSETS				
Aset lancar / Current assets	221.585.752	339.090.683	(117.504.931)	-34,7%
Aset tidak lancar / Non-current assets	811.056.217	730.044.237	81.011.980	11,1%
Jumlah aset / Total assets	1.032.641.969	1.069.134.920	(36.492.951)	-3,4%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	187.709.345	289.998.470	(102.289.125)	-35,3%
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	154.753.874	87.393.365	67.360.509	77,1%
Jumlah liabilitas / Total liabilities	342.463.219	377.391.835	(34.928.616)	-9,3%
EKUITAS / EQUITY				
Jumlah ekuitas / Total equity	690.178.750	691.743.085	(1.564.335)	-0,2%
Jumlah liabilitas dan ekuitas / Total liabilities and equity	1.032.641.969	1.069.134.920	(36.492.951)	-3,4%

Pada akhir tahun 2020, Perseroan mencatatkan penurunan aset sebesar USD36,5 juta atau 3,4%. Liabilitas pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar USD342,5 juta, turun sebesar USD34,9 juta atau 9,3%. Sementara itu ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar USD1,6 juta atau 0,2%.

Aset

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2020, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD221,6 juta, turun sebesar USD117,5 juta atau 34,7% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2019 sebesar USD339,1 juta. Penurunan ini utamanya dipengaruhi oleh menurunnya persediaan dan uang muka pembelian persediaan sejalan dengan upaya efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan untuk meminimalkan stok berlebih. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya rasio cepat Perseroan sebesar 0,7% menjadi 26,7% di tahun 2020.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2020, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah aset tidak lancar sebesar USD811,1 juta, naik sebesar USD81,0 juta atau 11,1% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2019 sebesar USD730,0 juta. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh penerapan PSAK 73 "Sewa" untuk tahun buku 2020 yang mengharuskan Perseroan mengakui aset hak guna sebesar USD64,2 juta dan menyebabkan peningkatan aset tetap sebesar 11,8% di tahun 2020. Hal ini berdampak pada meningkatnya beban depresiasi dari aset hak guna pada laporan laba rugi Perseroan pada tahun 2020.

Total Aset

Pada akhir tahun 2020, Perseroan mencatat total aset sebesar USD1.032,6 juta yang terdiri dari 21,5% aset lancar dan 78,5% aset tidak lancar. Total aset mengalami penurunan sebesar USD36,5 juta atau 3,4% dari tahun 2019 yang utamanya berasal dari penurunan persediaan pada aset lancar. Penurunan total aset tersebut mempengaruhi tingkat *Debt to Asset Ratio* menjadi sebesar 0,33 yang mengalami penurunan dari sebelumnya sebesar 0,35 di tahun 2019. Hal ini mencerminkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan aset yang tersedia meningkat.

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2020, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar USD187,7 juta, turun

At the end of 2020, the Company posted a decrease in total assets by USD36.5 million or 3.4%. Liabilities as of December 31, 2020 was recorded at USD342.5 million, down USD34.9 million or 9.3%, while the Company's equity decreased by USD1.6 million or 0.2%.

Assets

Current Assets

As of December 31, 2020, the Company's total current assets were recorded at USD221.6 million, a decrease of USD117.5 million or 34.7% compared to the value as of December 31, 2019 of USD339.1 million. This decrease was mainly due to decrease in inventories and advance for purchases of inventories in line with the efficiency efforts made by the Company to minimize excess stock. This also resulted in an increase in the Company's quick ratio by 0.7% to 26.7% in 2020.

Non-current Assets

On December 31, 2020, the Company managed to record total non-current assets of USD811.1 million, an increase of USD81.0 million or 11.1% compared to the value as of December 31, 2019 of USD730.0 million. This increase was mainly due to the implementation of PSAK 73 "Leases" for the 2020 fiscal year, which required the Company to recognize right-of-use assets of USD64.2 million and led to an 11.8% increase in fixed assets in 2020. This resulted in an increase in the depreciation expense from right-of-use assets in the Company's statements of profit and loss in 2020.

Total Assets

At the end of 2020, the Company recorded a total assets of USD1,032.6 million, which consisted of 21.5% current assets and 78.5% non-current assets. Total assets decreased by USD36.5 million or 3.4% from 2019, which mainly came from a decrease in inventories in current assets. The decrease in total assets affected the Debt to Asset Ratio level to 0.33 which decreased from the previous 0.35 in 2019. This reflected the increase of the Company's ability to meet all of its obligations using available assets.

Liabilities

Current Liabilities

As of December 31, 2020, the Company managed to record total current liabilities of USD187.7 million, a decrease of

sebesar USD102,3 juta atau 35,3% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2019 sebesar USD290,0 juta. Penurunan ini terjadi karena keberhasilan Perseroan melakukan kebijakan efisiensi dalam meminimalkan persediaan berlebih yang berpengaruh pada turunnya pinjaman jangka pendek atas pembelian persediaan tersebut. Dampak dari penurunan liabilitas jangka pendek yang dirasakan oleh Perseroan adalah peningkatan rasio cepat Perseroan dari 26,0% ditahun 2019 menjadi 26,7% di tahun 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2020, liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar USD67,4 juta atau 77,1% menjadi USD154,8 juta bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2019 sebesar USD87,4 juta. Peningkatan ini utamanya berasal dari pengakuan liabilitas sewa atas penerapan PSAK 73 "Sewa" di tahun 2020. Dampak dari peningkatan liabilitas jangka panjang ini mengakibatkan peningkatan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar USD6,3 juta pada laporan laba rugi Perseroan jika dibandingkan dengan tahun lalu yang belum mencatat beban bunga ini.

Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2020, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar USD342,5 juta yang terdiri dari 54,8% liabilitas jangka pendek dan 45,2% liabilitas jangka panjang. Dalam keseluruhan, liabilitas menurun sebesar USD34,9 juta atau 9,3% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar USD377,4 juta. Penurunan pada total liabilitas ini mempengaruhi tingkat *Debt to Equity Ratio* yang menurun menjadi 0,5 dari sebelumnya 0,6 ditahun 2019. Sehingga hal ini mencerminkan semakin meningkatnya kemampuan ekuitas dalam menutupi total liabilitas yang belum dibayarkan.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2020, ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar USD1,6 juta atau 0,2% menjadi USD690,2 juta bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2019 sebesar USD691,7 juta. Penurunan ini terjadi karena masih meruginya Perseroan di tahun 2020 sebesar USD8,9 juta, lebih baik daripada rugi tahun sebelumnya sebesar USD20,8 juta. Penurunan pada pos saldo laba ini terbantu oleh meningkatnya saldo penghasilan komprehensif lain sebesar USD7,4 juta. Penurunan ekuitas ini menyebabkan *Return of Equity Ratio* Perseroan pada tahun 2020 menjadi sebesar -1,3%, lebih baik apabila dibandingkan dengan rasio tahun 2019 sebesar -3,0%.

USD102.3 million or 35.3% compared to the value as of December 31, 2019 of USD290.0 million. This decrease occurred due to the Company's success in implementing an efficiency policy in minimizing excess inventory which affected the decrease in short-term loans for the purchase of such inventories. The impact of the decrease in current liabilities felt by the Company was the rapid increase in the the Company's quick ratio from 26.0% in 2019 to 26.7% in 2020.

Non-current Liabilities

As of December 31, 2020, the Company's non-current liabilities increased by USD67.4 million or 77.1% to USD154.8 million compared to the value as of December 31, 2019 of USD87.4 million. This increase mainly came from the recognition of lease liabilities for the application of PSAK 73 "Leases" in 2020. The impact of this increase in non-current liabilities resulted in an increase in interest expense on lease liabilities by USD6.3 million in the Company's income statement compared to the previous year which has not recorded this interest expense.

Total Liabilities

At the end of 2020, the Company recorded total liabilities of USD342.5 million, consisting of 54.8% current liabilities and 45.2% non-current liabilities. Overall, liabilities decreased by USD34.9 million or 9.3% compared to the previous year of USD377.4 million. This decrease in total liabilities affected the level of the Debt to Equity Ratio which decreased to 0.5 from 0.6 in 2019. This reflected the increasing ability of equity to cover total outstanding liabilities.

Equity

As of December 31, 2020, the Company's equity decreased by USD1.6 million or 0.2% to USD690.2 million compared to the value as of December 31, 2019 of USD691.7 million. This decrease occurred due to the Company's loss of USD8.9 million in 2020, better than the previous year's loss of USD20.8 million. The decrease in retained earnings was helped by an increase in the balance of other comprehensive income by USD7.4 million. This decline in equity caused the Company's Return of Equity Ratio in 2020 to be -1.3%, better than the ratio in 2019 of -3.0%.



Laporan Laba (Rugi)

Statements of Profit or Loss

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain / presented in US Dollar, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2020	2019	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Nominal	%
Penjualan bersih / Net sales	613.006.216	823.508.325	(210.502.109)	-25,6%
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(578.526.114)	(782.780.197)	204.254.083	-26,1%
Laba bruto / Gross profit	34.480.102	40.728.128	(6.248.026)	-15,3%
Laba/(rugi) usaha / Operating profit/(loss)	3.697.398	(12.319.987)	16.017.385	-130,0%
Rugi sebelum pajak penghasilan / Loss before income tax	(6.720.159)	(27.181.439)	20.461.280	-75,3%
Rugi tahun berjalan / Loss for the year	(8.953.542)	(20.770.194)	11.816.652	-56,9%
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	7.389.207	8.236.435	(847.228)	-10,3%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan / Total comprehensive income for the year	(1.564.335)	(12.533.759)	10.969.424	-87,5%
Rugi per saham dasar dan dilusian / Basic and diluted loss per share	(0,0007)	(0,0017)	0,0010	-58,8%

Penjualan Bersih

Pada 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar USD613,0 juta lebih rendah USD210,5 juta atau 25,6% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana penurunan ini terjadi baik pada segmen baja lembaran maupun baja batangan. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan permintaan produk baja dari sektor infrastruktur sebagai dampak pandemi. Hal ini berdampak pada menurunnya laba bruto Perseroan sebesar 15,3% menjadi USD34,5 juta.

Beban Pokok Penjualan

Pada 31 Desember 2020, beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar USD204,3 juta atau 26,1% menjadi USD578,5 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD782,8 juta. Selain karena menurunnya kuantitas penjualan, penurunan beban pokok penjualan juga dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan dalam melakukan efisiensi, salah satunya dalam menekan angka pembelian persediaan untuk meminimalkan persediaan berlebih. Menurunnya beban produksi ini berdampak kepada meningkatnya *Gross Profit Margin Ratio* dari sebelumnya 4,9% di tahun 2019 menjadi 5,6% di tahun 2020.

Rugi Tahun Berjalan

Perseroan berhasil menurunkan rugi tahun berjalan dari sebelumnya sebesar USD20,8 juta di tahun 2019 menjadi sebesar USD8,9 juta di tahun 2020, turun sebesar USD11,8 juta atau 56,9%. Penurunan rugi tahun berjalan ini dipengaruhi oleh keberhasilan efisiensi biaya operasional Perseroan di tahun 2020. Selain itu penguatan kurs Dolar AS terhadap Rupiah juga membantu mengurangi rugi kurs

Net Sales

As of December 31, 2020, the Company recorded net sales of USD613.0 million, lower by USD210.5 million or 25.6% compared to the previous year, where this decline occurred in both the steel sheet and steel bar segments. This is due to the decrease in demand for steel products from the infrastructure sector as a result of the pandemic. This resulted in a decrease in the Company's gross profit by 15.3% to USD34.5 million.

Cost of Goods Sold

As of December 31, 2020, the cost of goods sold decreased by USD204.3 million or 26.1% to USD578.5 million from the previous year of USD782.8 million. In addition to the decrease in sales quantity, the decrease in cost of goods sold was also influenced by the Company's success in implementing efficiency, one of which was in reducing the number of inventory purchases to minimize excess inventory. This decrease in production costs resulted in an increase in the Gross Profit Margin Ratio from 4.9% in 2019 to 5.6% in 2020.

Loss for the Year

The Company managed to reduce the loss for the year from USD20.8 million in 2019 to USD8.9 million in 2020, a decrease of USD11.8 million or 56.9%. The decrease in loss for the year was influenced by the success of the Company's operational cost efficiency in 2020. In addition, the strengthening of the US Dollar exchange rate against Rupiah also helped reduce foreign exchange losses in 2020. This resulted in an increase

di tahun 2020. Hal ini berdampak pada peningkatan margin EBITDA sebesar 4,2% dari sebelumnya 3,0% pada tahun 2019 menjadi 7,2% di tahun 2020.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan penurunan penghasilan komprehensif lain sebesar 10,3% atau sebesar USD847 ribu. Meskipun penghasilan komprehensif lain menurun, Perseroan masih berhasil mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar USD7,4 juta yang utamanya berasal dari keuntungan aktuarial atas kewajiban. Keuntungan aktuarial ini berdampak pada meningkatnya saldo ekuitas atas penghasilan komprehensif lain di tahun 2020.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif sebesar USD1,6 juta, membaik dari tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi komprehensif sebesar USD12,5 juta. Penurunan rugi komprehensif ini utamanya dipengaruhi oleh keberhasilan efisiensi biaya operasional Perseroan serta terbantu oleh penguatan kurs Dolar AS terhadap Rupiah yang membantu mengurangi rugi kurs Perseroan di tahun 2020.

Laporan Arus Kas

Uraian / Description	2020	2019	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	%
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash flows provided by operating activities	236.162.765	83.429.155	152.733.610	183,1%
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi / Net cash used in investing activities	(60.003.800)	(111.144.749)	51.140.949	-46,0%
Kas neto yang (digunakan) untuk/diperoleh dari aktivitas pendanaan / Net cash (used in)/provided by financing activities	(178.002.293)	36.290.375	(214.292.668)	-590,5%
Kas dan setara kas awal periode / Cash and cash equivalents at beginning of period	25.593.033	15.253.023	10.340.010	67,8%
Kas dan setara kas akhir periode / Cash and cash equivalents at the end of period	23.379.554	23.934.529	(554.975)	-2,3%

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2020 tercatat sebesar USD236,2 juta mengalami peningkatan sebesar USD152,7 juta atau 183,1% bila dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2019 yang sebesar USD83,4 juta. Peningkatan tersebut terjadi karena menurunnya pembayaran kas kepada pemasok sebagai akibat dari berkurangnya pembelian persediaan untuk meminimalkan persediaan berlebih Perseroan.

in EBITDA margin of 4.2% from the previous 3.0% in 2019 to 7.2% in 2020.

Other Comprehensive Income

In 2020, the Company recorded a decrease in other comprehensive income by 10.3% or USD847 thousand. Despite the decline in other comprehensive income, the Company still managed to record other comprehensive income of USD7.4 million, which mainly came from actuarial gains on obligations. This actuarial gain had an impact on increasing equity balance over other comprehensive income in 2020.

Total Comprehensive Income for the Year

For the year ended on December 31, 2020, the Company recorded a comprehensive loss of USD1.6 million, an improvement from the previous year with a comprehensive loss of USD12.5 million. This decline in comprehensive loss was mainly influenced by the success of the Company's operational cost efficiency, helped by the strengthening of the US Dollar exchange rate against Rupiah that reduced the Company's foreign exchange loss in 2020.

Statements of Cash Flow

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain / presented in US Dollar, unless stated otherwise)

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities in 2020 were recorded at USD236.2 million, an increase of USD152.7 million or 183.1% compared to the net cash flows provided by operating activities in 2019 which amounted to USD83.4 million. The surplus was due to a decrease in cash payments to suppliers as a result of reduced inventory purchases to minimize the Company's excess inventory.

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2020 berjumlah sebesar USD60,0 juta, mengalami penurunan sebesar USD51,1 juta atau 46,0% bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar USD111,1 juta. Penurunan ini terjadi karena pembayaran utang atas pembelian aset di tahun 2019, yang menyebabkan pembayaran atas aktivitas investasi di tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020.

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 berjumlah sebesar USD178,0 juta mengalami peningkatan sebesar USD214,3 juta atau 590,5% bila dibandingkan dengan tahun 2019 dimana Perseroan memperoleh arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar USD36,3 juta. Peningkatan ini terjadi karena pembayaran utang kepada bank lebih tinggi dibandingkan dengan penerimaan pinjaman. Hal ini sejalan dengan menurunnya penggunaan fasilitas pinjaman Perseroan atas pembelian persediaan.

Posisi Kas

Pergerakan arus kas Perseroan sepanjang tahun 2020 menyebabkan penurunan jumlah saldo kas dan setara kas akhir sebesar 8,6% apabila dibandingkan dengan tahun 2019. Meski mengalami penurunan kas, disisi lain liabilitas jangka pendek Perseroan yang ikut menurun secara keseluruhan berdampak positif pada meningkatnya rasio cepat Perseroan, dimana hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendek yang lebih baik.

Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2020 amounted to USD60.0 million, a decrease of USD51.1 million or 46.0% compared to 2019 which was USD111.1 million. This decrease occurred due to payment of debt for assets purchase in 2019, which caused payments for investing activities in 2019 to be higher than in 2020.

Cash Flows Used in Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2020 amounted to USD178.0 million, an increase of USD214.3 million or 590.5% compared to 2019 where the Company obtained cash flows from financing activities of USD36.3 million. This increase occurred because debt payments to banks were higher than loan receipts. This was in line with the decrease in the use of the Company's loan facilities for purchasing inventories.

Cash Position

The movement of the Company's cash flows throughout 2020 led to a decrease in the final balance of cash and cash equivalents by 8.6% compared to 2019. Despite the decline in cash, the Company's current liabilities, which also experience a decrease in general, had a positive impact on the increase in the Company's quick ratio, which showed the Company's improved ability to pay off its short-term liabilities.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Uraian / Description	2020	2019	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	%
Rasio pengembalian aset / Return on assets ratio	-0,9%	-1,9%	1,1%	-55,4%
Rasio pengembalian ekuitas / Return on equity ratio	-1,3%	-3,0%	1,7%	-56,8%
Marjin laba bruto / Gross profit margin	5,6%	4,9%	0,7%	13,7%
Marjin laba usaha / Operating profit margin	0,6%	-1,5%	2,1%	-140,3%
Rasio lancar (x) / Current ratio (x)	1,18	1,17	0,01	1,0%
Rasio kas (x) / Cash ratio (x)	0,12	0,09	0,04	41,1%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x) / Debt to total equity ratio (x)	0,50	0,55	-0,05	-9,0%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (x) / Debt to total assets ratio (x)	0,33	0,35	-0,02	-6,0%

STRUKTUR MODAL

Sebagaimana diatur pada kebijakan permodalan Perseroan, adapun struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan liabilitas. Pada tahun 2020, struktur modal Perseroan terdiri dari 66,8% ekuitas dan 33,2% liabilitas. Berikut ini adalah uraian komposisi liabilitas dan ekuitas terhadap struktur modal Perseroan sepanjang tahun 2020, yaitu:

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain / presented in US Dollar, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2020	2019
Liabilitas Jangka Pendek / Current liabilities	187.709.345	289.998.470
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current liabilities	154.753.874	87.393.365
Jumlah Liabilitas / Total liabilities	342.463.219	377.391.835
Jumlah Ekuitas / Total equity	690.178.750	691.743.085
Rasio utang terhadap ekuitas / Debt to equity ratio	50,0%	55,0%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Secara keseluruhan, kebijakan pendanaan Perseroan disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan secara teratur meninjau struktur modalnya dengan menggunakan beberapa rasio keuangan seperti *debt to equity ratio*. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimal 360%, dimana pada tahun 2020 rasio tersebut sebesar 50,0% jauh di bawah rasio maksimal yang ditentukan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio Likuiditas

Perseroan mempertahankan likuiditas yang sehat dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2020. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari rasio lancar yaitu sebesar 1,18 kali pada tahun 2020 dibandingkan dengan 1,17 kali pada tahun 2019. Sementara itu, apabila dilihat dari rasio kas di tahun 2020 tercatat sebesar 0,12 kali, lebih tinggi dibandingkan rasio di tahun 2019 yang tercatat sebesar 0,08 kali.

Rasio Solvabilitas

Untuk menghitung kemampuan dari Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, digunakan rasio solvabilitas melalui perhitungan *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR). Hingga akhir tahun 2020, rasio DER adalah sebesar 49,6%, turun dari tahun 2019 yang sebesar 54,6%. Sementara itu dari sisi rasio DAR pada tahun 2020 adalah sebesar 33,2%, turun dari tahun 2019

CAPITAL STRUCTURE

As stipulated in the Company's capital policy, the Company's capital structure consists of equity and liabilities. In 2020, the Company's capital structure consists of 66.8% equity and 33.2% liabilities. The following is a description of the composition of liabilities and equity of the Company's capital structure throughout 2020, namely:

Management Policy on Capital Structure

Overall, the Company's financing policy is formulated to ensure a balance between equity and short-term and long-term debts in order to provide flexibility in business development and maximize shareholder value. The Company regularly reviews its capital structure using several financial ratios such as debt to equity ratio. The Company's goal is to maintain a debt to equity ratio of a maximum of 360%, where in 2020 the ratio was 50.0%, far below the maximum determined ratio.

SOLVENCY

Liquidity Ratio

The Company maintained healthy liquidity and had sufficient assets to meet all liabilities throughout 2020. The Company's liquidity level can be seen from the current ratio of 1.18 times in 2020 compared to 1.17 times in 2019. Meanwhile, from the cash ratio in 2020, it was recorded at 0.12 times, higher than the ratio in 2019 which was recorded at 0.08 times.

Solvability Ratio

To calculate the Company's ability to meet its long-term obligations, solvency ratio is used through the calculation of the debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR). Until the end of 2020, DER ratio was 49.6%, down from 2019 which was 54.6%. Meanwhile, the DAR ratio in 2020 was 33.2%, down from 2019 which was 35.3%. The decrease in

yang sebesar 35,3%. Penurunan rasio tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan ekuitas maupun aset yang tersedia telah meningkat di tahun 2020.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2020 sebesar 8 hari, lebih tinggi 3 hari dibandingkan dengan rata-rata tahun 2019 yang sebesar 5 hari.

the ratio shows that the Company's ability to meet all of its obligations using available equity and assets has increased in 2020.

RECEIVABLE COLLECTABILITY

The average receivable collection period of the Company in 2020 was recorded at 8 days, 3 days higher than in 2019 at an average of 5 days.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2020

2020 TARGET AND REALIZATION COMPARISON

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain / presented in US Dollar, unless stated otherwise)

Uraian / Description	Proyeksi 2020 / 2020 Projection	Realisasi 2020 / 2020 Realization	Pencapaian / Achievement
Penjualan bersih / Net sales	595.370.284	613.006.216	103,0%
Beban pokok pendapatan / Cost of goods sold	(567.434.451)	(578.526.114)	102,0%
Laba bruto / Gross profit	27.935.833	34.480.102	123,4%
Rugi sebelum pajak penghasilan / Loss before income tax	(11.998.859)	(6.720.159)	N/A
Rugi tahun berjalan / Loss for the year	(9.994.381)	(8.953.542)	N/A
Aset / Assets	1.009.264.479	1.032.641.969	102,3%
Liabilitas / Liabilities	327.515.775	342.463.219	104,6%
Ekuitas / Equity	681.748.705	690.178.750	101,2%

PROSPEK USAHA

Bisnis usaha Perseroan di ranah industri baja memiliki prospek yang cukup baik ke depannya, terutama untuk tahun 2021. Mengacu pada informasi yang disampaikan oleh Indonesia Iron & Steel Industry Association (IISIA), adanya perkembangan aspek impor dan ekspor yang mengalami penguatan turut mendukung industri baja mencapai indikator positif pada perkembangannya. Berdasarkan data yang disampaikan Badan Pusat Statistik, bidang impor ekspor mulai mengalami kenaikan yang cukup signifikan di bulan Februari 2021 dibandingkan periode yang sama di tahun 2020 dengan persentase untuk bidang impor meningkat sebesar 14,86% dan untuk bidang ekspor meningkat sebesar 8,56%.

BUSINESS OUTLOOK

The Company's business in the steel industry has good prospects in the future, especially for 2021. Referring to the information conveyed by the Indonesia Iron & Steel Industry Association (IISIA), the strengthening import and export aspects has also supported the steel industry to achieve positive indicators on its development. Based on data submitted by the Central Statistics Agency, the import-export sector began to experience a significant increase in February 2021 compared to the same period in 2020 with the percentage for imports increasing by 14.86% and for the export sector increasing by 8.56%.

Selain itu, adanya kebijakan pemerintah untuk kembali berfokus pada pembangunan di sektor konstruksi turut mendukung hadirnya prospek usaha industri baja yang lebih baik. Melalui Kementerian PUPR, Pemerintah Indonesia mengalokasikan dana sebesar Rp150 triliun, lebih tinggi 30% dari anggaran awal yang direncanakan sebagai langkah untuk mendorong terwujudnya pembangunan infrastruktur yang lebih baik pada tahun 2021. Dengan investasi dari pemerintah tersebut kepada aspek pembangunan infrastruktur, industri baja dapat memiliki prospek pasar yang semakin menjanjikan di masa mendatang.

In addition, the government's policy to refocus on development in the construction sector also supports a better prospect for the steel industry. Through the Ministry of Public Works and Public Housing, the Government of Indonesia has allocated funds of Rp150 trillion, 30% higher than the initial planned budget as a step to encourage the realization of better infrastructure development in 2021. With this investment from the government in the infrastructure development aspect, the steel industry can have a more promising market prospect in the future.

PROYEKSI TAHUN 2021

Berdasarkan berbagai asumsi di atas, target finansial Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain / presented in US Dollar, unless stated otherwise)

Uraian / Description	Realisasi 2020 / 2020 Realization	Proyeksi 2021 / 2021 Projection	Fluktuasi / Fluctuation
Penjualan bersih / Net sales	613.006.216	906.541.401	47,9%
Beban pokok pendapatan / Cost of goods sold	(578.526.114)	(853.490.496)	47,5%
Laba bruto / Gross profit	34.480.102	53.050.905	53,9%
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan / (Loss)/profit before income tax	(6.720.159)	7.046.625	N/A
(Rugi)/laba tahun berjalan / (Loss)/profit for the year	(8.953.542)	5.033.504	N/A
Aset / Assets	1.032.641.969	1.074.945.454	4,1%
Liabilitas / Liabilities	342.463.219	379.733.200	10,9%
Ekuitas / Equity	690.178.750	695.212.254	0,7%

ASPEK PEMASARAN

Bagi GRP, pemasaran dipandang sebagai salah satu aspek pendorong tercapainya kinerja sesuai dengan target, sehingga Perseroan menempatkan hal tersebut sebagai salah satu penggerak utama Perseroan di dalam menjalankan seluruh aktivitas usahanya di industri baja. Untuk mencapai optimalisasi aspek pemasaran, Perseroan menjalankan berbagai strategi usaha dan pemasaran yang dinilai mampu dan sesuai untuk menunjang Perseroan memperoleh hasil sesuai harapan, antara lain sebagai berikut:

1. Fokus kepada kepuasan pelanggan, yakni dengan menghubungi pelanggan tetap dan pelanggan baru bahkan calon pelanggan yang memiliki potensi di kemudian hari dengan menawarkan produk yang tersedia stoknya sehingga tidak ada minimum order maupun *order to make* (pesanan produksi khusus). Pendekatan dilakukan untuk pelanggan yang mengajukan pengaduan terhadap produk yang dibeli baik secara langsung maupun melalui pihak trader/mitra penjual.
2. Memperluas pasar secara agresif dan masif baik untuk proyek-proyek pemerintah yang didanai oleh APBN, Swasta, maupun skema KPBU dari semua jenis proyek mulai dari Infrastruktur, ketenagalistrikan, manufaktur, migas, pertambangan, permesinan, galangan kapal dll. Melalui *approach* sejak dimulainya perencanaan desain sampai proses pengadaan barang untuk proyek-proyek tersebut selesai.
3. Melakukan perluasan bauran pemasaran (*Product Mix*) yang merupakan *Unique Selling Point* perseroan yang menjadi andalan dalam pemasaran produk produknya yang terdiri dari berbagai jenis produk baja sehingga menjadikan perseroan *one stop steel shop* atau penjualan berbagai jenis produk baja di dalam 1 tempat sehingga dapat meningkatkan *competitiveness*.

2021 PROJECTIONS

Based on the various assumptions above, the Company's financial targets for the 2021 fiscal year are as follows:

(disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain / presented in US Dollar, unless stated otherwise)

Uraian / Description	Realisasi 2020 / 2020 Realization	Proyeksi 2021 / 2021 Projection	Fluktuasi / Fluctuation
Penjualan bersih / Net sales	613.006.216	906.541.401	47,9%
Beban pokok pendapatan / Cost of goods sold	(578.526.114)	(853.490.496)	47,5%
Laba bruto / Gross profit	34.480.102	53.050.905	53,9%
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan / (Loss)/profit before income tax	(6.720.159)	7.046.625	N/A
(Rugi)/laba tahun berjalan / (Loss)/profit for the year	(8.953.542)	5.033.504	N/A
Aset / Assets	1.032.641.969	1.074.945.454	4,1%
Liabilitas / Liabilities	342.463.219	379.733.200	10,9%
Ekuitas / Equity	690.178.750	695.212.254	0,7%

MARKETING ASPECT

For GRP, marketing is deemed as one of the key aspects in achieving performance in accordance with the target. Therefore, the Company puts this as one of the main driving forces of the Company in carrying out all of its business activities in the steel industry. To achieve optimization in the marketing aspect, the Company implements various business and marketing strategies that are deemed capable and appropriate to support the Company in obtaining expected results, including the following:

1. Focus on customer satisfaction, namely by contacting regular customers and new customers, even prospective customers that have future potentials, by offering in-stock products so that no minimum order or order-to-make are necessary. Approaches were made to customers that deliver complaints on purchased products, either directly or through trader/sales partner.
2. Expanding market intensively and massively, which include government projects funded by the state budget, private projects, or government and enterprise cooperation (KPBU) scheme of all kinds of projects, including infrastructure, electricity, manufacture, oil and gas, mining, machinery, shipyard, etc. Approaches were made from design planning to goods procurement for the completion of these projects.
3. Expanding product mix as the Company's unique selling point in marketing its products, which consist of various steel products, making the Company a one-stop steel shop and boosting its competitiveness.



4. Bekerja sama dengan Pemerintah melalui kementerian / lembaga dan asosiasi terkait dalam meningkatkan P3DN mengingat perseroan merupakan PMDN yang telah memiliki sertifikat TKDN dan SNI dalam memenuhi kepatuhan terhadap regulasi-regulasi yang mengikat dalam pengadaan barang. Secara aktif mendaftarkan ketentuan baik *mandatory/wajib* dan *supplementary/sukarela* yang ditentukan oleh pemilik proyek (*project owner*).
5. Memperkuat perlindungan pasar baja domestik melalui sinergi dengan asosiasi untuk terus mendukung pemerintah melakukan pengawasan atas penerapan tata niaga impor baja dengan memanfaatkan kebijakan Non Tariff Measurement dan mengajukan *Trade Remedies (Anti Dumping & Safeguard)* untuk produk-produk impor.

Guna menunjang optimalisasi pemasaran, Perseroan telah mengeluarkan dana pemasaran dan promosi. Realisasi biaya pemasaran dan promosi pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2019	2020
Realisasi Biaya Pemasaran dan Promosi / Realization of Marketing and Promotion Costs	USD28.830	USD25.336

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak melakukan penawaran umum di tahun 2020, dan dana hasil penawaran umum seluruhnya telah digunakan untuk kegiatan operasional pada tahun 2019.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Informasi dan fakta material setelah tanggal laporan keuangan secara lebih rinci dapat dilihat pada Catatan 30 atas Laporan Keuangan Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL 2020

Pada tahun 2020, Perseroan tidak memiliki informasi maupun transaksi material untuk hal tersebut.

4. Cooperating with the government through related ministries/institutions and associations in increasing the use of domestic products (P3DN), considering that the Company is a domestic investment entity (PMDN) which owns Domestic Component Level (TKDN) and Indonesian National Standards (SNI) certificates in complying with regulations on goods procurement. The Company proactively registered mandatory and supplementary requirements given by project owners.
5. Increasing protection for domestic steel market through synergy with associations to continuously support the government in overseeing steel import commerce by using Non-Tariff Measurement policy and proposing Trade Remedies (Anti-Dumping & Safeguard) for import products.

To support marketing optimization, the Company has released funds for marketing and promotion. Realization of marketing and promotion costs in 2019 and 2020 are as follows:

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company did not conduct public offering in 2020 and all proceeds from public offering had been entirely used for operational activities in 2019.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

Material facts and information subsequent to reporting date is presented in a more detailed manner in Note 30 to the Company's Financial Statements.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING IN 2020

In 2020, the Company did not have material information or transactions for this matter.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, di antaranya untuk kegiatan sewa, penjualan dan transaksi lainnya. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 22 atas Laporan Keuangan Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Rincian terkait penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Perseroan, yakni pada penerapan atas PSAK 73 dapat dilihat pada Laporan Keuangan di Catatan 2a.

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

The Company conducts transactions with affiliated parties, including for rental activities, sales and other transactions. Further information regarding transactions with related parties is disclosed in Note 22 to the Company's Financial Statements.

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2020, there were no material transaction and transaction that contained conflicts of interest within the Company.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2020, there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

On January 1, 2020, the Company adopted the new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) effective from that date. Adjustments to the Company's accounting policies have been made based on the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Details related to the implementation of standards and amendments relevant to operational activities and may have a significant impact on the Company, namely the application of PSAK 73 can be seen in the Note 2a to the Financial Statements.

The implementation of standards, amendments, and annual adjustments beginning on or after January 1, 2020 below did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior periods:



- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”

- PSAK 71 “Financial Instruments”
- PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”
- Annual Adjustment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Amendment to Accounting Estimates and Errors”

The new standards, amendments, and interpretations that have been published, but are not yet effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- Amendment to PSAK 22 “Business Combinations”



06

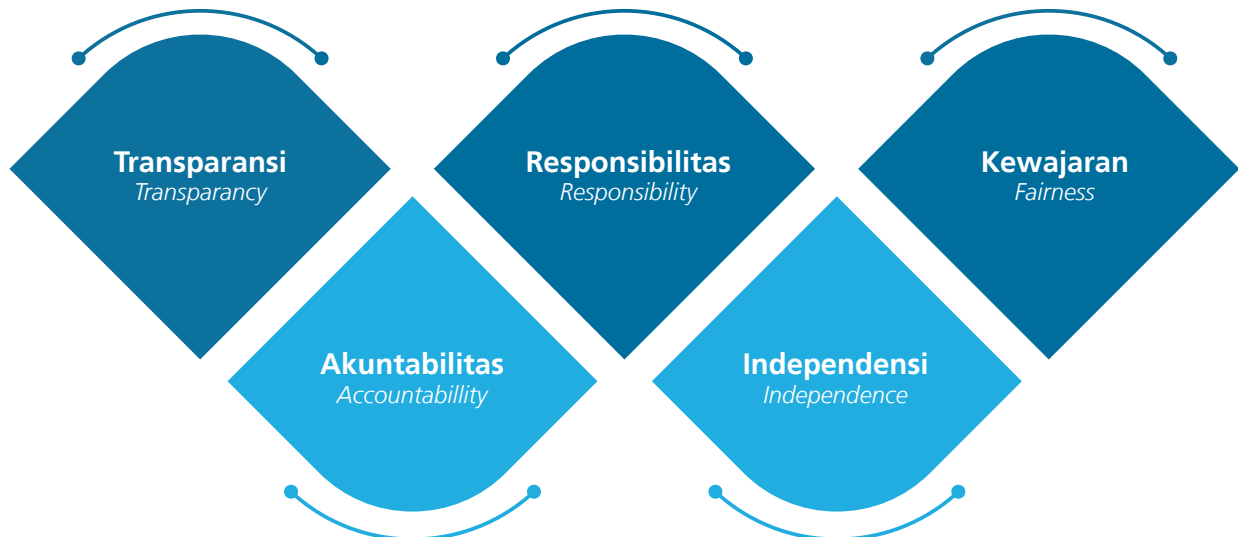
**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

PENERAPAN PRINSIP GCG DI GUNUNG RAJA PAKSI

Perseroan menyadari bahwa untuk mencapai penyelenggaraan bisnis usaha yang positif dan berdampak besar pada peningkatan kinerja, diperlukan adanya komitmen penuh pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara optimal di seluruh lini. Oleh karena itu, Perseroan sebagai sebuah badan usaha senantiasa memastikan penerapan GCG dapat terlaksana di seluruh lapisan bisnis. Diharapkan, dengan adanya penerapan ini dapat menjamin terpenuhinya hak-hak dari pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terlibat. Penerapan GCG berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang ada, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION IN GUNUNG RAJA PAKSI

The Company realizes that in order to achieve positive business conduct and have a major impact on improving performance, it requires full commitment to the optimal implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all lines. Therefore, the Company always ensures that GCG implementation can be carried out at all levels of the business. This implementation is expected to guarantee the fulfillment of the rights of shareholders and stakeholders involved. GCG implementation is based on existing GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

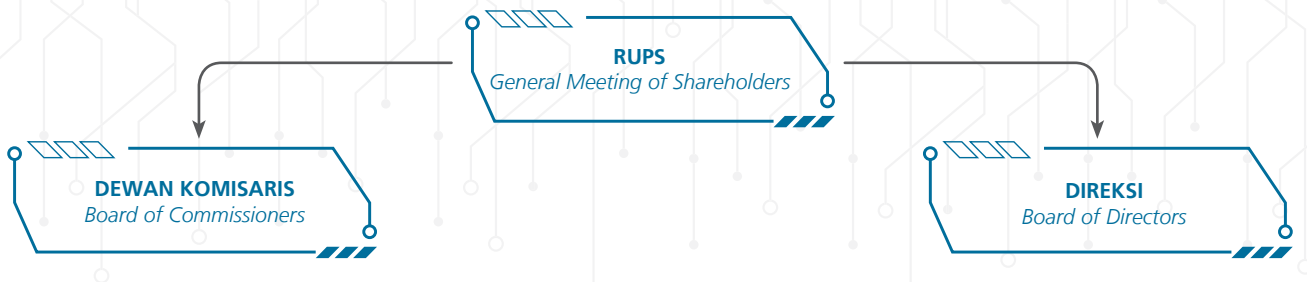


STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Struktur tata kelola yang dimiliki Perseroan telah sesuai dengan yang ditetapkan dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, struktur tata Kelola ini juga diatur dan ditetapkan oleh Perseroan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Seluruh organ ini memiliki peran masing-masing dan wewenang yang disesuaikan dengan posisinya dalam bisnis Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The governance structure of the Company is in accordance with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. In addition, this Governance structure is regulated and stipulated by the Company in the Company's Articles of Association. The corporate governance structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors. All of these organs have their respective roles and authorities according to their position in the Company's business.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 2 kali yang terdiri dari RUPS Tahunan sebanyak 1 kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 kali.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 pada tanggal 2 September 2020 dengan dihadiri oleh seluruh pemegang saham.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2020, the Company held 2 General Meeting of Shareholders (GMS), consisting of 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS.

2020 Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS)

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for 2019 fiscal year on September 2, 2020, which was attended by all shareholders.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2020

2020 Annual GMS Agenda and Resolutions

No	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Tindak Lanjut / Follow-Up Status
1.	Persetujuan dan pengesahan atas: / Approval and ratification of: a. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 / Annual Report of the Company for 2019 Fiscal Year b. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 / Annual Financial Statements of the Company for 2019 Fiscal Year and Supervisory Report of the Board of Commissioners for 2019 Fiscal Year	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 yang di dalamnya terdiri dari: / Approved and ratified the Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2019, consisting of: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2019 / Management report of the Company by the Board of Directors and Supervisory report of the Company by the Board of Commissioners during 2019 fiscal year b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 / Financial Statements and Balance Sheet as well as Statement of Profit or Loss for 2019 for fiscal year ended on December 31, 2019 Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 / Granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) of responsibility to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions for fiscal year that ended on December 31, 2019, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements ended on December 31, 2019	Telah direalisasikan / Realized
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 / Determination of the Use of the Company's Net Profits for the 2019 Fiscal Year	Menetapkan Perseroan tidak mempunyai saldo laba yang positif dan tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 dengan demikian menyetujui tidak dilakukan penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dan tidak terdapat dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan / Determined that the Company did have a positive profit balance and net profit of for the fiscal year ended on December 31, 2019, thereby agreed not to make provision for general reserve funds in accordance with the provisions of Article 70 of Law 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and no dividends to be distributed to the shareholders of the Company	Telah direalisasikan / Realized

No	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Tindak Lanjut / Follow-Up Status
3.	<p>Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019, serta gaji/honorarium, berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2020 / Determination of Tantiem for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 Fiscal Year, as well as salary/honorarium, facilities, and allowances for 2020 Fiscal Year</p>	<p>Menyetujui tidak adanya tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dikarenakan Perseroan tidak mempunyai saldo laba yang positif dan tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 serta melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku / Approved to not give tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year because the Company did not have a positive profit balance and net profit for the fiscal year ended on December 31, 2019, as well as delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2020 Fiscal Year in accordance with applicable regulations</p>	<p>Telah direalisasikan / Realized</p>
4.	<p>Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 / Determination of the Public Accounting Firm to Audit the Financial Statements of 2020 Fiscal Year</p>	<p>1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki sumber daya manusia yang memadai dan memiliki independensi / Delegated the authority to appoint a Public Accountant that will audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 to the Company's Board of Commissioners in order to comply with applicable regulations and obtain an appropriate Public Accountant, provided that the Public Accountant has audit experience in the Company's business activities, has adequate human resources and is independent.</p> <p>2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik terdekat / Approved the authority delegation to the Board of Commissioners to determine reasonable honorarium and other requirements for the nearest Public Accountant</p>	<p>Kantor Akuntan Publik telah menyelesaikan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 / Public Accounting Firm has completed audit on the Company's financial statements that ended on December 31, 2020</p>
5.	<p>Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Approval of the Accountability Report on the Use of Proceeds from Initial Public Offering</p>	<p>Menerima dan menyetujui pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 / Accepted and approved the accountability for realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering, thereby granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) of responsibility to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions related to the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering provided that such actions are reflected in the Company's Financial Statements ended on December 31, 2019</p>	<p>Telah direalisasikan / Realized</p>
6.	<p>Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk Mengakomodir Ketentuan Baru Mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sesuai dengan POJK 15/POJK.04/2020 / Amendment to the Articles of Association of the Company to accommodate new provisions regarding the planning and holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies in accordance with POJK 15/POJK.04/2020</p>	<p>1. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan yang disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka / Approved the amendment to the Company's Articles of Association to comply with POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies</p> <p>2. Mendelegasikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka / Delegated authority and granted power to the Company's Board of Directors to amend the Company's Articles of Association to comply with provisions stipulated in POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies</p> <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan agenda Rapat yang keenam ini ke dalam Akta Notaris tersendiri, termasuk memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, termasuk untuk menyatakan dan menegaskan kembali keputusan ini apabila menjadi kadaluwarsa atau lewat waktu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan anggaran dasar tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperkukan, tidak ada yang dikecualikan / Granted authority to the Company's Board of Directors to declare the resolutions of the sixth meeting agenda in a separate Notary Deed, including notify the amendments to the Articles of Association to authorized institutions, among others the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, including to declare and reaffirm the resolutions when expired or exceeded the deadline based on prevailing laws and regulations, make changes and or additions in any form necessary for the acceptance of the amendment to the Articles of Association, submit, sign all applications and other documents, select a domicile and carry out all necessary actions without any exemptions.</p>	<p>Telah direalisasikan / Realized</p>
7.	<p>Perubahan Pasal 14, Pasal 15, Pasal 18 dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan / Amendment to Article 14, Article 15, Article 18, and Article 20 of the Company's Articles of Association</p>	<p>Menolak usulan agenda ketujuh yang telah disampaikan dan tidak menyetujui untuk melakukan perubahan ketentuan Pasal 14, Pasal 15, Pasal 18 dan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan / Rejected the submitted seventh agenda proposal and did not agree to amend the provisions of Article 14, Article 15, Article 18 and Article 20 of the Company's Articles of Association</p>	<p>Telah direalisasikan / Realized</p>

No	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Tindak Lanjut / Follow-Up Status
8.	<p>Persetujuan pengunduran diri Presiden Direktur dan Perubahan Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan / Approval of the Resignation of President Director and Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dispensasi atas keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pengunduran diri Tuan LEONARDUS SALIM dan menyetujui pengunduran diri Tuan LEONARDUS SALIM selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatannya. 2. Memberhentikan dengan hormat Tuan ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatannya dan selanjutnya mengangkat Tuan ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG selaku Presiden Direktur Perseroan untuk menggantikan Tuan LEONARDUS SALIM terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan Direksi Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum- Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Memberhentikan dengan hormat Tuan JANNUS ONGGUNG HUTAPEA (Doktor Honoris Causa JANNUS ONGGUNG HUTAPEA), Tuan GAO RUI dan Tuan LING YUN selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka. 4. Mengangkat Tuan BIPLAB KUMAR DUTTA selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan Direksi Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Mengangkat Tuan PHILIPPE MATHIEU LEFEVRE selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan Direksi Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 6. Mengangkat Tuan BUDI RAHARJO LEGOWO selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan Direksi Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum- Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 7. Menolak pengangkatan Tuan ERRY FIRMANSYAH selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 8. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk untuk menyatakan dan menegaskan kembali keputusan agenda Rapat yang kedelapan ini apabila menjadi kadaluwarsa atau lewat waktu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberitahukan, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi yang berwenang lainnya, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat- kedudukan dan melaksanakan tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pemberitahuan perubahan- susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris - Perseroan tersebut. <p>Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, untuk masa jabatan sampai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur: Tuan ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG; • Direktur: Tuan BIPLAB KUMAR DUTTA; • Direktur: Tuan PHILIPPE MATHIEU LEFEVRE; • Direktur: Tuan BUDI RAHARJO LEGOWO. <p>DEWAN KOMISARIS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris: Tuan TONY TANIWAN; • Komisaris: Tuan EDWARD HASAN; • Komisaris: Tuan KIMIN TANOTO; • Komisaris Independen: Tuan Insinyur ARDIANSYAH PARMAN; • Komisaris Independen: Tuan Insinyur SLAMET BUDI HARTADJI, Magister Manajemen. 	<p>Telah direalisasikan / Realized</p>

No	Agenda / Agenda	Status Tindak Lanjut / Follow-Up Status
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Provided dispensation for the delay in holding the General Meeting of Shareholders to approve the resignation of Mr. LEONARDUS SALIM and approve the resignation of Mr. LEONARDUS SALIM as President Director of the Company as of the closing of the Meeting, by providing full release, settlement and discharge of responsibility (acquit et de charge) for management actions that have been carried out during his term of office 2. Respectfully dismissed Mr. ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG as Director of the Company by granting full release, settlement, and discharge of responsibility (acquit et de charge) for management actions that have been carried out during his tenure and subsequently appointed Mr. ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG as the President Director of the Company to replace Mr. LEONARDUS SALIM as of the closing of this Meeting until the remaining term of office of the Board of Directors of the Company, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021 (two thousand and twenty one), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time 3. Respectfully dismissed Mr. JANNUS ONGGUNG HUTAPEA (Doctor Honoris Causa JANNUS ONGGUNG HUTAPEA), Mr. GAO RUI and Mr. LING YUN as Directors of the Company as of the closing of this Meeting, by granting full release, settlement, and discharge of responsibilities (acquit et de charge) for management actions that have been carried during their terms of office 4. Appointed Mr. BIPLAB KUMAR DUTTA as Director of the Company as of the closing of this Meeting until the remaining term of office of the Company's Board of Directors, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021 (two thousand and twenty one), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time 5. Appointed Mr. PHILIPPE MATHIEU LEFEVRE as Director of the Company as of the closing of this Meeting until the remaining term of office of the Board of Directors, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021 (two thousand and twenty one), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time 6. Appointed Mr. BUDI RAHARJO LEGOWO as Director of the Company as of the closing of this Meeting until the remaining term of office of the Company's Board of Directors, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021 (two thousand and twenty one), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time 7. Rejected the appointment of Mr. ERRY FIRMANSYAH as Independent Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting 8. Granted authority to the Company's Board of Directors and/or other appointed parties, either collegially or individually, with the right of substitution, to declare the resolution of the Meeting regarding changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a separate Notary Deed, including to declare and reaffirm the resolutions of the eight meeting agenda when expired or exceeded the deadline based on prevailing laws and regulations, make changes to and/or additions in any form necessary for the acceptance of the amendment to the Articles of Association, submit, sign all applications and other documents, select a domicile and carry out all necessary actions without any exemptions. <p>Therefore, the following are compositions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this meeting until the remaining terms of office of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021 (two thousand and twenty one), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time:</p> <p>BOARD OF DIRECTORS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director: Mr. ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG; • Director: Mr. BIPLAB KUMAR DUTTA; • Director: Mr. PHILIPPE MATHIEU LEFEVRE; • Director: Mr. BUDI RAHARJO LEGOWO. <p>BOARD OF COMMISSIONERS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner: Mr. TONY TANIWAN; • Commissioner: Mr. EDWARD HASAN; • Commissioner: Mr. KIMIN TANOTO; • Independent Commissioner: Mr. ARDIANSYAH PARMAN; • Independent Commissioner: Mr. SLAMET BUDI HARTADJI, Master of Management. 	

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 kali, yakni pada tanggal 14 Februari 2020.

2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB)

The Company held an Extraordinary GMS on February 14, 2020.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa 2020 2020 Extraordinary GMS Meeting Agenda and Resolutions

No	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Tindak Lanjut / Follow-Up Status
1.	Perubahan Pengurus Perseroan (Dewan Komisaris dan Direksi) / Change in the Composition of the Company's Management (Board of Commissioners and Board of Directors)	<p>1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan, pembersihan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka / Approved to respectfully dismiss all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by granting full release, settlement, and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions that have been carried out during their terms of office</p> <p>2. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini / Appointed members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for a new term of office as of the closing of this Meeting</p> <p>3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Notaris untuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk diperolehnya surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut / Approved to grant authority to the Notary to notify authorized institutions and register as well as take any necessary actions to obtain the Receipt of Notification of Changes to Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation to the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners Members of the Company</p> <p>4. Menyetujui susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru adalah sebagai berikut: / Approved the following new composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:</p> <p>DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris / President Commissioner: Tuan / Mr. TONY TANIWAN; • Komisaris / Commissioner: Tuan / Mr. EDWARD HASAN; • Komisaris / Commissioner: Tuan / Mr. KIMIN TANOTO; • Komisaris Independen / Independent Commissioner: Tuan / Mr. ARDIANSYAH PARMAN; • Komisaris Independen / Independent Commissioner: Tuan / Mr. SLAMET BUDI HARTADJI; <p>DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur / President Director: Tuan / Mr. LEONARDUS SALIM; • Direktur / Director: Tuan Doktor (Honoris Causa) / Mr. Doctor (Honoris Causa) JANNUS ONGGUNG HUTAPEA; • Direktur / Director: Tuan / Mr. LING YUN; • Direktur / Director: Tuan / Mr. GAO RUI; • Direktur / Director: Tuan / Mr. ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG. 	Telah direalisasikan / Realized
2.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat (10), Pasal 16 ayat (14), Pasal 16 ayat (17), Pasal 16 ayat (18), Pasal 16 ayat (19), Pasal 18 ayat (14) / Amendment to the Company's Articles of Association Article 15 paragraph (10), Article 16 paragraph (14), Article 16 paragraph (17), Article 16 paragraph (18), Article 16 paragraph (19), Article 18 paragraph (14)	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat (10), Pasal 16 ayat (14), Pasal 16 ayat (17), Pasal 16 ayat (18), Pasal 16 ayat (19), Pasal 18 ayat (14) ditolak / Amendments to the Company's Articles of Association Article 15 paragraph (10), Article 16 paragraph (14), Article 16 paragraph (17), Article 16 paragraph (18), Article 16 paragraph (19), Article 18 paragraph (14) were denied	Telah direalisasikan / Realized
3.	Pemberitahuan perihal kerja sama manajemen operasional antara Perseroan dengan B AND C INTERNATIONAL OPERATIONS MANAGEMENT Co. (CHINA BAOWU STEEL GROUP CORPORATION LIMITED) / Notification regarding operational management cooperation between the Company and B AND C INTERNATIONAL OPERATIONS MANAGEMENT Co. (CHINA BAOWU STEEL GROUP CORPORATION LIMITED)	Mata acara ini merupakan pelaporan kepada pemegang saham perihal kerja sama manajemen operasional antara Perseroan dengan B AND C INTERNATIONAL OPERATIONS MANAGEMENT Co. (CHINA BAOWU STEEL GROUP CORPORATION LIMITED) sehingga tidak memerlukan persetujuan di dalam Rapat. / This agenda is a report to shareholders regarding the operational management cooperation between the Company and B AND C INTERNATIONAL OPERATIONS MANAGEMENT Co. (CHINA BAOWU STEEL GROUP CORPORATION LIMITED) hence, it does not require approval in the Meeting.	Telah direalisasikan / Realized

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham 2019

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tahun 2019
tanggal 21 Januari 2019

2019 Circular Resolutions of Shareholders

2019 Circular Resolutions of Shareholders dated January
21, 2019

No	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Status Tindak Lanjut / Follow-up Status
1.	Menyetujui pengunduran diri Tuan Andreas Vinsensius Maria Intama dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan selanjutnya diberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit de charge) dari tanggung jawab dalam menjalankan Perseroan / Approved the resignation of Mr. Andreas Vinsensius Maria Intama from his position as Independent Director of the Company to be subsequently granted full release and discharge (acquit de charge) of responsibility in running the Company	Telah direalisasikan / Realized
2.	Menyetujui pengunduran diri Tuan Abdullah Taniwan dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan selanjutnya diberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit de charge) dari tanggung jawab dalam menjalankan dan mengawasi Perseroan / Approved the resignation of Mr. Abdullah Taniwan from his position as Commissioner of the Company to be subsequently granted full release and discharge (acquit de charge) of responsibility in running and supervising the Company	Telah direalisasikan / Realized
3.	Mengangkat Tuan Jeffry Taniwan selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan Abdullah Taniwan. Dengan demikian, susunan Direksi dan Komisaris menjadi sebagai berikut: / Appointed Mr. Jeffry Taniwan as Commissioner of the Company to replace Mr. Abdullah Taniwan. Therefore, the compositions of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows: Direksi / Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur Independen / Independent President Director: Alouisius Maseimilian • Direktur / Director: Siti Humayah • Direktur / Director: Ambar Kuntjoro • Direktur / Director: Biplab Kumar Dutta Dewan Komisaris / Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris / President Commissioner: Kamaruddin • Komisaris / Commissioner: Limiwaty Lie • Komisaris / Commissioner: Jeffry Taniwan • Komisaris / Commissioner: Edward Hasan • Komisaris / Commissioner: Siumin • Komisaris / Commissioner: Suliana Taniwan • Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs. Taufiq Herman, MA • Komisaris Independen / Independent Commissioner: Drs. Muhamad Said • Komisaris Independen / Independent Commissioner: Dikdik Sugiharto <p>Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut telah diterima oleh masing-masing yang bersangkutan. / The appointments of respective members of the Board of Directors and Board of Commissioners have been accepted.</p>	Telah direalisasikan / Realized

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tahun 2019 tanggal 12 Maret 2019

2019 Circular Resolutions of Shareholders on March 12, 2019

No	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Status Tindak Lanjut / Follow-up Status
Akta 12/2019 / Deed 12/2019		
1.	Menyetujui mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan, dengan demikian mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup, dan membatalkan keputusan Rapat dalam Akta Nomor 39/2018 khusus untuk keputusan pada mata acara yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat (Initial Public Offering/IPO) / Approved to amend the entire Articles of Association of the Company, thereby changing the status of the Company from a Public Company to a Private Company, and canceling the Meeting resolution in Deed No. 39/2018 specifically for resolutions on agenda related to Initial Public Offering (IPO)	Telah direalisasikan / Realized
Akta 13/2019 / Deed 13/2019		
1.	Menyetujui Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan yang mencakup antara lain: / Approved the amendment to the entire Articles of Association of the Company, including: a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka yaitu antara lain Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka; / Approved the amendment to Articles of Association to become a Public Company, namely the change in status of the Company from a Private Company to become a Public Company. b. Menyetujui perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha; dan / Approved the amendment to Article 3 concerning the Business Purposes and Objectives as well as Business Activities; and c. Menyetujui penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. / Approved the conformity of all provisions of the Company's Articles of Association with laws and regulations in the Capital Market sector.	Telah direalisasikan / Realized
2.	Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perseroan, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak-banyaknya sebesar 6.000.000.000 saham baru. / Approved issuance of shares in the Company's savings, which were new shares issued from the portfolios of up to 6,000,000,000 new shares.	Telah direalisasikan / Realized

No	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Status Tindak Lanjut / Follow-up Status
3.	Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. / Approved to grant authority to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in relation to the Initial Public Offering of the Company.	Telah direalisasikan / Realized
4.	Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan Konversi atas OWK menjadi saham tersebut serta peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum Perdana dan Konversi atas OWK menjadi saham selesai dilaksanakan dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. / Approved to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to declare in a separate Notary Deed regarding the realization of the number of shares issued in the context of Initial Public Offering and Conversion of the OWK into shares as well as the increase in issued and paid-up capital of the Company, after the Initial Public Offering and Conversion of the OWK into shares are completed and listed on the Stock Exchange and in the Register of Shareholders of the Company.	Telah direalisasikan / Realized
5.	Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan rapat ini termasuk untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan mengajukan permohonan persetujuan, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut. / Approved to grant authority to the Company's Board of Directors with substitution right to declare part or entire resolutions of this meeting including to restate all provisions of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to do all necessary actions in this regard.	Telah direalisasikan / Realized

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019

2019 Circular Resolutions of Shareholders dated June 28, 2019

No	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Status Tindak Lanjut / Follow-up Status
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. / Approved and ratified Annual Report on the Company's activities and management for fiscal year ended on December 31, 2018.	Telah direalisasikan / Realized
2.	Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan Keuangan Perseroan (terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. / Approved and ratified the Annual Financial Statements of the Company (consisting of Statements of Financial Position and Comprehensive Statements of Profit or Loss of the Company) for the fiscal year ended on December 31, 2018.	Telah direalisasikan / Realized
3.	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. / Granted full release and discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Telah direalisasikan / Realized
4.	<ul style="list-style-type: none"> Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sunkoro & Surja selaku KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. / Appointed Public Accounting Firm of Purwanto, Sunkoro, & Surja registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for fiscal year that ended on December 31, 2018. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint other Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2019. 	Telah direalisasikan / Realized

Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tahun 2019 tanggal 3 Oktober 2019

2019 Circular Resolutions of Shareholders dated October 3, 2019

No	Keputusan RUPS / GMS Resolution	Status Tindak Lanjut / Follow-up Status
1.	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 Ayat 2 dan 3 sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 September 2019 / Approved the amendment of the Company's Articles of Association Article 4 Paragraph 2 and 3 in relation to Initial Public Offering of the Company in Indonesia Stock Exchange	Telah direalisasikan / Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang berfungsi menjalankan peran pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan. Dewan Komisaris bertugas menjalankan peran pengawasan tersebut dengan didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has the function of performing supervisory duties on the Company's operational activities. The Board of Commissioners has the duty to perform this supervisory role with the support from Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur pemilihan dan penetapan anggota Dewan Komisaris diatur dalam mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP Perseroan, RKAP Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
4. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
5. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
6. Membentuk Komite Audit;
7. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya kepada Perseroan tersebut dan perusahaan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

Procedure and Basis of Appointment

The procedure for selecting and appointment of the Board of Commissioners members is regulated in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

As regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners has duties to perform supervision on management policy, general operation or business of the Company run by the Board of Directors, as well as provide counsels to the Board of Directors including supervision on implementation of Long-Term Company Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP) of the Company, as well as provisions on Articles of Association, to be in line with GMS Resolutions, prevailing laws and regulations, interests of the Company, as well as objectives and goals of the Company.

The Board of Commissioners is obligated to:

1. Provide counsels to the Board of Directors on the Company's management;
2. Examine and review as well as sign the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. Examine and review periodic reports as well as Annual Reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Reports;
4. Provide explanations, opinions, and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
5. Prepare an annual work program and include it in the RKAP;
6. Establish an Audit Committee;
7. Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders;
8. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep a copy;
9. Report to the Company about their share ownership and/ or their families in the Company and other companies;
10. Provide reports on supervisory duties carried out during the previous fiscal year to the General Meeting of Shareholders;

11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Bersama Direksi wajib menyusun:
 - i. Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - ii. Kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

11. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, if it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or the General Meeting of Shareholders Resolutions.
12. Prepare the following with the Board of Directors:
 - i. A manual binding every member of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with provisions of applicable laws and regulations;
 - ii. Code of Conduct that applies to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, employees, as well as the Company's supporting organs, in accordance with provisions of prevailing laws and regulations.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib untuk diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2020, sebanyak 4 rapat telah diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal / Date	Agenda / Agenda
28 April 2020 / April 28, 2020	Performa periode Januari-Maret 2020 / January – March 2020 performance
30 Juni 2020 / June 30, 2020	Performa periode April-Mei 2020 / April – May 2020 performance
28 September 2020 / September 28, 2020	Performa periode Juni-Agustus 2020 / June – August 2020 performance
28 Desember 2020 / December 28, 2020	1. Performa periode September-Oktober 2020 / September – October 2020 performance 2. Update mengenai strategi Perseroan / Update on the Company's performance

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold a minimum of 1 (one) meeting of the Board of Commissioners every 2 (two) months. In 2020, there were 4 meetings held by the Board of Commissioners with the following details:

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Tony Taniwan	Presiden Komisaris / President Commissioner	4	100%
Edward Hasan	Komisaris / Commissioner	4	100%
Kimin Tanoto	Komisaris / Commissioner	4	100%
Ardiansyah Parman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	100%
Slamet Budi Hartadji	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	100%

Board of Commissioners Meeting Frequency

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki piagam atau *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang memuat dan mengatur tugas, tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 8 November 2019 dan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya di Perseroan.

Board Manual

The Board of Commissioners has a Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors containing and arranges the duties, responsibilities, authorities, and other provisions related to the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board Manual has been ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 8, 2019, and it serves as guidelines for the Board of Commissioners in playing its role in the Company.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja individu maupun secara kolegal berdasarkan kriteria yang direkomendasikan Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik sebagai individual maupun entitas kolegal, dipertimbangkan secara menyeluruh dalam proses pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, dan juga dalam penentuan kompensasi, bonus maupun insentif yang diterima. Kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi dukungan serta efektivitas pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja
 - i. Setiap anggota Dewan Komisaris dan
 - ii. Dewan Komisaris sebagai unit kolegal, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (Lihat di bawah).
3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Laporan Tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
 - a. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
 - b. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perseroan;
 - c. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat

Pihak Penilai

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka secara mandiri menggunakan pedoman penilaian di atas. Selain itu, kinerja Dewan Komisaris juga akan dievaluasi oleh para

Assessment on the Board of Commissioners Performance

The Board of Commissioners conducts annual self-assessment on individual and collegial performance based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment result on the Board of Commissioners performance, both as individuals and collegial entity, is considered comprehensively in the process of reappointment or dismissal of the related member of the Board of Commissioners. It is also taken into consideration for the determination of compensation, bonus, and incentives. The performance of the Board of Commissioners will be evaluated annually by the Annual General Meeting of Shareholders.

Assessment Procedure

1. Board of Commissioners determines key performance indicator based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including support as well as effectiveness of supervision on implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.
2. The Board of Commissioners conducts self-assessment on the performance of:
 - i. Each member of the Board of Commissioners, and
 - ii. Board of Commissioners as a collegial unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee (read below).
3. Annual General Meeting of Shareholders assesses the performance of the Board of Commissioners based on Annual Report.

Assessment Criteria

The assessment criteria for the Board of Commissioners performance are:

1. Implementation of respective duty and function of every Commissioner;
2. Effectiveness of the Board of Commissioners supervision on:
 - a. The Company's compliance with regulations;
 - b. Support of the Board of Commissioners for GCG implementation in the Company;
 - c. Attendance rate of each member of the Board of Commissioners in meetings.

Assessor

Members of the Board of Commissioners conduct self-assessment on their performance through using the assessment criteria above. In addition, performance of the

Pemegang Saham berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada RUPST.

Hasil Penilaian Tahun 2020

Hasil *self-assessment* Dewan Komisaris tahun 2020 adalah **"Sangat Baik"**. Dewan Komisaris GRP akan berupaya untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), kontrol internal, dan manajemen risiko di era transformasi Perseroan.

Penilaian terhadap Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite di bawah Dewan Komisaris, yang terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Seluruh anggota komite telah berupaya menjaga komunikasi yang baik dengan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada seluruh anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi atas kepatuhannya terhadap Piagam yang dimiliki oleh masing-masing Komite Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

DIREKSI

Direksi berperan sebagai organ Perseroan yang menjalankan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan kepengurusan Perseroan. Direksi menjadi perwakilan dari Perseroan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi, tugas pokok Direksi yakni wajib melaksanakan tugas pokok dalam rangka pengurusan Perseroan, mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, dan melakukan perikatan-perikatan untuk kepentingan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan maksud dan tujuan Perseroan.

Board of Commissioners will also be evaluated by Shareholders based on accountability report submitted in the AGMS.

2020 Assessment Result

The result of the Board of Commissioners self-assessment in 2020 was **"Very Good"**. The Board of Commissioners of GRP will strive to improve Good Corporate Governance (GCG), internal control, and risk management in the transformation era of the Company.

Assessment on Committees under the Board of Commissioners

Throughout 2020 fiscal year, the Board of Commissioners assessed that the committees under it, which consist of Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee has performed their duties and responsibilities properly. All members of the committees have maintained good communication with the Board of Commissioners members. The Board of Commissioners also appreciates all members of the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee for their compliance with their respective charters in carrying out their duties and responsibilities.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors serves as an organ of the Company that performs and is responsible for the Company's management and organization. The Board of Directors becomes a representative of the Company, both inside and outside of the Company.

Procedure and Basis of Appointment

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through a mechanism in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

As regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors, the main duties of the Board of Directors are to carry out the management of the Company, represent the Company inside and outside the court, and conduct engagements for the Company's interests as stipulated in the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations to carry out the Company's purposes and objectives.

Selain memiliki tugas pokok, Direksi juga memiliki tugas-tugas dengan Batasan Kewenangan yang dibagi antar Organ Perseroan sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi berkewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perseroan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya;

Apart from having main duties, the Board of Directors also has tasks with a limited authority shared among the Company's Organs as stipulated in the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is required to:

1. Strive for and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives of the Company;
2. Prepare in due time the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, as well as amendments thereof and submit them to the Board of Commissioners for their approval;
3. Provide an explanation to the Board of Commissioners regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
4. Prepare the Shareholders Register, Special Register and Minutes of the Board of Directors Meetings;
5. Prepare an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
6. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit them to a Public Accountant for auditing;
7. Submit the Annual Report including the Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;
8. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report;
9. Submit the Balance Sheet and Profit and Loss Statement approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the laws and regulations;
10. Maintain the Shareholders Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Annual Reports and financial documents as well as other documents;
11. Store in the domicile of the Company: Shareholders Register, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Annual Reports and Company financial documents as well as other documents;

- | | |
|---|---|
| <p>12. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;</p> <p>13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;</p> <p>14. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;</p> <p>15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris;</p> <p>16. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perseroan;</p> <p>17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan; dan</p> <p>18. Bersama Dewan Komisaris wajib menyusun:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; ii. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <p>12. Prepare an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separation of management, recording, storage, and supervision functions;</p> <p>13. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners;</p> <p>14. Prepare the complete organizational structure of the Company with details and duties;</p> <p>15. Provide an explanation of everything that is asked or requested by the members of the Board of Commissioners;</p> <p>16. Compile and determine the organizational structure of the Company;</p> <p>17. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and which are stipulated by the General Meeting of Shareholders based on laws and regulations; and</p> <p>18. Prepare the following with the Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. A manual binding every member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with provisions of applicable laws and regulations; ii. Code of Conduct that applies to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, as well as the Company's supporting organs, in accordance with provisions of prevailing laws and regulations. |
|---|---|

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib untuk diselenggarakan oleh Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2020, sebanyak 12 rapat telah diselenggarakan oleh Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal / Date	Agenda / Agenda
21 April 2020 / April 21, 2020	Operasional, produksi dan performa finansial periode Januari-Maret 2020 / Operational, production and financial performance for January – March 2020 period
12 Mei 2020 / May 12, 2020	Update bulanan mengenai operasional, produksi dan performa finansial / Monthly update on operational, production and financial performance
04 Juni 2020 / June 04, 2020	Update bulanan mengenai operasional, produksi dan performa finansial / Monthly update on operational, production and financial performance
11 Agustus 2020 / August 11, 2020	Operasional, Produksi dan Performa Finansial periode Juni-Juli 2020 / Operational, production and financial performance for June – July 2020 period
4 September 2020 / September 4, 2020	Update bulanan mengenai operasional, produksi dan performa finansial / Monthly update on operational, production and financial performance
5 Oktober 2020 / October 5, 2020	Update bulanan mengenai operasional, produksi dan performa finansial / Monthly update on operational, production and financial performance
19 Oktober 2020 / October 19, 2020	Briefing mengenai peluncuran Logo Baru Perseroan / Briefing on the launching of the Company's New Logo
2 November 2020 / November 2, 2020	Update bulanan mengenai operasional, produksi dan performa finansial / Monthly update on operational, production and financial performance

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is required to hold 1 (one) meeting at the minimum every month. There were 12 (twelve) meetings held by the Board of Directors throughout 2020 with the following details:

Tanggal / Date	Agenda / Agenda
16 November 2020 / November 16, 2020	1. <i>Update</i> mengenai strategi Perseroan / Update on the Company's strategies 2. <i>Update</i> dan persiapan Paparan Publik Perseroan / Update and preparation of the Company's Public Expose
23 November 2020 / November 23, 2020	1. <i>Update</i> mengenai strategi Perseroan / Update on the Company's strategies 2. <i>Update</i> dan persiapan Paparan Publik Perseroan / Update and preparation of the Company's Public Expose
7 Desember 2020 / December 7, 2020	1. <i>Update</i> bulanan mengenai operasional, produksi dan performa finansial / Monthly update on operational, production, and financial performance 2. <i>Update</i> dan persiapan Paparan Publik Perseroan / Update and preparation of the Company's Public Expose
14 Desember 2020 / December 14, 2020	<i>Update</i> mengenai proyek existing dan mendatang / Update on existing and future projects

Frekuensi Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Frequency

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Presiden Direktur / President Director	12	100%
Biplab Kumar Dutta	Direktur / Director	12	100%
Budi Raharjo Legowo**	Direktur / Director	12	100%
Philippe Mathie Lefevre*	Direktur / Director	6	50%

*mengundurkan diri pada 21 Oktober 2020 / resigned on October 21, 2020

**mengundurkan diri pada 11 Juni 2021 / resigned on June 11, 2020

Piagam Direksi

Direksi memiliki piagam atau *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang memuat dan mengatur tugas, tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 8 November 2019 dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan perannya di Perseroan.

Board Manual

The Board of Directors has a Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors containing and arranges the duties, responsibilities, authorities, and other provisions related to the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board Manual has been ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 8, 2019, and it serves as guidelines for the Board of Directors in playing its role in the Company.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Setiap tahun selain melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya, Direksi akan dinilai kinerjanya oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria dari poin penilaian yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Assessment on the Board of Directors Performance

In addition to self-assessment on their performance, the Board of Commissioners will assess the Board of Directors performance based on the criteria set by the Nomination and Remuneration Committee

Prosedur Penilaian

- Dewan Komisaris menetapkan target kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Direksi.
- Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja
 - Masing-masing Direksi dan
 - Direksi sebagai unit kerja kolegal, berdasarkan kriteria yang disepakati (lihat di bawah).
- Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja

Assessment Procedure

- The Board of Commissioners sets the key performance target based on recommendations by the Nomination and Remuneration Committee for the Board of Directors.
- The Board of Commissioners evaluates the performance of:
 - Each Director and
 - The Board of Directors as a collegial work unit based on the agreed criteria (read below).
- The Board of Directors conducts self-assessment on the performance of:

- (i) Masing-masing anggota Direksi dan
 - (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegal, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Selain penilaian mandiri dan penilaian oleh Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengevaluasi kinerja Direksi berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
2. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan;
4. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur;
5. Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas khusus;
6. Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat;

Pihak Penilai

Para anggota Direksi menilai kinerja mereka sendiri setiap tahun. Kinerja mereka juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPST.

Hasil Penilaian Tahun 2020

Hasil *self-assessment* Dewan Direksi tahun 2020 adalah **"Sangat Baik"**. Dewan Direksi GRP akan berupaya untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GGC), kontrol internal, dan manajemen risiko di era transformasi Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai bentuk apresiasi pada kinerja yang diberikan Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menyusun kebijakan terkait remunerasi yang di dalamnya mengatur penetapan struktur remunerasi yang terdiri dari gaji dan tunjangan.

Prosedur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Komponen remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan usulan serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2020, besaran remunerasi yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar USD592,413.

- (i) Each member of the Board of Directors
 - (ii) The Board of Directors as a collegial work unit based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
4. Aside from self-assessment and the Board of Commissioners' assessment, Annual General Meeting of Shareholders also evaluates the performance of the Board of Directors based on the annual accountability report.

Assessment Criteria

Assessment criteria for the Board of Directors' performance are:

1. Implementation of duties and functions of each Director;
2. Financial and business performances of the Company;
3. The Company's compliance with regulations;
4. GCG implementation by each Director;
5. Involvement of each Director in special duties;
6. Attendance rate of each Director in meetings.

Assessor

Members of the Board of Directors annually assess their own performance. Their performance is also evaluated by the Board of Commissioners and Shareholders through AGMS.

2020 Assessment Result

The result of the Board of Directors self-assessment in 2020 was **"Very Good"**. The Board of Directors of GRP will strive to improve Good Corporate Governance (GCG), internal control, and risk management in the transformation era of the Company.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

To appreciate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company developed a policy related to remuneration that consists of salaries and allowances.

Procedure and Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

The remuneration component for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the GMS mechanism, taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. In 2020, the amount of remuneration given to all members of the Board of Commissioners and Directors was at US\$592,413.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2020, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diselenggarakan sebanyak 11 kali dengan rincian sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2020, the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors was held 11 (eleven) times with the following details:

Tanggal / Date	Agenda / Agenda
19 Mei 2020 / May 19, 2020	Konsolidasi dan performa masing-masing direktur / Consolidation and performance of each Director
16 Juni 2020 / June 16, 2020	Konsolidasi dan performa masing-masing direktur / Consolidation and performance of each Director
31 Agustus 2020 / August 31, 2020	Konsolidasi dan performa masing-masing direktur / Consolidation and performance of each Director
14 September 2020 / September 14, 2020	1. <i>Covid-19 contingency plan activation</i> 2. <i>Proposed new management meeting</i>
21 September 2020 / September 21, 2020	Konsolidasi dan performa masing-masing direktur / Consolidation and performance of each Director
12 Oktober 2020 / October 12, 2020	Konsolidasi dan performa masing-masing direktur / Consolidation and performance of each Director
26 Oktober 2020 / October 26, 2020	1. Konsolidasi dan performa masing-masing direktur / Consolidation and performance of each Director 2. <i>Update proyek existing dan yang akan datang / Update on existing and future projects</i>
9 November 2020 / November 9, 2020	1. Konsolidasi dan performa masing-masing direktur / Consolidation and performance of each Director 2. <i>Update proyek existing dan yang akan datang / Update on existing and future projects</i>
13 November 2020 / November 13, 2020	Presentasi mengenai laporan keuangan Q3 2020 / Presentation on Q3 financial statements of 2020
30 November 2020 / November 30, 2020	1. Konsolidasi dan performa masing-masing direktur / Consolidation and performance of each Director 2. <i>Update proyek existing dan yang akan datang / Update on existing and future projects</i>
18 Desember 2020 / December 18, 2020	Konsolidasi dan performa masing-masing direktur / Consolidation and performance of each Director

Frekuensi Rapat Gabungan

Joint Meeting Frequency

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Tony Taniwan	Presiden Komisaris / President Commissioner	11	100%
Edward Hasan	Komisaris / Commissioner	11	100%
Kimin Tanoto	Komisaris / Commissioner	11	100%
Ardiansyah Parman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11	100%
Slamet Budi Hartadji	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11	100%
Direksi / Board of Directors			
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Presiden Direktur / President Director	11	100%
Biplab Kumar Dutta	Direktur / Director	10	91%
Philippe Mathie Lefevre*	Direktur / Director	6	55%
Budi Raharjo Legowo**	Direktur / Director	11	100%

*mengundurkan diri pada 21 Oktober 2020 / resigned on October 21, 2020

**mengundurkan diri pada 11 Juni 2021 / resigned on June 11, 2020

KOMITE AUDIT

Perseroan memiliki Komite Audit yang berperan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan operasional Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan diangkat serta diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit memiliki masa tugas sebanyak 2 tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Februari 2020. Komposisi anggota Komite Audit hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office	Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment
Slamet Budi Hartadji	Ketua / Head	2 tahun / years	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting
Ardiansyah Parman	Anggota / Member	2 tahun / years	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting
Okky Wardianto	Anggota / Member	2 tahun / years	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting

Profil Komite Audit

Slamet Budi Hartadji
Ketua Komite Audit
(10 Februari 2020-saat ini)

Ketua Komite Audit merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 59 tahun.

Riwayat Pendidikan dan Riwayat Pengalaman Kerja

Informasi terkait riwayat pendidikan dan riwayat pengalaman kerja Slamet Budi Hartadji dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" bagian sub-bab "Profil Dewan Komisaris" halaman 44.

Ardiansyah Parman
Anggota Komite Audit
(10 Februari 2020-saat ini)

Anggota Komite Audit merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 68 tahun.

Riwayat Pendidikan dan Riwayat Pengalaman Kerja

Informasi terkait riwayat pendidikan dan riwayat pengalaman kerja Ardiansyah Parman dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" bagian sub-bab "Profil Dewan Komisaris" halaman 43.

AUDIT COMMITTEE

The Company has an Audit Committee that serves as a supporting organ for the Board of Commissioners in performing supervisory function on the Company's operations. The Audit Committee answers to the Board of Commissioners and is appointed as well as dismissed by the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee have a term of office of 2 years and must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners

Audit Committee Composition

The Audit Committee was established based on the Board of Commissioners Meeting on February 10, 2020. The composition of the Audit Committee members as of the end of 2020 is as follows:

Audit Committee Profile

Slamet Budi Hartadji
Head of Audit Committee
(February 10, 2020 - present)

The Head of Audit Committee who is a 59-year-old Indonesian citizen domiciled in Indonesia.

Education and Work Experience

Information related to education and work experience of Slamet Budi Hartadji can be found on "Company Profile" chapter, "Board of Commissioners Profile" sub-chapter on page 44.

Ardiansyah Parman
Audit Committee Member
(February 10, 2020 – present)

A member of the Audit Committee who is a 68-year-old Indonesian citizen domiciled in Indonesia.

Education and Work Experience

Information related to education and work experience of Ardiansyah Parman can be found on "Company Profile" chapter, "Board of Commissioners Profile" sub-chapter on page 43.

Okky Wardianto
Anggota Komite Audit
(10 Februari 2020-saat ini)

Anggota Komite Audit merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 60 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Diploma 3 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1982, Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE YAI Jakarta pada tahun 1995, memperoleh sertifikat *Qualified Internal Auditor* pada tahun 1999, dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Persada Indonesia, YAI Jakarta pada tahun 2001.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai Komisaris Anak Perusahaan Sime Darby Indonesia 2010-2016; Head/GM Group Corporate Assurance and GM Compliance Minamas Plantation (Sime Darby Indonesia) 2007-2016; Head/GM Internal Audit di Kumpulan Guthrie Berhad (acquisition) 2001 -2007; Internal Audit Manager di Salim Plantations (Palm Oil Plantation) Agustus 1996-2001; Senior Auditor di PT Jan Darmadi Corporation (Property) 1995-1996; Senior Auditor di PT Tunggul Group (Pharmaceutical Company) pada tahun 1993-1994; Chief Auditor di PT Tatar Anyar Indonesia (Tea Plantation, Chillington Group, UK) pada tahun 1990-1992; Auditor BPKP pada tahun 1982-1988; Guru Bahasa Inggris di LIA-Cabang Pramuka pada tahun 1989-1997.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, yakni sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan PT Gunung Raja Paksi Tbk kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Gunung Raja Paksi Tbk.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.

Okky Wardianto
Audit Committee Member
(February 10, 2020 – present)

A member of the Audit Committee who is a 60-year-old Indonesian citizen domiciled in Indonesia.

Education

He earned his Diploma III degree from the State College of Accountancy in 1982, Bachelor's degree in Accounting from STIE YAI Jakarta in 1995, Qualified Internal Audit certificate in 1999, and Master's degree in Management from Persada Indonesia University, YAI Jakarta in 2001.

Work Experience

Prior to joining the Company, he worked as a Commissioner of Subsidiary Sime Darby Indonesia in 2010-2016; Head/GM Group Corporate Assurance and GM Compliance Minamas Plantation (Sime Darby Indonesia) in 2007-2016; Head/GM of Internal Audit in Guthrie Berhad Association (acquisition) in 2001-2007; Internal Audit Manager in Salim Plantations (Palm Oil Plantation) in August 1996-2001; Senior Auditor in PT Jan Darmadi Corporation (Property) in 1995-1996; Senior Auditor in PT Tunggul Group (Pharmaceutical Company) in 1993-1994; Chief Auditor in PT Tatar Anyar Indonesia (Tea Plantation, Chillington Group, UK) in 1990-1992; BPKP Auditor in 1982-1988; English Teacher in LIA-Pramuka Branch in 1989-1997.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

The Audit Committee has the following duties, responsibilities, and authorities as regulated in the Audit Committee Charter:

1. Reviewing the financial information that will be issued by PT Gunung Raja Paksi Tbk to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of PT Gunung Raja Paksi Tbk.
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of PT Gunung Raja Paksi Tbk.
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services rendered.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan PT Gunung Raja Paksi Tbk.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi PT Gunung Raja Paksi Tbk.

Piagam Komite Audit

Tugas, tanggung jawab, dan ketentuan terkait Komite Audit seluruhnya telah diatur di dalam Piagam Komite Audit PT Gunung Raja Paksi Tbk No. 071/GRP/VIII/2018. Penyusunan Piagam Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit ini menjadi acuan dan pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan perannya mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam bidang pengawasan.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Guna menghasilkan kinerja yang bersifat independen dan profesional, Komite Audit diwajibkan menjaga independensinya dengan tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Selain itu, tidak terdapat pula adanya kepemilikan saham oleh seluruh anggota Komite Audit.

4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of work, and service fees.
5. Reviewing the implementation of audits by the internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if PT Gunung Raja Paksi Tbk does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting processes of PT Gunung Raja Paksi Tbk.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of PT Gunung Raja Paksi Tbk.
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of PT Gunung Raja Paksi Tbk.

Audit Committee Charter

The duties, responsibilities, and provisions related to the Audit Committee have all been regulated in the Audit Committee Charter of PT Gunung Raja Paksi Tbk No. 071/GRP/VIII/2018. The Audit Committee Charter was prepared in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. This Audit Committee Charter serves as a reference and guideline for the Audit Committee in carrying out its role in supporting the performance of the Board of Commissioners in the field of supervision.

Audit Committee Independency Statement

In order to produce independent and professional performance, the Audit Committee is required to maintain its independence by not having any affiliations in the form of family relationships or financial relationships with all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Company's Major and Controlling Shareholders. In addition, there is no share ownership by all members of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat yang terdiri dari rapat internal Komite Audit dan rapat dengan manajemen Perseroan. Agenda dalam rapat meliputi pembahasan ruang lingkup tata kerja Komite Audit, baik yang berkaitan dengan audit internal, pengawasan audit eksternal, dan manajemen Perseroan. Pada tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Slamet Budi Hartadji	Ketua / Head	4	100%
Ardiansyah Parman	Anggota / Member	4	100%
Okky Wardianto	Anggota / Member	4	100%

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit di Tahun 2020

Dalam rangka meningkatkan kualitas Komite Audit dalam menjalankan perannya, Komite Audit mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan. Di tahun 2020, Komite Audit telah mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan, antara lain sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan / Training Name
1.	Sosialisasi Bahaya Terorisme & Radikalisme / Dissemination on the Danger of Terrorism & Radicalism
2.	Training Certification in Audit Committee

Pelaksanaan Tugas Komite Audit pada Tahun 2020

Hingga akhir tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari pemenuhan perannya di Perseroan, yakni:

Area Pengawasan / Supervision Area	Frekuensi / Frequency
Pembahasan rekomendasi penunjukan KAP (Kantor Akuntan Publik) untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2020. / Discussion on the recommendation of KAP (Public Accounting Firm) appointment for the Audit of the Company's 2020 Annual Financial Statements.	Tahunan / Annually
Penelaahan Laporan Keuangan dan Hasil Audit melalui pertemuan dengan manajemen dan auditor eksternal maupun auditor internal. / Review of Financial Statements and Audit Results through meetings with management and external auditors as well as internal auditors.	Tahunan / Annually
Pembahasan terkait Manajemen Risiko dan Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku baik secara internal dan eksternal. / Discussion related to Risk Management and Compliance with both internal and external prevailing regulations.	Tahunan / Annually
Penelaahan terhadap Piagam Inten Audit dan Piagam Komite Audit. / Review of the Internal Audit Charter and the Audit Committee Charter.	Tahunan / Annually
Pembahasan Rencana Program Unit Audit Internal untuk tahun 2020. / Discussion on the Internal Audit Unit Program Plan for 2020.	Tahunan / Annually
Penelaahan berkala atas proses pelaporan keuangan termasuk pengendalian internal atas proses pelaporan keuangan kuartalan. / Periodic review of the financial reporting process including internal control over the quarterly financial reporting process.	Kuartalan / Quarterly
Pembahasan laporan dan temuan signifikan dari Unit Audit Internal. / Discussion on reports and significant findings from the Internal Audit Unit.	Kuartalan / Quarterly
Pembahasan Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi atas Laporan Hasil Audit (LHA) yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. / Discussion on the Settlement of Follow-Up Recommendations on the Audit Report (LHA) conducted by the Internal Audit Unit.	Semesteran / Semesterly

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds meetings consisting of Audit Committee's internal meetings and meetings with the Company's management. The agenda at the meeting includes discussion of the scope of the Audit Committee's work procedures, both relating to internal audit, external audit supervision, and the Company's management. In 2020, the Audit Committee held 4 (four) meetings.

Competence Development Program of Audit Committee in 2020

To improve the quality of the Audit Committee in carrying out its role, the Audit Committee participated in various trainings and education. In 2020, the Audit Committee has participated in various trainings and education, including the following:

Audit Committee Duty Implementation in 2020

As of 2020, the Audit Committee has performed various activities as part of its role fulfillment in the Company, namely:

Area Pengawasan / Supervision Area	Frekuensi / Frequency
Pertemuan berkala dengan Kepala Audit Internal. / Regular meetings with the Head of Internal Audit.	Kuartalan / Quarterly
Pengawasan atas Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) – SAP (System Application and Processing) yang sedang berlangsung di Perseroan. / Supervision of the ongoing implementation of the ERP (Enterprise Resource Planning) System - SAP (System Application and Processing) in the Company.	Ad Hoc

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran utama sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan. Di dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Februari 2020 dan 4 Agustus 2020. Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office	Dasar Penunjukkan / Basis of Appointment
Ardiansyah Parman	Ketua / Head	2 tahun / years	Rapat Dewan Komisaris 10 Februari 2020 / Rapat Dewan Komisaris 10 Februari 2020
Slamet Budi Hartadji	Anggota / Member	2 tahun / years	Rapat Dewan Komisaris 10 Februari 2020 / Rapat Dewan Komisaris 10 Februari 2020
Lina Wijaya	Anggota / Member	2 tahun / years	Rapat Dewan Komisaris 4 Agustus 2020 / Rapat Dewan Komisaris 4 Agustus 2020

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ardiansyah Parman

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (10 Februari 2020-saat ini)

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 68 tahun.

Riwayat Pendidikan dan Riwayat Pengalaman Kerja

Informasi terkait riwayat pendidikan dan riwayat pengalaman kerja Ardiansyah Parman dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" bagian sub-bab "Profil Dewan Komisaris" halaman 43.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has a main role as a supporting organ for the Board of Commissioners in the implementation of nomination and remuneration functions in the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee answers to the Board of Commissioners and is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Composition

Nomination and Remuneration Committee was established based on the Board of Commissioners Meeting on February 10, 2020, and August 4, 2020.

Nomination and Remuneration Committee Profile

Ardiansyah Parman

Head of Nomination and Remuneration Committee (February 10, 2020 – present)

The Head of Nomination and Remuneration Committee who is a 68-year-old Indonesian citizen domiciled in Indonesia.

Education and Work Experience

Information related to education and work experience of Ardiansyah Parman can be found on "Company Profile" chapter, "Board of Commissioners Profile" sub-chapter on page 43.

Slamet Budi Hartadji
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
(10 Februari 2020-saat ini)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 59 tahun.

Riwayat Pendidikan dan Riwayat Pengalaman Kerja
Informasi terkait riwayat pendidikan dan riwayat pengalaman kerja Slamet Budi Hartadji dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" bagian sub-bab "Profil Dewan Komisaris" halaman 44.

Lina Wijaya
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
(4 Agustus 2020-saat ini)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 49 tahun.

Riwayat Pendidikan
Beliau lulus dengan gelar Diploma 1 Manajemen Informatika dari Universitas Pancasila Palembang pada tahun 1991.

Riwayat Pengalaman Kerja
Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Desember 1991 dan saat ini memiliki jabatan sebagai Senior Manager Payroll di Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Slamet Budi Hartadji
Nomination and Remuneration Committee Member
(February 10, 2020 – present)

A member of the Nomination and Remuneration Committee who is a 59-year-old Indonesian citizen domiciled in Indonesia.

Education and Work Experience
Information related to education and work experience of Slamet Budi Hartadji can be found on "Company Profile" chapter, "Board of Commissioners Profile" sub-chapter on page 44.

Lina Wijaya
Nomination and Remuneration Committee Member
(August 4, 2020 – present)

A member of the Nomination and Remuneration Committee who is a 49-year-old Indonesian citizen domiciled in Indonesia.

Education
She graduated with Diploma I degree in Informatics Management from Pancasila University in 1991.

Work Experience
She joined the Company in December 1991, and currently holds the position of Senior Payroll Manager.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. Related to Nomination function:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
 - ii. Policy and criteria required in the nomination process; and
 - iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
 - c. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberi usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- a. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur Remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas Remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Gunung Raja Paksi Tbk yang mengatur dan menetapkan tugas, tanggung jawab, dan ketentuan terkait Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung peran Dewan Komisaris dilakukan dengan berlandaskan pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja yang profesional dan independen, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diperkenankan memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Selain itu, tidak terdapat adanya saham yang dimiliki oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on benchmark that has been prepared as evaluation material.
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the competence development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - d. Providing suggestions on the candidates that meet the requirements as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be subsequently submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. Related to the Remuneration function:
- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
 - i. Remuneration Structure;
 - ii. Policy on Remuneration; and
 - iii. Remuneration Amount.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance conformity with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Gunung Raja Paksi Tbk which regulates and determines the duties, responsibilities, and provisions related to the Nomination and Remuneration Committee. The implementation of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in supporting the role of the Board of Commissioners is carried out based on this Nomination and Remuneration Committee Charter.

Nomination and Remuneration Committee Independency Statement

In order to produce independent and professional performance, the Nomination and Remuneration Committee is required to maintain its independence by not having any affiliations in the form of family relationships or financial relationships with all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Company's Major and Controlling Shareholders. In addition, there is no share ownership by all members of the Audit Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan dengan minimal 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Hingga akhir tahun 2020, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah diselenggarakan sebanyak 2 kali.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Ardiansyah Parman	Ketua / Head	2	100%
Slamet Budi Hartadji	Anggota / Member	2	100%
Lina Wijaya	Anggota / Member	N/A	N/A (Rapat KNR diadakan sebelum penunjukan ybs) / None (Meetings were held prior to the member appointment)

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee is held 3 (three) times at a minimum within 1 (one) year period. As of the end of 2020, the Nomination and Remuneration held 2 (two) meetings.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2020

Guna menunjang terwujudnya peningkatan kualitas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan. Di tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan, antara lain sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan / Training Name
1.	Pelatihan Penilaian Kinerja / Performance Assessment Training
2.	Pelatihan <i>Job Evaluation</i> / Job Evaluation Training

Competence Development Program of Nomination and Remuneration Committee in 2020

To improve the quality of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its role, the Nomination and Remuneration Committee participated in various trainings and education. In 2020, the Nomination and Remuneration Committee has participated in various trainings and education, including the following:

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun 2020

Hingga akhir tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya melalui pelaksanaan berbagai kegiatan, yaitu:

1. Menyetujui pedoman KNR Perseroan
2. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
3. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
4. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation in 2020

As of the end of 2020, the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its duties and responsibilities by implementing various activities, namely:

1. Approving the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter
2. Compiling the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
3. Formulating policies and criteria required in the nomination process for candidates of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
4. Assisting in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
5. Formulating a capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
6. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran sebagai pihak yang bertugas dalam membantu Direksi menjalankan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, otoritas terkait, hingga pemangku kepentingan lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Budi Raharjo Legowo*
Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Indonesia dan berusia 45 tahun.

Riwayat Pendidikan dan Riwayat Pengalaman Kerja

Informasi terkait riwayat pendidikan dan riwayat pengalaman kerja Budi Raharjo Legowo dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan" bagian sub-bab "Profil Direksi" halaman 52.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 13 April 2020 berdasarkan Resolusi Sirkular sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Gunung Raja Paksi Tbk Nomor 001/SIR-DIR/GRP/IV/2020 tanggal 13 April 2020.

*mengundurkan diri pada 11 Juni 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki bidang tugas sebagai berikut:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan umum lainnya;
- Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh *stakeholders* yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is in charge of assisting the Board of Directors in implementing the principles of Good Corporate Governance and serves as a liaison between the Company and external parties such as shareholders, related authorities, and other stakeholders as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Profile

Budi Raharjo Legowo*
Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a 45-year-old Indonesian citizen domiciled in Indonesia.

Education and Work Experience

Information related to education and work experience of Budi Raharjo Legowo can be found on "Company Profile" chapter, "Board of Directors Profile" sub-chapter on page 52.

Legal Basis of Appointment

He serves as the Corporate Secretary from April 13, 2020 based on the Circular Resolutions in lieu of the Board of Directors Meeting of PT Gunung Raja Paksi Tbk Number 001/SIR-DIR/GRP/IV/2020 dated April 13, 2020.

*resigned on June 11, 2021

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary has the following duties:

- Serving as a liaison between the Company and the capital market regulatory agencies, namely the OJK and the Indonesia Stock Exchange, and other public stakeholders;
- Serving as an information center for shareholders and all stakeholders who need important information relating to the activities and development of the Company;
- Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;

- | | |
|--|--|
| <p>d. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporat sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia;</p> <p>e. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan;</p> <p>f. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG;</p> <p>g. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan; dan</p> <p>h. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau <i>shareholder</i> atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>); • Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (<i>Annual Report</i>); • Informasi Material; • Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus dan lain-lain); • Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen. | <p>d. Providing input to the Board of Directors of the Company so that corporate actions taken by the Board of Directors and transactions carried out by the Company are in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market, the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia;</p> <p>e. Organizing the Company's GMS, the Board of Directors Meetings, the Board of Commissioners Meetings and conducting a legal review of the Company's transaction documents;</p> <p>f. Overseeing the implementation of the prevailing regulations while adhering to the principles of GCG;</p> <p>g. Administering and storing Company documents; and</p> <p>h. Providing services to the public or shareholders for the information needed by investors relating to the condition of the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Audited Annual Financial Statements; • Annual Report; • Material Information; • Products or significant inventions (awards, featured projects, special method invention, and so on); • Changes in the control system or significant changes in the management. |
|--|--|

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan di Tahun 2020

Guna meningkatkan kompetensinya dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan. Di tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan, antara lain sebagai berikut:

Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal Pelatihan / Training Date	Lembaga Penyelenggara / Organizer
Sosialisasi Emiten / New Issuer Dissemination	26 Februari 2020 / February 26, 2020	OJK
ASEAN Corporate Governance Scorecard Workshop	29 Juli 2020 / July 29, 2020	International Finance Corporation World Bank Group
Sosialisasi POJK 17 dan POJK 42 / POJK 17 and POJK 42 Dissemination	11 Agustus 2020 / August 11, 2020	OJK & BEI
Webinar Kewajiban Emiten dan Perusahaan Publik Setelah Penawaran Umum / Webinar on Issuer and Public Company Obligations After Public Offering	8 September 2020 / September 8, 2020	BEI / IDX
Webinar e-ASY SR	18 November 2020 / November 18, 2020	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Webinar Anti Korupsi ISO 37001 / Webinar on Anti-Corruption ISO 37001	26 November 2020 / November 26, 2020	PT integra Solusi Optima
Webinar GRI Reporting on Emission and Climate Risk 2020	3 Juli 2020 / July 3, 2020	IDX & GRI

Competence Development Program of Corporate Secretary in 2020

To improve the quality of the Corporate Secretary in carrying out its role, the Corporate Secretary participated in various trainings and education. In 2020, the Corporate Secretary has participated in various trainings and education, including the following:

Nama Pelatihan / Training Name	Tanggal Pelatihan / Training Date	Lembaga Penyelenggara / Organizer
Webinar Reporting on Waste	9 Juli 2020 / July 9, 2020	IDX & GRI
Webinar SDGs Reporting	21 Juli 2020 / July 21, 2020	IDX & GRI
Webinar Preparing Stakeholder Engagement & Sustainability	4 Agustus 2020 / August 4, 2020	IDX & GRI
Webinar the Year of Opportunity	27 November 2020 / November 27, 2020	AEI

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2020

Hingga akhir tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan, yakni:

- Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat dan internal Perseroan, termasuk pengkinian dan ketersediaan informasi dalam situs Web Perseroan.
- Menjalin komunikasi dengan lembaga terkait pasar modal seperti OJK, BEI, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- Membina hubungan dengan komunitas pasar modal untuk memastikan terpenuhinya aspek keterbukaan.
- Melaporkan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada otoritas regulator terkait.
- Memberi masukan kepada Direksi Perseroan untuk terpenuhinya peraturan perundang-undangan terkait Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya termasuk pelaksanaan Tata Kelola di Perseroan.
- Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 2019 serta membuat dan menyimpan Notulen hasil rapat-rapat dimaksud.
- Memastikan penyusunan Laporan Tahunan 2020 dan pelaporannya kepada publik dan otoritas regulator terkait.
- Menyiapkan daftar khusus yang terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris, Direksi, dan keluarga masing-masing baik pada Perseroan maupun entitas lain.

Corporate Secretary Duty Implementation in 2020

As of the end of 2020, the Corporate Secretary has performed various activities as part of its duties and responsibilities in the Company, namely:

- Managed information disclosure to the community and the Company's internal parties, including update and availability of information in the Company's website.
- Communicated with institutions associated with capital market such as OJK, IDX, KSEI, BAE, and other related institutions.
- Fostered relations with the capital market community to ensure the fulfillment of transparency aspect.
- Submitted reporting obligation and information disclosure to the related regulatory authorities.
- Provided inputs to the Company's Board of Directors to comply with laws and regulations related to the Capital Market and its implementing regulations, including Good Corporate Governance implementation in the Company.
- Attended the Board of Directors Meetings as well as Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2019 as well as complied and stored the minutes of those meetings.
- Ensured the preparation of the 2020 Annual Report and its submission to the public and related regulatory authorities.
- Prepared a special register related to the share ownership of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their respective families in the Company and other entities.

Daftar Kewajiban Pelaporan dan Keterbukaan Informasi

List of Reporting Obligation and Information Disclosure

No.	Nomor Surat / Letter Number	Perihal / Subject	Tanggal Pembuatan / Date
1.	006/GGRP-COS/II/2020	Perubahan Sekretaris Perusahaan / Change of the Corporate Secretary	16 Januari 2020 / January 16, 2020
2.	008/GGRP-LCD/II/2020	Perubahan Sekretaris Perusahaan / Change of the Corporate Secretary	23 Januari 2020 / January 23, 2020
3.	009/GGRP-LCD/II/2020	Laporan dan Pengumuman Informasi atau Fakta Material Lainnya / Information or Other Material Facts Report and Announcement	23 Januari 2020 / January 23, 2020
4.	018/GGRP-COS/II/2020	Penyampaian Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi / Submission of the Dismissal and Appointment of Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee	12 Februari 2020 / February 12, 2020

No.	Nomor Surat / Letter Number	Perihal / Subject	Tanggal Pembuatan / Date
5.	026/GGRP-COS/IV/2020	Perubahan Sekretaris Perusahaan / Change of the Corporate Secretary	15 April 2020 / April 15, 2020
6.	029/GGRP-COS/IV/2020	Pengunduran Diri Presiden Direktur Perseroan / Resignation of the Company's President Director	15 April 2020 / April 15, 2020
7.	031/GGRP-COS/II/2020	Pemberitahuan Penggantian Kepala Unit Audit Internal / Notification of the Replacement of the Head of Internal Audit	5 Mei 2020 / May 5, 2020
8.	104/GGRP-COS/X/2020	Perubahan Logo Perseroan / Change of the Company's Logo	20 Oktober 2020 / October 20, 2020
9.	101/GGRP-COS/X/2020	Pengunduran Diri Direktur Perseroan / Resignation of the Company's Director	21 Oktober 2020 / October 21, 2020
10.	122/GGRP-COS/XII/2020	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan Kronologis Perkara PKPU Nomor 432 Pdt. Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt.Pst / Information or Material Fact Reporting of Explanation of the PKPU Case Chronology Number 432 Pdt. Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt.Pst.	15 Desember 2020 / December 15, 2020

UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi Audit Internal di Perseroan. Audit Internal sendiri merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan anak perusahaannya melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Profil Kepala Unit Audit Internal

Hendri Tjoe*

Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Tangerang dan berusia 34 tahun.

Riwayat Pendidikan dan Riwayat Pengalaman Kerja

Beliau menempuh pendidikan di Universitas Tarumanagara yakni S1 di jurusan Akuntansi pada tahun 2004-2008 dan S2 di jurusan Marketing pada tahun 2016-2017.

Dasar Hukum Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 4 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 Mei 2020.

*mengundurkan diri pada 5 April 2021

INTERNAL AUDIT UNIT

As stated in the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is a work unit that carries out the Internal Audit function in the Company. Internal Audit itself is an activity of providing assurance and consulting that is independent and objective, with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company and its subsidiaries through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and Good Corporate Governance processes.

Head of Internal Audit Profile

Hendri Tjoe*

Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is a 34-year-old Indonesian citizen domiciled Tangerang.

Education and Work Experience

He went to Tarumanagara University with bachelor's degree in accounting from 2004-2008 and master's degree in marketing from 2016-2017.

Legal Basis of Appointment

He serves as the Head of Internal Audit since May 4, 2020 based on Decree of the Board of Directors dated May 4, 2020.

*resigned on April 5, 2021

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Ruang lingkup tugas yang dimiliki Unit Audit Internal Perseroan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan pengendalian internal yang dijalankan Perseroan.
2. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan manajemen risiko yang dijalankan Perseroan.
3. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan penilaian Perseroan atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan kesinambungannya.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode, dan frekuensi audit internal secara independen.
2. Memperoleh informasi-informasi dari seluruh unit kerja dan karyawan di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan (jika ada). Informasi ini berupa dokumen, data *soft file*, catatan, maupun keterangan dari unit kerja dan karyawan yang dimaksud selama relevan dengan lingkungan pemeriksaan.
3. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan anak perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
4. Berkomunikasi langsung dan/atau mengadakan rapat secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
5. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Komite Audit.
6. Melakukan audit atas anak-anak perusahaan, unit kerja dan atau personil.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal berisi berbagai ketentuan terkait fungsi Audit Internal di lingkungan kerja Perseroan. Piagam Audit Internal PT Gunung Raja Paksi Tbk No. GSG.IA.PRO.003 tanggal 23 November 2020 disusun dengan tujuan sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga dapat terlaksana secara efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat

Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

The scope of duties of the Company's Internal Audit Unit includes the following aspects:

1. Evaluating effectiveness and adequacy of the Company's internal control.
2. Evaluating effectiveness and adequacy of the Company's risk management.
3. Evaluating effectiveness and adequacy of the Company's assessment on Good Corporate Governance and its continuity.

To optimize its duty implementation and responsibility, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Formulating the strategy, scope, method, and frequency of internal audits independently.
2. Obtaining information from all work units and employees in the Company and its subsidiaries (if any). This information is in the form of documents, soft data files, notes, and information from the work unit and the employees concerned provided that it is relevant to the inspection environment.
3. Accessing all relevant information about the Company and its subsidiaries in relation to their duties and functions.
4. Communicating directly and/or holding regular or incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
5. Submitting audit reports to the Board of Directors and the Audit Committee.
6. Conducting audits of subsidiaries, work units and/or personnel.
7. Coordinating activities with external auditors.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter contains various provisions related to the Internal Audit function in the Company's work environment. Internal Audit Charter of PT Gunung Raja Paksi Tbk No. GSG.IA.PRO.003 dated November 23, 2020 was prepared with the aim of being a guideline for the Internal Audit Unit to carry out its duties and responsibilities, so that it can be carried out efficiently, transparently, competently,

dipertanggung jawabkan. Penyusunan ditetapkan oleh Direksi dengan mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal di Perseroan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, sehingga Kepala Audit Internal bertanggung jawab secara penuh kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris atau melalui Komite Audit. Seluruh anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2020, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan apapun.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun 2020

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan dengan mengacu pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2020 yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan selama tahun 2020 Unit Audit Internal (AI) telah menyelesaikan 3 audit operasional (audit reguler).

Dalam melakukan tugasnya, Unit AI melakukan kegiatan *assurance* berbasis risiko dan pemberian jasa konsultasi yang independen dan obyektif untuk meningkatkan efektivitas dan memberikan nilai tambah terhadap pengendalian internal dan Tata Kelola Kegiatan Perusahaan.

Selain itu, Unit AI melakukan pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi yang telah disepakati dari penugasan sebelumnya serta memastikan pelaksanaannya telah dilakukan dengan baik dan tepat waktu oleh unit kerja dari manajemen terkait.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan secara proaktif meningkatkan implementasi Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, dan serta kepatuhan

independently, and can be accounted for. The composition is determined by the Board of Directors with reference to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Unit Position

The Internal Audit Unit in the Company is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Head of Internal Audit is fully responsible to the President Director and functionally responsible to the Board of Commissioners or through the Audit Committee. All members of the Internal Audit Unit report directly to the Head of Internal Audit.

Competence Development Program of Internal Audit Unit

In 2020, the Internal Audit Unit did not participate in any trainings and education.

Internal Audit Unit Duty Implementation in 2020

Implementation of the internal audit activities is carried out by referring to the Annual Audit Work Plan (PKAT) of 2020 that has been approved by the President Director. In 2020, the Internal Audit (AI) Unit has completed 3 (three) operational audits (regular audits).

In performing its duties, the AI Unit carries out risk-based assurance activities, provides independent and objective consulting services to increase effectiveness as well as provides added value to internal control and Good Corporate Governance.

In addition, the AI Unit monitors follow-up on recommendations that have been agreed upon from previous assignments and ensures that their implementation has been carried out properly and timely by the work unit of the related management.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company proactively improves the implementation of the Internal Control System as part of Good Corporate Governance to improve operational effectiveness and efficiency, the feasibility of financial statements, and compliance with the prevailing laws and regulations. The Internal Control System

terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan mengacu kepada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Coso of the Treadway Commission*. Perseroan juga konsisten melakukan evaluasi, baik pada tataran korporat maupun operasional terhadap Sistem Pengendalian Internal.

Dalam rangka meningkatkan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mampu mendorong penerapan transparansi operasional dan keuangan untuk menanamkan integritas pada setiap aktivitas. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan *review* atas efektivitas pengendalian internal, terutama melalui Unit Audit Internal yang memiliki tanggung jawab utama untuk melakukan audit operasional dan keuangan dan penilaian terhadap pengendalian internal di setiap lini bisnis dan unit operasional.

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan selalu menyadari risiko yang melekat (inheren) pada setiap kegiatan bisnis baik dalam segi finansial maupun operasional yang semakin kompleks. Perseroan melaksanakan aktivitas manajemen risiko dengan membuat kebijakan dan prosedur untuk memastikan tata kelola kegiatan manajemen risiko berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengelola risiko secara optimal, menetapkan langkah mitigasi yang tepat, serta melakukan tindak lanjut guna mengurangi potensi terjadinya risiko dan dampak kerugian bagi Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan;
2. Menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko;
3. Mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Selain langkah-langkah di atas, dalam melaksanakan manajemen risiko Perseroan juga memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;

implemented by the Company refers to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by the Coso of the Treadway Commission. The Company also consistently conducts evaluations, both at the corporate and operational levels, of the Internal Control System.

In order to improve the Internal Control System, the Company always prioritizes GCG principles that are able to encourage the implementation of operational and financial transparency to instill integrity in every activity. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the effectiveness of internal control, particularly through the Internal Audit Unit, which has the main responsibility for conducting operational and financial audits as well as assessing internal control in each business line and operational unit.

RISK MANAGEMENT

General Overview

In carrying out its business activities, the Company remains aware of the inherent risks in every business activity, both in increasingly complex financial and operational aspects. The Company performs risk management by making policies and procedures to ensure that the risk management governance runs effectively and efficiently to manage risks optimally, determine appropriate mitigation measures, and take follow-up actions to reduce risk potentials and the impact of losses for the Company.

The Company implements a risk management system which is carried out in several steps, namely:

1. Identify and evaluate main risks faced by the Company;
2. Compose a strategy and mitigation control to manage the risks;
3. Measure the advance risk level after the implementation of risk control

In addition to the above steps, in carrying out risk management, the Company also pays attention to the following:

1. Active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors on all the Company's performance and activities;

2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure (SOP)*;
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan; dan
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

Identifikasi Risiko dan Upaya Penanganan Risiko

Berikut ini adalah risiko yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain:

1. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan mengelola risiko mata uang asing dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus-menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

2. Risiko Industri Baja yang Bersiklus

Harga produk baja dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia, tingkat pemanfaatan kapasitas, biaya bahan mentah, biaya energi, nilai tukar, hambatan-hambatan perdagangan, dan perbaikan dalam proses pembuatan baja. Harga baja yang telah mengalami, dan di masa depan dapat mengalami, fluktuasi yang signifikan sebagai hasil dari hal tersebut dan faktor lainnya, yang banyak berada di luar kendali Perseroan. Penurunan harga baja dapat memberikan dampak yang negatif pada hasil operasi Perseroan.

3. Risiko Produksi

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses produksi Perseroan. Seperti ketersediaan bahan baku, kondisi mesin dan pabrik, serta tenaga ahli yang dibutuhkan. Perseroan menghadapi risiko yang melekat dalam pengoperasian fasilitas seperti ledakan, kebakaran, dan kecelakaan industri lainnya seperti kerusakan peralatan atau mesin. Untuk melindungi terhadap risiko tersebut, Perseroan secara aktif mengasuransikan aset-asetnya.

2. Evaluating, updating, and formulating policies, regulations, and *Standard Operating Procedures (SOP)*;
3. Identifying, measuring, and monitoring potential risks faced by the Company; and
4. Implementation of a management information system in terms of comprehensive internal control.

Risk Identification and Handling Efforts

The following are the risks faced by the Company, such as:

1. Risk of Foreign Currency

Foreign currency risk is the risk of fair value or future cash flows of an exposure that will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company manages foreign currency risk by monitoring fluctuations in foreign currency exchange rates continuously so that if necessary it can use hedging transactions to reduce foreign currency risk.

2. Risk of Steel Industry Cycle

The price of steel products is influenced by many factors, including demand, worldwide production capacity, capacity utilization rates, raw material costs, energy costs, exchange rates, trade obstacles, and improvements in the steelmaking process. Steel prices have experienced, and in the future may experience, significant fluctuations as a result of these and other factors, many of which are beyond the Company's control. A decline in steel prices could have a negative impact on the Company's operation results.

3. Production Risk

There are many factors that influence the Company's production process, such as the availability of raw materials, the condition of machines and factories, as well as the required experts. The Company faces risks inherent in operating facilities such as explosion, fire and other industrial accidents such as equipment or machinery damage. To protect itself from this risk, the Company actively insure its assets.

4. Risiko Penurunan Nilai Persediaan akibat Fluktuasi Harga Bahan Baku

Perseroan membeli bahan baku berdasarkan perkiraan permintaan dari pelanggan. Beberapa faktor seperti pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil, fluktuasi permintaan dari pelanggan, dapat menyebabkan penumpukan persediaan. Selain itu, persediaan diukur berdasarkan biaya terendah atau nilai realisasi bersih. Dengan demikian, pencadangan penurunan nilai persediaan secara berkala dan penelaahan untuk mengembalikan nilai cadangan tersebut menjadi perlu dilakukan. Hal ini akan memengaruhi profitabilitas dan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan berupaya untuk mengatur tingkat persediaan (*inventory level*) sehingga diyakini dapat mengurangi risiko persediaan tersebut.

5. Risiko Perpanjangan Lisensi Produk

Perseroan telah melakukan berbagai upaya mempertahankan pasar domestik dengan bekerja sama dengan pelaku industri, asosiasi industri baja serta instansi pemerintah terkait sesuai dengan aturan *World Trade Organization* (WTO) seperti pengenaan Bea Masuk *Anti-Dumping*, Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (*Safeguard*) dan instrumen lainnya. Perseroan juga secara pro-aktif bersama instansi dan industri terkait untuk selalu berperan serta dalam riset serta rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk produk-produk baja berkualitas yang digunakan di pasar domestik, pemberlakuan SNI wajib untuk produk-produk baja yang digunakan oleh masyarakat umum serta pemberlakuan persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

6. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Perseroan berusaha secara optimal baik dari negosiasi syarat komersial dan pendanaan, merekrut dan mempertahankan karyawan dan tenaga ahli untuk melaksanakan rencana Perseroan, melakukan pengawasan secara teknis, konstruksi, dan operasional untuk mengontrol biaya dan mencegah keterlambatan pekerjaan serta mengurangi kemungkinan pengeluaran yang lebih besar dari rencana.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Guna menghadirkan operasional bisnis yang berjalan dengan baik dan mewujudkan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan, secara berkala Perseroan melakukan evaluasi

4. Risk of Impairment in Inventory Value Due to Fluctuations in Raw Material Prices

The Company purchases raw materials based on the estimated demand from customers. Several factors, such as unstable economic growth, fluctuations in demand from customers, which can cause a buildup of inventories. Additionally, inventories are measured at their lowest cost or net realizable value. Therefore, periodic allowance for impairment of inventories and a review to restore the value of these reserves is necessary. This will affect the Company's profitability and financial performance. The Company strives to regulate the inventory level so that it is believed to reduce the risk of the inventory.

5. Risk of Product License Renewal

The Company has made various efforts to maintain the domestic market by cooperating with industry players, steel industry associations and related government agencies in accordance with World Trade Organization (WTO) regulations such as imposition of Anti-Dumping Duties, Imposing Safeguard Duties, and other instruments. The Company also proactively participates in research and formulation of the Indonesian National Standard (SNI) for quality steel products used in the domestic market, enforcement of mandatory SNI for steel products used by the public and enforcement of requirements for the Domestic Component Level (TKDN) with related agencies and industries.

6. Investment or Corporate Action Risk

The Company makes optimum effort in negotiating both commercial and funding terms, recruiting and retaining employees as well as experts to carry out the Company's plans, conducting technical, construction and operational supervision to control costs and prevent work delays as well as reduce the possibility of unexpected greater expenses.

Review of the Risk Management System Effectiveness

To present business operations that run properly and create sustainable business continuity, the Company periodically evaluates the effectiveness of risk management system

terhadap efektivitas dari penerapan sistem manajemen risiko di seluruh lini bisnis. Sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dan mampu menangani dan menanggulangi eksposur risiko yang terjadi. Perseroan juga secara berkala melakukan pembaharuan terhadap sistem manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan.

PERKARA PENTING

Pada Desember 2020, Perseroan sedang menghadapi gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan nomor perkara 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt. Pst senilai Rp. 1,9 miliar dari salah satu pemasok bahan baku berupa besi tua yakni PT Naga Bestindo Utama (NBU).

Terhitung sejak tanggal 25 Januari 2021, Perseroan telah masuk dalam proses PKPU Sementara, yang mana pada faktanya terhadap hutang tersebut, Perseroan telah beritikad baik dan berusaha melakukan pembayaran dan penyelesaian namun justru ditolak oleh NBU. Kondisi Perseroan dalam keadaan sanggup dan mampu untuk membayar dan melunasi hutang tersebut, sebagaimana telah terbukti dan disampaikan dalam persidangan.

Terhitung sejak diputusnya PKPU Sementara terhadap Perseroan tersebut, maka berdasarkan Pasal 240 UU Kepailitan & PKPU, Perseroan (Debitur) tanpa persetujuan Pengurus tidak dapat melakukan tindakan kepengurusan atau kepemilikan atas seluruh atau sebagian hartanya. Oleh karenanya maka tindakan yang akan dilakukan Perseroan akan berada di bawah pengawasan Pengurus yang ditunjuk oleh Pengadilan. Atas dasar kepatuhan kepada hukum yang berlaku, Perseroan akan mengikuti proses dan mekanisme PKPU sementara sebagaimana ditentukan dalam peraturan dan hukum yang berlaku.

Terhitung sejak tanggal 22 Maret 2021, telah diadakan Sidang Permusyawaratan dengan agenda pembacaan putusan pencabutan PKPU PT Gunung Raja Paksi Tbk. Uraian terkait hal tersebut dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tanggal Kejadian / Date of Event	22 Maret 2021 / March 22, 2021
Jenis Informasi atau Fakta Material / Type of Material Information or Fact	Putusan Pencabutan PKPU PT Gunung Raja Paksi Tbk oleh Majelis Hakim dalam perkara PKPU Nomor: 432/Pdt. Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. / Ruling on Revocation of PKPU of PT Gunung Raja Paksi Tbk by the Panel of Judges in PKPU case Number: 432/Pdt. Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst at the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta.

implementation in all business lines. The risk management system has been running effectively and is able to handle and manage risk exposures that occur. The Company also regularly updates its risk management system as needed.

SIGNIFICANT CASES

In December 2020, the Company faced a lawsuit for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) with case number 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt.Pst worth Rp1.9 billion from one of the raw materials suppliers in the form of scrap metal, namely from PT Naga Bestindo Utama (NBU).

As of January 25, 2021, the Company has entered into Temporary PKPU process, which in fact has resulted in the Company having good intentions and trying to make payments and settlements but was rejected by the NBU. The condition of the Company is in a state of capable to pay off the debt which has been proven and conveyed in court.

As of the ruling of the temporary PKPU against the Company, based on Article 240 of the Bankruptcy & PKPU Law, the Company (Debtor), without the approval of Administrator, cannot take management or ownership action on all or part of its assets. Therefore, the actions to be carried out by the Company will be under the supervision of the Administrator appointed by the Court. On the basis of compliance with applicable laws, the Company will follow the temporary PKPU process and mechanism as stipulated in the prevailing laws and regulations.

As of March 22, 2021, a Proceeding was held with the agenda of reading the ruling on PKPU revocation of PT Gunung Raja Paksi Tbk. Description of this matter is summarized in the following table:

<p>Uraian Informasi atau Fakta Material / Description of Material Information or Fact</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 22 Maret 2021 telah diadakan Sidang Permusyawaratan dengan agenda pembacaan putusan pencabutan PKPU PT Gunung Raja Paksi Tbk dan penetapan imbalan jasa (fee) pengurus. / On March 22, 2021, a Proceeding was held with the agenda of reading the ruling on PKPU revocation of PT Gunung Raja Paksi Tbk and the determination of administrator fee. • Dalam Sidang Permusyawaratan, Majelis Hakim dalam Putusannya mengabulkan Permohonan Pencabutan PKPU PT Gunung Raja Paksi Tbk dan menyatakan PKPU PT Gunung Raja Paksi Tbk telah berakhir. / In the Proceeding, the Panel of Judges in their Ruling approved the Request for PKPU Revocation of PT Gunung Raja Paksi Tbk and declared that the PKPU of PT Gunung Raja Paksi Tbk has ended. • Majelis Hakim juga telah menetapkan biaya imbalan jasa (fee) Pengurus yakni sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah). / The Panel of Judges also determined Administrator fee amounting to Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah).
<p>Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik / Impact of material event, information or fact on the operational activities, legal affairs, financial condition, or business continuity of Issuer or Public Company</p>	<p>Bahwa terhitung sejak dibacakannya Putusan Pencabutan PKPU PT Gunung Raja Paksi Tbk pada tanggal 22 Maret 2021 tersebut maka status PKPU PT Gunung Raja Paksi Tbk telah dicabut dan dinyatakan berakhir, sehingga untuk selanjutnya PT Gunung Raja Paksi Tbk dapat kembali menjalankan kegiatan operasional dan produksi secara mandiri dan normal seperti sediakala. / Whereas since the reading of Ruling on PKPU Revocation of PT Gunung Raja Paksi Tbk on March 22, 2021, the PKPU status of PT Gunung Raja Paksi Tbk was revoked and declared to have ended, so that PT Gunung Raja Paksi Tbk could resume operational and production activities independently and normally as usual.</p>
<p>Keterangan lain-lain / Additional Remarks</p>	<p>Tidak ada / None</p>

SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat adanya sanksi administratif yang diberikan baik kepada Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

KODE ETIK KERJA

Perseroan memiliki Kode Etik yang berperan untuk mengatur perilaku, sikap, dan etika kerja para insan Perseroan. Kode etik ini disusun dengan berlandaskan prinsip moral yang seimbang serta memiliki keselarasan dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan sehingga mampu mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan berintegritas.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik yang diterapkan dalam lingkungan Perseroan terdiri dari 4 aspek, yakni Etika terhadap Perusahaan, Etika terhadap Tugas dan Wewenang, Etika terhadap Hubungan Atasan & Bawahan, dan Etika terhadap Hubungan Antar Karyawan.

1. Etika terhadap Perusahaan
2. Etika terhadap Tugas & Wewenang
3. Etika terhadap Atasan & Bawahan
4. Etika terhadap Hubungan Antar Karyawan

Penerapan Kode Etik

Seluruh Insan GRP, baik dari tingkat Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan diwajibkan untuk mematuhi Kode Etik Perseroan yang berlaku.

ADMINISTRATIVE SANCTION

As of the end of 2020, there were no administrative sanctions imposed upon the Company, the Board of Commissioners, and Board of Directors.

CODE OF CONDUCT

The Company has a Code of Conduct with the role to regulate behavior, attitude, and work ethics of the Company's employees. This Code of Conduct is formulated based on balanced moral principles as well as in line with the Company's vision, mission, and objectives which enable the creation of healthy work environment with integrity.

Code of Conduct Principles

The Code of Conduct implemented within the Company consists of 4 aspects, namely Ethics to the Company, Ethics to Duties and Authorities, Ethics to Superior & Subordinate, and Ethics to Employee Relationship.

1. Ethics to the Company
2. Ethics to Duties & Authorities
3. Ethics to Superior & Subordinate
4. Ethics to Employee Relationship

Code of Conduct Implementation

All personnel of GRP, from the Board of Commissioners, Board of Directors, to employees are required to comply with the applicable Code of Conduct of the Company.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perseroan dengan konsisten melakukan sosialisasi atas Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan Perseroan secara berkala. Perseroan juga telah mengunggah Kode Etik Perseroan di situs web resmi Perseroan, sehingga seluruh karyawan dan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi dapat mempelajari pokok-pokok Kode Etik Perseroan dengan mudah.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION)

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* merupakan sistem yang disediakan Perseroan sebagai sarana yang memungkinkan siapapun untuk melaporkan indikasi pelanggaran-pelanggaran berupa kecurangan dan tindakan merugikan yang dilakukan oleh jajaran internal Perseroan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan pelanggaran yang dimiliki oleh GRP adalah sebagai berikut:

1. Mengunduh formulir *Whistleblowing* pada *website* Perseroan, yaitu www.gunungrajabaksi.com.
2. Pelapor harus menyertakan dokumen pendukung pelaporan pelanggaran.
3. Perseroan akan memberikan tanda terima dokumen yang dilaporkan.
4. Mengirimkan Formulir *Whistleblowing* dan surat resmi yang ditujukan kepada Tim *Whistleblowing* melalui alamat berikut :
 - Email : whistleblower@gunungsteel.com
 - Pos & Phone :
Whistleblowing Team
PT Gunung Raja Paksi Tbk
Jl. Perjuangan No. 8, Sukadanau, Cikarang Barat,
Bekasi 17530, Jawa Barat

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memastikan bahwa seluruh pelapor yang menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran senantiasa dilindungi dari berbagai tindakan negatif seperti tekanan hingga pemecatan sepihak dan pembatasan promosi dengan menjaga rahasia identitas dari pelapor yang bersangkutan.

Code of Conduct Dissemination and Enforcement

The Company consistently disseminates the Code of Conduct to all employees on a regular basis. The Company has also uploaded the Company's Code of Conduct on the Company's official website, so that all employees and the Board of Commissioners and Board of Directors can easily learn the main points of the Company's Code of Conduct.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK ALLOCATION PROGRAM

As of 2020, the Company did not have any employee or management stock allocation program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a system provided by the Company as a means that allows any party to report any indication of violations in the form of fraud and adverse actions committed by the Company's internal ranks.

Whistleblowing Mechanism

The whistleblowing mechanism of GRP is as follows:

1. Downloading the whistleblowing form on the Company's website at www.gunungrajabaksi.com.
2. Whistleblower must include the supporting whistleblowing documents.
3. The Company will provide receipt of the reported documents.
4. Submitting Whistleblowing Form and official letter addressed to the Whistleblowing Team through the following address:
 - Email: whistleblower@gunungsteel.com
 - Post & Phone:
Whistleblowing Team
PT Gunung Raja Paksi Tbk
Jl. Perjuangan No. 8, Sukadanau, West Cikarang,
Bekasi 17530, West Java

Whistleblower Protection

The Company ensures that all whistleblowers who submit whistleblowing reports are always protected from various negative actions such as pressure to unilateral dismissal and promotion restrictions by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity.

Penanganan Pengaduan dan Kriteria Pengaduan

Perseroan menangani pengaduan dengan senantiasa berpegang teguh pada integritas untuk menghindari adanya fitnah yang dapat berdampak merugikan. Kriteria pengaduan yang diterima oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Melibatkan pihak internal Perseroan seperti staff, supervisor, manager, hingga pimpinan Perseroan.
- Memberikan informasi pelapor (nama dan nomor telepon yang dapat dihubungi) dan Perseroan menjamin kerahasiaan pelapor.
- Memberikan bukti permulaan seperti data, dokumen, bukti gambar, atau informasi pendukung lainnya.
- Menjelaskan kronologi terjadinya pelanggaran dengan menitikberatkan kepada pelaku dan departemen yang menaungi, jenis pelanggarannya, waktu pelanggaran, dan informasi lain yang dapat berguna untuk diselidiki.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Seluruh laporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan disampaikan kepada Unit Audit Internal sebagai pihak yang bertugas mengelola laporan pengaduan. Selanjutnya Unit Audit Internal akan memproses dan menindaklanjuti untuk memastikan kebenaran laporan. Apabila terbukti benar, maka pihak yang dilaporkan akan diproses dan ditindaklanjuti serta diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran Tahun 2020 dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015.

Complaint Handling and Criteria

The Company handles complaints by always adhering to integrity to avoid slander that can have a detrimental impact. The criteria for complaints received by the Company are as follows:

- Involving internal parties such as staff, supervisors, managers, to the Company's leadership.
- Providing whistleblower information (name and phone number that can be contacted) and the Company guarantees the confidentiality of the whistleblower.
- Providing preliminary evidence such as data, documents, picture evidence, or other supporting information.
- Explaining the chronology of the occurrence of violations by focusing on the perpetrator and department, the type of violation, the time of the violation, and other information that could be useful for investigation.

Whistleblowing Management

All whistleblowing reports within the Company's work environment are submitted to the Internal Audit Unit as the party that manages whistleblowing report. Then, the Internal Audit Unit will process and follow-up on the report to ensure the truth of the report. If proven true, the reported party will be processed and followed up and will be given sanctions in accordance with the prevailing rules and regulations.

Number of Whistleblowing Report in 2020 and Follow-up

Throughout 2020, the Company did not receive any whistleblowing report.

GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION IN ACCORDANCE WITH PUBLIC COMPANY GOVERNANCE FROM OJK

As a form of the Company's compliance with prevailing regulations, the Company implements GCG principles based on the provisions set by the Financial Services Authority (OJK) in Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Description	Status Pelaksanaan Rekomendasi di GRP / Implementation Status of Recommendation in GRP
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect 1: Relationship Between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders			
<p>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS / Principle 1: Increasing the value of GMS Implementation</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / The Public Company has technical means or procedures for both open and closed voting which prioritizes independence and interests of shareholders</p>	<p>Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. / Every share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights when making decisions, especially in decision making by voting. However, the mechanism of decision making by both open and closed voting has not been regulated in detail.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting. / The Public Company is recommended to have voting procedures in making decisions on an AGM agenda. The procedure for voting must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, open voting is done by raising hands in accordance with the instruction offered by the head of the GMS. Meanwhile, a closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders by using a sound card or electronic voting.</p>	
	<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. / The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can pay attention, explain, and answer directly the issues that occur or questions raised by shareholders regarding the agenda at the GMS.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
	<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. / The Public Company is obliged to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign language (English at minimum) and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of the summary of minutes of the GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in the implementation of the GMS easily and quickly. Therefore, the provisions concerning the minimum period of availability of summary of minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Description	Status Pelaksanaan Rekomendasi di GRP / Implementation Status of Recommendation in GRP
<p>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. / Communication between the Public Company and shareholders or investors is intended so that shareholders or investors have a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and implementation of the Public Company governance. In addition, shareholders or investors can also submit inputs and opinions to the management of the Public Company.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
		<p>Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. / The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the Public Company in communicating with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs, and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in these communications.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
	<p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / The Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. / Disclosure of the communication policy is a form of transparency on the commitment of the Public Company in providing equality to all shareholders or investors in the implementation of communication. The disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in implementing the communication program for Public Companies.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
<p>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</p>			
<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. / The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of the Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consists of at least 2 (two) people based on the provisions of the OJK regulations concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Apart from that, it is also necessary to consider the conditions of the Public Company, which include among others the characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and the fulfillment of different business needs among the Public Company. However, the number of members of the Board of Commissioners that is too large has the potential to interfere with the effectiveness of the implementation of the functions of the Board of Commissioners.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Description	Status Pelaksanaan Rekomendasi di GRP / Implementation Status of Recommendation in GRP
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. / The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory duties and provision of advice by the Board of Commissioners of the Public Company. Composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially in relation to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering a wider variety of aspects.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
<p>Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self-Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. / The Self-assessment policy of the Board of Commissioners is a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. / This policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Public Company, where these functions are mandatory in OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Companies.</p> <p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. / The disclosure of the Self-Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to give confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made to improve the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Description	Status Pelaksanaan Rekomendasi di GRP / Implementation Status of Recommendation in GRP
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. / The resignation policy of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes is a policy that can increase the trust of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the Company will be maintained. This policy is needed to assist the smooth running of the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Company. This policy can be included in the Guidelines or Code of Ethics that apply to the Board of Commissioners.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. / Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the status of being convicted of a member of the Board of Commissioners from an authorized party. These financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Committee that carries out the functions of Nomination and Remuneration develops succession policies in the nomination process of members of the Board of Directors.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. / Based on the provisions of the OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria required in the nomination process for candidate members of the Board of Directors. One of the policies that can support the Nomination process as referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Description	Status Pelaksanaan Rekomendasi di GRP / Implementation Status of Recommendation in GRP
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
<p>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting. 	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. / As a corporate organ that is authorized in managing the Company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of the Public Company. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be carried out through careful consideration and must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, where based on the OJK Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, there are at least 2 (two) people. In addition, determining the number of Directors must be based on the need to achieve the goals and objectives of the Public Company and be adjusted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity and size of the Public Company and how the effectiveness of decision making by the Board of Directors can be achieved.</p> <p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. / Like the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the members of the Board of Directors is a combination of characteristics desired, both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate skills, knowledge and experience in the division of tasks and the function of the Board of Directors in achieving the goals of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.</p> <p>Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. / Financial Statements is a management accountability report on the management of resources owned by a Public Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector which regulate presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which govern the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Financial Report, which is signed by the President Director and a member of the Board of Directors in charge of accounting or finance.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p> <p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p> <p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Description	Status Pelaksanaan Rekomendasi di GRP / Implementation Status of Recommendation in GRP
<p>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Company.</p>	<p>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. / Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will greatly depend on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, especially members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. Having the qualifications of expertise and/or knowledge in accounting that at least the members of the Board of Directors possess can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the stakeholders can rely on such Financial Statements as the basis for making economic decisions regarding the Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification and/or related work experience.</p> <p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self-Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. / As with the Board of Commissioners, the Board of Directors Self-Assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegial evaluation of the Board of Directors' performance. Self-Assessment is carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this Self-Assessment, it is hoped that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. / This policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Public Company, where the formation of these functions is mandatory in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</p> <p>Pengungkapan kebijakan <i>Self-Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. / The disclosure of the Self-Assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of the Public Company. This information is very useful to provide assurance to shareholders or investors that there is certainty that the Company's management will continue to be in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors understand the check and balance mechanism on the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p> <p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Description	Status Pelaksanaan Rekomendasi di GRP / Implementation Status of Recommendation in GRP
	<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Company has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. / The resignation policy for members of the Board of Directors who are involved in financial crimes is a policy that can increase the trust of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the Company will be maintained. This policy is needed to assist the smooth running of the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Company. This policy can be included in the Guidelines or Code of Conduct that apply to the Board of Directors.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. / Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the status of being convicted of a member of the Board of Directors from an authorized party. These financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect 4: Stakeholders Participation			
<p>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Principle 7: Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. / The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. / A person who has inside information is prohibited from carrying out a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. The Public Company can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential and public in nature, as well as dividing the duties and responsibilities of managing the information in a proportional and efficient manner.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
	<p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. / The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kick backs</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. / The anti-corruption policy is useful to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of a Code of Conduct, or in a separate form. This policy may include, among other things, programs and procedures to deal with corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratifications in the Public Company. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company against all corrupt practices, either giving or receiving from other parties.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Description	Status Pelaksanaan Rekomendasi di GRP / Implementation Status of Recommendation in GRP
	<p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</p>	<p>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. / The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that the Public Company obtains the necessary goods or services at a competitive price and of good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/ fulfill goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output.</p> <p>Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. / The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. / The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The objective of this policy is to maintain the fulfillment of rights and to maintain creditors' trust in the Public Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up actions in fulfilling Public Company obligations to creditors.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
	<p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>. / The Public Company has a Whistleblowing System policy.</p>	<p>Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan WBS mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. / A well-prepared Whistleblowing System (WBS) policy will provide assurance of protection to witnesses or whistleblowers for indications of violations committed by employees or management of the Public Company. The execution of this system policy will have an impact on the formation of a culture of Good Corporate Governance. The WBS policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the WBS, how to complain, protect and guarantee the confidentiality of the reporter, handling complaints, the party who manages the complaint, and the results of the handling and follow-up of complaints.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Description	Status Pelaksanaan Rekomendasi di GRP / Implementation Status of Recommendation in GRP
	<p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. / Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plans have the premise that the Company's long-term performance is reflected by the growth in value of the Company's stock or other long-term targets. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the Company's performance in the long term.</p> <p>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. / The existence of a long-term incentive policy is a commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for the Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are adjusted to the long-term goals of the Public Company. Such policies may include, among others: the aims and objectives of providing long-term incentives, terms, and procedures for providing incentives, as well as conditions and risks that must be taken into account by the Public Company in providing incentives. This policy can also be included in the existing remuneration policy of the Public Company.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>

Aspek 5: Keterbukaan Informasi / Aspect 5: Information Disclosure

<p>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan Terbuka sebagai media keterbukaan informasi. / The Public Company utilizes information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.</p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. / The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information is carried out not only to disclose information that has been stipulated in the laws and regulations, but also other information related to the Public Company which is deemed useful to be known by shareholders or investors. With the wider use of information technology in addition to the website, it is hoped that the Company can increase the effectiveness of the Company's information dissemination. Even so, the use of information technology is carried out by taking into account the benefits and costs of the Company.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>
---	--	---	---

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK / OJK Recommendation Description	Status Pelaksanaan Rekomendasi di GRP / Implementation Status of Recommendation in GRP
	<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company for at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through major and controlling shareholders.</p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. / The laws and regulations in the Capital Market sector that govern the submission of the annual report of the Public Company, have stipulated the obligation to disclose information regarding shareholders owning 5% (five percent) or more of the shares of the Public Company and the obligation to disclose information regarding the major and controlling shareholders of the Public Company directly or indirectly up to the ultimate beneficial owner in ownership of the shares. In this Governance Guidelines, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of share ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of share ownership by the major and controlling shareholders.</p>	<p>Telah Dilaksanakan. / Implemented.</p>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



07

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

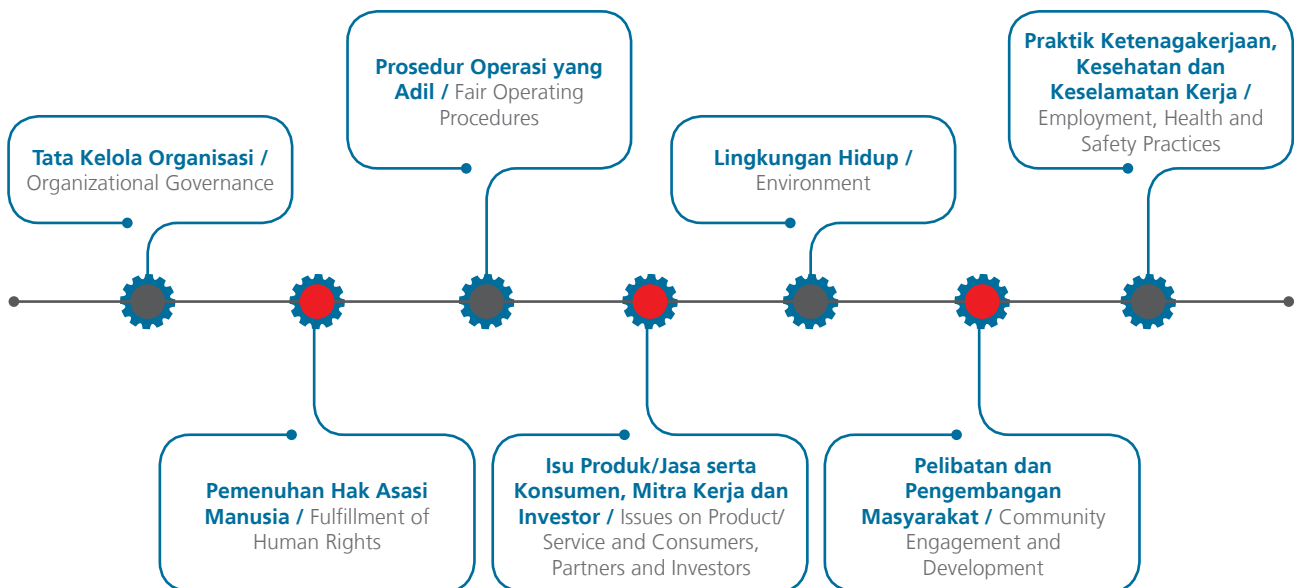
PRINSIP, KOMITMEN, DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai sebuah entitas usaha, Perseroan menyadari bahwa keberadaan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan memiliki dampak besar pada citra Perseroan serta keberlanjutan bisnis usaha yang dijalankan. Hubungan yang harmonis tersebut kemudian dibangun dan dipelihara melalui pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Dalam menyelenggarakan program dan kegiatan CSR, Perseroan mengacu pada Pasal 74 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (*Internasional Organization for Standardization/ISO*), sebuah badan penyusun standar industrial dan komersial dunia telah meluncurkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang tahapan agar CSR dapat dikembangkan oleh masing-masing perusahaan. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2013.

Subjek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berdasarkan ISO 26000



PRINCIPLES, COMMITMENTS, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION POLICIES

As a business entity, the Company realizes that the existence of a harmonious relationship with stakeholders has a major impact on the Company's image and the sustainability of its business. This harmonious relationship is then built and maintained through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities.

As a business entity, the Company realizes that a harmonious relationship with stakeholders has a major impact on the Company's image and the sustainability of its business. This harmonious relationship is subsequently built and maintained through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities.

International Organization for Standardization (ISO), a world industrial and commercial standard setting body, has launched ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility. This ISO provides patterns and modules that apply internationally on stages for CSR to be developed by each Company. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and made into a National Standard (SNI) in 2013.

Core Subjects of Corporate Social Responsibility based on ISO 26000

Struktur dalam Pembangunan Berkelanjutan

Structure in Sustainable Development



Pendekatan Strategis: Pilar Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

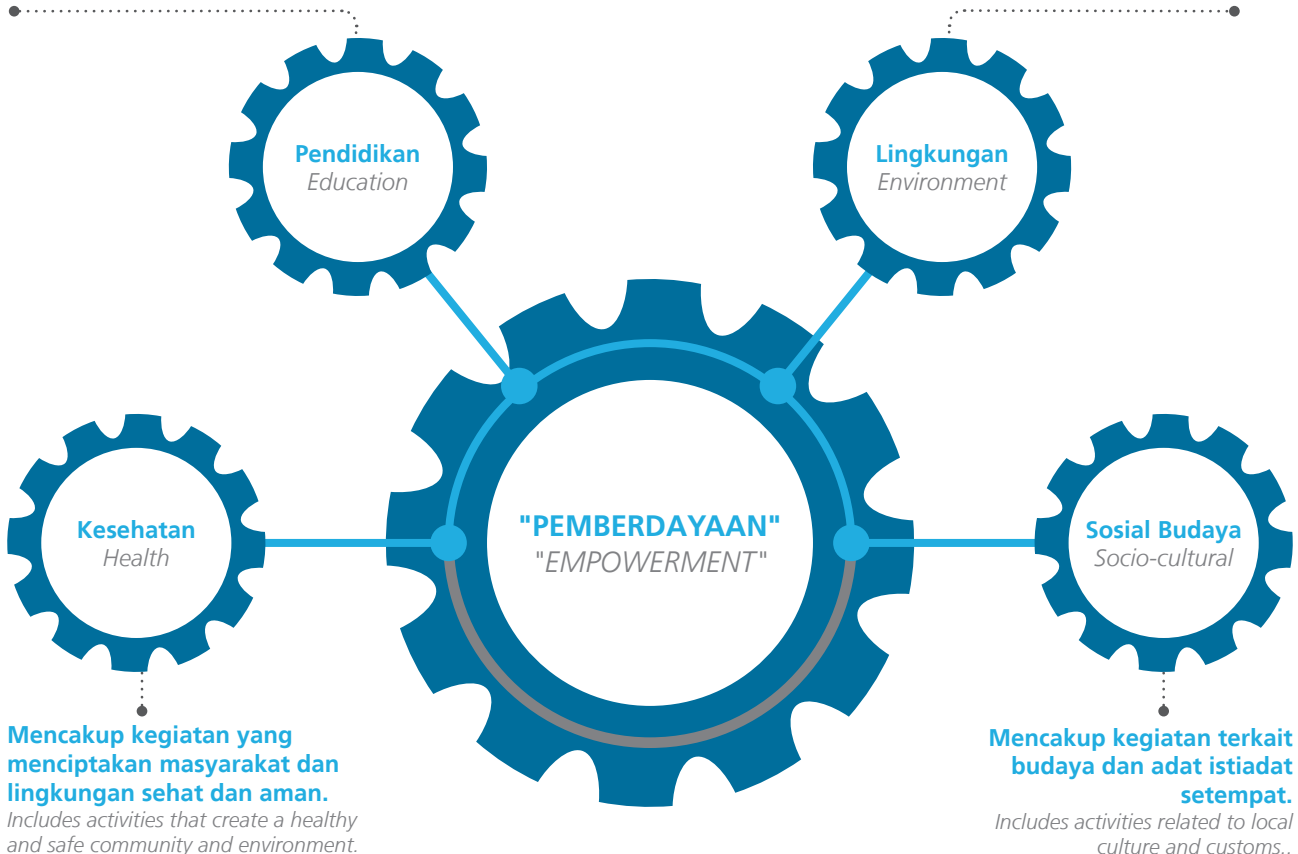
Strategic Approach: Corporate Social Responsibility Pillars

Mencakup kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pendidikan.

Includes human resource development activities through educational programs.

Mencakup kegiatan pemeliharaan lingkungan dan sumber daya alam.

Includes environmental and natural resource maintenance activities..



DASAR HUKUM DAN KERANGKA PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan program CSR dilakukan dengan mengacu pada berbagai aspek hukum yang berlaku di Indonesia, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
9. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
10. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
11. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

LEGAL BASIS AND FRAMEWORK FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Implementation of the CSR program is carried out by referring to various aspects of the applicable law in Indonesia, including the following:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Law No. 25 of 2007 concerning Investment;
6. Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment;
7. Law No. 24 of 2011 concerning Social Security Administering Agency;
8. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;
9. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems;
10. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
11. Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (OHSMS).

ALOKASI DANA PROGRAM CSR 2020

Bidang CSR / CSR Sector	Alokasi Dana / Budget Allocation (Rp)
CSR di Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup / CSR in Environmental Management Sector	1.779.600.000
CSR di Bidang Sosial dan Masyarakat / CSR in Social and Community Sector	1.779.600.000
Jumlah / Total	3.046.600.000

2020 CSR BUDGET ALLOCATION

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

Komitmen dan Kebijakan CSR terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Sebagaimana tercantum dalam ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, aspek-aspek dalam Hak Asasi Manusia (HAM) meliputi antara lain terkait analisis dampak keputusan dan kegiatan, situasi berisiko terkait HAM, menghindari persekongkolan, penanganan keluhan,

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO FULFILLMENT OF HUMAN RIGHTS

CRS Commitment and Policy to Fulfillment of Human Rights

As stated in ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, aspects of Human Rights (HAM) include, among others, the analysis of the impact of decisions and activities, risky situations related to human rights, avoidance of conspiracy, handling of complaints, discrimination and marginalized

diskriminasi dan kelompok marjinal, hak sipil dan politik, hak ekonomi, sosial dan budaya, serta prinsip dan hak dasar di tempat kerja.

Komitmen Perseroan dalam mengedepankan penerapan HAM di lingkungan kerja diwujudkan melalui Etika Kerja sebagai kode etik di Perseroan. Etika Kerja berlaku bagi seluruh insan Perseroan, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan. Guna memastikan bahwa kode etik tersebut telah dipahami dan dipatuhi oleh seluruh pihak, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi secara menyeluruh.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP OPERASI YANG ADIL

Komitmen dan Kebijakan CSR terhadap Operasi yang Adil

Operasi yang adil menitikberatkan pada kewajiban yang harus dimiliki oleh setiap entitas usaha untuk memenuhi etika bisnis dan etika usaha yang berlaku, seperti:

- Kebijakan anti korupsi;
- Keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab;
- Persaingan yang adil;
- Tanggung jawab sosial di rantai nilai; dan
- Menghargai hak kepemilikan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen dan Kebijakan CSR terkait Lingkungan Hidup

Bagi Perseroan, prinsip untuk senantiasa menjaga lingkungan agar tetap lestari dan terjaga telah dipegang teguh sepanjang Perseroan menjalankan bisnis usahanya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan upaya dan langkah nyata dalam menjaga lingkungan. Upaya tersebut dimulai dari menjaga lingkungan yang ada di sekitar lingkungan operasional Perseroan.

Program dan Kegiatan CSR Tahun 2020

Sebagai wujud nyata komitmen Perseroan untuk senantiasa mengutamakan kelestarian lingkungan, Perseroan pada tahun 2020 telah melaksanakan program dan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup, antara lain:

- Pemakaian lampu LED sebagai pengganti lampu TL dalam usaha mengurangi timbulan Limbah B3.
- Pembuatan *water pond* sebagai penampungan air hujan yang ditujukan untuk digunakan kembali upaya untuk melakukan konservasi air.

groups, civil and political rights, economic, social and cultural rights, as well as basic principles and rights at work.

The Company's commitment to prioritizing the application of human rights in the work environment is manifested through Work Ethics as a Code of Conduct in the Company. The Work Ethic applies to all employees of the Company, shareholders, and all stakeholders. In order to ensure that the Code of Conduct has been understood and obeyed by all parties, the Company conducts a comprehensive dissemination.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO FAIR OPERATIONS

CSR Commitment and Policy to Fair Operations

Fair operation emphasizes the obligations of every business entity to meet the applicable business ethics and business ethics, such as:

- Anti-corruption policy;
- Responsible involvement in politics;
- Fair competition;
- Social responsibility in value chain; and
- Respect property rights.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

CSR Commitment and Policy to Environment

For the Company, the principle of always protecting the environment in order to be sustainable and preserved has been adhered to as long as the Company runs its business. For this reason, the Company is committed to always prioritizing concrete efforts and steps in protecting the environment. These efforts start from protecting the environment around the Company's operational environment.

2020 CSR Programs and Activities

As a manifestation of the Company's commitment to always prioritizing environmental sustainability, the Company has implemented CSR programs and activities in the environmental sector in 2020, including:

- Using LED lights to replace TL lights to reduce B3 waste generated.
- Building water pond to collect rainwater to be reused as part of water conservation efforts.

- Pelestarian dan perawatan Ruang Terbuka Hijau di area Perusahaan.
- Perencanaan penurunan *carbon* dari kegiatan industri.

Target dan Rencana Kegiatan CSR Tahun 2021

Guna memastikan program-program CSR dapat terus berjalan secara berkelanjutan, Perseroan menyusun target dan rencana untuk kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup di tahun 2021, antara lain:

1. Pelestarian Lingkungan
2. Program penanaman pohon
3. Normalisasi sungai cikarang dari sampah
4. Pemasangan *solar cell* sebagai salah satu sumber energi

- Conserving and maintaining Green Open Area in the Company's premises.
- Planning carbon reduction for industrial activities.

2021 CSR Target and Work Plan

To ensure that CSR programs can continue in a sustainable manner, the Company has formulated targets and plans for CSR activities in the environmental sector in 2021, including:

1. Environmental Conservation
2. Tree Planting Program
3. Cleaning Cikarang River from waste
4. Installing solar cells as alternative energy source

Penghargaan dan Sertifikasi CSR terkait Lingkungan

CSR Awards and Certifications related with Environment

Jenis Penghargaan / Type of Award	Tanggal Penerimaan Penghargaan / Awarding Date	Pemberi Penghargaan / Organizer
Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan PROPER Peringkat Biru periode 2019-2020 / Award for Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management with PROPER of Blue Rating for 2019-2020 period	11 Desember 2020 / December 11, 2020	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia / Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
Jenis Sertifikasi / Type of Certification	Lembaga / Organization	Masa Berlaku / Validity Period
ISO 14001:2015	LRQA	21 Januari 2021 / January 21, 2021
<i>Climate Action Member (In recognition of participation in the worldsteel CO₂ data collection programme 2019-2020)</i>	Worldsteel Association	2019-2020

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Komitmen dan Kebijakan CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Perseroan mengutamakan aspek-aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) di dalam proses pengelolaan karyawan Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh karyawan Perseroan telah mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait K3, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan optimal di dalam wilayah kerja Perseroan.

Kesempatan Kerja yang Adil

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang adil kepada seluruh calon karyawan pada proses rekrutmen karyawan baru. Perseroan tidak membedakan calon karyawan berdasarkan latar belakang yang dimilikinya, seperti suku, agama, ras, golongan, hingga tingkatan sosial. Penyelenggaraan proses rekrutmen sendiri dilakukan dengan terbuka dan senantiasa menjunjung asas kesetaraan dan tanpa adanya diskriminasi.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

CSR Commitment and Policy to Employment, Occupational Health and Safety

The Company prioritizes employment, occupational health and safety (OHS) aspects in its employee management process. The Company also ensures that all employees of the Company have complied with the prevailing laws and regulations related to OHS, enabling it to run optimally in the Company's work area.

Equal Employment Opportunity

The Company provides equal employment opportunities to all prospective employees in the new employee recruitment process. The Company does not differentiate between prospective employees based on their background, such as ethnicity, religion, race, class, and social level. The recruitment process itself is carried out openly and always upholds the principle of equality and without any discrimination. Apart

Selain adil, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk menempati posisi atau jabatan yang tersedia di Perseroan.

Kesetaraan Gender dan Hak Asasi Manusia

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan aman bagi seluruh karyawan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan dengan penuh komitmen yang diwujudkan melalui tindakan berikut:

1. Memberikan kesempatan yang sama dalam proses seleksi penerimaan karyawan baru tanpa memandang gender, suku, ras, agama.
2. Memberikan kesempatan yang sama dalam proses promosi, mutasi dan rotasi untuk seluruh karyawan tanpa memandang gender, suku, ras dan agama.
3. Menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi karyawan berupa pelatihan-pelatihan yang terbuka untuk semua karyawan tanpa memandang gender, suku, ras dan agama.

Kompensasi dan Manfaat

Komitmen Perseroan untuk mendukung karyawan memperoleh haknya dan meraih kualitas hidup yang semakin baik dilakukan dengan pemberian kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan, yang terdiri dari:

1. Gaji pokok
2. Tunjangan tetap
3. Tunjangan tidak tetap
4. BPJS TK
5. BPJS Kesehatan
6. Jaminan pensiun
7. Manfaat kesehatan
8. Kantin karyawan
9. Insentif untuk divisi tertentu yang berdasar pada kinerja

Perjanjian Kerja Bersama dan Hubungan Industrial

Bagi Perseroan, hubungan industrial yang baik dan harmonis telah menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam upaya pengelolaan SDM. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa memelihara hubungan industrial dengan seluruh karyawan melalui adanya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan penyelenggaraan pertemuan rutin dengan Serikat Pekerja untuk membahas berbagai masalah industrial yang terjadi di Perseroan sehingga dapat diperoleh solusi terbaik bagi kedua belah pihak.

from being fair, the Company also provides equal opportunities for everyone in accordance with the qualifications required by the Company to occupy a position or position available at the Company.

Gender Equality and Human Rights

To create a healthy, comfortable, and safe work environment for all employees, the Company implements the principles of non-discrimination and equality with full commitment which are manifested through the following actions:

1. Providing equal opportunities in the selection process for hiring new employees regardless of gender, ethnicity, race, and religion.
2. Providing equal opportunities in the process of promotion, transfer, and rotation for all employees regardless of gender, ethnicity, race, and religion.
3. Implementing employee competency development policies in the form of trainings that are open to all employees regardless of gender, ethnicity, race, and religion.

Compensation and Benefits

The Company's commitment to support employees in obtaining their rights and achieving a better quality of life is carried out by providing compensation and benefits to each employee, which consists of:

1. Basic salary
2. Permanent allowances
3. Temporary allowances
4. Manpower BPJS
5. Health BPJS
6. Pension Insurance
7. Health benefits
8. Employee cafeteria
9. Performance-based incentives for certain divisions.

Collective Labor Agreement and Industrial Relations

For the Company, sound and harmonious industrial relations have become part of the Company's commitment to human resource management efforts. Therefore, the Company strives to always maintain industrial relations with all employees through Collective Labor Agreement (CLA) and holding regular meetings with the Labor Union to discuss various industrial issues that occur in the Company to come up with the best solutions for both parties.

Tingkat Perputaran Karyawan

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan mencatat adanya penurunan pada jumlah karyawan dengan jumlah di tahun 2020 sebanyak 4.433 orang dari tahun 2019 yang memiliki jumlah sebanyak 4.684 orang. Untuk tingkat perputaran karyawan di Perseroan pada tahun 2020 tercatat memiliki persentase 5,6%.

Pendidikan dan Pelatihan

Informasi lebih rinci terkait pendidikan dan pelatihan karyawan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada pembahasan “Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2020” di dalam bab Tinjauan Unit Pendukung Bisnis pada Laporan Tahunan ini.

Budaya dan Sarana Keselamatan Kerja

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan dalam aktivitas operasional, Perseroan telah menyusun dan merumuskan Kebijakan Kesehatan & Keselamatan kerja dan Lingkungan (K3L). Kebijakan tersebut telah disahkan oleh Direksi dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan.

Perseroan juga menyediakan sarana keselamatan untuk menunjang pemenuhan aspek keselamatan kerja di wilayah operasional Perseroan, berupa:

- Penyediaan fasilitas kebersihan dan sarana *hygiene* di tempat kerja yang bersih dan sehat;
- Penyediaan ruangan kerja dengan sistem ventilasi yang baik;
- Penyediaan saluran pembuangan air yang mengalir dengan baik;
- Penyediaan pembuangan limbah sesuai standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- Alat Pelindung Diri;
- Marka-marka keselamatan kerja; dan
- Prasarana Tanggap Darurat: Alat Pemadam Kebakaran, P3K, Rute Evakuasi.

Secara berkala, Perseroan melalui petugas yang berwenang melakukan pemeriksaan sarana keselamatan guna menjaga sarana-sarana tersebut tetap berada dapat kualitas baik, layak pakai, dapat digunakan kapan saja saat dibutuhkan.

Employee Turnover Rate

Until the end of 2020, the Company recorded a decrease in the number of employees with a total of 4,433 people in 2020 from 4,684 people in 2019. The employee turnover rate in the Company in 2020 was recorded as having a percentage of 5.6%.

Education and Training

More detailed information regarding employee education and training held throughout 2020 can be seen in the discussion on “Human Resource Development in 2020” in the Business Supporting Unit Overview chapter of this Annual Report.

Occupational Safety Culture and Facilities

As a form of the Company’s commitment to prioritize employee health and safety in operational activities, the Company has prepared and formulated an Occupational Health, Safety and Environmental (OHSE) policy. This policy has been approved by the Board of Directors and has been disseminated to all employees of the Company.

The Company also provides safety facilities to support the fulfillment of occupational safety aspects in the Company’s operational areas, in the form of:

- Provision of hygiene facilities in a clean and healthy workplace;
- Provision of a workspace with a good ventilation system;
- Provision of drainage channels that flow properly;
- Provision of waste disposal management according to occupational health and safety standards;
- Personal protective equipment;
- Work safety signs; and
- Emergency Response Infrastructure: Fire Extinguishers, First Aid, Evacuation Routes.

Through the authorized officer, the Company periodically examines the safety facilities in order to maintain these facilities in good quality, fit for use, and can be used whenever needed.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Occupational Accident Rate

Aspek / Aspect	2020	2019
Kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya waktu kerja / Occupational accidents resulting in the loss of work time	44	54
Tingkat frekuensi kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya waktu kerja dibandingkan dengan keseluruhan waktu kerja / Frequency of occupational accidents resulting in loss of work time compared to overall work time	7,60	8,02
Tingkat/jumlah kecelakaan kerja / Total occupational accidents	3 Kategori "Sedang" / "Moderate" Category	3 Kategori "Sedang" / "Moderate" Category

Masalah Pengaduan Ketenagakerjaan

Guna menampung pelaporan dan pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan, Perseroan menyediakan sarana untuk menyampaikan pengaduan tersebut melalui Hubungan Industrial. Selanjutnya, pengaduan tersebut akan ditampung oleh Hubungan Industrial untuk kemudian dilakukan pemetaan terhadap pengaduan dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang ada di Perseroan.

Employment Complaint Issues

To accommodate reports and complaints from employees related to labor issues, the Company provides a means to submit these complaints through Industrial Relations. Furthermore, the complaint will be accommodated by Industrial Relations for a mapping of the complaint and to be followed up in accordance with the existing procedures in the Company.

Sertifikasi dan Penghargaan CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

CSR Awards and Certifications related to Employment, Occupational Health and Safety

Jenis Sertifikasi / Type of Certification	Lembaga / Organization	Masa Berlaku / Validity Period
OHSAS 18001:2007	LRQA	11 Maret 2021 / March 11, 2021

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA, KONSUMEN, MITRA KERJA, DAN INVESTOR

Komitmen dan Kebijakan CSR terhadap Produk/Jasa, Konsumen, Mitra Kerja, dan Investor

Di dalam menjalankan bisnis usahanya, Perseroan senantiasa mengedepankan kualitas dari produk dan layanan yang dihasilkan dan terus berupaya untuk memastikan bahwa para pelanggan dapat memperoleh kepuasan yang maksimal terkait produk dan layanan Perseroan. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk telah sesuai dengan spesifikasi pelanggan dan kontrak pembelian.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO PRODUCTS/SERVICES, CONSUMERS, WORK PARTNERS, AND INVESTORS

CSR Commitment and Policy to Products/Services, Consumers, Work Partners, and Investors

In running its business, the Company always prioritizes the quality of its products and services and continues to ensure that customers can obtain maximum satisfaction regarding the Company's products and services. To that end, the Company ensures that all products are in accordance with customer specifications and purchase contracts.

Membangun dan Memelihara Hubungan Baik dengan Pelanggan

Perseroan menyadari bahwa hubungan dengan pelanggan harus senantiasa dibangun dan dipelihara dengan baik, sehingga kepercayaan dan loyalitas pelanggan terhadap Perseroan dapat terus terjaga. Untuk itu, Perseroan memastikan seluruh karyawannya memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan senantiasa mematuhi Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan yang berkaitan dengan pelanggan.

Developing and Maintaining Good Relationships with Customers

The Company realizes that relationships with customers must always be properly developed and maintained, allowing the trust and loyalty of customers towards the Company to be maintained. To that end, the Company ensures that all of its employees provide the best service to customers by always complying with the Code of Conduct related to customers.

Hal-hal yang wajib dilakukan karyawan terkait pelayanan pada pelanggan sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi kebijakan harga dan menjaga kerahasiaan perubahan harga sampai diumumkan secara resmi;
2. Tidak meminta gratifikasi kepada pelanggan dalam bentuk apapun; dan
3. Tidak membocorkan informasi dan data Perseroan kepada pelanggan.

Matters that must be performed by employees regarding customer service as stipulated in the Code of Conduct are as follows:

1. Complying with pricing policies and keeping price changes confidential until they are officially announced;
2. Not asking for gratification from customers in any form; and
3. Not leaking the Company's information and data to customers.

Sertifikasi dan Penghargaan CSR terkait Produk/Jasa, Konsumen, Mitra Kerja, dan Investor

CSR Awards and Certifications related to Products/ Services, Consumers, Work Partners, and Investors

Jenis Sertifikasi / Type of Certification	Lembaga / Organization	Masa Berlaku / Validity Period
ISO 9001:2015	LRQA	16 Februari 2021 / February 16, 2021
OHSAS 18001:2007	LRQA	11 Maret 2021 / March 11, 2021

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Komitmen dan Kebijakan CSR terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Komitmen Perseroan untuk senantiasa memelihara hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan menjadi perwujudan upaya-upaya Perseroan dalam menjaga dan menghormati nilai, norma, hingga budaya dari masyarakat yang berada di sekitar wilayah Perseroan. Untuk itu, Perseroan menghadirkan berbagai program dan kegiatan di bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat yang disusun dan diselenggarakan berdasarkan perundingan yang baik dan sesuai agar dapat berjalan tepat sasaran kepada masyarakat.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

CSR Commitment and Policy to Social and Community Development

The Company's commitment to always maintain a good and harmonious relationship with the community as a stakeholder is a manifestation of the Company's efforts in maintaining and respecting the values, norms, and culture of the communities around the Company's work area. Hence, the Company presents various programs and activities in the field of Social and Community Development as a form of the Company's responsibility to the community which is compiled and carried out based on good and appropriate negotiations so that it can be accurately delivered to the community.

Program dan Kegiatan CSR Tahun 2020

2020 CSR Programs and Activities

Program/Kegiatan / Program/ Activity	Deskripsi / Description	Biaya / Cost
Pemberian bantuan bencana banjir di Kab. Bekasi / Flood disaster aid provision in Bekasi Regency	Pemberian sembako kepada Masyarakat yang terdampak banjir melalui kelurahan, Polres dan lembaga kemasyarakatan. / Providing groceries to communities affected by the floods through sub-districts, Precinct Police and social institutions.	Rp29.000.000
Pemberian besi kepada KOREM Wijayakarta / Donations of iron for KOREM Wijayakarta	Pemberian besi struktur untuk pembangunan garasi kendaraan di KOREM Wijayakarta. / Providing structural iron for construction of vehicle garage at KOREM Wijayakarta.	Rp28.947.293
Pemberian bantuan acara santunan anak yatim / Donations for orphans	Pemberian air mineral dan mie instan untuk acara santunan anak yatim di Desa Sukadanau. / Providing mineral water and instant noodles for orphan donations in Sukadanau Village.	Rp8.000.000
Bantuan pendidikan DKM Masjid Assaadah / Education assistance for DKM Assaadah Mosque	Pemberian bantuan untuk dan program pendidikan anak yatim piatu bertajuk "Cerdas & Berprestasi" melalui DKM Masjid Assaadah. / Providing assistance for orphaned children education entitled "Smart & Accomplished" through DKM of Assaadah Mosque.	Rp5.000.000

Program/Kegiatan / Program/ Activity	Deskripsi / Description	Biaya / Cost
Pemberian Alat <i>Rapid Test Antibody</i> / Donations of Rapid Test Antibody Kit	Pemberian alat <i>rapid test</i> ke Polda Jakarta, Polres Bekasi, Kejaksaan Negeri Cikarang, dan Yayasan RS Tebet. / Providing rapid test kits to Jakarta Regional Police, Bekasi Precinct Police, Cikarang District Attorney, and Tebet Hospital Foundation.	Rp400.000.000
Pemberian masker / Mask donations	Pemberian masker kepada masyarakat Desa Sukadanau, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BKPM, BNPB dan Bea Cukai, DPRD Kab. Bekasi, Pemda Kab. Bekasi, Kecamatan Cikarang Barat, Polsek Cikarang Utara, Polres Cikarang, dan KOREM Wijayakarta. / Providing masks to the Sukadanau Villagers, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Ministry of Environment and Forestry, Investment Coordinating Board, National Disaster Mitigation Agency, Customs and Excise, Bekasi Regency Regional Council, Bekasi Regency Government, West Cikarang Sub-district, North Cikarang Police, Cikarang Police, and Wijayakarta KOREM.	Rp777.300.000
Pemberian APD <i>Hazmat</i> untuk penanganan Covid-19 / Hazmat PPE donations for Covid-19 handling	Pemberian APD Kemendag dan BNPB. / Providing PPE to Ministry of Trade and National Disaster Mitigation Agency.	Rp106.000.000
Pemberian <i>Face Shield</i> untuk penanganan Covid-19 / Face Shield donations for Covid-19 handling	Pemberian <i>Face Shield</i> ke Polsek Kab. Bekasi. / Providing Face Shield to Bekasi Regency Police.	Rp20.000.000
Pemberian sembako kepada warga Desa Sukadanau / Groceries donations for Sukadanau villagers	Memberikan 400 <i>pack</i> sembako kepada warga desa pra-sejahtera terdampak Covid-19. / Providing 400 packs of groceries to underprivileged villagers affected by Covid-19.	Rp61.455.000
Sumbangan Sapi hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha / Cows donations for Eid-al-Fitr and Eid al-Adha	Pemberian sapi sebanyak 12 ekor di Hari Raya Idul Fitri dan 15 ekor di Hari Raya Idul Adha untuk warga Desa Sukadanau, Desa Telaga Murni dan Desa Harja Mekar. / Providing 12 cows during Eid al-Fitr and 15 cows during Eid al-Adha for villagers of Sukadanau Village, Telaga Murni Village, and Harja Mekar Village.	Rp500.000.000
Pemberian bingkisan Hari Raya Idul Fitri / Donations of gifts for Eid al-Fitr	Pemberian bingkisan lebaran untuk warga Desa Sukadanau dan lembaga kemasyarakatan sebanyak 600 <i>pack</i> . / Providing 600 packs of Eid al-Fitr gifts for Sukadanau Villagers and social institutions.	Rp45.500.000
Pemberian beras Karyawan / Employee rice provision	Pembagian beras sebanyak 5 kg kepada karyawan PT GRP sejumlah 5650 karyawan. / Providing 5 kg of rice to 5650 employees of PT GRP	Rp327.700.000
Pemberian beras masyarakat / Employee rice provision	Pembagian beras sebanyak 5 kg kepada masyarakat Desa Sukadanau sejumlah 1635 kepala keluarga. / Providing 5 kg of rice to 1635 family heads of Sukadanau Village	Rp102.882.200
Acara Hari Sumpah Pemuda Melalui Karang Taruna Desa Sukadanau / Youth Pledge Day Event through Sukadanau Youth Organization	Pemberian santunan kepada anak yatim di aula Balai Desa Sukadanau. / Providing donations to orphans at Sukadanau Village Hall.	Rp15.000.000

Target dan Rencana Kegiatan CSR Tahun 2021

Guna memastikan program-program CSR dapat terus berjalan secara berkelanjutan, Perseroan menyusun target dan rencana untuk kegiatan CSR di bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat di tahun 2021, antara lain:

1. Program kerohanian (santunan anak yatim, renovasi tempat ibadah, santunan kematian, dan acara keagamaan)
2. Program santunan (Pemberian sembako, hewan kurban, bingkisan lebaran)
3. Program perayaan Hari Besar Nasional
4. Program silaturahmi bersama tokoh masyarakat.

2021 CSR Activities Targets and Plans

In order to ensure that CSR programs can continue to run in a sustainable manner, the Company has formulated targets and plans for CSR activities in the field of Social and Community Development in 2021, including:

1. Religious and spiritual programs (compensation for orphans, renovation of places of worship, compensation for death, and religious events)
2. Compensation program (provision of groceries, sacrificial animals, Eid gifts)
3. National Holidays Celebration Program
4. Gathering program with community leaders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Gunung Raja Paksi Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk

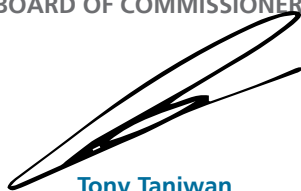
Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT Gunung Raja Paksi Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk for 2020 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Tony Taniwan
Presiden Komisaris
President Commissioner



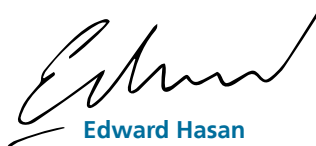
Slamet Budi Hartadji
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ardiansyah Parman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kimin Tanoto
Komisaris
Commissioner



Edward Hasan
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Abednedju Giovano Warani Sangkaeng
Presiden Direktur
President Director



Biplab Kumar Dutta
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
31 *DECEMBER 2020 AND 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned :

Nama	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Jalan Sumatera No. 57 Lippo Karawaci RT 001/ RW 009, Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang	Residential address
Nomor telepon Jabatan	021-8900111 Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Telephone number Position
Nama	Budi Raharjo Legowo	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Les Belles J No. 1, RT 003/RW 018, Kelurahan Pondok Jagung, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	Residential address
Nomor telepon Jabatan	021-8900111 Direktur / <i>Director</i>	Telephone number Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statement;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gunung Raja Paksi Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Gunung Raja Paksi Tbk internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Abednedju Giovano Warani Sangkaeng
Presiden Direktur / *President Director*

Budi Raharjo Legowo
Direktur / *Director*

Bekasi
31 Maret/March, 2021

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Jl. Perjuangan No. 8 Sukadanau,
Cikarang Barat, Bekasi 17530
West Java, INDONESIA

T +62 21 890 0111
F +62 21 890 0555

www.gunungrajapaksi.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00211/2.1051/AU.1/04/1648-1/1/III/2021

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT GUNUNG RAJA PAKSI, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi, Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00211/2.1051/AU.1/04/1648-1/1/III/2021

*The Shareholders and the Boards of commissioners and Directors
PT GUNUNG RAJA PAKSI, Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Gunung Raja Paksi, Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunung Raja Paksi, Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan terlampir PT Gunung Raja Paksi, Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 April 2020.

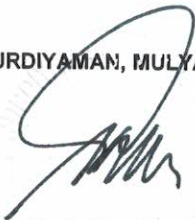
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunung Raja Paksi, Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The accompanying consolidated financial statements of PT Gunung Raja Paksi, Tbk as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on April 27, 2020.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Jenly Hendrawan, CPA

Izin Akuntan Publik No.AP.1648/Public Accountant License No.AP.1648

31 Maret 2021/March 31, 2021

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	23,379,554	4	25,593,033	Cash and cash equivalent
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	17,132,477		9,012,159	Third parties -
- Pihak berelasi	149,351	22	1,130,424	Related parties -
Piutang lain-lain	38,240		37,020	Other receivables
Persediaan	171,415,958	6	263,676,805	Inventories
Uang muka pembelian	8,675,548		39,641,242	Advances for purchases
Biaya dibayar di muka	<u>794,624</u>		<u>-</u>	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>221,585,752</u>		<u>339,090,683</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	10,156,757		9,353,440	Advance for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	6,124,918	21c	9,121,582	Deferred tax assets
Aset tetap	756,811,849	7	677,173,523	Fixed assets
Properti investasi	16,710,232	8	7,245,808	Investment properties
Jaminan	11,340,941		15,306,605	Security deposits
Tagihan pajak penghasilan	9,837,580	21d	11,761,563	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	<u>73,940</u>		<u>81,716</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>811,056,217</u>		<u>730,044,237</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1,032,641,969</u>		<u>1,069,134,920</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	34,022,801	9	200,474,826	Short-term loans
Utang usaha		10		Trade payables
- Pihak ketiga	89,264,339		30,409,969	Third parties -
- Pihak berelasi	124,003	22	63,313	Related parties -
Uang muka pelanggan	40,376,099	12	28,318,963	Advances from customers
Utang lain-lain	884,033		236,808	Other payables
Utang pajak	1,183,110	21a	4,583,956	Taxes payable
Akrual	6,149,650	11	7,524,174	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	707,968	15	406,748	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	1,000,440	14	-	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	<u>13,996,902</u>	13	<u>17,979,713</u>	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>187,709,345</u>		<u>289,998,470</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	63,727,696	13	57,894,449	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas sewa	66,486,768	14	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>24,539,410</u>	15	<u>29,498,916</u>	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>154,753,874</u>		<u>87,393,365</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>342,463,219</u>		<u>377,391,835</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 33.800.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 12.111.376.157 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	573,244,954	16	573,244,954	Authorised 33,800,000,000 shares; issued and fully paid 12,111,376,157 shares at par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	66,732,174	17	66,732,174	Additional paid-in capital
Saldo laba	28,459,476		37,413,018	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	<u>21,742,146</u>		<u>14,352,939</u>	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas	<u>690,178,750</u>		<u>691,743,085</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>1,032,641,969</u></u>		<u><u>1,069,134,920</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Penjualan bersih	613,006,216	18	823,508,325	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(578,526,114)</u>	19	<u>(782,780,197)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	<u>34,480,102</u>		<u>40,728,128</u>	Gross profit
Beban penjualan	(10,521,316)	19	(13,573,992)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(20,173,219)	19	(30,808,108)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lainnya bersih	<u>(88,169)</u>		<u>(8,666,015)</u>	<i>Other operating expenses - net</i>
Laba/(rugi) usaha	<u>3,697,398</u>		<u>(12,319,987)</u>	Operating profit/(loss)
Biaya keuangan	(10,633,811)	20,22	(15,260,776)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	<u>216,254</u>		<u>399,324</u>	<i>Finance income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(6,720,159)</u>		<u>(27,181,439)</u>	Loss before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(2,233,383)</u>	21b	<u>6,411,245</u>	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Rugi tahun berjalan	<u>(8,953,542)</u>		<u>(20,770,194)</u>	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	<u>7,389,207</u>	15	<u>8,236,435</u>	<i>Re-measurement of employee benefits liability - net</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(1,564,335)</u>		<u>(12,533,759)</u>	Total comprehensive income for the year
Rugi per saham dasar dan dilusian	<u>(0.0007)</u>		<u>(0.0017)</u>	Basic and diluted loss per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019		469,947,693	(3,244,596)	58,183,212	6,116,504	531,002,813	Balance as of 1 January 2019
Konversi atas obligasi wajib konversi menjadi saham	16, 17	59,645,626	40,559,026	-	-	100,204,652	Conversion of mandatory convertible bond to shares
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana	16, 17	43,651,635	29,683,112	-	-	73,334,747	Issuance of new shares through initial public offering
Rugi tahun berjalan		-	-	(20,770,194)	-	(20,770,194)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan		-	-	-	8,236,435	8,236,435	Other comprehensive income for the year
Biaya emisi saham		-	(265,368)	-	-	(265,368)	Share issuance cost
Saldo 31 Desember 2019		573,244,954	66,732,174	37,413,018	14,352,939	691,743,085	Balance as of 31 December 2019
Rugi tahun berjalan		-	-	(8,953,542)	-	(8,953,542)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan		-	-	-	7,389,207	7,389,207	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020		573,244,954	66,732,174	28,459,476	21,742,146	690,178,750	Balance as of 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	618,337,169	911,036,239	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(329,285,597)	(735,385,966)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(32,471,459)	(42,783,795)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada beban usaha	(9,638,782)	(24,152,496)	Cash paid to operating expenses
Kas yang di peroleh dari aktivitas operasi	246,941,331	108,713,982	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari restitusi pajak	3,947,404	-	Receipts from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(6,508,288)	(6,767,424)	Payment of income tax
Beban bunga	(4,295,451)	(18,711,733)	Finance costs
(Pengeluaran) untuk/penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	(3,922,231)	194,330	Cash (payment for)/receipts from other operating activities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>236,162,765</u>	<u>83,429,155</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(63,171,909)	(45,792,853)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(803,317)	(1,852,832)	Advance for purchase fixed assets
Penarikan jaminan	3,965,664	2,216,909	Withdrawal of security deposits
Penerimaan penjualan aset tetap	5,762	98,609	Proceeds from sale of fixed assets
Pelunasan utang pembelian aset tetap	-	(68,443,178)	Settlement of fixed assets payable
Penerimaan dividen tunai	-	2,628,596	Receipt of cash dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(60,003,800)</u>	<u>(111,144,749)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Pinjaman bank jangka pendek	184,025,805	669,561,556	Short-term loan
Pinjaman bank jangka panjang	17,630,889	2,996,392	Long-term loan
Tambahan modal disetor		73,069,380	Additional paid in capital
Pembayaran atas:			Payment of:
Pinjaman bank jangka pendek	(364,516,999)	(692,436,860)	Short-term loan
Pinjaman bank jangka panjang	(15,141,988)	(13,145,243)	Long-term loan
Utang pihak berelasi	-	(3,754,850)	Due to related party
Kas neto yang (digunakan) untuk /diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(178,002,293)</u>	<u>36,290,375</u>	Net cash (used) in/provided by financing activities
(PENURUNAN)/PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1,843,328)	8,574,781	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	25,593,033	15,253,023	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	<u>(370,151)</u>	<u>106,725</u>	NET CASH EFFECT OF CHANGE EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>23,379,554</u>	<u>23,934,529</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENT CONSIST OF:
Kas dan setara kas	23,379,554	25,593,033	Cash and cash equivalent
Cerukan	-	(1,658,504)	Overdraft
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	<u>23,379,554</u>	<u>23,934,529</u>	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENT

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H. No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Oktober 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, peningkatan modal dasar, pengeluaran saham baru melalui penawaran umum perdana dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan terakhir Anggaran Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0341327 tanggal 4 Oktober 2019.

Perubahan dari Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dalam suratnya No. 346/1/IP/PMDN/2016 tanggal 15 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated 20 August 1990 that was amended by Notarial Deed No.25 dated 6 June 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3126.HT.01.01.-TH.1991 dated 19 July 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Dina Chozie, S.H., as the replacement for Fathiah Helmi, S.H., under the Notarial Deed No. 1 dated 3 October 2019, concerning the amendment of the Articles of Association, increase in the authorized shares, issuance of new shares through initial public offering and change of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The latest amendments of the Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0341327 dated 4 October 2019.

The change from Foreign Capital Investment ("FCI") to Domestic Capital Investment ("DCI") has been approved by the Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia in its Letter No. 346/1/IP/PMDN/2016 dated 15 December 2016.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office and factory are located at Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup karena Perseroan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham setelah batas waktu 6 bulan dari tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 September 2018. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

b. Penawaran umum efek Perseroan

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham (termasuk hasil konversi obligasi wajib konversi sejumlah 1.681.887.357 saham).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Shareholders' General Meeting dated 12 March 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 12 dated 12 March 2019, shareholders have agreed to change the status from Public Company into Private Company because the company has not committed its initial public offering after the 6 month deadline from the date of approval of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 dated 13 September 2018. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated 12 March 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated 12 March 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., shareholders have agreed to change the status from Private Company into Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

b. The Company's public offering

On 11 September 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of Rp500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp840 (full Rupiah) per share.

On 19 September 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares (including the conversion of mandatory convertible bond amounted to 1,681,887,357 shares).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tony Taniwan	Kamaruddin	President Commissioner
Komisaris Independen	Ardiansyah Parman Slamet Budi Hartadji	Taufiq Herman Muhamad Said Dikdik Sugiharto	Independent Commissioners
Komisaris	Edward Hasan Kimin Tanoto	Limiwaty Lie Jeffry Taniwan Edward Hasan Siumin Lie Suliana Taniwan	Commissioners
<u>Dewan Direksi</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Abednedju Giovano Warani S.	Alouisius Maseimilian**)	President Director
Direktur	Philippe Mathieu Lefevre ¹⁾ Budi Raharjo Legowo Biplab Kumar Dutta	Siti Humayah**) A. Ambar Kuntjoro Biplab Kumar Dutta	Directors

¹⁾Perseroan menyetujui pengunduran diri Philippe Mathieu Lefevre dari posisinya pada tanggal 21 Oktober 2020/The Company approved the resignation of Philippe Mathieu Lefevre from his position on 21 October 2020.

²⁾Perseroan menyetujui pengunduran diri Alouisius Maseimilian dari posisinya dan mengangkat Siti Humayah sebagai pejabat sementara Presiden Direktur pada tanggal 18 November 2019/The Company approved the resignation of Alouisius Maseimilian from his position and appointed Siti Humayah as the President Director on 18 November 2019.

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan diatas berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 3 tanggal 2 September 2020.

The changes of the Company Boards of Commissioners and Boards of Directors above based on resolution of the the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 3 dated 2 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the composition of the Audit Committee is as follows:

<u>Komite Audit</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Audit Committee</u>
Ketua	Slamet Budi Hartadji	Dikdik Sugiharto	Chairman
Anggota:	Ardiansyah Parman Oky Wardianto	Kurniadi Jefry	Members:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.145 karyawan dan 4.806 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has a total of 4,145 and 4,806 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021.

d. Completion of the financial statements

Management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on 31 March 2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan Perseroan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas Perseroan disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan Perseroan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The principal accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements are set out below.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The Company's financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the statements of cash flows.

The Company's statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the Company's financial statements are stated in United States Dollar ("US\$" or "US Dollar"), unless otherwise stated.

The preparation of the Company's financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On 1 January 2020, the Company adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Perseroan sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 73

Perseroan menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 10%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Perseroan meningkat sebesar AS\$69.231.093 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar AS\$69.231.093.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The adoption of the following new standards and amendments which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements are as follows:

Adoption of PSAK 73

The Company has adopted PSAK 73 "Leases" effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Company did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Impact on financial statements

On the adoption of PSAK 73, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of PSAK 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied was 10%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, the Company's right-of-use assets increased by US\$69,231,093 on 1 January 2020, which comprised recognition of lease obligations that were previously recognized as operating leases amounting to US\$69,231,093.

The reconciliation between the operating lease as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2019	272,189,138
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Perseroan	(202,691,790)
Dikurangi:	
Sewa jangka pendek	<u>(266,255)</u>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>69,231,093</u>

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perseroan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang ("*hindsight*") dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Adoption of PSAK 73 (continued)

Impact on financial statements (continued)

Jumlah/Amount

<i>Operating lease commitment as at 31 December 2019</i>	272,189,138
<i>Discounted using the Company's incremental borrowing rate</i>	(202,691,790)
<i>Less:</i>	
<i>Short-term leases</i>	<u>(266,255)</u>
<i>Lease liabilities recognized as at 1 January 2020</i>	<u>69,231,093</u>

In applying PSAK 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial Application as an alternative to performing an impairment review.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"

b. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan Perseroan disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2020 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue From Contracts With Customer"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement"
- Annual improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes In Accounting Estimates and Errors"

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2021 are as follows:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations"

b. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

The Company's financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah per Dolar AS	14,105	13,901
Dolar AS per Pound sterling Inggris	1.3531	1.3129
Dolar AS per Euro Eropa	1.2287	1.1214
Dolar AS per Franc Swiss	1.1331	1.0334
Dolar AS per Dolar Australia	0.7637	0.7006
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7546	0.7424
Dolar AS per Yuan Cina	0.1532	0.1432
Dolar AS per Yen Jepang	0.0097	0.0092

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Aset tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Foreign currency translation (continued)

ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rate used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	2020	2019	
Rupiah per Dolar AS	14,105	13,901	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US Dollar
Dolar AS per Pound sterling Inggris	1.3531	1.3129	US Dollar equivalent to British Pound sterling
Dolar AS per Euro Eropa	1.2287	1.1214	US Dollar equivalent to European Euro
Dolar AS per Franc Swiss	1.1331	1.0334	US Dollar equivalent to Franc Swiss
Dolar AS per Dolar Australia	0.7637	0.7006	US Dollar equivalent to Australian Dollar
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7546	0.7424	US Dollar equivalent to Singaporean Dollar
Dolar AS per Yuan Cina	0.1532	0.1432	US Dollar equivalent to Chinese Yuan
Dolar AS per Yen Jepang	0.0097	0.0092	US Dollar equivalent to Japanese Yen

c. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's financial statements.

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories

f. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2 - 30	<i>Building and leasehold improvement</i>
2 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
5	<i>Vehicles</i>
5	<i>Furniture and fixtures</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress is stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

g. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perseroan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

h. Properti investasi

Perseroan menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi" dimana Perseroan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 13 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Fixed assets (continued)

Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortised.

g. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

h. Investment properties

The Company adopted PSAK 13, "Investment Property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 13 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 30 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan mengestimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over the estimated useful lives of 30 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

i. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai.

Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk Perseroan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Perseroan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perseroan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020. Namun, hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Perseroan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An individual asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used.

These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is indication of impairment in values of fixed assets presented in the statement of financial position as of 31 December 2020. However, the result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Pada awal kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak tersebut mengandung sewa. Sebuah kontrak yang mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam periode tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal aset hak-guna sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai periode yang lebih awal antara akhir umur dari aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijamin. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Lease

The Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

The Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessor

Perseroan melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai lessor atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Perseroan mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama periode sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

k. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

l. Penghasilan dan beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perseroan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Lease (continued)

The Company as a lessor

The Company enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Company recognizes the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

k. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

l. Revenue and expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Imbalan kerja

Perseroan mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan.

Perseroan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Revenue and expense (continued)

Sale of goods

Sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (FOB shipping point). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Employee benefits

The Company recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position.

The Company recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Pajak

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, Perseroan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) Net interest expense or income.*

n. Taxes

Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, Perseroan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak final

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

o. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Taxes (continued)

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

Final tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

o. Earnings (loss) per share

Earnings (loss) per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year with the weighted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

i) Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan jaminan.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

i) Financial assets

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila:

(a) Perseroan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) Perseroan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut

Ketika Perseroan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perseroan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perseroan terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perseroan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either:

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perseroan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instrument (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi), Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred), The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reverse. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, beban akrual, utang bank, utang pihak berelasi non-usaha dan obligasi wajib konversi.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Dalam menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas dan bukan merupakan liabilitas keuangan adalah jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) berikut terpenuhi:

- (a) instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual: (i) untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau (ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

ii) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and due to related parties and mandatory convertible bond.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Recognition and measurement

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognized in "Finance costs" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in profit or loss when such financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

In determining whether a financial instrument is an equity instrument rather than a financial liability, the instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met:

- (a) the instrument includes no contractual obligation: (i) to deliver cash or another financial asset to another entity; or (ii) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (b) jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan: (i) non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau (ii) derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

Obligasi Wajib Konversi tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai ekuitas karena Obligasi Wajib Konversi akan ditukarkan dengan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas. Maka dari itu, Obligasi Wajib Konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan secara sepenuhnya. Pada saat penerbitan Obligasi Wajib Konversi, nilai kini dari Obligasi Wajib Konversi yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif. Jumlah ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi (neto dari biaya transaksi) sampai obligasi tersebut dikonversi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

- (b) if the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is: (i) a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or (ii) a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments.

Mandatory Convertible Bond does not satisfy the criteria to be classified as an equity, since Mandatory Convertible Bond will be exchanged with variable number of equity instruments. Therefore, Mandatory Convertible Bond is fully classified as a financial liability. On the issuance of Mandatory Convertible Bond, the fair value of is determined using present value of the Mandatory Convertible Bond, discounted at the effective interest rate. This amount is classified as a financial liability measured at amortized cost (net of transaction costs) until it is extinguished on conversion.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 23.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Segment information

For management purposes, the Company is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Mata uang fungsional Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perseroan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Tagihan pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Nilai tercatat atas tagihan pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$9.837.580 dan AS\$11.761.563. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 21.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

Determination of functional currency

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

The carrying amount of the Company's claims for tax refund as of 31 December 2020 and 2019 were US\$9,837,580 and US\$11,761,563. Further explanations regarding this account are provided in Note 21.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perseroan menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perseroan sebelum cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan masing-masing adalah sebesar AS\$172.478.963 dan AS\$275.096.825. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS\$17.499.353. Perseroan mengakui aset pajak tangguhannya karena memenuhi syarat pengakuan.

Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$6.124.918 dan AS\$9.121.582. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss rates and the change in the risk of a default are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Company's inventories before allowance for decline in value of inventories as of 31 December 2020 and 2019 were US\$172,478,963 and US\$275,096,825, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of 31 December 2020, the Company has a tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since tax loss reported, amounting to US\$17,499,353. The Company recognizes the related deferred tax assets since it fulfills recognition criteria.

The net carrying amounts of deferred tax assets as of 31 December 2020 and 2019 were amounting to US\$6,124,918 and US\$9,121,582, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perseroan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$756.811.849 dan AS\$677.173.523. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Pensiun dan imbalan kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$24.539.410 dan AS\$29.498.916. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	927	1,439	Cash on hand
Kas di bank	23,343,888	25,591,594	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>34,739</u>	<u>-</u>	Time deposits
Jumlah	<u>23,379,554</u>	<u>25,593,033</u>	Total

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this fixed assets to be between 2 and 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of 31 December 2020 and 2019 were amounting to US\$756,811,849 and US\$677,173,523, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Pension and employee benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 were amounting to US\$24,539,410 and US\$29,498,916, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	927	1,439	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,330,451	1,665,940	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	904,021	318,274	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	807,160	284,135	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania	330,015	139,184	PT Bank Resona Perdania
PT Bank DBS Indonesia	80,452	33,400	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17,264	66,149	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,356	16,543	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,874	138,019	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Limited	6,307	6,244	Bank of China Limited
PT Bank UOB Indonesia	6,192	192,880	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,015	4,499	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mayora	-	68,728	PT Bank Mayora
PT Bank Mega Tbk	-	54,654	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2,768	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$2.000)	-	1,226	Other Banks (below US\$2,000 each)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,313,499	7,061,940	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China Limited	44,020	76,508	Bank of China Limited
PT Bank UOB Indonesia	36,651	42,707	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Resona Perdania	35,992	26,912	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	8,862	12,822,674	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	7,315	110,099	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,267	401,407	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,569	508,953	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	856,888	PT Bank Mega Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$2.000)	-	2,090	Other banks (below US\$2,000 each)
Yuan China			Chinese Yuan
Bank of China Limited	318,439	6,630	Bank of China Limited
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,438	12,545	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania	1,060	999	PT Bank Resona Perdania
Euro Eropa			European Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,235	656,878	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,292	1,041	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,786	9,339	PT Bank OCBC NISP Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank OCBC NISP Tbk	356	1,341	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>34,739</u>	<u>-</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah kas di bank	<u>23,379,554</u>	<u>25,593,033</u>	Total cash in bank

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 0,10% sampai dengan 3,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: nil).

Time deposits bear annual interest rates ranging from 0.10% to 3.50% for the year ended 31 December 2020 (31 December 2019: nil).

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	16,018,371	9,179,312
Dolar AS	<u>1,172,665</u>	<u>304,468</u>
	17,191,036	9,483,780
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(58,559)</u>	<u>(471,621)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>17,132,477</u>	<u>9,012,159</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	<u>149,351</u>	<u>1,130,424</u>
Jumlah	<u>17,281,828</u>	<u>10,142,583</u>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	2,628	329,462
Jatuh tempo 1 – 30 hari	11,562,668	8,126,886
Jatuh tempo 31 – 60 hari	5,583,727	2,081,046
Jatuh tempo 61 – 90 hari	42,115	28,886
Jatuh tempo > 90 hari	<u>149,249</u>	<u>47,924</u>
	17,340,387	10,614,204
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(58,559)</u>	<u>(471,621)</u>
	<u>17,281,828</u>	<u>10,142,583</u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	471,621	314,159
(Pembalikan)/penambahan penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>(413,062)</u>	<u>157,462</u>
Saldo akhir	<u>58,559</u>	<u>471,621</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 9).

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	16,018,371	9,179,312
US Dollar	<u>1,172,665</u>	<u>304,468</u>
	17,191,036	9,483,780
Dikurangi:		
Provision for impairment	<u>(58,559)</u>	<u>(471,621)</u>
Trade receivables - third parties, net	<u>17,132,477</u>	<u>9,012,159</u>
Related parties		
Rupiah	<u>149,351</u>	<u>1,130,424</u>
Total	<u>17,281,828</u>	<u>10,142,583</u>

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	2,628	329,462
Jatuh tempo 1 – 30 hari	11,562,668	8,126,886
Jatuh tempo 31 – 60 hari	5,583,727	2,081,046
Jatuh tempo 61 – 90 hari	42,115	28,886
Jatuh tempo > 90 hari	<u>149,249</u>	<u>47,924</u>
	17,340,387	10,614,204
Dikurangi:		
Provision for impairment	<u>(58,559)</u>	<u>(471,621)</u>
	<u>17,281,828</u>	<u>10,142,583</u>

The movement in the provision for impairment is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	471,621	314,159
(Reversal)/net addition of provision during the year	<u>(413,062)</u>	<u>157,462</u>
Ending balance	<u>58,559</u>	<u>471,621</u>

Based on the results of the review for impairment of trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans (Note 9).

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Barang jadi	79,829,068	144,574,627
Bahan pembantu dan suku cadang	49,557,423	57,097,322
Barang setengah jadi	21,873,064	58,572,336
Bahan baku	<u>21,219,408</u>	<u>14,852,540</u>
	172,478,963	275,096,825
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(1,063,005)</u>	<u>(11,420,020)</u>
	<u>171,415,958</u>	<u>263,676,805</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	11,420,020	4,869,387
Penyisihan periode berjalan	-	11,420,020
Pemulihan penyisihan	(2,133,103)	(4,869,387)
Penghapusan penyisihan	<u>(8,223,912)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>1,063,005</u>	<u>11,420,020</u>

Perseroan melakukan penyisihan dan penghapusan penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi karena nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto sebesar AS\$1.063.005 (31 Desember 2019: AS\$11.420.020).

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 205 million (31 Desember 2019: nil) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 9.

6. INVENTORIES

Finished goods
Indirect materials and spareparts
Semi finished goods
Raw materials

Less:
Provision for impairment of inventories

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

Beginning balance
Provision during the period
Reversal of allowance
Write-off
Ending balance

The Company made provision and write-off of allowance as the carrying value of the inventories were higher than the net realizable value amounting to US\$1,063,005 (31 December 2019: US\$11,420,020).

The above recovery of allowance for net realisable value of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

As of 31 December 2020 the inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to US\$ 205 million (31 December 2019: nil) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 9.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	53,936,846	-	-	-	53,936,846	Land	
Bangunan dan fasilitasnya	129,211,748	-	54,554	(7,461,171)	121,805,131	Building and leasehold improvement	
Mesin dan peralatan	799,192,992	-	6,074,106	30,791,577	836,058,675	Machinery and equipment	
Kendaraan	686,972	-	-	(23,231)	663,741	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	5,933,879	-	101,876	9,202	6,044,957	Furniture and fixtures	
Aset dalam penyelesaian	227,002,011	-	57,601,841	(33,352,529)	251,070,495	Construction in progress	
Jumlah	1,215,964,448	-	63,832,377	(204,059)	1,269,579,845	Total	
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	-	69,231,093	-	(3,352,150)	65,878,943	Land and building	
Jumlah harga perolehan	1,215,964,448	69,231,093	63,832,377	(3,556,209)	1,335,458,788	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(42,779,254)	-	(3,703,502)	-	(46,482,756)	Building and leasehold improvement	
Mesin dan peralatan	(490,244,300)	-	(34,605,417)	-	(524,849,717)	Machinery and equipment	
Kendaraan	(505,849)	-	(117,932)	18,194	(595,587)	Vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	(5,261,522)	-	(288,777)	-	(5,550,299)	Furniture and fixtures	
Jumlah	(538,790,925)	-	(38,715,628)	18,194	(578,646,939)	Total	
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	-	-	(1,714,853)	-	(1,714,853)	Land and building	
Jumlah akumulasi penyusutan	(538,790,925)	-	(40,430,481)	18,194	(578,646,939)	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	677,173,523				756,811,849	Net book value	

2019							
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance			
Harga Perolehan							Cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	53,936,846	-	-	53,936,846	Land		
Bangunan dan fasilitasnya	116,956,214	-	-	116,956,214	Building and leasehold improvement		
Mesin dan peralatan	773,355,893	12,182,553	(1,198,719)	784,339,727	Machinery and equipment		
Kendaraan	1,198,587	8,089	(78,687)	1,227,989	Vehicles		
Perabot dan peralatan kantor	5,774,977	96,639	-	5,871,616	Furniture and fixtures		
Aset dalam penyelesaian	219,540,291	34,191,765	-	253,732,056	Construction in progress		
Jumlah	1,170,762,808	46,479,046	(1,277,406)	1,215,964,448	Total		
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly Owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(39,290,201)	(3,489,053)	-	(42,779,254)	Building and leasehold improvement		
Mesin dan peralatan	(457,310,100)	(32,863,696)	370,513	(489,603,283)	Machinery and equipment		
Kendaraan	(911,246)	(108,047)	72,427	(948,866)	Vehicles		
Perabot dan peralatan kantor	(4,951,728)	(309,794)	-	(5,261,522)	Furniture and fixtures		
Jumlah	(502,463,275)	(36,770,590)	442,940	(538,790,925)	Total		
Nilai buku bersih	668,299,533			677,173,523	Net book value		

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	38,224,022	34,840,850	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	2,145,081	1,925,174	General and administrative expenses
Beban penjualan	61,378	4,566	Selling expenses
	40,430,481	36,770,590	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari Blast Furnace, Light Section Mill dan lain-lain diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 - 2022 dengan presentase penyelesaian antara 1% - 99% (31 Desember 2019: 1% - 99%).

Construction in progress consist of Blast Furnace, Light Section Mill and others are estimated to be completed in 2021 - 2022 with percentage of completion between 1% - 99% (31 December 2019: 1% - 99%).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian selama tahun 2020 adalah sebesar AS\$1.886.559 dengan tingkat kapitalisasi antara 0,75% - 5,30% (31 Desember 2019: AS\$1.633.597 dengan tingkat kapitalisasi antara 1,53% - 5,44%).

Borrowing cost capitalised to construction in progress during 2020 amounted to US\$1,886,559 with capitalization rate between 0.75% - 5.30% (31 December 2019: US\$1,633,597 with capitalisation rate between 1.53% - 5.44%).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Harga jual	5,762
Nilai buku bersih	<u>(5,038)</u>
	<u>724</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$101.568.373 (31 Desember 2019: AS\$93.786.818).

Aset tetap (tidak termasuk tanah dan perabot dan peralatan kantor) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1.588.619.936 dan Rp696 miliar (setara dengan AS\$49.388) pada tanggal 31 Desember 2020, Rp724,1 miliar (setara dengan AS\$52.090.648) pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Perseroan memiliki tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan atas tanah dan hak pakai yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2044 dan sebagian masih dalam proses pendaftaran atas nama Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 9 dan 13.

7. FIXED ASSETS (continued)

Gain (loss) on disposal of fixed assets for the period ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
	98,609	Proceeds of sale
	<u>(834,466)</u>	Net book value
	<u>(735,857)</u>	

As of 31 December 2020 the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US\$101,568,373 (31 December 2019: US\$93,786,818).

The fixed assets (excluding land and furniture and fixtures) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$1,588,619,936 and Rp 696 billion (equivalent to US\$49,388) as of 31 December 2020, Rp724.1 billion (equivalent to US\$52,090,648) as of 31 December 2019. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2020 and 2019, based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no changes in useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

The Company has land under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and usage rights which will expire on various dates between 2030 up to 2044 and part of land are still in registration process under the Company's name. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Fixed assets are used as collateral for short-term loans and long-term loans as disclosed in the Note 9 and 13.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

		2020						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance			
Harga perolehan						Acquisition cost		
Tanah	7,245,808	7,775	-	-	7,253,583	Land		
Bangunan dan fasilitasnya	-	-	-	10,012,922	10,012,922	Building and leasehold improvement		
Jumlah	7,245,808	7,775	-	10,012,922	17,266,505	Total		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation		
Bangunan dan fasilitasnya	-	-	-	(556,273)	(556,273)	Building and leasehold improvement		
Nilai buku bersih	<u>7,245,808</u>				<u>16,710,232</u>	Net book value		
		2019						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance			
Harga perolehan						Acquisition cost		
Tanah	7,245,808	-	-	-	7,245,808	Land		
Bangunan dan fasilitasnya	-	-	-	-	-	Building and leasehold improvement		
Jumlah	7,245,808	-	-	-	7,245,808	Total		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation		
Bangunan dan fasilitasnya	-	-	-	-	-	Building and leasehold improvement		
Nilai buku bersih	<u>7,245,808</u>				<u>7,245,808</u>	Net book value		

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognized based on historical cost.

Pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah AS\$594.978 (31 Desember 2019: AS\$111.531).

Rent income from investment properties for years ended 31 December 2020 were amounting to US\$594,978 (31 December 2019: US\$111,531).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 didasarkan pada laporan penilaian yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan adalah sebesar AS\$20.861.696 dalam laporannya tertanggal 14 Agustus 2019. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Fair value of investment properties as of 31 December 2020 was based on the appraisal valuation prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan was US\$20,861,696 as stated in its reports dated 14 August 2019. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market rate").

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK

9. SHORT-TERM LOANS

	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("L/C")			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("L/C")
Dolar AS	17,011,655	120,251,058	US Dollar
Rupiah	544,488	10,267,625	Rupiah
Supplier financing			Supplier financing
Rupiah		10,921,267	Rupiah
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C") Impor			PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C") Import
Dolar AS	8,495,342	-	US Dollar
PT Bank Mayapada Back to back loan			PT Bank Mayapada Back to back loan
Rupiah	5,595,571	-	Rupiah
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C")			PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C")
Rupiah	2,375,745	-	US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk Trust Receipt ("TR")			PT Bank Central Asia Tbk Trust Receipt ("TR")
Dolar AS	-	30,170,576	US Dollar
Rupiah	-	11,230,524	Rupiah
Letter of Credit ("L/C")			Letter of Credit ("L/C")
Dolar AS	-	14,740,006	US Dollar
Rupiah	-	1,235,266	Rupiah
Cerukan			Overdraft
Rupiah	-	1,658,504	Rupiah
Jumlah	<u>34,022,801</u>	<u>200,474,826</u>	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Jadwal pembayaran/Repayment schedule
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("L/C")			
Dolar AS	-	17,011,655	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
Rupiah	7,680,000,000	544,488	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C") Impor			
Dolar AS	-	8,495,342	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
PT Bank Mayapada Back to back loan			
Rupiah	78,925,572,799	5,595,571	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C")			
Rupiah	33,509,900,677	2,375,745	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
Jumlah		34,022,801	Total

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bank loan as at 31 December 2020 as follows:

Kreditur/Lenders	Total Fasilitas/ Total facility	Jaminan/Collateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("L/C")	USD 100,000,000	Persediaan yang dibeli dengan "L/C", aset tetap dan piutang usaha/ inventory purchased using L/C, fixed assets and trade receivables
Bank Garansi/Bank Guarantee	IDR 50,000,000,000	Tidak ada/None
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C")	USD 11,000,000	Tidak ada/None
PT Bank Mayapada Back to back loan	IDR 80,000,000,000	Deposito berjangka PT Gunung Garuda/PT Gunung Garuda Time deposit
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C") Impor	USD 4,300,000	Tidak ada/None

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and operational activities.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non keuangan.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non financial ratio covenant.

Pada Juli 2020, Perseroan memperoleh fasilitas Back to back loan dari PT Bank Mayapada. Atas fasilitas tersebut kewajiban-kewajiban tertentu non keuangan atas bank lainnya ada yang tidak terpenuhi, namun hal tersebut telah diselesaikan dengan rencana pembayaran kreditur dan persetujuan pencabutan PKPU, dimana kreditur setuju untuk membayar yang telah jatuh tempo secara penuh dan membayar sisa saldo sesuai dengan rencana pembayaran terjadwal yang telah disepakati sebelumnya dengan Perseroan.

In July 2020, the Company obtained a Back to back loan facility from PT Bank Mayapada. Certain non-financial covenants of this facility were not complied with, however, this was resolved with the creditor's payment plan and PKPU revocation approval, wherein the creditors agreed to pay those that are already due in full and to pay the remaining balance in accordance with the scheduled payment plan previously agreed upon with the Company.

Pada tanggal 22 Maret 2021, PKPU Perseroan telah dicabut dan Perseroan dapat menjalankan kembali aktivitasnya secara normal. Lihat Catatan 30 untuk peristiwa signifikan setelah tanggal pelaporan.

On 22 March 2021, the Company's PKPU has been revoked and the Company's has been able to return to carrying out its normal activities. Refer to Note 30 for significant event after reporting date.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

	<u>2020</u>
Pihak ketiga	89,264,339
Pihak berelasi	<u>124,003</u>
Jumlah	<u>89,388,342</u>

Rincian akun utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rupiah	44,267,866
Dolar Amerika Serikat	27,931,341
Euro Eropa	10,522,947
Yuan Cina	6,471,263
Dolar Singapura	117,717
Yen Jepang	77,208
Pound sterling Inggris	-
Jumlah	<u>89,388,342</u>

Lihat Catatan 22 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

10. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>
	30,409,969
	<u>63,313</u>
Total	<u>30,473,282</u>

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2019</u>	
	7,516,444	Rupiah
	12,744,070	United States Dollar
	3,350,407	European Euro
	6,108,943	Chinese Yuan
	155,389	Singaporean Dollar
	-	Japanese Yen
	598,029	British Pound sterling
Total	<u>30,473,282</u>	Total

Refer to Note 22 for details of balances and transactions with related parties.

11. AKRUAL

	<u>2020</u>
Gas dan listrik	3,083,838
Sewa	2,136,595
Bunga	469,382
Jasa profesional	297,039
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$200.000)	<u>162,796</u>
Jumlah	<u>6,149,650</u>

11. ACCRUALS

	<u>2019</u>	
	5,452,603	Gas and electricity
	53,953	Rental
	1,444,281	Interest
	573,337	Professional fee
	-	Others (below US\$200,000)
Total	<u>7,524,174</u>	Total

12. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diserahkan kepada pelanggan pada tanggal pelaporan.

12. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting period.

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2020</u>
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	20,286,544
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman Dolar Amerika Serikat	20,425,122
Euro Eropa	3,054,354
Bank of China Ltd., Cina Dolar Amerika Serikat	13,600,000
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman Euro Eropa	12,275,636
Dolar Amerika Serikat	7,779,093
PT Bank Resona Perdania Rupiah	<u>303,849</u>
Jumlah	<u>77,724,598</u>

13. LONG-TERM LOANS

	<u>2019</u>	
	6,498,921	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
	26,985,606	AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Germany United States Dollar
	3,753,144	European Euro
	17,485,714	Bank of China Ltd., China United States Dollar
	11,606,659	Commerzbank Aktiengesellschaft, Germany European Euro
	9,120,193	United States Dollar
	423,925	PT Bank Resona Perdania Rupiah
Total	<u>75,874,162</u>	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Terdiri dari:

	<u>2020</u>
Bagian jangka pendek	13,996,902
Bagian jangka panjang	<u>63,727,696</u>
Jumlah	<u>77,724,598</u>

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/Foreign currency</u>
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	286,141,804,553
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman Dolar Amerika Serikat	-
Euro Eropa	2,485,942
Bank of China Ltd., China Dolar Amerika Serikat	-
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman Euro Eropa	9,991,152
Dolar Amerika Serikat	-
PT Bank Resona Perdania Rupiah	4,285,791,664
Jumlah	

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Total fasilitas/Total facility</u>
PT Bank Central Asia Tbk	EUR 21,250,000
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR 27,121,933
	USD 5,709,958
Bank of China Ltd., China	USD 27,200,000
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	EUR 20,893,211
	USD 1,920,000
	CHF 2,856,000
PT Bank Resona Perdania	IDR 8,500,000,000

Pada tahun 2020, pinjaman jangka panjang diatas dikenakan bunga berkisar antara 2,71% - 4,29% dan LIBOR+2,4% - LIBOR+3,5% untuk pinjaman dengan mata uang Dollar Amerika, 1,53% dan EURIBOR+1,3% - EURIBOR+1,5% untuk pinjaman dengan mata uang Euro, 9,50% dan COLF+2,5% untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum dan pembelian aset tetap.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non keuangan.

Pada Juli 2020, Perseroan memperoleh fasilitas *Back to back loan* dari PT Bank Mayapada. Atas fasilitas tersebut kewajiban-kewajiban tertentu non keuangan atas bank lainnya ada yang tidak terpenuhi, namun hal tersebut telah diselesaikan dengan rencana pembayaran kreditur dan persetujuan pencabutan PKPU, dimana kreditur setuju untuk membayar yang telah jatuh tempo secara penuh dan membayar sisa saldo sesuai dengan rencana pembayaran terjadwal yang telah disepakati sebelumnya dengan Perseroan.

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	13,996,902	17,979,713	Current portion
	<u>63,727,696</u>	<u>57,894,449</u>	Non-current portion
Jumlah	<u>77,724,598</u>	<u>75,874,162</u>	Total

Other information relating to bank loan as at 31 December 2020 as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/US Dollar Equivalent</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	286,141,804,553	20,286,544	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2026)
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman Dolar Amerika Serikat	-	20,425,122	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2024)
Euro Eropa	2,485,942	3,054,354	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2025)
Bank of China Ltd., China Dolar Amerika Serikat	-	13,600,000	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2024)
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman Euro Eropa	9,991,152	12,275,636	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2028)
Dolar Amerika Serikat	-	7,779,093	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2027)
PT Bank Resona Perdania Rupiah	4,285,791,664	<u>303,849</u>	Beberapa cicilan/several installment (2021 - 2022)
Jumlah		<u>77,724,598</u>	Total

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 31 December 2020 as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Total fasilitas/Total facility</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
PT Bank Central Asia Tbk	EUR 21,250,000	Aset tetap/fixed assets
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR 27,121,933	Jaminan Perusahaan dari PT Gunung Garuda/ Corporate guarantee from PT Gunung Garuda
	USD 5,709,958	Jaminan Perusahaan dari PT Gunung Garuda/ Corporate guarantee from PT Gunung Garuda
Bank of China Ltd., China	USD 27,200,000	Jaminan Perusahaan dari PT Gunung Garuda/ Corporate guarantee from PT Gunung Garuda
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	EUR 20,893,211	Jaminan Perusahaan dari PT Gunung Garuda/ Corporate guarantee from PT Gunung Garuda
	USD 1,920,000	Aset tetap/fixed assets
	CHF 2,856,000	Aset tetap/fixed assets
PT Bank Resona Perdania	IDR 8,500,000,000	Aset tetap/fixed assets

In 2020, the above long-term loans were subject to interest at rates ranging from 2.71% - 4.29% and LIBOR+2.4% - LIBOR+3.5% for loan under USD Currency, 1.53% and EURIBOR+1.3% - EURIBOR+1.5% for loan under Euro currency, 9.50% and COLF+2.5% for loan under Rupiah currency.

The funds received from long-term bank loans are used for working capital, general funding and purchase fixed assets.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non financial ratio covenant.

In July 2020, the Company obtained a Back to back loan facility from PT Bank Mayapada. Certain non-financial covenants of this facility were not complied with, however, this was resolved with the creditor's payment plan and PKPU revocation approval, wherein the creditors agreed to pay those that are already due in full and to pay the remaining balance in accordance with the scheduled payment plan previously agreed upon with the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2021, PKPU Perseroan telah dicabut dan Perseroan dapat menjalankan kembali aktivitasnya secara normal. Lihat Catatan 30 untuk peristiwa signifikan setelah tanggal pelaporan.

14. LIABILITAS SEWA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	-	-
Penambahan	69,231,093	-
Beban bunga	6,338,360	-
Pembayaran	(3,823,493)	-
Penyesuaian akibat perubahan tarif sewa	(3,352,150)	-
Selisih kurs	<u>(906,602)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	67,487,208	-
Bagian jangka pendek	<u>(1,000,440)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>66,486,768</u>	<u>-</u>

Pada tahun 2020, seluruh sewa Perseroan dilakukan dengan pihak berelasi, PT Gunung Garuda. Sewa pembiayaan menggunakan mata uang Rupiah. Lihat Catatan 22 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Perseroan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perseroan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja".

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuarnya 17 Maret 2021.

Perhitungan aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit Method".

Berikut ini adalah asumsi - asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat bunga diskonto	6.90%	4.94%-8.36%
Tingkat kenaikan gaji	7%	10%
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI III	TMI III
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III	10% dari TMI III

13. LONG-TERM LOANS (continued)

On 22 March 2021, the Company's PKPU have been revoked and the Company's has been able to return to carrying out its normal activities. Refer to Note 30 for significant event after reporting date.

14. LEASE LIABILITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	-	-
Penambahan	69,231,093	-
Beban bunga	6,338,360	-
Pembayaran	(3,823,493)	-
Penyesuaian akibat perubahan tarif sewa	(3,352,150)	-
Selisih kurs	<u>(906,602)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	67,487,208	-
Bagian jangka pendek	<u>(1,000,440)</u>	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>66,486,768</u>	<u>-</u>

In 2020, all leases were entered into with related party, PT Gunung Garuda. The lease arrangements are denominated in Rupiah. Refer to Note 22 for details and transactions with related parties.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Company on use of the assets or achievement of certain financial performance.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law No. 13/2003 and recognized the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24, "Employee Benefits".

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report 17 March 2021.

The calculation of the independent actuary used is "Projected Unit Credit Method".

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tingkat bunga diskonto	6.90%	4.94%-8.36%
Tingkat kenaikan gaji	7%	10%
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI III	TMI III
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III	10% dari TMI III

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	29,498,916	34,455,565
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	3,406,286	2,337,106
Biaya bunga	<u>2,189,370</u>	<u>3,018,837</u>
Sub-total	5,595,656	5,355,943
<u>Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(9,236,508)	(10,981,913)
Pembayaran tahun berjalan	(357,566)	(656,921)
Perbedaan translasi atas selisih kurs	<u>(253,120)</u>	<u>1,326,242</u>
Saldo akhir	25,247,378	29,498,916
Dikurangi :		
Bagian lancar	<u>(707,968)</u>	<u>(406,748)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u><u>24,539,410</u></u>	<u><u>29,092,168</u></u>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat bunga diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,408,470	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,795,211
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 3,288,706	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,821,816

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti adalah 14,1 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	707,968	1,070,010
Antara satu dan lima tahun	5,263,313	4,396,088
Antara lima dan sepuluh tahun	14,184,052	15,748,142
Lebih dari sepuluh tahun	<u>125,659,165</u>	<u>352,744,414</u>
Jumlah	<u><u>145,814,498</u></u>	<u><u>373,958,654</u></u>

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	29,498,916	34,455,565
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	3,406,286	2,337,106
Biaya bunga	<u>2,189,370</u>	<u>3,018,837</u>
Sub-total	5,595,656	5,355,943
<u>Re-measurement loss of defined benefit plan recognized in other comprehensive income</u>		
Actuarial gain of obligation	(9,236,508)	(10,981,913)
Payments for current year	(357,566)	(656,921)
Foreign currency translation difference	<u>(253,120)</u>	<u>1,326,242</u>
Ending balance	25,247,378	29,498,916
Less:		
Current portion	<u>(707,968)</u>	<u>(406,748)</u>
Long-term employee benefits liabilities	<u><u>24,539,410</u></u>	<u><u>29,092,168</u></u>

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 14.1 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

Kurang dari satu tahun	707,968	1,070,010
Antara satu dan lima tahun	5,263,313	4,396,088
Antara lima dan sepuluh tahun	14,184,052	15,748,142
Lebih dari sepuluh tahun	<u>125,659,165</u>	<u>352,744,414</u>
Jumlah	<u><u>145,814,498</u></u>	<u><u>373,958,654</u></u>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Limiwaty Lie	2,345,623,000	19.37	119,835,375	Limiwaty Lie
Kamaruddin	2,069,685,000	17.09	105,738,232	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.71	103,388,503	DR. Chairuddin
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.87	59,645,626	PT Gunung Garuda
Masyarakat	1,174,298,600	9.70	41,644,748	Public
Suliana Taniwan	976,450,200	8.06	49,001,651	Suliana Taniwan
Margaret Leroy Lie	919,860,000	7.60	46,994,764	Margaret Leroy Lie
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.60	46,994,764	Fihahati Taniwan
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.00	1,291	Djamaluddin Tanoto
Jumlah	12,111,376,157	100.00	573,244,954	Total

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Perseroan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga Rp840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp1.028.859.518.704 (setara dengan AS\$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (Rp840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

Initial Public Offering

On 19 September 2019, the Company completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at Rp840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to Rp1,028,859,518,704 (equivalent to US\$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp500 - full Rupiah) and the offering price per share (Rp840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the statement of financial position.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020	2019	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)	Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)	Divestment of investment
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112	Premium on shares issued in initial public offering
Konversi atas obligasi wajib konversi	40,559,026	40,559,026	Conversion of mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	(265,368)	(265,368)	Share issuance cost
Saldo akhir	66,732,174	66,732,174	Ending balance

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

18. PENJUALAN BERSIH

	2020	2019	
Baja lembaran dan turunannya	393,129,220	480,437,227	Steel sheet and its downstream
Baja batangan dan turunannya	219,876,996	343,071,098	Steel bar and its downstream
Jumlah	613,006,216	823,508,325	Total

18. NET SALES

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih, yaitu kepada PT Intisumber Bajasakti dengan masing-masing persentase dari jumlah pendapatan kumulatif sebesar 15,53% dan 13,95%.

For the year ended 31 December 2020 and 2019, there were sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of the net sales, was to PT Intisumber Bajasakti with percentage from cumulative net sales amounting to 15.53% and 13.95%, respectively.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pokok penjualan	578,526,114	782,780,197
Beban umum dan administrasi	20,173,219	30,808,108
Beban penjualan	<u>10,521,316</u>	<u>13,573,992</u>
Jumlah	<u>609,220,649</u>	<u>827,162,297</u>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi		
Awal tahun	73,424,876	152,973,439
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	247,055,675	352,054,366
Akhir tahun	<u>(38,374,411)</u>	<u>(73,424,876)</u>
	<u>282,106,140</u>	<u>431,602,929</u>
Upah langsung	22,470,777	28,999,787
Biaya pabrikasi	<u>125,698,600</u>	<u>176,236,534</u>
Total biaya manufaktur	<u>430,275,517</u>	<u>636,839,250</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	144,574,627	182,056,829
Pembelian barang jadi (Pembalikan)/penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	93,862,054	101,908,112
Akhir tahun	<u>(10,357,015)</u>	<u>6,550,633</u>
	<u>(79,829,069)</u>	<u>(144,574,627)</u>
Jumlah	<u>578,526,114</u>	<u>782,780,197</u>

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku	430,356,736	577,543,876
Utilitas	53,370,798	79,508,883
Depresiasi	40,430,481	36,770,590
Gaji dan kesejahteraan karyawan	36,590,924	47,353,548
Bahan baku pembantu	21,309,632	46,076,871
Ongkos angkut	7,097,476	10,337,813
Perbaikan dan pemeliharaan	6,858,344	7,863,270
Jasa servis pihak ketiga	4,391,136	5,590,533
Jasa profesional	2,762,160	3,932,052
Lain lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>6,052,962</u>	<u>12,184,861</u>
Jumlah	<u>609,220,649</u>	<u>827,162,297</u>

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih.

20. BIAYA KEUANGAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Liabilitas sewa	6,338,360	-
Pinjaman bank	4,295,451	9,052,483
Amortisasi obligasi wajib konversi	-	3,659,758
Pinjaman pihak berelasi	<u>-</u>	<u>2,548,535</u>
Jumlah	<u>10,633,811</u>	<u>15,260,776</u>

19. EXPENSE BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

578,526,114	782,780,197	Cost of goods sold
20,173,219	30,808,108	General and administrative expenses
10,521,316	13,573,992	Selling expenses
609,220,649	827,162,297	Total

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

73,424,876	152,973,439	Raw materials and semi finished goods
247,055,675	352,054,366	Balance at the beginning of year
(38,374,411)	(73,424,876)	Purchases of raw materials and semi finished goods
282,106,140	431,602,929	Balance at the end of year
22,470,777	28,999,787	Direct labor
125,698,600	176,236,534	Factory overhead
430,275,517	636,839,250	Total manufacturing cost
144,574,627	182,056,829	Finished goods
93,862,054	101,908,112	Balance at beginning of year
(10,357,015)	6,550,633	Purchases of finished goods
(79,829,069)	(144,574,627)	(Reversal)/impairment of provision for decline in value of inventories
578,526,114	782,780,197	Balance at ending of the year

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

430,356,736	577,543,876	Raw materials
53,370,798	79,508,883	Utilities
40,430,481	36,770,590	Depreciation
36,590,924	47,353,548	Salaries and employee benefits
21,309,632	46,076,871	Indirect materials
7,097,476	10,337,813	Freight
6,858,344	7,863,270	Repair and maintenance
4,391,136	5,590,533	Third party services
2,762,160	3,932,052	Professional fee
6,052,962	12,184,861	Others (each below US\$1,000,000)

20. FINANCE COSTS

There were no purchases from any party that exceeding 10% from net sales.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2020</u>
Pajak penghasilan: Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	222,281
Pajak Pertambahan Nilai	<u>960,829</u>
Jumlah	<u>1,183,110</u>

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	<u>2020</u>
Pajak tangguhan	1,149,363
Penyesuaian tahun lalu	<u>1,084,020</u>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>2,233,383</u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan penghasilan kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(6,720,159)</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(1,478,435)
Dampak pajak pada:	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,041,594
- Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	1,355,045
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(178,471)
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	(590,370)
- Penyesuaian tahun lalu	<u>1,084,020</u>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>2,233,383</u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(6,720,159)</u>
Koreksi fiskal:	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,287,523
- Penghasilan pajak final	(811,232)
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	<u>(2,683,500)</u>
Rugi kena pajak Perseroan	<u>(5,927,368)</u>
Estimasi rugi fiskal:	
2019	(11,571,985)
2020	<u>(5,927,368)</u>
Akumulasi rugi fiskal Perseroan	<u>(17,499,353)</u>
Beban pajak penghasilan kini	-
Dikurangi:	
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(3,107,441)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(3,107,441)</u>

21. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>2019</u>
Pajak penghasilan: Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)	2,627,417
Value Added Tax	<u>1,956,539</u>
Total	<u>4,583,956</u>

b. Income tax expense/(benefit)

	<u>2019</u>
Pajak tangguhan	(6,411,245)
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>(6,411,245)</u>

The reconciliations between loss before income tax and taxable income of the Company are as follows:

	<u>2019</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(27,181,439)</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(6,795,360)
Dampak pajak pada:	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,197,389
- Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(131,522)
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	(681,752)
- Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>(6,411,245)</u>

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2019</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(27,181,439)</u>
Koreksi fiskal:	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	18,862,550
- Penghasilan pajak final	(526,088)
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	<u>(2,727,008)</u>
Rugi kena pajak Perseroan	<u>(11,571,985)</u>
Estimasi rugi fiskal:	
2019	(11,571,985)
2020	<u>-</u>
Akumulasi rugi fiskal Perseroan	<u>(11,571,985)</u>
Beban pajak penghasilan kini	-
Dikurangi:	
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(6,730,139)</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(6,730,139)</u>

Income taxes:
Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Value Added Tax
Total

Deferred tax
Prior year adjustment
Income tax expense/(benefit)

Loss before income tax
Tax calculated at applicable tax rates
Tax effects of:
Non deductible expenses -
Adjustment due to changes in -
tax rates
Income subject to final tax -
Income tax facility on investment -
Prior year adjustment -

Loss before income tax
Fiscal correction:
Non deductible expenses -
Income subject to final tax -
Income tax facility on investment -
Fiscal loss of the Company
Estimated fiscal losses:
2019
2020

Accumulated fiscal losses of the Company
Current income tax expense
Less:
Prepaid tax of the Company
Overpayment of corporate income tax

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2020					
	Saldo awal/Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/Credited to profit or loss	Penyesuaian akibat Perubahan tarif pajak/Adjustment due to changes tax rates	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other Comprehensive Income	Saldo akhir/Ending balance	
Penyisihan penurunan nilai piutang	117,905	(90,874)	(14,149)	-	12,882	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,855,005	(2,278,543)	(342,601)	-	233,861	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(4,119,056)	274,084	823,812	-	(3,021,160)	Fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	2,892,999	1,304,019	(347,160)	-	3,849,858	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	7,374,729	996,896	(1,474,947)	(1,847,301)	5,049,477	Employee benefits liabilities
Jumlah	9,121,582	205,682	(1,355,045)	(1,847,301)	6,124,918	Total

	2019					
	Saldo awal/Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/Credited to profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/Adjustment due to changes tax rates	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other Comprehensive Income	Saldo akhir/Ending balance	
Penyisihan penurunan nilai piutang	78,540	39,365	-	-	117,905	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,217,347	1,637,658	-	-	2,855,005	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(3,539,025)	(580,031)	-	-	(4,119,056)	Fixed assets
Obligasi wajib konversi	(914,939)	914,939	-	-	-	Mandatory convertible bond
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	2,892,999	-	-	2,892,999	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	8,613,892	1,506,316	-	(2,745,479)	7,374,729	Employee benefits liabilities
Jumlah	5,455,815	6,411,246	-	(2,745,479)	9,121,582	Total

d. Tagihan pajak penghasilan

d. Claims for tax refund

	2020	2019	
Tagihan pajak penghasilan - 2020	3,107,441	-	Claims for tax refund - 2020
Tagihan pajak penghasilan - 2019	6,730,139	6,730,139	Claims for tax refund - 2019
Tagihan pajak penghasilan - 2018	-	5,031,424	Claims for tax refund - 2018
Jumlah	9,837,580	11,761,563	Total

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Tahun fiskal 2019 - Pajak penghasilan badan

2019 fiscal year - Corporate income tax

Pada tanggal 9 September 2020, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan dari kantor pajak terkait dengan lebih bayar pajak badan di tahun 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

On 9 September 2020, the Company received Tax Inspection Letter from tax office regarding overpayment company income tax for period 2019. As at the completion date of the financial statements, the Company is being audited by the tax office and the results of the audit is still unknown.

Tahun fiskal 2018 - Pajak penghasilan badan

2018 fiscal year - Corporate income tax

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar AS\$3,9 juta dari yang dilaporkan sebesar AS\$5 juta, dana pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 21 Mei 2020. Perseroan mencatat selisih nilai sebesar AS\$1,1 juta sebagai penyesuaian pajak tahun lalu.

On 6 May 2020, the Company received tax overpayment letter amounting US\$3.9 million from the previous reported amounting US\$5 million, the cash has been received on 21 May 2020. The Company recognized the remaining portion amounting US\$1.1 million as prior year tax adjustment.

Pembelian bahan baku scrap

Purchase of raw material of scrap

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Bukti Permulaan dari kantor pajak terkait pembelian bahan baku scrap. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

On 13 July 2018, the Company received Tax Inspection Letter from tax office regarding the purchase of raw material of scrap. As at the completion date of the financial statements, the Company is being audited by the tax office and the results of the audit is still unknown.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") yang telah disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 pada tanggal 18 Mei 2020. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material sebagai berikut:

a. Sifat dan hubungan transaksi

Pihak berelasi/Related parties
**Entitas dalam pengendalian bersama/
Entities under common control**

PT Gunung Garuda

PT Gunung Gahapi Sakti

PT Gunung Baja Konstruksi

Personil manajemen kunci/Key management personnel

Dewan Komisaris dan Direksi/
Board of Commissioners and Board of Directors

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

	2020	2019
Aset		
Piutang usaha		
PT Gunung Baja Konstruksi	149,351	1,130,424
Piutang lain-lain		
PT Gunung Baja Konstruksi	-	20,328
Aset tetap		
PT Gunung Garuda	64,164,090	-
	<u>64,313,441</u>	<u>1,150,752</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>6.23%</u>	<u>0.11%</u>

21. TAXATION (continued)

f. Tax rates changes

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No.1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") which has been legalized into Law No. 2 Year 2020 on 18 May 2020. Through this regulation, the Government issued some new policies which in addition to other items changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year

Deferred tax assets as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

22. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Company engages in material transactions with related parties, as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Sifat transaksi/Nature of transactions

Biaya keuangan/Interest expense
Beban sewa/Rent expense

Pembelian bahan baku dan barang jadi/Purchase of raw material and finished goods

Pembelian bahan baku dan barang jadi/Purchase of raw material and finished goods

Pengjualan barang jadi/Sales of finished goods

Jasa galvanisasi/Galvanize service

Pendapatan sewa/Rent income

Imbalan kerja/Employee benefits

b. Balances and transactions with related parties

	Assets
	<i>Trade receivables</i>
	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	<i>Other receivables</i>
	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	<i>Fixed assets</i>
	<i>PT Gunung Garuda</i>
	<i>Percentage of total assets</i>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Aset (lanjutan)			
Pembelian aset tetap			
PT Gunung Gahapi Sakti	-	1,419,850	
Persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap	-	3.06%	
Liabilitas			
Utang usaha			
PT Gunung Baja Konstruksi	124,003	63,313	
Utang lain-lain			
PT Gunung Baja Konstruksi	-	71,937	
Uang muka pelanggan			
PT Gunung Baja Konstruksi	6,128	13,073	
Akrual			
PT Gunung Garuda	2,136,595	-	
PT Gunung Gahapi Sakti	-	53,953	
Liabilitas sewa			
PT Gunung Garuda	67,487,208	-	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			
Personil manajemen kunci	561,615	371,115	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			
Personil manajemen kunci	-	19,096	
	<u>70,315,549</u>	<u>592,487</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>20.53%</u>	<u>0.16%</u>	
Laporan laba rugi			
Penjualan bersih			
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>903,704</u>	<u>4,871,515</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih	<u>0.15%</u>	<u>0.59%</u>	
Pembelian barang			
PT Gunung Baja Konstruksi	124,890	560,848	
PT Gunung Gahapi Sakti	-	1,792,924	
Jasa galvanisasi			
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>257,098</u>	<u>196,348</u>	
	<u>381,988</u>	<u>2,550,120</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>0.07%</u>	<u>0.33%</u>	
Beban sewa			
PT Gunung Garuda	-	(683,404)	
PT Gunung Gahapi Sakti	-	(53,953)	
	-	(737,357)	
Pendapatan sewa			
PT Gunung Baja Konstruksi	<u>572,089</u>	<u>111,531</u>	
	<u>572,089</u>	<u>(625,826)</u>	
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>-1.86%</u>	<u>1.18%</u>	
Beban bunga			
PT Gunung Garuda	<u>6,338,360</u>	<u>2,548,535</u>	
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	<u>59.61%</u>	<u>16.70%</u>	

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

Assets (continued)		
Purchases of fixed assets		
PT Gunung Gahapi Sakti		
Percentage of total purchases of fixed assets		
Liabilities		
Trade payables		
PT Gunung Baja Konstruksi		
Other payables		
PT Gunung Baja Konstruksi		
Advance from customers		
PT Gunung Baja Konstruksi		
Accruals		
PT Gunung Garuda		
PT Gunung Gahapi Sakti		
Lease liabilities		
PT Gunung Garuda		
Short-term employee benefits liabilities		
Key management personnel		
Long-term employee benefits liabilities		
Key management personnel		
Percentage of total liabilities		
Profit or loss		
Net sales		
PT Gunung Baja Konstruksi		
Percentage of net sales		
Purchase of goods		
PT Gunung Baja Konstruksi		
PT Gunung Gahapi Sakti		
Galvanize services		
PT Gunung Baja Konstruksi		
Percentage of total cost of sales		
Rental expenses		
PT Gunung Garuda		
PT Gunung Gahapi Sakti		
Rental income		
PT Gunung Baja Konstruksi		
Percentage of total operating expenses		
Interest expenses		
PT Gunung Garuda		
Percentage of total finance costs		

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Kompensasi manajemen kunci

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Imbalan kerja jangka pendek	561,615	371,115
Imbalan pascakerja	-	19,096
Jumlah	<u>561,615</u>	<u>390,211</u>

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Key management compensation

The compensation expenses of key management for employee services is shown below:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	561,615	371,115	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	19,096	Post-employment benefits
Jumlah	<u>561,615</u>	<u>390,211</u>	Total

23. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan Perseroan.

Segmen operasi berdasarkan jenis produk

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

23. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Company's financial statements.

Operating segments based on the types of products

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of steel sheet and steel bar.

	<u>31 Desember/December 2020</u>			
	<u>Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream</u>	<u>Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Penjualan bersih	393,129,220	219,876,996	613,006,216	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(398,602,356)</u>	<u>(179,923,758)</u>	<u>(578,526,114)</u>	Cost of goods sold
Hasil segmen	(5,473,136)	39,953,238	34,480,102	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			<u>(30,782,704)</u>	Unallocated operating expenses
Laba usaha			3,697,398	Operating profit
Biaya keuangan			(10,633,811)	Finance costs
Penghasilan keuangan			<u>216,254</u>	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan			(6,720,159)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			<u>(2,233,383)</u>	Income tax expense
Rugi tahun berjalan			<u>(8,953,542)</u>	Loss for the year
Aset segmen			<u>1,032,641,969</u>	Segment assets
Liabilitas segmen			<u>342,463,219</u>	Segment liabilities
Pengeluaran modal			63,171,909	Capital expenditure
Penyusutan			40,430,481	Depreciation

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2019			
	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	480,437,227	343,071,098	823,508,325	Net sales
Beban pokok penjualan	(472,422,587)	(310,357,610)	(782,780,197)	Cost of goods sold
Hasil segmen	8,014,640	32,713,488	40,728,128	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(53,048,115)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha			(12,319,987)	Operating loss
Biaya keuangan			(15,260,776)	Finance costs
Penghasilan keuangan			399,324	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan			(27,181,439)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			6,411,245	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan			(20,770,194)	Loss for the year
Aset segmen			1,069,134,920	Segment assets
Liabilitas segmen			377,391,835	Segment liabilities
Pengeluaran modal			45,792,853	Capital expenditure
Penyusutan			36,770,590	Depreciation

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 Desember 2020	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	31 December 2020
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	IDR/IDR 303,945,549,635 CNY/CNY 2,172,614 EUR/EUR 29,730 SGD/SGD 7,668 JPY/JPY 36,827	21,548,773 332,937 36,527 5,786 356	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	IDR/IDR 224,367,400,293 IDR/IDR 2,106,593,409	15,906,935 149,351	Trade receivables Third parties - Related parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 512,815,667	36,357	Other receivables
Jaminan	IDR/IDR 8,613,500,000 EUR/EUR 9,655	610,670 11,863	Security deposits
Tagihan pajak penghasilan	IDR/IDR 138,759,065,900	9,837,580	Claims for tax refund
Jumlah		48,477,135	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR 120,115,473,476	(8,515,804)	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	IDR/IDR 577,587,128,130 SGD/SGD 155,993 EUR/EUR 8,564,636 CNY/CNY 42,228,829 JPY/JPY 7,979,850 IDR/IDR 1,749,069,953	(40,949,091) (117,717) (10,522,947) (6,471,263) (77,208) (124,003)	Trade payables Third parties - Related parties -
Akrual	IDR/IDR 86,740,843,998	(6,149,650)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR 290,427,596,217 EUR/EUR 12,477,093	(20,590,393) (15,329,990)	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR/IDR 951,907,406,276	(67,487,208)	Lease liabilities
Jumlah		(176,335,274)	Total
Liabilitas moneter - neto		(127,858,139)	Monetary liability - net

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2019	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	31 December 2019
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	IDR/IDR 41,620,745,361 CNY/CNY 140,812 EUR/EUR 586,694 SGD/SGD 12,578 JPY/JPY 145,637	2,994,082 20,174 657,919 9,339 1,341	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	IDR/IDR 127,601,630,327 IDR/IDR 15,714,028,657	9,179,312 1,130,424	Trade receivables Third parties - Related parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 361,535,568	26,008	Other receivables
Jaminan	IDR/IDR 58,051,533,703 EUR/EUR 9,715	4,176,069 10,894	Security deposits
Tagihan pajak penghasilan	IDR/IDR 163,497,493,686	11,761,563	Claims for tax refund
Jumlah		29,967,125	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (490,888,764,675)	(35,313,186)	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR (103,804,041,620) CNY/CNY (42,655,696) EUR/EUR (2,987,698) SGD/SGD (209,294) GBP/GBP (455,520)	(7,467,377) (6,108,943) (3,350,407) (155,389) (598,029)	Trade payables Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR (682,077,660)	(49,067)	Related parties -
Utang lain-lain	IDR/IDR (2,961,917,150)	(213,072)	Other payables
Akrual	IDR/IDR (101,852,579,902)	(7,326,994)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (96,234,468,327) EUR/EUR (13,696,982)	(6,922,845) (15,359,803)	Long-term loans
Jumlah		(82,865,112)	Total
Liabilitas moneter - neto		(52,897,987)	Monetary liability - net

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai operasi Perseroan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perseroan meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan proyek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables and short-term and long-term bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Management reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest rate risks on fair values and cash flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and project purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/(Decrease)
31 Desember 2020	
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points
31 Desember 2019	
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points

Risiko mata uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Namun, Perseroan mempunyai penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar AS dengan mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/(Decrease)
31 Desember 2020	
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)
31 Desember 2019	
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)

Risiko harga

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian scrap dan slab impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika scrap dan slab impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perseroan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)
Interest rate risks on fair values and cash flows (continued)

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
	31 December 2020
(763,039)/763,039	Floating interest rate
	31 December 2019
(1,381,745)/1,381,745	Floating interest rate

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

However, the Company has local sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of US Dollar against foreign currencies.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
	31 December 2020
2,458,122/(2,458,122)	Exchange rate of US Dollar against foreign currency
	31 December 2019
(5,289,799)/5,289,799	Exchange rate of US Dollar against foreign currency

Price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja dengan menegosiasikan harga yang dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan, mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perseroan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Price risk (continued)

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the steel prices by negotiating prices that give better margin with its customers, passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of current accounts in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no significant concentration of credit risk.

Cash and cash equivalent

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Meskipun Perseroan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perseroan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan lima tahun/ Within one and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah/ Amount	
Pada tanggal 31 Desember 2020					As at 31 December 2020
Pinjaman jangka pendek	34,022,801	-	-	34,022,801	Short-term loans
Utang usaha	89,388,342	-	-	89,388,342	Trade payables
Utang lain-lain	884,033	-	-	884,033	Other payables
Akrual	6,149,650	-	-	6,149,650	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	707,968	-	-	707,968	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	13,996,902	54,144,805	9,582,891	77,724,598	Long-term loans
Liabilitas sewa	5,785,181	27,904,988	226,728,030	260,418,199	Lease liabilities
	<u>150,934,876</u>	<u>82,049,793</u>	<u>236,310,921</u>	<u>469,295,591</u>	
Pada tanggal 31 Desember 2019					As at 31 December 2019
Pinjaman jangka pendek	200,474,826	-	-	200,474,826	Short-term loans
Utang usaha	30,473,282	-	-	30,473,282	Trade payables
Utang lain-lain	236,808	-	-	236,808	Other payables
Akrual	7,524,174	-	-	7,524,174	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	406,748	-	-	406,748	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	17,979,713	57,894,449	-	75,874,162	Long-term loans
	<u>257,095,551</u>	<u>57,894,449</u>	<u>-</u>	<u>314,990,000</u>	

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaanChanges in liabilities arising from
financing activities

	2020					
	1 Januari/ 1 January	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ 31 December	
Pinjaman jangka pendek	200,474,826	(180,491,194)	(286,995)	14,326,164	34,022,801	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	75,874,162	2,488,901	(638,465)	-	77,724,598	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	276,348,988	(178,002,293)	(925,460)	14,326,164	111,747,399	Total liabilities from financing activities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

	2019					
	1 Januari/ 1 January	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ 31 December	
Pinjaman jangka pendek	221,874,257	(22,875,304)	1,475,873	-	200,474,826	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	86,104,202	(10,148,851)	(81,189)	-	75,874,162	Long-term loans
Pinjaman pihak berelasi	3,655,799	(3,754,850)	99,051	-	-	Due to related parties
Obligasi wajib konversi	97,561,313	-	2,643,338	(100,204,651)	-	Mandatory convertible bond
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	409,195,571	(36,779,005)	4,137,073	(100,204,651)	276,348,988	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup pembelian persediaan menggunakan pinjaman jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan efek konversi atas obligasi wajib konversi menjadi modal saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pengukuran nilai wajar

Perseroan mengukur instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis pada nilai wajar saat pengakuan awal. Perseroan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perseroan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

The "Others" column includes purchase of inventory using short-term loan for year ended 31 December 2020 and the effect of conversion of mandatory convertible bond into share capital for the year ended 31 December 2019.

Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.
- Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset hak-guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan periode sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

As of 31 December 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

- Cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*
- Short-term loans, trade payables, other payables and accruals are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
- Long-term loans, including their current maturities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
- Lease liabilities are liabilities derived from right-of-use assets which are calculated using bank interest rates that have similar period with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 360% pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun-akun Perseroan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2020
Jumlah utang yang dikenakan bunga	111,747,399
Jumlah ekuitas	690,659,190
Rasio utang terhadap ekuitas	16.18%

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 360% as of 31 December 2020.

As of 31 December 2020, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

Total interest bearing debt
Total equity
Debt-to-equity ratio

26. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 April 2012 antara Perseroan dengan Paul Wurth S.A, ("Paul"). Paul menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan baru *blast furnace* dengan nilai kontrak sebesar EUR13.000.000. Uang muka pertama akan dibayar senilai 15% dari nilai kontrak dan sisanya akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 18 Oktober 2012 antara Perseroan dengan Paul. Paul menyetujui untuk menyediakan komponen untuk *new sinter plant* dengan nilai kontrak sebesar EUR18.358.000. Uang muka pertama akan dibayar senilai 4,09% dari nilai kontrak dan sisanya akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$3.885.714 dan EUR2.700.000 (atau setara dengan AS\$7.236.150) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 28 September 2013 antara Perseroan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"). QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak tanggal 19 Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a contract agreement dated 20 April 2012 between the Company and Paul Wurth S.A, ("Paul"). Paul agreed to engineer, manufacture and deliver new blast furnace equipment with the contract price amounting to EUR13,000,000. The first down payment will be paid at 15% of the contract price and the remaining will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

Based on a contract agreement dated 18 October 2012 between the Company and Paul. Paul agreed to supply components for a new sinter plant. The contract price amounting to EUR18,358,000. The first down payment will be paid at 4.09% of the contract price and the remaining will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

The Company has paid US\$3,885,714 and EUR2,700,000 (equivalent to US\$7,236,150) as of 31 December 2020 and 2019.

Based on a master contract agreement dated 28 September 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"). QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended dated 19 October 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Blast Furnace (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perseroan telah membayar sebesar AS\$26.400.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: AS\$22.514.287).

Slab Caster

Pada tahun 2012 dan 2013, Perseroan dan SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") menandatangani beberapa perjanjian sehubungan dengan *one strand slab caster* dengan total kontrak senilai EUR14.500.000 dan untuk modernisasi dan perluasan proyek produksi baja dengan total kontrak senilai EUR12.239.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebagian dari nilai kontrak sebesar AS\$21.944.157 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: AS\$19.699.718).

Pada September 2013, Perseroan dan SMS menandatangani perjanjian untuk membangun sebuah CVC6 Cold Rolling Reversing Mill dengan nilai kontrak sebesar AS\$6.385.800 dan EUR7.598.600 yang terdiri dari AS\$5.811.700 dan EUR7.273.600 untuk CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment dan AS\$574.100 dan EUR325.000 untuk bantuan teknis. Pada April 2014, terdapat perubahan perjanjian termasuk pembangunan atas Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500 dengan total nilai kontrak sebesar EUR2.900.000 yang terdiri dari EUR2.786.250 untuk Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment dan EUR113.750 untuk bantuan teknis.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar AS\$980.834 dan EUR1.592.340 (setara dengan AS\$1.976.444) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Section Mill

Pada September 2015, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk membangun Section Mill dengan nilai kontrak EUR25.000.000 yang terdiri dari EUR24.400.000 untuk peralatan dan teknis dan EUR600.000 untuk bantuan jasa teknis.

Pada Maret 2019, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk penambahan peralatan dengan nilai kontrak EUR375.000.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Blast Furnace (continued)

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. The Company has paid US\$26,400,000 as of 31 December 2020 (31 December 2019: US\$22,514,287).

Slab Caster

In 2012 and 2013, the Company and SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") entered into several contracts in connection with one strand slab caster with total contract of EUR14,500,000 and for modernization and expansion of the steel production with total contract of EUR12,239,000.

Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

The Company has paid part of the contract fee amounting to US\$21,944,157 as of 31 December 2020 (31 December 2019: 19,699,718).

In September 2013, the Company and SMS entered into a contract to construct a CVC6 Cold Rolling Reversing Mill with total contract of US\$6,385,800 and EUR7,598,600 which comprised of US\$5,811,700 and EUR7,273,600 for the CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment and US\$574,100 and EUR325,000 for technical assistance. In April 2014, the agreement was amended to include the construction of Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500 with total contract of EUR2,900,000 which comprised of EUR2,786,250 for Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment and EUR113,750 for technical assistance.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid US\$980,834 and EUR1,592,340 (equivalent to US\$1,976,444) as of 31 December 2020 and 2019.

Section Mill

In September 2015, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to construct a Section Mill for the Company with total contract amounting to EUR25,000,000 which comprise of EUR24,400,000 for engineering and equipment and EUR600,000 for technical assistance services.

In March 2019, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to additional equipment with total contract amounting to EUR375,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Section Mill (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR18.280.350 (setara dengan AS\$21.054.409) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan EUR6.100.000 (setara dengan AS\$6.923.700) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Slag Grinding Plant

Pada Juli 2014, Perseroan dan Loesche GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan, teknik, dokumentasi teknis dan pengawasan pemasangan dan *commissioning* untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak sebesar EUR7.709.600.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada Februari 2015, terdapat perubahan nilai kontrak menjadi EUR7.544.653 dan menghapus pengawasan pemasangan dan kebutuhan *commissioning* oleh Loesche GmbH pada perjanjian asli.

Pada Februari 2015, Perseroan dan PT Loesche Indonesia menandatangani perjanjian untuk menyediakan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak EUR256.552.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan pembayaran. Perseroan belum memerlukan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dari PT Loesche Indonesia. Perseroan merencanakan penggunaan jasa tersebut setelah proyek *Blast Furnace* mulai beroperasi.

Pada Desember 2016, terdapat perubahan nilai kontrak menjadi EUR7.425.853 terkait adanya perubahan teknikal dari peralatan *Hot Gas Generator*. Perseroan telah membayar sebesar EUR2.659.590 (setara dengan AS\$2.963.635) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan EUR2.048.433 (setara dengan AS\$2.259.820) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

One Metallurgical Treatment Plant

Pada 28 Oktober 2016, Perseroan dan SMS Group GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk *One Metallurgical Treatment Plant* dengan total nilai kontrak EUR4.931.600 yang terdiri dari EUR2.150.000 untuk peralatan dan EUR2.781.600 untuk suku cadang.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Section Mill (continued)

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR18,280,350 (equivalent to US\$21,054,409) as of 31 December 2020 and EUR6,100,000 (equivalent to US\$6,923,700) as of 31 December 2019.

Slag Grinding Plant

In July 2014, the Company and Loesche GmbH entered into a contract to supply equipment, engineering, technical documentation and supervision of erection and commissioning for a Slag Grinding Plant for the Company with total contract of EUR7,709,600.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement.

In February 2015, the contract price was amended to EUR7,544,653 and removed the supervision of erection and commissioning requirement by Loesche GmbH on the original agreement.

In February 2015, the Company and PT Loesche Indonesia entered into a contract to supply supervision services for a Slag Grinding Plant with total contract amounting to EUR256,552.

As of 31 December 2020, the Company has not made any payment. The Company did not yet require supervision services for the Slag Grinding Plant from PT Loesche Indonesia. The Company plans to use the service after the Blast Furnace project starts.

In December 2016, the contract price was amended to EUR7,425,853 due to technical changes of Hot Gas Generator. The Company has paid EUR2,659,590 (equivalent to US\$2,963,635) as of 31 December 2020 and EUR2,048,433 (equivalent to US\$2,259,820) as of 31 December 2019.

One Metallurgical Treatment Plant

On 28 October 2016, the Company and SMS Group GmbH entered into a contract to supply technological equipment for One Metallurgical Treatment Plant with total contract of EUR4,931,600 which comprise of EUR2,150,000 for the equipment and EUR2,781,600 for the spare parts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

One Metallurgical Treatment Plant (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR3.931.600 (setara dengan AS\$4.603.306) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

5-Stand SBQ Billet Caster

Pada Juli 2013, Perseroan dan SMS Concast AG menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk 5-Strand SBQ Billet Caster dengan total nilai kontrak EUR5.000.000 yang terdiri dari EUR4.500.000 untuk peralatan dan EUR500.000 untuk jasa.

Pada April 2016, terdapat perubahan perjanjian termasuk provisi atas penambahan suku cadang dengan nilai kontrak EUR1.953.243.

Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perseroan telah membayar EUR1.939.478 (setara dengan AS\$2.181.675) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan EUR1.609.601 (setara dengan AS\$1.483.932) sampai dengan 31 Desember 2019.

Peralatan Integrated Steel Plant

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 9 Maret 2018 antara Perseroan dengan SMS Group GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, *apparatus, instruments*, dan material-material serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan peralatan tersebut kepada Perseroan, SMS Group GmbH juga akan memberikan *technical assistance* untuk *erection*, instalansi, dan *commissioning* terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS\$8.800.000.

Perseroan telah membayar EUR150.000 (setara dengan AS\$184.338) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Peralatan Welded Pipe Line

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 7 September 2018 antara Perseroan dengan Dalian Sage Group Co., Ltd. Dalian Sage Group Co., Ltd menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *Welded Pipe Line* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak tersebut sebesar AS\$12.367.519.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan pembayaran.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

One Metallurgical Treatment Plant (continued)

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR3,931,600 (equivalent to US\$4,603,306) as of 31 December 2020 and 2019.

5-Stand SBQ Billet Caster

In July 2013, the Company and SMS Concast AG entered into a contract to supply technological equipment for 5-Strand SBQ Billet Caster with total contract of EUR5,000,000 which comprise of EUR4,500,000 for the equipment and EUR500,000 for the services.

In April 2016, the agreement was amended to include the provision of additional spare parts with total contract of EUR1,953,243.

The Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid EUR1,939,478 (equivalent to US\$2,181,675) as of 31 December 2020 and EUR1,609,601 (equivalent to US\$1,483,932) as of 31 December 2019.

Integrated Steel Plant Equipment

Based on a contract agreement dated 9 March 2018 between the Company and SMS Group GmbH agreed to supply machinery, equipment, *apparatus, instruments and materials* as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company, SMS Group GmbH also provide *technical assistance* for *erection, installation and commissioning* of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US\$8,800,000.

The Company has paid EUR150,000 (equivalent to US\$184,338) as of 31 December 2020 and 2019.

Welded Pipe Line Equipment

Based on a contract agreement dated 7 September 2018 between the Company and Dalian Sage Group Co., Ltd. Dalian Sage Group Co., Ltd agreed to engineer, manufacture and deliver for *Welded Pipe Line* equipment and supervise the equipment installation. The contract price amounting to US\$12,367,519.

Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

As of 31 December 2020, the Company has not made any payment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan Turbine dan Generator

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 22 Januari 2018 antara Perseroan dengan Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. Penjual menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *turbine* dan *generator* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk set 1 *turbine* dan *generator* sebesar CNY9.860.000 dan set 2 *turbine* dan *generator* sebesar CNY9.860.000. Berdasarkan perjanjian, untuk set 1 dan 2 *turbine* dan *generator*, Perseroan harus membayar masing-masing 17,97% dan 20% sebagai uang muka dan 82,03% dan 80% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada tanggal 12 November 2018, Perseroan dan Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan *turbine* dan *generator*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk merevisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk set 1 *turbine* dan *generator* sebesar CNY11.150.000 dan untuk set 2 *turbine* dan *generator* sebesar CNY11.150.000. Untuk set 1 dan 2 *turbine* dan *generator*, Perseroan harus membayar masing-masing 17,97% dan 20% sebagai uang muka dan 82,03% dan 80% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada Juni 2020, Perseroan mendapat pengembalian uang muka sebesar CNY2.030.000 dari Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. atas pembayaran uang muka tahun 2019.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan pembayaran.

Proyek Electrical Stability dan Power Upgrade

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 Mei 2019 antara Perseroan dengan ABB, ABB menyetujui untuk merancang, membangun dan menguji 1 unit 260 MVA *Power Transformer*, 1 set *Static Var Compensation System* dan peningkatan untuk SVC1, SVC2 dan SVC3. Nilai kontrak tersebut sebesar CHF7.161.258.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar dari nilai kontrak sebesar CHF1.070.236 (setara dengan AS\$877,469) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan CHF250.965 (setara dengan AS\$258.116) sampai dengan 31 Desember 2019.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Turbine and Generator Equipment

Based on a contract agreement dated 22 January 2018 between the Company and Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. The seller agreed to engineer, manufacture and deliver for turbine and generator equipment and supervise the equipment installation. The contract price for 1st set turbine and generator is CNY9,860,000 and for the 2nd set turbine and generator is CNY9,860,000. Based on the agreement, for the 1st and 2nd set turbine and generator, the Company should pay 17.97% and 20% as advance payment and 82.03% and 80% for of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

On 12 November 2018, the Company and Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd have signed supplementary agreement of turbine and generator equipment. Both parties agreed to revise the contract price and payment terms. The revised contract price for 1st set turbine and generator is CNY11,150,000 and for the 2nd set turbine and generator is CNY11,150,000. For the 1st and 2nd set turbine and generator, the Company should pay 17.97% and 20% as advance payment and 82.03% and 80% for of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

In June 2020, The Company received a down payment return amounting to CNY2,030,000 from Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd for down payment in 2019.

As of 31 December 2020, the Company has not made any payment.

Electrical Stability and Power Upgrade Project

Based on contract agreement dated 20 May 2019 between the Company and ABB, ABB agreed to design, manufacture and factory testing 1 unit of 260 MVA *Power Transformer*, 1 set of *Static Var Compensation System* and upgrade of SVC1, SVC2 and SVC3. The contract price is amounting to CHF7,161,258.

Based on the agreement, the Company should pay 15% advance payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

The Company has paid the contract fee amounting to CHF1,070,236 (equivalent to US\$877,469) as of 31 December 2020 and CHF250,965 (equivalent to US\$258,116) as of 31 December 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan BFG Boiler

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 15 September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"). Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan BFG Boiler dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk BFG boiler unit #1 sebesar CNY12.739.000 dan BFG boiler #2 sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk BFG boiler unit #1 dan #2 dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada tanggal 26 Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah menandatangani perjanjian susulan untuk peralatan BFG boiler. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk BFG boiler unit #1 sebesar CNY13.732.600 dan untuk BFG boiler #2 sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk BFG boiler #1 dan #2 dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY11.945.340 (setara dengan AS\$1.739.291) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 November 2017, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT Gunung Garuda. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058.

Kontrak Jasa Operasional dan Manajemen

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 31 Oktober 2019 antara Perseroan dengan B&C International Operations Management Co., Ltd. ("B&C"). B&C menyetujui untuk menyediakan jasa operasional dan manajemen sehubungan dengan kegiatan produksi, keuangan, pembelian dan penjualan Perseroan, dimana Perseroan harus menunjuk dua (2) perwakilan B&C untuk ditempatkan sebagai senior eksekutif di Perseroan. Berdasarkan perjanjian, total biaya kontrak adalah sebesar AS\$10.464.280, yang terdiri dari biaya manajemen selama masa kontrak sebesar AS\$9.989.280 dan biaya manajemen selama masa percobaan sebesar AS\$475.000. Biaya manajemen selama masa kontrak akan dibayarkan setiap secara berkala setiap bulan sebesar AS\$138.740 per bulan. Masa kontrak berlaku dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2025, dengan masa percobaan dari tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement dated 15 September 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"). Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for turbine and generator equipment and supervise the equipment installation. The contract price for BFG boiler unit #1 is CNY12,739,000 and for BFG boiler unit #2 is CNY12,246,000.

Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. On 26 December 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of BFG Boiler equipment. Both parties agreed to change the contract price and payment terms. The revised contract price for the BFG boiler unit #1 is CNY13,732,600 and for the BFG boiler unit #2 is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY11,945,340 (equivalent to US\$1,739,291) as of 31 December 2020 and 2019.

Land and building lease agreement

On 29 November 2017, the Company as a tenant, entered into a land and building lease agreement with PT Gunung Garuda. The rental period starts from 1 June 2018 until 31 May 2058.

Operation and Management Service Contract

Based on the contract agreement dated 31 October 2019 between the Company and B&C International Operations Management Co., Ltd. ("B&C"). B&C agreed to provide operation and management service regarding the production, finance, procurement and sales activities of the Company, for which the Company shall appoint two (2) B&C representatives to be placed as senior executives in the Company. Based on the agreement, the total contract fee is amounting to US\$10,464,280, which comprises of management fee during the contract period amounting to US\$9,989,280 and management fee during the trial period amounting to US\$475,000. The management fee during the contract period will be paid regularly on a monthly basis, amounting to US\$138,740 per month. The contract period is valid from 1 January 2020 to 31 December 2025, with trial period from 1 November 2019 to 31 December 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Kontrak Jasa Operasional dan Manajemen (lanjutan)

Selain biaya tersebut di atas, Perseroan juga wajib membayar tambahan biaya manajemen sebesar AS\$1,5 juta per tahun jika Perseroan mencatat laba setelah pajak sekurang-kurangnya AS\$3 juta per tahun dalam masa kontrak, insentif atau bonus yang berkisar antara AS\$1 juta sampai dengan AS\$24,2 juta, ditambah persentase progresif (antara 10% sampai dengan 20%) dikalikan dengan jumlah tertentu yang dihitung sesuai dengan metode di dalam perjanjian.

Pada Juli 2020, dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang menyebabkan B&C tidak dapat secara optimal memberikan jasanya, kedua belah pihak setuju untuk menangguhkan sementara kontrak perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah mencatat biaya manajemen sehubungan dengan kontrak di atas sebesar AS\$427.500 (31 Desember 2019: AS\$475.000), yang dicatat pada akun "Jasa profesional" sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

27. KONTINJENSI

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp12,51 miliar (setara dengan AS\$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Uang Muka dari Pelanggan".

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Operation and Management Service Contract (continued)

Aside from the fees mentioned above, the Company is also obligated to pay additional management fee amounting to US\$1,5 million per annum if the Company records net profit after tax of at least US\$3 million for the year ended in each year of the contract period, and incentive or bonus ranging between US\$1 million to US\$24,2 million, plus progressive percentage (within 10% to 20%) multiplied by certain amount calculated in accordance with the method stated in the agreement.

In July 2020, due to the COVID-19 pandemic condition that prevents B&C from performing their service optimally, both parties agree to temporarily suspend the contract agreement.

For the year ended 31 December 2020, the Company has recorded management fee in relation to such contract amounting to US\$427,500 (31 December 2019: US\$475,000), which was recorded on "Professional fees" as part of general and administrative expenses.

27. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 7 June 2010, the Company is required to pay material loss of Rp12.51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On 14 November 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court.

In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court. On 26 February 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company.

Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. On 31 December 2020 and 2019, the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Advances from Customers" account.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI NON-KAS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Reklasifikasi aset tetap ke properti Investasi	9,456,649	-
Penambahan biaya dibayar dimuka melalui utang	794,624	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	660,467	686,193
Konversi OWK menjadi modal saham	-	<u>100,204,651</u>
Jumlah	<u>10,911,740</u>	<u>100,890,844</u>

28. NON-CASH TRANSACTION

Reclassification fixed assets to investment properties
Addition of prepaid expense through payables
Reclassification advance for purchase fixed assets to fixed assets
Conversion of MCB into share capital

Total**29. DAMPAK PANDEMI COVID-19**

Sejak awal 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar di berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan bisnis Perseroan di berbagai aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar dan lain-lain.

Perseroan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

29. EFFECT OF COVID-19 PANDEMIC

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Company to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic to the Company's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, etc.

The Company does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

30. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") sementara**

Berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 25 Januari 2021, Pengadilan mengabulkan permohonan PKPU Sementara oleh PT Naga Bestindo Utama terhadap Perseroan dengan jumlah utang yang diklaim sebesar Rp1,9 miliar.

Berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 25 Januari 2021, dinyatakan dicabut dan resmi berakhir secara hukum, sehingga Perseroan sejak tanggal 22 Maret 2021 telah dapat kembali menjalankan aktivitas Perseroan secara normal. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perseroan masih menunggu salinan putusan pencabutan PKPU dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

30. SIGNIFICANT EVENT AFTER REPORTING DATE**Decision of temporary Suspension of Debt Payment ("PKPU")**

Based on the Decision of the Panel of Judges at the Commercial Court of Central Jakarta District No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst on 25 January 2021, the Court granted Temporary PKPU from PT Naga Bestindo Utama against the Company with total debt claimed Rp1.9 billion.

Based on the Decision of the Panel of Judges at the Commercial Court of Central Jakarta District No. 432/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst on 25 January 2021, declared as revoked and officially ended legally, so that since 22 March 2021, the Company has been able to return to carrying out its normal activities. As at the issuance date of this financial report, the Company is still waiting the copy of decision from the Commercial Court of Central Jakarta District.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (lanjutan)**

**Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran
Utang ("PKPU") sementara (lanjutan)**

Berdasarkan rencana pembayaran kreditur dan persetujuan pencabutan PKPU, dimana kreditur setuju untuk membayar yang telah jatuh tempo secara penuh dan membayar sisa saldo sesuai dengan rencana pembayaran terjadwal yang telah disepakati sebelumnya dengan Perseroan.

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang Cipta Kerja. Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari *Omnibus Law*.

**30. SIGNIFICANT EVENT AFTER REPORTING
DATE (continued)**

**Decision of temporary Suspension of Debt
Payment ("PKPU") (continued)**

Based on the creditors payment plan and PKPU revocation approval, creditors agreed to pay those that are already due in full and to pay the remaining balance in accordance with the scheduled payment plan previously agreed upon with the Company.

Job Creation Law

On 2 February 2021, the Government announced and enacted Government Regulation Number 35 Year 2021 to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law Number 11 Year 2020 ("Omnibus Law") concerning Job Creation. The Company is still evaluating the possible impact of the Omnibus Law.

2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

GRP
SHAPING TOMORROW

MAINTAINING SUPERIOR PERFORMANCE THROUGH DIGITAL INNOVATION



SHAPING TOMORROW

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Jl. Perjuangan No. 8, Sukadanau, Cikarang Barat
Bekasi 17530, West Java, INDONESIA

Phone : +62 21 890-0111

Fax : +62 21 890-0555



www.gunungrajapaksi.com

2020 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT